



**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL DAN STRATEGI
PENGEMBANGAN USAHATANI JERUK KEPROK
TEJAKULA DI KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Oleh:

**Ahmad Faisal
121510601057**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL DAN STRATEGI
PENGEMBANGAN USAHATANI JERUK KEPROK
TEJAKULA DI KABUPATEN BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan
Program Strata Satu pada Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Jember

Oleh:

**Ahmad Faisal
NIM. 121510601057**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

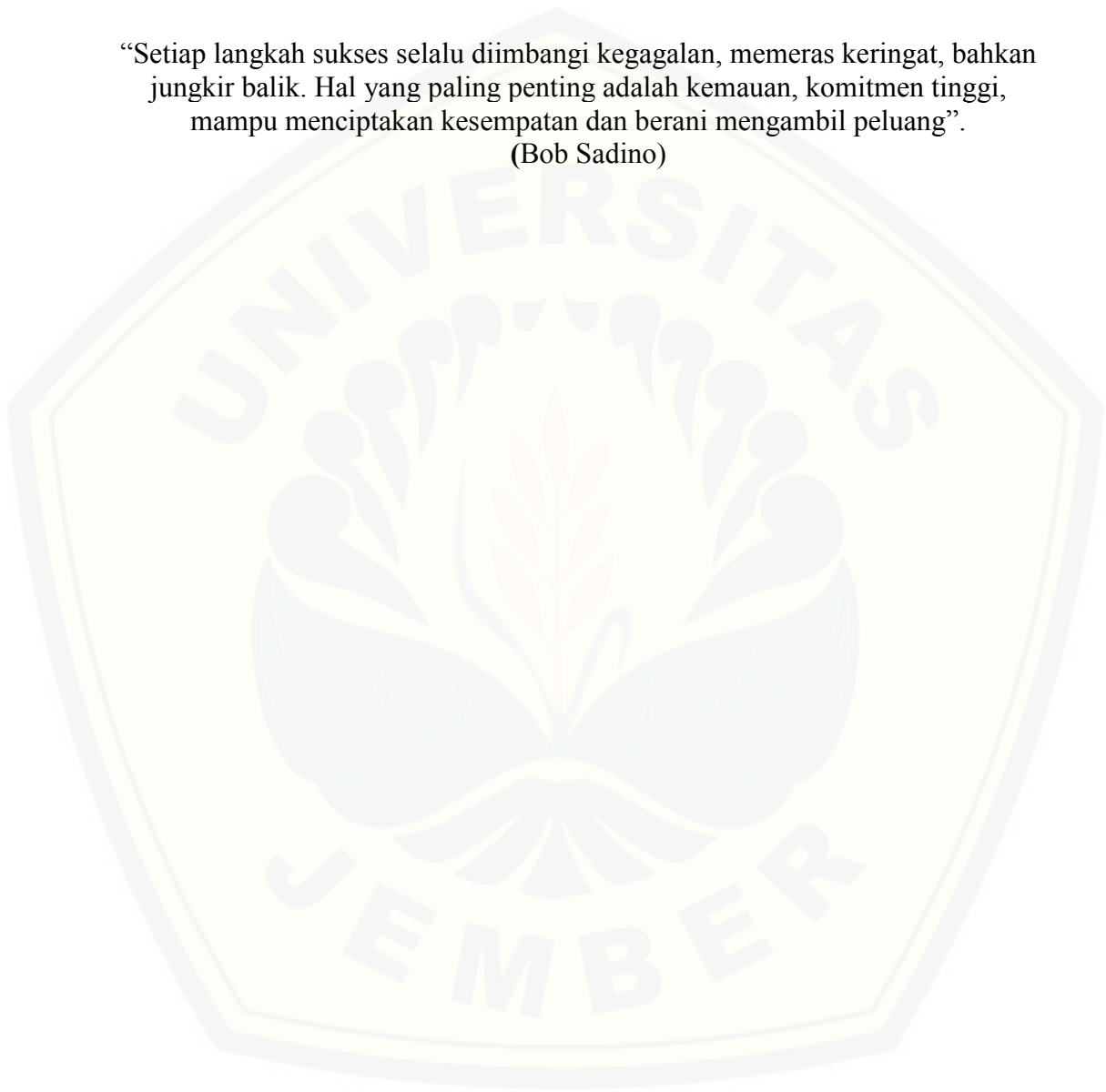
Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Keluarga, khususnya kedua orang tua saya, Ibu Rumiwati, Bapak Warsito dan kakak. Terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini.
2. Para guru yang yang mengajarkan saya berbagai ilmu dan pengalaman serta para dosen Fakultas Pertanian Universitas Jember.
3. Para sahabat yang selalu menemani saya baik suka maupun duka.
4. Almater yang saya banggakan, Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember, serta
5. Petani Jeruk Keprok Tejakula dan semua pihak membantu melancarkan atas terselesaikannya tugas akhir ini.

MOTTO

“Education is the most powerful weapon which you can use to change the world.”
(Nelson Mandela)

“Setiap langkah sukses selalu diimbangi kegagalan, memeras keringat, bahkan
jungkir balik. Hal yang paling penting adalah kemauan, komitmen tinggi,
mampu menciptakan kesempatan dan berani mengambil peluang”.
(Bob Sadino)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Faisal

NIM : 121510601057

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Kelayakan Finansial dan Strategi Pengembangan Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi**” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 22 Oktober 2018
Yang menyatakan,

Ahmad Faisal
NIM 121510601057

SKRIPSI

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL DAN STRATEGI
PENGEMBANGAN USAHATANI JERUK KEPROK
TEJAKULA DI KABUPATEN BANYUWANGI**

Oleh

Ahmad Faisal

NIM. 121510601057



Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M.
NIP. 197006261994031002

Dosen Pembimbing Anggota : Agus Supriono, S.P, M.Si.
NIP. 19690811995121001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Analisis Kelayakan Finansial dan Strategi Pengembangan Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi**” telah diuji dan disahkan pada :

hari, tanggal : Senin, 22 Oktober 2018

tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Dosen Pembimbing Utama,

Dosen Pembimbing Anggota,

Dr. Ir. Joni Murti Mulvo Aji, M.Rur.M.
NIP. 197006261994031002

Agus Supriono, S.P., M.Si.
NIP. 19690811995121001

Penguji 1,

Penguji 2,

M. Rondhi, S.P., M.P., Ph.D.
NIP. 197707062008011012

Ebban Bagus Kuntadi, S.P., M.Sc.
NIP. 198002202006041002

Mengesahkan
Dekan,

Ir. Sigit Soeparjono, MS., Ph.D.
NIP 196005061987021001

RINGKASAN

Analisis Kelayakan Finansial dan Strategi Pengembangan Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi, Ahmad Faisal, 121510601057, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian/Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Kabupaten Banyuwangi merupakan sentra pengembangan jeruk dengan komoditas Jeruk Keprok Tejakula. Wilayah ini memiliki potensi dalam pengembangan tersebut karena terbukti telah berhasil menjadi daerah penghasil jeruk siam terbesar di Jawa Timur. Upaya pengembangan Jeruk Keprok Tejakula ini dilakukan untuk mengurangi peredaran jeruk impor di masyarakat. Jeruk Keprok Tejakula merupakan salah satu varietas unggulan kementerian yang dikembangkan sebagai pengganti jeruk impor. Pengembangan Jeruk Keprok Tejakula ini memerlukan perencanaan biaya dan pertimbangan atas adanya resiko dan ketidakpastian finansial yang dapat terjadi dimasa depan melalui analisis kelayakan finansial serta strategi pengembangan yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kelayakan finansial usahatani Jeruk Keprok Tejakula (2) tingkat kelayakan usahatani Jeruk Keprok Tejakula dengan adanya perubahan terhadap kenaikan biaya operasional, penurunan harga buah dan penurunan volume panen; (3) menentukan alternatif strategi yang tepat dalam pengembangan usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi. Penentuan daerah penelitian menggunakan *Purposive method*. Daerah penelitian ditentukan di Kabupaten Banyuwangi dengan pertimbangan bahwa Kabupaten Banyuwangi merupakan daerah pengembangan baru usahatani Jeruk Keprok Tejakula. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analitik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Metode pengambilan sampel pada permasalahan pertama dan kedua menggunakan metode total sampling yang mencakup seluruh petani Jeruk Keprok Tejakula dan untuk permasalahan yang ketiga menggunakan metode *purposive* dimana sampel tersebut adalah expert yang meliputi ketua gapoktan, kepala BPP

Hortikultura, kepala bidang hortikultura Kabupaten Banyuwangi, dan BALITJESTRO.

Metode analisis data pada penelitian ini untuk kelayakan finansial usahatani Jeruk Keprok Tejakula menggunakan analisis kelayakan dengan kriteria kelayakan NPV, NET B/C ratio, Gross B/C, IRR, Profity Ratio, Payback periode. untuk mengetahui sensitivitas kelayakan metode analisis data menggunakan analisis sensitivitas dan metode analisis data pada strategi pengembangan Jeruk Keprok Tejakula menggunakan analisis SWOT.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) kelayakan finansial usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi dikatakan layak untuk diusahakan dengan tingkat suku bunga sebesar 9%. Kriteria kelayakan finansial menunjukkan nilai sebagai berikut: NPV sebesar, Rp. 117.716.840,-; Net B/C sebesar, 2,11; Gross B/C sebesar, 1,39; IRR sebesar, 10,88%; PR sebesar 3,08 dan PP, selama 4 tahun 19 bulan 19 hari (2) sensitivitas kelayakan usahatani Jeruk Keprok Tejakula pada 3 skenario perubahan sebagai berikut: a) perubahan kenaikan biaya operasional sebesar 5% layak untuk diusahakan, b) perubahan terhadap penurunan volume produksi sebesar 5% layak untuk diusahakan, c) perubahan terhadap penurunan harga jual sebesar 5% layak untuk diusahakan. (3) usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi berada ada posisi kuat berpeluang dengan alternatif strategi yang digunakan yaitu meningkatkan efektifitas dan efisiensi usahatani melalui inovasi dan pengembangan teknologi budidaya. Mengenalkan buah Jeruk Keprok Tejakula kepada masyarakat dengan mempermudah akses antara petani terhadap konsumen dan mengurangi impor jeruk. Melakukan pemeliharaan secara intensif agar kualitas dan kuantitas Jeruk Keprok Tejakula meningkat.

SUMMARY

Financial Feasibility Analysis and Development Strategy of Tejakula Tangerine Farming in Banyuwangi District, Ahmad Faisal, 121510601057, Social Economics Department of Agriculture/Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture, University of Jember.

Banyuwangi regency is a new development area of Tejakula tangerine commodity. This region has a potential in the development because it is the largest producer of siam oranges in eastern Java. Efforts to develop Tejakula tangerine are done to reduce the circulation of citrus imports in the community. Tejakula Tangerine is one of the leading varieties of ministry developed as a substitute for imported oranges. The development of Tejakula tangerine requires cost planning and consideration of financial Risks and financial uncertainties that can occur in the future through a financial feasibility analysis and appropriate strategies for its development.

The purpose of this research is to know: (1) financial feasibility of Tejakula tangerine farming, (2) level of feasibility of Tejakula tangerine farming with change to increase of operational cost, (3) To determine the right alternative strategy in the development of Tejakula Tangerine farming system in Banyuwangi District. Determination of research area using *Purposive* method. The research area is determined in Banyuwangi Regency with the consideration that Banyuwangi Regency is a new development area of Tejakula tangerine farming. The research method used is analytical method. The data used in this study is the primary data and secondary data. Sampling method in this first case and second case use total sampling method include all of orange tangerine farmer and for third case use *purposive* method with this sample is an expert include head of combination farmer group, head of BPP Horticulture, head of Horticulture sector in Banyuwangi Regency and BALITJESTRO

Data analysis method in this first case is financial feasibility analysis Orange tangerine Tejakula use feasibility analysis with feasibility criteria NPV,

NET B/C ratio, Gross B/C, IRR Profit ratio, payback period , for the second case use sensitivity analysis and for the third case use SWOT analysis

The result of the analysis shows that: (1) The financial feasibility of Tejakula Tangerine farming in Banyuwangi Regency is feasible to be cultivated with discount rate of 9%. The financial eligibility criteria shows the following values: NPV of Rp. 117.716.840,-; Net B/C of 2,11; Gross B/C of, 1,39; IRR of 10,88%; PR of, 3,08 and PP, for 4 years 9 months 18 days (2) sensitivity of Tejakula tangerine farming feasibility in 3 scenarios of change as follows: a) Changes to the 5% increase in operational costs are feasible to be cultivated b) Changes to the 5% decline in selling prices are feasible to cultivate; c) Changes to the 5% decrease in production volume are feasible (3) Farming on Tejakula tangerine in Banyuwangi Regency is in a strong position with alternative strategy that is used is Improve the effectiveness and efficiency of farming through innovation and development of cultivation technology. Promoting Tejakula Tangerine to the community by facilitating access between the farmers and consumers to reduce the import of oranges. Do intensive maintenance for the quality and quantity of Tejakula tangerine increased.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kelayakan Finansial dan Strategi Pengembangan Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi”. Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1), pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih pada:

1. Ir. Sigit Soeparjono, MS., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember.
2. M. Rondhi, S.P., M.P., Ph.D., selaku Koordinator Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember yang telah memberikan bantuan sarana dan prasarana dalam menyelesaikan karya tulis ini.
3. Alm. H.Rudi Hartadi, SP., M.Si. dan Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M.Rur.M selaku Dosen Pembimbing Utama, Agus Supriono, S.P, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Anggota, yang telah memberikan bimbingan hingga karya ilmiah tertulis ini dapat terselesaikan.
4. M. Rondhi, S.P., M.P., Ph.D. selaku Dosen Penguji 1 dan Ebban Bagus Kuntadi, SP., M.Sc Dosen Penguji 2 yang telah memberikan banyak masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Dr. Ir. Jani Januar MT. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, nasihat, dan motivasi dari awal perkuliahan hingga terselesaikannya karya ilmiah ini.
6. Dinas Pertanian Kabupaten Banyuwangi yang membantu dalam penggalian informasi serta petani Jeruk Keprok Tejakula yang telah mendukung dan membantu selama pencarian data penelitian serta penyusunan hingga menghasilkan skripsi ini.
7. Keluarga, khususnya Kedua orang tua saya, Ibu Rumiwati. Bapak Warsito, serta kakak dan Para Sahabat. Terimakasih atas doa dan dukungannya baik materi maupun moral.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah tertulis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan tulisan ini. Semoga karya ilmiah tertulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang ingin mengembangkannya.

Jember, 22 Oktober 2018

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN.....	vii
<i>SUMMARY</i>.....	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
2.2 Tinjauan Teori.....	14
2.2.1 Karakteristik Jeruk Keprok Tejakula	14
2.2.2 Budidaya Jeruk Keprok	16
2.2.3 Teori Kelayakan Usaha.....	19
2.2.4 Aspek Keuangan	20
2.2.5 Kriteria Penilaian Kelayakan Finansial	20

2.2.6 Sensitivitas Kelayakan	23
2.2.7 SWOT Sebagai Analisis Pendekatan Analisis Strategi.....	23
2.3 Kerangka Pemikiran	25
2.4 Hipotesis	32
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Metode Penentuan Daerah Penelitian	33
3.2 Metode Penelitian	33
3.3 Metode Pengambilan Contoh	34
3.4 Metode Pengumpulan Data	35
3.5 Metode Analisis Data	35
3.5.1 Analisis Kelayakan.....	35
3.5.2 Analisis Sensitivitas	39
3.5.3 Analisis SWOT	40
3.6 Definisi Operasional	46
BAB 4. GAMBARAN UMUM.....	48
4.1 Kondisi Geografis Kabupaten Banyuwangi.....	48
4.1.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah	48
4.1.2 Topografi	48
4.1.3 Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian	48
4.1.4 Keadan Pertanian.....	50
4.1.5 Gambaran Umum Kecamatan Bangorejo.....	50
4.1.6 Gambaran Umum Desa Temurejo Kec. Bangorejo Kab. Banyuwangi.....	52
4.2 Karakteristik Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Desa Temurejo Kec. Bangorejo Kab. Banyuwangi.....	53
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	57
5.1 Kelayakan Finansial Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi	57
5.1.1 Biaya dan Manfaat Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi.....	58

5.1.2 <i>Cashflow</i> Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi	66
5.2 Sensitivitas Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi.....	72
5.2.1 Sensitivitas Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi dengan Adanya Kenaikan Biaya Operasional	73
5.2.2 Sensitivitas Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi dengan Adanya Penurunan Harga Jual.....	77
5.2.3 Sensitivitas Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi dengan Adanya Penurunan Volume Produksi.....	81
5.3 Strategi Pengembangan Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi.....	85
5.3.1 Analisis Matriks Posisi Kompetitif Relatif	92
5.3.2 Analisis Matriks IE	94
5.3.3 Analisis Matriks SWOT Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi.....	96
5.3.4 <i>Grand Strategy</i> Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi	100
BAB 6. PENUTUP	103
6.1 Kesimpulan	103
6.2 Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	107
DAFTAR PERTANYAAN.....	337
DOKUMENTASI	349

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Perkembangan Konsumsi per Kapita Buah-Buahan di Indonesia tahun 2011-2014	2
1.2 Luas Panen dan Produksi Jeruk di Indonesia Serta Tingkat Pertumbuhan (<i>Growth</i>) Luas Panen dan Produksinya, tahun 2005-2009	3
1.3 Volume Impor dan Nilai Impor Jeruk di Indonesia Serta Tingkat Pertumbuhan (<i>Growth</i>) Volume Impor dan Nilai Impornya, Tahun 2000-2014	5
1.4 Karakteristik Buah Jeruk Keprok Impor, Jeruk Keprok Lokal (Domestik), dan Jeruk Siam	6
1.5 Sentra Produksi Jeruk di Provinsi Jawa Timur, Tahun 2014	8
1.6 Produksi Jeruk di Kabupaten Banyuwangi, Tahun 2011-2015	8
3.1 Data Informan Kunci (Key Informan) dan Expert.....	34
3.2 Analisis Faktor Internal (IFAS).....	41
3.3 Analisis Faktor Eksternal (EFAS).....	41
4.1 Mata Pencaharian Penduduk Kabupaten Banyuwangi.....	49
5.1 Biaya Investasi Usahatani Jeruk Keprok Tejakula.....	59
5.2 Kebutuhan Biaya Pupuk Usahatani Jeruk Keprok Tejakula	60
5.3 Kebutuhan Biaya Pestisida Usahatani Jeruk Keprok Tejakula	61
5.4 Biaya Tenaga Kerja Usahatani Jeruk Keprok Tejakula	62
5.5 Biaya Pajak Usahatani Jeruk Keprok Tejakula	64
5.6 Total Biaya Operasional Usahatani Jeruk Keprok Tejakula	65
5.7 Produksi dan Manfaat Finansial dari Penjualan Buah Jeruk Keprok Tejakula.....	65
5.8 Cashflow Usahatani Jeruk Keprok Tejakula	67
5.9 Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kab Banyuwangi	69
5.10 Hasil Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi	70

5.11	Hasil Analisis Sensitivitas Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kab Banyuwangi dengan Adanya Kenaikan Biaya Operasional 5%.....	74
5.12	Analisis Switching Value Kelayakan Finansial Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi dengan Adanya Kenaikan Biaya Operasional sebesar 3,46%	76
5.13	Kriteria Kelayakan Finansial Usahatani Jeruk Keprok Tejakula dengan Adanya Biaya Operasional Sebesar 3,46%	77
5.14	Hasil Analisis Sensitivitas Usahtani Jeruk Keprok Tejakula dengan Adanya Penurunan Harga Jual Buah Sebesar 5%	78
5.15	Analisis Switching Value Kelayakan Finansial Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi dengan Adanya Penurunan Harga Jual Buah Sebesar 1,99%.....	80
5.16	Kriteria Kelayakan Finansial Usahatani Jeruk Keprok Tejakula dengan Adanya Penurunan Harga Jual Buah Sebesar 1,99%	80
5.17	Hasil Analisis Sensitivitas Usahatani Jeruk Keprok Tejakula dengan Adanya Penurunan Volume Produksi sebesar 5%	81
5.18	Analisis <i>Switching Value</i> Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi dengan Adanya Penurunan Volume Produksi sebesar 1,99%	84
5.19	Kriteria Kelayakan Finansial Usahatani Jeruk Keprok Tejakula dengan Adanya Penurunan Volume Produksi sebesar 1,99%	84
5.20	Analisis Faktor Internal usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi	86
5.21	Analisis Faktor Eksternal Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi.....	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kuadran Analisis SWOT	24
2.2 Skema Kerangka Pemikiran	31
3.1 Matriks Posisi Kompetitif Relatif	41
3.2 Matriks Internal Eksternal	42
3.3 Matriks SWOT	43
3.4 Matriks <i>Grand Strategy</i>	43
5.1 Matriks Posisi Kompetitif Relatif	93
5.2 Matriks Internal Eksternal Usahatani Jeruk Keprok Tejakula	95
5.3 Matriks Strategi SWOT	96
5.4 Matriks <i>Grand Strategy</i>	101

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A Identitas Responden Analisis Kelayakan Finansial dan Strategi Pengembangan Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi.....	107
B Perkembangan Konsumsi per Kapita Buah-Buahan di Indonesia, Tahun 2011-2014.....	110
C Luas Panen dan Produksi Jeruk di Indonesia Serta Tingkat Pertumbuhan (<i>Growth</i>) Luas Panen dan Produksinya, Tahun 2005-2009.....	111
D Volume Impor dan Nilai Impor Jeruk di Indonesia Serta Tingkat Pertumbuhan (<i>Growth</i>) Volume Impor dan Nilai Impornya, Tahun 2000-2014.....	112
E Produksi Jeruk Antar Daerah Provinsi di Indonesia, Tahun 2010-2014.....	113
F <i>Share</i> (Kontribusi) Produksi Jeruk Antar Daerah Provinsi di Indonesia, Tahun 2010-2014.....	114
G <i>Growth</i> (Pertumbuhan) Produksi Jeruk Antar Daerah Provinsi di Indonesia, Tahun 2010-2014.....	115
H Sentra Produksi Jeruk Di Provinsi Jawa Timur, Tahun 2014.....	115
I Produksi Jeruk di Kabupaten Banyuwangi, Tahun 2011-2015.....	115
J Biaya investasi Sepeda Motor.....	116
K Biaya Investasi Sabit tahun Ke-1 (tahun ke-0 sampai tahun ke-2).....	117
L Biaya Reinvestasi Sabit tahun Ke-2 (tahun ke-3 sampai tahun ke-5)....	118
M Biaya Reinvestasi Sabit tahun Ke-3 (tahun ke-6 sampai tahun ke-8.....	119
N Biaya Reinvestasi Sabit tahun Ke-4 (tahun ke-9 sampai tahun ke-11)..	120
O Biaya Reinvestasi Sabit tahun Ke-5 (tahun ke-12 sampai ke-15).....	121
P Biaya Investasi Cangkul ke-1 (Tahun ke-3 sampai ke-7).....	122
Q Biaya Reinvestasi Cangkul ke-2 (tahun ke-8 sampai ke-12).....	123
R Biaya Reinvestasi Cangkul ke-3 (tahun ke-13 sampai ke-15).....	124
S Biaya Investasi Gergaji ke-1 (tahun ke-0 sampai ke-4).....	125
T Biaya Reinvestasi Gergaji ke-2 (Tahun ke-5 sampai ke-9).....	126
U Biaya Reinvestasi Gergaji ke-3 (Tahun ke-10 sampai ke-15).....	127

V	Biaya Investasi Gunting Pangkas ke-1 (Tahun ke-0 sampai ke-4)	128
W	Biaya Reinvestasi Gunting Pangkas ke-2 (Tahun ke-5 sampai ke-9) ...	129
X	Biaya Reinvestasi Gunting Pangkas ke-3 (Tahun ke-10 sampai ke-15)	130
Y	Biaya Investasi Keranjang Ke-1 (tahun ke 3 sampai ke-7).....	131
Z	Biaya Reinvestasi Keranjang Ke-2 (tahun ke 8 sampai ke-12).....	132
AA	Biaya Reinvestasi Keranjang Ke-3 (tahun ke 13 sampai ke-15).....	133
AB	Biaya Investasi Talirafia tahun ke-2.....	134
AC	Biaya Reinvestasi Talirafia tahun ke-3	135
AD	Biaya Reinvestasi Talirafia tahun ke-4	136
AE	Biaya Reinvestasi Talirafia tahun ke-5	137
AF	Biaya Reinvestasi Talirafia tahun ke-6	138
AG	Biaya Reinvestasi Talirafia tahun ke-7	139
AH	Biaya Reinvestasi Talirafia tahun ke-8	140
AI	Biaya Reinvestasi Talirafia tahun ke-9	141
AJ	Biaya Reinvestasi Talirafia tahun ke-10	142
AK	Biaya Reinvestasi Talirafia tahun ke-11	143
AL	Biaya Reinvestasi Talirafia tahun ke-12	144
AM	Biaya Reinvestasi Talirafia tahun ke-13	145
AN	Biaya Reinvestasi Talirafia tahun ke-14	146
AO	Biaya Reinvestasi Talirafia tahun ke-15	147
AP	Biaya Investasi Gerobak ke-1 (Tahun ke-0 sampai ke-4).....	148
AQ	Biaya Reinvestasi Gerobak ke-2 (Tahun ke-5 sampai ke-9).....	149
AR	Biaya Reinvestasi Gerobak ke-3 (Tahun ke-10 sampai ke-15).....	150
AS	Biaya Investasi Pompa Air ke-1 (Tahun ke-0 sampai ke-4)	151
AT	Biaya Reinvestasi Pompa Air ke-2 (Tahun ke-5 sampai ke-9)	152
AU	Biaya Reinvestasi Pompa Air ke-3 (Tahun ke-10 sampai ke-15)	153
AV	Biaya Investasi Selang ke-1 (Tahun ke-0 sampai ke-4).....	154
AW	Biaya Reinvestasi Selang ke-2 (Tahun ke-5 sampai ke-9).....	155
AX	Biaya Reinvestasi Selang ke-3 (Tahun ke-10 sampai ke-15).....	156
AY	Biaya Investasi Sprayer ke-1 (Tahun ke-0 sampai ke-4)	157

AZ	Biaya Reinvestasi Sprayer ke-2 (Tahun ke-5 sampai ke-9)	158
BA	Biaya Reinvestasi Sprayer ke-3 (Tahun ke-10 sampai ke-15)	159
BB	Biaya Investasipagar Ke-1 (Tahun Ke-0 Sampai Ke-4).....	160
BC	Biaya Reinvestasipagar Ke-2 (Tahun Ke-5 Sampai Ke-9)	161
BD	Biaya Reinvestasipagar Ke-3 (Tahun Ke-10smpai Ke-15)	162
BE	Biaya Operasional Tetap (Pajak Lahan, Pajak Sepeda Motor, BBM)	163
BF	Biaya Operasional Pupuk Urea	168
BG	Biaya Operasional Pupuk Organik.....	174
BH	Biaya Operasional Pupuk NPK.....	180
BI	Biaya Operasional Pupuk Za.....	186
BJ	Biaya Operasional Pupuk SP-36	192
BK	Biaya Operasional Obat Fujiwan.....	198
BL	Biaya Operasional Obat Gramoxone.....	204
BM	Biaya Operasional Obat Curacron	210
BN	Biaya Operasional Obat Bionik	216
BO	Biaya Operasional Obat Dursban.....	222
BP	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengolahan Tanah.....	228
BQ	Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-0	229
BR	Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-1	230
BS	Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-2	231
BT	Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-3	232
BU	Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-4	233
BV	Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-5	234
BW	Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-6	235
BX	Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-7	236
BY	Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-8	237
BZ	Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-9	238
CA	Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-10	239
CB	Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-11	240
CC	Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-12	241

CD	Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-13	242
CE	Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-14	243
CF	Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-15	244
CG	Biaya Operasional Tenaga Kerja Penanaman	245
CH	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-0	246
CI	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-1	247
CJ	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-2	248
CK	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-3	249
CL	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-4	250
CM	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-5	251
CN	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-6	252
CO	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-7	253
CP	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-8	254
CQ	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-9	255
CR	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-10	256
CS	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-11	257
CT	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-12	258
CU	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-13	259
CV	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-14	260
CW	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-15	261
CX	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemangkasan Pada Tahun Ke-3	262
CY	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemangkasan Pada Tahun Ke-4	263
CZ	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemangkasan Pada Tahun Ke-5	264
DA	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemangkasan Pada Tahun Ke-6	265
DB	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemangkasan Pada Tahun Ke-7	266
DC	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemangkasan Pada Tahun Ke-8	267
DD	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemangkasan Pada Tahun Ke-9	268
DE	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemangkasan Pada Tahun Ke-10	269
DF	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemangkasan Pada Tahun Ke-11	270
DG	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemangkasan Pada Tahun Ke-12	271
DH	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemangkasan Pada Tahun Ke-13	272

DI	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemangkasan Pada Tahun Ke-14.....	273
DJ	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemangkasan Pada Tahun Ke-15.....	274
DK	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-0	275
DL	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-1	276
DM	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-2	277
DN	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-3	278
DO	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-4	279
DP	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-5	280
DQ	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-6	281
DR	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-7	282
DS	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-8	283
DT	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-9	284
DU	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-10	285
DV	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-11	286
DW	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-12	287
DX	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-13	288
DY	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-14	289
DZ	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-15	290
EA	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-0.....	291
EB	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-1.....	292
EC	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-2.....	293
ED	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-3.....	294
EE	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-4.....	295
EF	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-5.....	296
EG	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-6.....	297
EH	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-7.....	298
EI	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-8.....	299
EJ	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-9.....	300
EK	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-10.....	301
EL	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-11.....	302
EM	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-12.....	304

EN	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-13.....	304
EO	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-14.....	305
EP	Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-15.....	306
EQ	Pendapatan Usahatani Jeruk Keprok Tejakula Tahun Ke-3.....	307
ER	Pendapatan Usahatani Jeruk Keprok Tejakula Tahun Ke-4.....	308
ES	Pendapatan Usahatani Jeruk Keprok Tejakula Tahun Ke-5.....	309
ET	Pendapatan Usahatani Jeruk Keprok Tejakula Tahun Ke-6.....	310
EU	Pendapatan Usahatani Jeruk Keprok Tejakula Tahun Ke-7.....	311
EV	Pendapatan Usahatani Jeruk Keprok Tejakula Tahun Ke-8.....	312
EW	Pendapatan Usahatani Jeruk Keprok Tejakula Tahun Ke-9.....	313
EX	Pendapatan Usahatani Jeruk Keprok Tejakula Tahun Ke-10.....	314
EY	Pendapatan Usahatani Jeruk Keprok Tejakula Tahun Ke-11.....	315
EZ	Pendapatan Usahatani Jeruk Keprok Tejakula Tahun Ke-12.....	316
FA	Pendapatan Usahatani Jeruk Keprok Tejakula Tahun Ke-13.....	317
FB	Pendapatan Usahatani Jeruk Keprok Tejakula Tahun Ke-14.....	318
FC	Pendapatan Usahatani Jeruk Keprok Tejakula Tahun Ke-15.....	319
FD	Biaya Investasi Usahatani Jeruk Keprok Tejakula.....	323
FE	Kebutuhan Biaya Pupuk Usahatani Jeruk Keprok Tejakula	324
FF	Kebutuhan Biaya Pestisida Usahatani Jeruk Kepork Tejakula	325
FG	Biaya Tenaga Kerja Usahatani Jeruk Keprok Tejakula	326
FH	Biaya Pajak dan BBM Usahatani Jeruk Keprok Tejakula	328
FI	Total Biaya Operasional Usahatani Jeruk Keprok Tejakula	328
FJ	Produksi dan Manfaat Finansial dari Penjualan Buah Jeruk Keprok Tejakula	329
FK	<i>Cashflow</i> Usahatani Jeruk Keprok Tejakula	329
FL	Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi	330
FM	Hasil Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi	330
FN	Hasil Analisis Sensitivitas Usahatani Jeruk Keprok Tejakula dengan Adanyanya Kenaikan Biaya Operasional sebesar 5%.	330

FO	Analisis <i>Switching Value</i> Kelayakan Finansial Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi dengan Adanya Kenaikan Biaya Operasional sebesar 43,68%.....	331
FP	Kriteria Kelayakan Finansial Usahatani Jeruk Keprok Tejakula dengan Adanya Kenaikan Biaya Operasional Sebesar 43,68%	331
FQ	Hasil Analisis Sensitivitas Usahatani Jeruk Keprok Tejakula dengan Adanya Penurunan Harga Jual buah Sebesar 5%.....	331
FR	Analisis <i>Switching Value</i> Kelayakan Finansial Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi dengan Adanya Penurunan Harga Jual Buah Sebesar 27,84%	332
FS	Kriteria Kelayakan Finansial Usahatani Jeruk Keprok Tejakula dengan Adanya Penurunan Harga Jual Buah Sebesar 27,84%	332
FT	Hasil Analisis Sensitivitas Usahatani Jeruk Keprok Tejakula dengan Adanya Penurunan Volume Produksi sebesar 5%	332
FU	Analisis <i>Switching Value</i> Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi dengan Adanya Penurunan Volume Produksi sebesar 23,85%.....	333
FV	Kriteria Kelayakan Finansial Usahatani Jeruk Keprok Tejakula dengan Adanya Penurunan Volume Produksi sebesar 23,85%.....	333
FW	Analisis Faktor Internal usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi	334
FX	Analisis Faktor Eksternal Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi	334
FY	Matriks Posisi Kompetitif Relatif	335
FZ	Matriks Internal-Eksternal usahatani Jeruk Keprok Tejakula	335
GA	Matrik Strategi SWOT	336
GB	Matriks <i>Grand Strategy</i>	336

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Jeruk, selama ini termasuk sebagai salah satu jenis buah-buahan favorit bagi masyarakat Indonesia. Jenis buah-buahan yang lain yang juga termasuk favorit dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia diantaranya adalah: pisang, rambutan, pepaya, tomat buah, semangka, dan durian. Jenis buah-buahan tersebut dapat dikatakan sebagai jenis buah-buahan favorit, karena angka rata-rata konsumsi per kapitanya berada di atas angka rata-rata konsumsi per kapita buah-buahan secara umum, atau keseluruhan jenis buah-buahan di Indonesia. Pada periode tahun antara tahun 2011-2014 misalnya, angka rata-rata konsumsi buah-buahan di Indonesia adalah sekitar 1,13 Kg per kapita per tahun. Dapat lebih dicermati data-data yang tertera pada **Tabel 1.1**.

Tabel 1.1 Perkembangan Konsumsi per Kapita Buah-Buahan di Indonesia, Tahun 2011-2014.

No.	Jenis Buah-Buahan	Konsumsi (Kg/Kapita/Tahun)				
		2011	2012	2013	2014	Rata2
1.	Alpoklat	0,36	0,21	0,42	0,57	0,39
2.	Apel	1,15	0,78	0,89	0,73	0,88
3.	Belimbing	0,10	0,05	0,05	0,05	0,06
4.	Durian	0,42	0,99	1,41	1,98	1,19
5.	Duku	0,05	0,68	1,88	0,47	0,78
6.	Jambu	0,46	0,36	0,41	0,31	0,39
7.	Jeruk	3,49	2,06	2,24	2,71	2,80
8.	Kedondong	0,16	0,10	0,05	0,10	0,10
9.	Mangga	0,62	0,15	0,16	0,26	0,29
10.	Melon	0,42	0,20	0,42	0,41	0,36
11.	Nanas	0,36	0,16	0,20	0,21	0,23
12.	Nangka	0,20	0,10	0,10	0,16	0,14
13.	Pepaya	2,76	1,61	1,82	2,08	2,07
14.	Pisang	8,81	5,78	5,63	5,20	6,35
15.	Rambutan	0,15	2,19	4,12	6,99	3,36
16.	Salak	1,04	1,09	1,12	1,04	1,09
17.	Sawo	0,15	0,10	0,10	0,10	0,12
18.	Semangka	1,25	0,93	1,25	1,30	1,18
19.	Tomat Buah	0,62	0,47	0,47	0,52	0,52
20.	Lainnya	0,57	1,40	1,12	0,83	1,00
	Rata2	1,05	1,14	1,10	1,23	1,13

Sumber: Sensus Ekonomi Nasional (SUSESNAS) – Biro Pusat Statistik (BPS), 2015

Sebagaimana yang terjadi pada periode tahun antara tahun 2011-2014 tersebut, angka rata-rata konsumsi per kapita buah jeruk sebesar 2,80% per tahun. Adapun angka rata-rata konsumsi per kapita untuk pisang sebesar 6,35 Kg per kapita per tahun, rambutan sebesar 3,36% per kapita per tahun, pepaya sebesar 2,07 Kg per kapita per tahun, tomat buah sebesar 1,18 Kg per kapita per tahun, semangka sebesar 1,18 Kg per kapita per tahun, dan serta durian sebesar 1,19 Kg per kapita per tahun. Sedangkan jenis buah-buahan yang lainnya, angka rata-rata konsumsi per kapitanya dibawah angka rata-rata konsumsi buah-buahan di Indonesia.

Kementerian Pertanian (2015) menegaskan, kebutuhan konsumsi jeruk di Indonesia cukup tinggi, dengan rata-rata konsumsi jeruk per kapita saat ini maka dibutuhkan sekitar lebih dari 1,6 juta ton. Konsumsi jeruk diproyeksikan akan meningkat sampai dengan tahun 2019 dengan rata-rata pertumbuhan sebesar

0,52% per tahun. Besarnya permintaan akan buah jeruk di dalam negeri dewasa ini dan ke depan, diyakini akan berdampak positif terhadap perkembangan usahatani jeruk di Indonesia, baik ditinjau dari indikator tingkat pertumbuhan (*growth*) luas lahan atau luas panen, maupun dari indikator tingkat pertumbuhan produksinya. Dimana diproyeksikan tingkat pertumbuhan luas lahan atau luas panen dan produksinya akan selalu bertumbuh positif dari tahun ke tahun.

Akan tetapi ternyata berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Balitjestro-Balitbang (2017), pada khususnya dalam periode tahun 2005-2009 misalnya, tampaknya tidaklah demikian. Angka rata-rata tingkat pertumbuhan luas panen dan produksi jeruk di Indonesia tidak menunjukkan kecenderungan bertumbuh positif, akan tetapi justru memiliki kecenderungan bertumbuh negatif. Angka rata-rata pertumbuhan luas panennya sekitar -3,58% per tahun dan angka rata-rata pertumbuhan produksinya sekitar -0,47% per tahun. Dapat lebih dicermati data-data yang tertera dalam **Tabel 1.2**.

Tabel 1.2 Luas Panen dan Produksi Jeruk di Indonesia Serta Tingkat Pertumbuhan (*Growth*) Luas Panen dan Produksinya, Tahun 2005-2009.

Tahun	Luas Panen ^{*)}	<i>Growth</i> Luas Penen ^{**)}	Produksi ^{*)}	<i>Growth</i> Produksi ^{**)}
	(Ha)	(%)	(Ton)	(%)
2005	67.883	-	2.214.020	-
2006	72.390	6,64	2.565.543	15,88
2007	67.592	(6,63)	2.625.884	2,35
2008	68.673	1,60	2.467.632	(6,03)
2009	60.190	(12,35)	2.131.768	(13,61)
Rata2	67.346	(3,58)	2.400.969	(0,47)

Keterangan : ^{*)}Sumber: Pusat Data Kementerian Pertanian (2011)

^{**)}Diolah oleh Peneliti

Angka rata-rata tingkat pertumbuhan luas panen dan produksi jeruk di Indonesia yang memiliki kecenderungan negatif tersebut, dapat menunjukkan suatu kondisi bahwa potensi pasar jeruk di dalam negeri yang cenderung bagus, karena memiliki angka rata-rata pertumbuhan tingkat konsumsi per kapitanya memiliki *trend* yang bagus, ternyata banyak diisi peluangnya oleh jeruk impor.

Sebagaimana dinyatakan oleh Zainuri dan Zamzami (2012), beberapa tahun ini buah jeruk impor telah membanjiri pasar Indonesia. Buah jeruk impor

telah dapat dengan mudah diperoleh tidak hanya di pasar-pasar modern atau toko-toko *specialty* buah-buahan saja, akan tetapi juga dapat dengan mudah dibeli di pasar-pasar tradisional hingga ke pedagang-pedagang kaki lima. Meluasnya pasar jeruk impor di Indonesia ini, pada dasarnya disebabkan oleh karena sebagian masyarakat atau konsumen di dalam negeri meyakini bahwa buah jeruk impor memiliki kualitas yang lebih bagus dari pada buah jeruk lokal.

Menurut Zainuri dan Zamzami (2012) menyatakan, penampilan buah jeruk impor yang lebih menarik menyebabkan perhatian konsumen akan jeruk lokal berkurang. Penampilan buah jeruk impor yang lebih menarik dibandingkan dengan jeruk lokal tersebut, diantaranya karena faktor: (a) warna kulit buahnya, (b) bentuk fisik buahnya, serta (c) tekstur kulit buahnya. Jeruk impor, dimana didominasi oleh jenis jeruk keprok Mandarin, memiliki warna kekuningan, sehingga penampilannya lebih menarik dan elegan. Sementara itu untuk buah jeruk lokal, didominasi oleh jenis jeruk Siam, memiliki warna hijau dan/atau hijau kekuningan. Jeruk impor memiliki bentuk fisik yang oval, sedangkan jeruk lokal memiliki bentuk fisik bulat. Selain itu jeruk impor tekstur kulitnya tebal, sedangkan jeruk lokal memiliki tekstur kulit tipis.

Tabel 1.3 Volume Impor dan Nilai Impor Jeruk di Indonesia Serta Tingkat Pertumbuhan (*Growth*) Volume Impor dan Nilai Impornya, Tahun 2000-2014.

Tahun	Volume Impor ^{*)} (Ton)	Growth Volume Impor ^{**)} (%)	Nilai Impor ^{*)} (US\$)	Growth Nilai Impor ^{**)} (%)
2000	59.619,54	-	30.681.773	-
2001	62.670,15	5,12	33.286.367	8,49
2002	54.588,44	(12,90)	36.814.700	10,60
2003	32.840,62	(39,84)	29.131.134	(20,87)
2004	43.416,63	32,20	24.803.365	(14,86)
2005	53.658,73	23,59	23.913.452	(3,59)
2006	68.535,37	27,72	48.518.411	102,89
2007	89.125,48	30,04	73.851.400	52,21
2008	109.598,16	22,97	94.298.946	27,69
2009	188.956,25	72,41	166.834.494	76,92
2010	160.254,80	(15,19)	143.392.444	(14,05)
2011	115.716,10	(27,79)	104.591.250	(27,06)
2012	252.293,00	118,03	ta	ta
2013	103.865,00	(58,83)	ta	ta
2014	147.225,00	41,75	ta	ta
Rata2	102.824,22	15,66	67.509.811	18,03

Keterangan : ^{*)}Tahun 2000-2011, Sumber: Pusat Data Kementerian Pertanian (2011)

^{*)}Tahun 2012-2014, Sumber: Badan Pusat Statistik Indonesia (2015)

^{**)}Diolah oleh Peneliti

Volume impor jeruk ternyata sangat besar dan hal ini tentunya juga akan dapat menguras devisa negara yang juga sangat besar. Apabila dilihat pada data volume impor jeruk dan nilai impor jeruk dalam periode tahun 2000-2014 misalnya, rata-rata volume impor mencapai 102.824,22 ton per tahun dengan nilai impor rata-rata mencapai 67.509.811 US\$. Angka rata-rata pertumbuhan (*growth*) volume impornya, pada khususnya dalam periode tahun 2000-2012, tercatat sangat tinggi, yaitu mencapai sekitar 15,66% per tahun. Demikian pula angka rata-rata nilai impornya juga tercatat sangat tinggi, yaitu mencapai sekitar 18,03% per tahun. Dapat lebih dicermati data-data yang tertera dalam **Tabel 1.2**. Oleh karena itu, sebagaimana dinyatakan oleh Balitjestro-Balitbangtan (2016), Indonesia termasuk sebagai negara pengimpor jeruk terbesar nomor 2 (dua) di ASEAN, yaitu setelah Malaysia.

Oleh karena volume impor jeruk semakin lama semakin bertambah besar dan tercatat dapat memboroskan devisa negara yang tidak sedikit jumlahnya,

maka harus ada upaya untuk menanggulangi masalah ini. Pada dasarnya jeruk yang diimpor ini adalah jenis jeruk keprok. Impor jeruk keprok ini didominasi oleh jenis jeruk keprok Mandarin. Menurut Balitjestro-Balitbangtan (2016), di Indonesia sendiri juga ada sejumlah varietas jeruk keprok yang memiliki karakteristik buah seperti mirip halnya jeruk keprok impor tersebut. Baik dicermati dari faktor warna kulit buahnya, bentuk fisik buahnya, serta tekstur kulit buahnya.

Tabel 1.4 Karakteristik Buah Jeruk Keprok Impor, Jeruk Keprok Lokal (Domestik), dan Jeruk Siam.

Karakteristik Buah Jeruk		
Jeruk Keprok Impor	Jeruk Keprok Lokal	Jeruk Siam
<ul style="list-style-type: none"> • Warna kekuningan • Kulit mudah dikupas • Rasa manis • Tekstur kulit tebal • Bentuk oval 	<ul style="list-style-type: none"> • Warna kekuningan • Kulit mudah dikupas • Rasa manis • Tekstur kulit tebal • Bentuk bulat 	<ul style="list-style-type: none"> • Hijau dan/atau hijau kekuningan • Kulit sulit dikupas • Rasa manis sedikit masam • Tekstur kulit tipis • Bentuk bulat

Sumber: Balitjestro-Balitbangtan (2013)

Diantaranya adalah varietas jeruk keprok: (a) Batu 55 yang berasal dari Kota Batu - Provinsi Jawa Timur, (b) Garut yang berasal dari Kabupaten Garut – Provinsi Jawa Barat, (c) Pulung yang berasal dari Kabupaten Sumenep – Provinsi Jawa Timur, (d) Tejakula yang berasal dari Bali, (e) Soe yang berasal dari Nusa Tenggara Timur. Varietas-varietas ini merupakan hasil seleksi Balitjestro-Balitbangtan yang sudah dilepas disertifikasi dan dilepas oleh Kementerian Pertanian.

Varietas-varietas jeruk keprok asli Indonesia, sebagaimana dijelaskan lebih lanjut oleh Balitjestro-Balitbangtan (2016), dapat menjadi harapan dan sangat potensial untuk dikembangkan lebih lanjut secara meluas sebagai produk substitusi impor jeruk keprok. Oleh karena itu Direktorat Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian kemudian menggiatkan program ‘Keprokisasi Nasional’. Tujuan utama program ini adalah untuk membendung gempuran jeruk impor yang

jumlahnya semakin tahun semakin bertambah besar. Program ‘Keprakarsa Nasional’, sebagaimana dikemukakan oleh Isdiatoni (2013), ternyata mendapatkan sambutan yang baik di Provinsi Jawa Timur.

Selama ini Provinsi Jawa Timur menjadi sentra utama produksi jeruk nasional. Provinsi ini memiliki kontribusi (*share*) produksi jeruk nomor dua terbesar terhadap produksi jeruk secara nasional, yaitu setelah Provinsi Sumatera Utara. Angka rata-rata *share* produksinya terhadap produksi jeruk nasional dalam periode tahun 2012-2014 misalnya, mencapai sekitar 29,77% per tahun. Angka rata-rata tingkat pertumbuhan (*growth*) produksinya dalam periode waktu yang sama, tercatat tinggi, yaitu mencapai sekitar 26,21% per tahun. Apabila pada tahun 2012 produksi jeruk di provinsi ini 362.679 ton, maka memasuki tahun 2014 produksinya telah mencapai 568.775 ton. Dalam periode tahun 2011-2014 tersebut, angka rata-rata produksinya mencapai sekitar 482.103 ton per tahun. Dapat lebih dicermati data-data sebagaimana tertera dalam **Lampiran E**, **Lampiran F**, dan **Lampiran G**.

Namun demikian menurut Isdiatoni (2013), lebih dari 90% produksi jeruk di Provinsi Jawa Timur ini adalah jenis jeruk Siam. Di tahun-tahun belakangan dirasakan oleh para petani jeruk di provinsi ini, pasar untuk jeruk Siam mengalami kelesuan sebagai dampak dari membanjirnya jeruk impor ke pasaran. Jumlah permintaan akan jeruk Siam di pasaran mengalami penurunan yang signifikan, karena banyak konsumen yang lebih memilih jeruk impor, sehingga harga jeruk Siam menjadi murah. Pada akhirnya banyak para petani jeruk di daerah-daerah sentra jeruk di wilayah Provinsi Jawa Timur (lebih dari 90% mengusahakan jeruk Siam) banyak yang mengalami kerugian.

Seiring dengan digalakkannya Program Keprakarsa Nasional, pada akhirnya banyak petani jeruk di daerah-daerah sentra jeruk di Provinsi Jawa Timur ini, mulai melirik prospek jeruk keprok lokal (domestik). Termasuk didalamnya mereka yang berada di daerah sentra utama jeruk di Provinsi Jawa Timur ini, yaitu Kabupaten Banyuwangi. Selama ini memang Kabupaten Banyuwangi tercatat memiliki kontribusi (*share*) produksi jeruk terhadap produksi

jeruk Provinsi Jawa Timur yang paling besar, atau menempati peringkat *ke-1* dalam hal *share* produksinya.

Tabel 1.5 Sentra Produksi Jeruk Di Provinsi Jawa Timur, Tahun 2014

No	Kabupaten	Produksi (ton)	Share (%)
1	Banyuwangi	273.444	48,08
2	Jember	147.763	25,98
3	Malang	21.432	3,77
4	Ponorogo	25.036	4,40
5	Batu	13.221	2,32
6	Lainnya	87.879	15,45
	Jawa Timur	568.774	

Sumber: Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur, diolah Pusdatin (2015)

Tabel 1.6 Produksi Jeruk di Kabupaten Banyuwangi, Tahun 2011-2015

No	Tahun	Produksi (ton)	Laju pertumbuhan (%)
1	2011	153314,16	
2	2012	134890,17	-12,01
3	2013	222804,00	65,17
4	2014	273.444,00	22,72
5	2015	354685,00	29,71
	Rata-rata	246.456,00	26,40

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuwangi (2016)

Sebagaimana yang terjadi pada tahun 2015 misalnya, produksi jeruk dari Kabupaten Banyuwangi (didominasi jeruk Siam) memiliki kontribusi terhadap total produksi jeruk Provinsi Jawa Timur mencapai sekitar 48,08%. Angka rata-rata laju pertumbuhan produksinya juga tercatat tinggi. Dalam periode tahun 2011-2015 misalnya, angka rata-rata laju pertumbuhan produksinya mencapai sekitar 26,40% per tahun. Pada tahun 2011, produksi jeruk di Kabupaten Banyuwangi ini mencapai 153.314 ton, kemudian menginjak tahun 2015 mencapai sebesar 354.685 ton.

Menurut Bachtiar (2016), harga jeruk Siam di Banyuwangi relatif murah dan juga permintaannya tercatat semakin menurun dari tahun ke tahun, karena pasar dirasakan semakin mengalami kesulitan dalam mengakomodir produksi jeruk Siam Banyuwangi ini. Berbeda dengan jeruk keprok, permintaannya

semakin meningkat dari waktu ke waktu walaupun harganya relatif mahal. Oleh karena itu dewasa ini para petani jeruk Siam di Banyuwangi mulai banyak tertarik untuk beralih membudidayakan jeruk keprok untuk menggantikan tanaman jeruk Siamnya.

Seiring dengan digalakkannya Program Keprokisasi Nasional, maka sejak beberapa tahun terakhir Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi membina sejumlah petani dan/atau kelompok tani di beberapa daerah terpilih di Banyuwangi untuk memulai membudidayakan jeruk keprok ini. Yaitu difungsikan sebagai *pilot project* pengembangan jeruk keprok. Jenis jeruk keprok yang dikembangkan adalah keprok Batu 55 dan keprok Tejakula.

Khusus untuk jeruk keprok Tejakula, *pilot project* pengembangannya dilakukan di Desa Temurejo – Kecamatan Bangorejo, yaitu sejak tahun 2014. Jeruk Keprok Tejakula di Desa Bangorejo ini mulai dikembangkan oleh 20 orang petani yang tergabung dalam Kelompok Tani Manggala. Pengembangan budidaya usaha tani Jeruk Keprok Tejakula ini, mendapatkan pengarahan dari Pemerintah Kabupaten Banyuwangi sebagai jeruk pengenalan, karena selama kurang lebih 30 tahun, para petani jeruk di Desa Temurejo pada khususnya, dan Kecamatan Bangorejo pada umumnya, hanya menanam jeruk Siam saja.

Pada dasarnya hal yang berpotensi dapat menjadi kendala dalam pengembangan Jeruk Keprok Tejakula di Desa Temurejo tersebut adalah masih minimnya pengalaman dan ketrampilan dalam membudidayakan Jeruk Keprok Tejakula, karena selama ini petani hanya terbiasa dengan budidaya jeruk Siam. Selain itu para petani jeruk Tejakula ini juga masih belum dapat menyakini sepenuhnya akan keberhasilan usahatani, utamanya menyangkut tingkat produksinya. Mengingat Jeruk Keprok Tejakula ini bukan jeruk varietas lokal Banyuwangi, akan tetapi berasal dari Bali. Dimana ada saja kemungkinan memiliki potensi produksi dan produktifitas yang relatif berbeda dengan di daerah asalnya, dan hal ini dapat berpengaruh terhadap perolehan tingkat pendapatan dan keuntungan petani Jeruk Keprok Tejakula di Desa Temurejo tersebut.

Mendasarkan pada argumentasi ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis kelayakan usahatani Jeruk Keprok Tejakula

di Kabupaten Banyuwangi, pada khususnya di Desa Temurejo – Kecamatan Bangorejo tersebut. Selain itu juga ingin diketahui bagaimana alternatif strategi pengembangan usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi tersebut. Oleh karena itu judul penelitian ini adalah: “*Analisis Kelayakan dan Strategi Pengembangan Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi*”.

1.2 Rumusan Masalah

Ada tiga hal yang akan menjadi pokok kajian dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Desa Temurejo - Kecamatan Bangorejo - Kabupaten Banyuwangi relatif layak secara finansial untuk diusahakan?
2. Bagaimana sensitifitas kelayakan finansial usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Desa Temurejo - Kecamatan Bangorejo - Kabupaten Banyuwangi, apabila terjadi kenaikan biaya operasional, penurunan harga, dan penurunan produksi sampai dengan 5%?
3. Bagaimana rumusan strategi yang dapat dipandang tepat untuk melakukan pengembangan usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Desa Temurejo - Kecamatan Bangorejo -Kabupaten Banyuwangi?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.2 Tujuan Penelitian

Dengan mendasarkan pada permasalahan yang telah ditetapkan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui kelayakan budidaya usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi
2. Untuk mengetahui sejauh mana usahatani Jeruk Keprok Tejakula tetap layak untuk diusahakan apabila terjadi kenaikan biaya operasional, penurunan harga produk dan volume produksi masing-masing sebanyak 5%
3. Untuk menentukan alternatif strategi yang tepat dalam mengembangkan usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat dan petani, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan apabila akan melakukan usahatani Jeruk Keprok Tejakula
2. Bagi civitas akademika, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi baik sebagai bahan pembelajaran maupun bahan penelitian selanjutnya terkait kelayakan usahatani Jeruk Keprok Tejakula.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perencanaan dalam mengembangkan budidaya Jeruk Keprok Tejakula demi menekan tingginya angka impor saat ini.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Isdiantoni (2013) melakukan penelitian tentang Kelayakan Resiko Usahatani Jeruk Keprok Madura di Kabupaten Sumenep. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usahatani Jeruk Keprok yang dilakukan dalam jangka waktu 15 tahun umur tanaman dengan *discount factor* sebesar 19% dikatakan layak dilaksanakan. Adapun kriteria-kriteria kelayakan usahatani Jeruk Keprok Madura yaitu: Nilai NPV dengan nilai positif lebih dari 0 dengan nilai sebesar Rp.118,342,271 , NetB/C layak dengan nilai >1 dengan nilai sebesar 1.38 dan IRR layak dengan nilai lebih besar dari tingkat suku bunga dengan nilai sebesar 23,7%.

Baidowi (2004) melakukan penelitian tentang Analisis Kelayakan Investasi Agribisnis Jeruk Siam di Kecamatan Semboro Kabupaten Jember. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usahatani jeruk siam yang dilakukan dalam jangka waktu 10 tahun umur tanaman dengan *discount factor* sebesar 18% masih menguntungkan. Adapun kriteria-kriteria kelayakan usahatani Jeruk Siam tercatat layak (*Fesible*). Analisis Indikator kelayakan yang digunakan yaitu: (a) *Net Benefit Cost Ratio (Net B/C Ratio)* layak dengan nilai >1 dengan nilai sebesar 2,48, (b) NPV layak dengan nilai positif yaitu sebesar Rp.16.580.854, (c) IRR layak dengan nilai lebih besar dari tingkat suku bunga yaitu sebesar 36%.

Fallo dan Setiawan (2007) melakukan penelitian dengan judul Skala Usahatani Jeruk Keprok Soe Di Kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usahatani jeruk keprok dilakukan pada petani dengan pengalaman usahatani minimal 5 tahun terakhir dikatakan layak diusahakan. Adapun kriteria-kriteria kelayakan usahatani jeruk keprok yaitu: Nilai NPV memiliki nilai positif dengan nilai > 0 yaitu sebesar 6.922.899 dan nilai NetB/C Ratio layak dengan nilai > 1 yaitu sebesar 8.

Lesmana (2009) melakukan penelitian dengan judul Analisis Finansial jeruk Keprok di Kabupaten Kutai Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila usahatani jeruk keprok dengan *discount factor* sebesar 14% layak dengan

umur tanaman 20 tahun. Analisis sensitivitas pada scenario paling beresiko, yaitu apabila usaha budidaya jeruk keprok mengalami kenaikan biaya produksi sebesar 5% dan harga jual turun 5% usaha jeruk keprok masih menguntungkan dan tetap layak untuk dilaksanakan, dan apabila kenaikan biaya produksi sebesar 5% dan harga jual turun 5% nilai Net B/C memiliki nilai positif yaitu > 1 , sedangkan apabila harga jual turun sebesar 5% nilai Net B/C memiliki nilai < 1 sehingga pada harga dibawah 5% usaha budidaya jeruk keprok belum layak untuk dilaksanakan

Cita dkk (2016) melakukan penelitian dengan judul Kelayakan Finansial Usaha Perkebunan Jeruk Siam di Desa Sekaan Kecamatan Kintamani Selatan Kabupaten Bangli. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dengan tingkat *discount factor* sebesar 12% dengan umur tanaman 10 tahun layak untuk dilakukan. Analisis sensitivitas menunjukkan penerimaan turun 10%, biaya operasional naik 10%, biaya investasi naik 10% menunjukkan bahwa usahatani jeruk siam masih tetap layak untuk dilanjutkan. Jangka waktu yang diperlukan untuk menutup biaya investasi dari usahatani jeruk siam yaitu 6,5 tahun atau dibawah dari umur ekonomis proyek.

Handayani (2009) melakukan penelitian dengan judul Prospek Pengembangan Tanaman Jeruk Siam berwawasan Agribisnis di Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi agribisnis jeruk siam. Faktor-faktor tersebut dianalisis menggunakan metode SWOT. Adapun faktor internal yang menjadikan kekuatan dalam agribisnis jeruk siam adalah (a) pengalaman usahatani, (b) Jumlah tanaman, (c) umur tanaman, sedangkan yang menjadi kelemahannya adalah (a) Tingkat pendidikan, (b) ketersediaan modal, (c) luas lahan. Faktor eksternal yang menjadi peluang agribisnis jeruk siam adalah (a) kebijakan pemerintah, (b) agroklimat, (c) permintaan pasar. Sedangkan yang menjadi ancamannya adalah (a) serangga organisme pengganggu tanaman (OPT), (b) sarana dan prasarana, (c) harga. Strategi S-O menjadi alternative yang paling tepat dalam agribisnis usahatani jeruk siam dimana strategi ini memanfaatkan seluruh peluang sebesar-besarnya yaitu meningkatkan produksi dan kualitas

dengan cara pemeliharaan tanaman dengan baik untuk memenuhi permintaan pasar.

Wulandari (2014) melakukan penelitian dengan judul Analisis Produksi dan Pendapatan serta Strategi Pengembangan Komoditas Jeruk Siam di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat beberapa potensi dan permasalahan yang terjadi yang sering dihadapi oleh masyarakat setempat. Adapun faktor internal kekuatan dalam pengembangan jeruk siam adalah (a) komoditas unggul, (b) pengalaman petani, (c) sarana produksi, (d) lahan pertanian, (e) irigasi yang baik. Kelemahannya adalah (a) teknologi yang sederhana, (b) berorientasi pada produksi, (c) penggunaan pupuk belum berimbang, sedangkan faktor eksternal yang menjadi peluang adalah (a) permintaan pasar yang tinggi, (b) pemantauan penyuluhan pertanian, (c) selera konsumen, (d) skala pemasaran, (e) dukungan pemerintah dan yang menjadi ancaman adalah (a) persaingan harga dan (b) Serangan HPT. Strategi alternative yang paling tepat pada penelitian ini adalah strategi S-O melalui penerapan *Good Handling Practices* (GHP), memperluas jaringan distribusi pemasaran, dan meningkatkan manajemen produksi untuk memenuhi permintaan pasar.

2.2 Tinjauan Teori

2.2.1 Karakteristik Jeruk Keprok Tejakula

Menurut Naharsari (2007), klasifikasi tanaman Jeruk adalah sebagai berikut:

Divisi	: <i>Spermatophyta</i>
Sub Divisi	: <i>Angiospermae</i>
Kelas	: <i>Dicotyledoneae</i>
Ordo	: <i>Rutales</i>
Keluarga	: <i>Rutalecae</i>
Genus	: <i>Citrus</i>
Spesies	: <i>Citrus sp.</i>

Jeruk Keprok Tejakula termasuk kedalam varietas keprok dengan nama latin *Citrus Reticula Blanco*. Varietas ini telah dilepas secara resmi pada tahun

1995 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian nomor: 20/kpts/TP.240/1/1995 dan menjadi varietas unggulan nasional. Adapun ciri-ciri fisik Jeruk Keprok Tejakula berdasarkan lampiran surat keputusan tersebut yaitu bentuk buah bulat berukuran sekitar 5,5 x 7,5 cm. pohon Jeruk Tejakula memiliki rata-rata tinggi 2-3,5 meter. Batangnya berbentuk bulat atau setengah bulat dan memiliki percabangan yang banyak dengan tajuk sangat rindang. Dahannya kecil dan letaknya berpecah tidak beraturan. Daunnya berbentuk bulat telur memanjang dengan pangkal tumpul dan ujung meruncing seperti tombak. Permukaan atas daun berwarna hijau tua mengilat, sedangkan permukaan bawah hijau muda. Panjang daun 4-8 cm dan lebar sekitar 1,5-4 cm. tangkai daunnya bersayap sangat sempit sehingga bisa dikatakan tidak bersayap.

Menurut Sutopo (2014) karakteristik lingkungan Jeruk Keprok Tejakula yang cocok adalah sebagai berikut:

1. Ketinggian Tempat

Tanaman Jeruk Keprok Tejakula berproduksi optimal pada lahan yang memiliki ketinggian tempat kurang dari 700 m dpl. Adanya suhu udara pada ketinggian ini dapat berguna untuk menghasilkan warna dan kondisi buah jeruk yang optimal sekaligus untuk induksi pembungaan. Oleh karena itu daerah pada ketinggian yang rendah sangat cocok untuk ditanami Jeruk Keprok Tejakula.

2. Intensitas cahaya

Jeruk Keprok Tejakula akan tumbuh dan berproduksi optimal jika menerima cahaya matahari yang cukup, 8 jam/hari atau lebih. Jika lokasinya sering berawan (kabut) atau ternaungi oleh pohon-pohon yang tinggi menyebabkan laju pertumbuhan tanaman lambat, percabangan lemah, malas berbunag/berbuah, hasil buah sedikit dengan mutu kurang baik, serta perkembangan penyakit akan lebih cepat.

3. Curah hujan

Jeruk Keprok Tejakula bisa dibudidayakan di daerah yang memiliki curah hujan antara 1000 – 3000 mm.th, tetapi yang optimum pada kisaran 1500 – 2500 mm/th. Tanaman ini membutuhkan periode kekeringan (stress air) sekitar 2 sampai dengan 3 bulan terus menerus untuk menginduksi bunga. Secara alami

kondisi tersebut biasanya dicapai ketika terjadi periode bulan kering (curah hujan < 60 mm) selama 4 sampai 5 bulan terus menerus.

4. Kondisi Tanah

Jeruk Keprok Tejakula mampu tumbuh dan berproduksi di berbagai jenis tanah, tetapi sejauh mana tanaman bisa tumbuh, berkembang dan bertahan hidup di suatu lokasi sangat bergantung pada karakter fisik tanah. Karakter tanah yang ideal untuk jeruk yaitu lapisan tanahnya dalam dan seragam, tidak ada lapisan keras/padat hingga kedalaman lebih dari 75 cm agar akar tunggang tumbuh sempurna, tekstur berpasir sampai dengan lempung berpasir, drainase dan aerasi baik, kedalaman muka air tanah sekitar 100 cm, dan kandungan bahan kasar (batuan) sedikit (< 15%). Karakter kimia tanah yang ideal untuk tanaman Jeruk antara lain pH tanah 5,5 – 6,5, kapasitas tukar kation > 25 meq/100 g, kejenuhan basa > 50%, salinitas < 2 mmhos/cm, dan kandungan karbon organik tanah sekitar 3-5%.

5. Suhu udara

Ketersediaan sumber air yang memadai menjadi penting untuk membangun kebun yang memiliki distribusi hujan kurang dari 8 bulan. Sumber air yang bisa dikelola masuk ke dalam kebun bukan sekedar akan memudahkan pemeliharaan tanaman tetapi bisa digunakan untuk mengatur pembungaan agar diperoleh panen di luar musim (*off season*) atau panen sepanjang tahun.

2.2.2 Budidaya Jeruk Keprok

Menurut Naharsari (2007) teknik budidaya tanaman Jeruk Keprok adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Lahan

Melakukan persiapan lahan dengan mengolah tanah yang akan ditanam. Pengolahan dilakukan sebagai persiapan dengan membersihkan tanah dari gulma, menghancurkan akar-akar pohon yang lama. Selain itu juga melakukan pengajiran untuk menentukan letak tanaman undukan tanah yang digunakan sebesar 1x1x1 meter untuk setiap bibit yang akan ditanamkan.

2. Pengadaan Bibit

Bibit tanaman Jeruk Keprok dapat diperoleh dari pembelian bibit di penangkaran bibit atau dari hasil pembibitan. Sebaiknya memilih bibit yang bebas penyakit dan yang telah mendapat sertifikat. Pemilihan bibit sangat penting untuk menghasilkan buah Jeruk Keprok bermutu tinggi.

3. Penanaman

Proses penanaman dilakukan dengan membuat lubang tanam yang ukuran panjang dan lebarnya masing-masing 60 cm dengan kedalaman minimal 60 cm, dan jarak antar lubang tanam 5x5 meter. Kemudian memasukan bibit kedalam lubang dan menutupnya. Penanaman bibit Jeruk Keprok dilakukan pada awal musim hujan, karena kondisi air dan kelembaban udara sangat mendukung untuk pertumbuhan Jeruk di awal tahun.

4. Pemupukan

Pemupukan sangat perlu dilakukan karena kemampuan tanah dalam menyediakan unsur hara bagi tanaman terbatas dan pada setiap periode umur tanaman Jeruk banyak menguras ketersediaan hara tanah. Pupuk organik (pupuk kandang/kompos) dibutuhkan untuk meningkatkan humus didalam tanah sehingga tanah yang padat dapat diubah menjadi remah/gembur. Sedangkan pupuk anorganik (Urea, TSP, dan KCL) diperlukan untuk menambah unsur hara yang dibutuhkan tanaman. Pada tanaman belum menghasilkan pemupukan dilakukan 2 kali setahun pada awal akhir musim hujan, masing-masing 1/2 dosis yang ditentukan. Sedangkan untuk tanaman yang sudah berbuah pemupukan dilakukan 3 kali setahun. Pemupukan pertama dilakukan sebelum bunga muncul, sebanyak 2/5 bagian dari dosis pertahunnya. Pemupukan kedua pada saat pemasakan buah sebanyak 1/5 bagian. Sisanya diberikan pada pemupukan ketiga, beberapa saat setelah panen.

5. Pemeliharaan

Langkah pemeliharaan meliputi proses penyiangan, perbaikan drainase, pemangkasan dan penjarangan buah. Penyiangan gulma disekitar pokok tanaman dan gulma epipit yang sering menumpang pada tanaman dilakukan secara berkala. Bagi kebun yang sering kelebihan air perlu diatur drainase pembuangan air, agar

saat musim hujan kebun tidak tergenang. Sebaliknya kalau kebun berada pada daerah kering perlu dibantu dengan pemberian air melalui penyiraman parit-parit atau secara penyiraman langsung. pemangkasan dilakukan untuk meningkatkan produktifitas karena bisa meningkatkan jumlah cabang, mengurangi jumlah daun yang hasilnya dapat merangsang pertumbuhan yang lebih banyak per tanaman. Pemangkasan pertama dilakukan pada saat tanaman mempunyai tinggi kira-kira 60 cm untuk mendapatkan percabangan dan bentuk pohon yang baik. Tahapan pemangkasan dasar yaitu pemotongan batang utama, pemeliharaan tunas, kemudian pemilihan dan pemeliharaan cabang utama. Penjarangan dilakukan pada pohon yang mempunyai buah lebat dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas buah dan kestabilan pada musim panen berikutnya. Penjarang dilakukan dengan memetik buah yang kurang baik sejak pertama kali muncul.

6. Pengendalian Hama Penyakit

Beberapa cara pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) yang dapat dipadukan adalah :

- a) Cara budidaya, yang meliputi ketahanan varietas, penghancuran tanaman yang terserang dan menjadi sumber penyakit, tanaman pinggir yang berfungsi sebagai perangkap hama dan sekaligus menjadi tempat berkembangnya musuh alami, sanitasi, pengairan dan drainase yang baik dan pemupukan yang sesuai.
- b) Cara biologis, dengan memanfaatkan musuh alami yang banyak dapat ditemukan di alam.
- c) Cara mekanis, dengan menangkap, menghancurkan OPT secara mekanis.
- d) Cara kimiawi, cara ini pilihan terakhir dalam pengendalian OPT karena beresiko buruk terhadap keamanan manusia dan kelestarian lingkungan.

7. Pemanenan

Pemanenan hasil budidaya Jeruk Keprok harus dilakukan pada saat buah matang sekitar umur buah 28-36 minggu pada saat cuaca cerah. Pemanenan hasil budidaya Jeruk Keprok dilakukan dengan menggunakan gunting, tidak dianjurkan untuk memanjat pohon. Buah hasil budidaya Jeruk Keprok disimpan di dalam keranjang yang dilapisi dengan karung plastik.

2.2.3 Teori Kelayakan Usaha

Kelayakan usahatani merupakan suatu usaha atau proyek yang akan dikerjakan dimasa yang akan datang. Penilaian ini dilakukan dalam rangka untuk memberikan rekomendasi mengenai apakah sebaiknya usaha yang akan dilakukan layak untuk dilanjutkan atau sebaliknya dapat ditunda terlebih dahulu. Mengingat kondisi dimasa yang akan datang penuh dengan ketidakpastian. Selain itu, tujuan kelayakan proyek adalah untuk menghindari keterlanjuran investasi dengan dana yang sangat besar namun tidak memberikan keuntungan secara ekonomi. Aspek-aspek yang akan dikaji meliputi aspek hukum, aspek sosial ekonomi, aspek budaya, aspek pasar dan pemasaran, aspek manajemen, aspek teknis dan teknologi dan aspek teknologi (Suratman, 2001).

Menurut Kamal dan Rahardja (1985) Studi kelayakan yaitu usaha untuk menghitung dan menilai apakah suatu rencana penanaman modal (investasi) akan menguntungkan atau tidak. Apabila usaha penanaman modal tersebut menguntungkan maka dapat dijalankan dan apabila usaha tersebut merugikan lebih baik tidak dijalankan. Setiap perencanaan pasti mengandung resiko yaitu keadaan dimana kemungkinan timbulnya kerugian yang dapat diperkirakan sebelumnya. Pada umumnya usaha dengan resiko yang besar dapat menghasilkan keuntungan yang besar dan sebaliknya usaha dengan resiko yang kecil akan menghasilkan keuntungan yang kecil juga.

Menurut Kasmir dan Jakfar dalam Nurjannah (2013) studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu kegiatan yang akan dijalankan, untuk menentukan layak atau tidak layak suatu bisnis yang dijalankan. Selaitu itu menurut Ibrahim dalam Zakaria (2010) studi kelayakan merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, apakah menerima atau menolak dari suatu gagasan usaha yang direncanakan. Pengertian layak dalam penilaian ini adalah kemungkinan dari gagasan suatu usaha yang akan dilaksanakan memberikan manfaat, baik dalam arti *financial benefit* maupun dalam arti *social benefit*. Layaknya suatu gagasan usaha dalam arti *social benefit* tidak selalu menggambarkan layak dalam arti *financial benefit*, tergantung dari segi penilaian yang dilakukan.

2.2.4 Aspek Keuangan

Aspek keuangan merupakan aspek yang digunakan untuk menilai keuganan perusahaan secara menyeluruh dan merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk dinilai kelayakannya. Tujuan penilaian aspek keuangan adalah untuk mengetahui prakiraan pendanaan dan aliran kas proyek bisnis, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya suatu rencana bisnis tersebut.

Menurut Husnan dan Muhammad dalam Zakaria (2010) aspek financial membicarakan tentang bagaimana menghitung kebutuhan dana, baik kebutuhan aspek financial juga membicarakan mengenai sumber dana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan jumlah dana tersebut, sekaligus pengalokasian secara efisien, sehingga memberikan tingkat keuntungan yang menjanjikan. Beberapa hal yang dibahas dalam analisis aspek finansial, antara lain penentuan kebutuhan dan pengalokasian dana, serta criteria penilaian investasi. Menurut Purnomo (2008) bagian yang termasuk dalam analisis finansial adalah 1) harga yang digunakan adalah harga pasar, 2) pembayaran transfer yaitu pajak merupakan biaya proyek dan sebagai pengurangan laba, subsidi akan mengurangi biaya proyek sehingga menambah manfaat proyek. Dengan adanya pengaruh waktu terhadap nilai uang selama umur ekonomis kegiatan usaha maka perlu dilakukan metode *Discounted Cashflow Analysis*. *Cashflow Analysis* dilakukan setelah komponen-komponennya ditentukan dan diperoleh nilainya. Komponen tersebut dikelompokkan dalam dua bagian, yaitu penerimaan atau manfaat (*benefit inflow*) dan pengeluaran atau biaya (*cost outflow*). Selisih antara keduanya disebut manfaat bersih (*net benefit*) yang kemudian dijadikan nilai sekarang (*present value*) dengan mengalikan dengan tingkat diskonto (*discount rate*) yang besarnya telah ditetapkan. Tingkat diskonto ini harus senilai dengan *opportunity cost of capital* atau biaya marginal kegiatan tersebut dari sudut pandang pemilik modal atau peserta usaha dan biasanya tingkat usaha tersebut untuk meminjam modal.

2.2.5 Kriteria Kelayakan Investasi.

Ditinjau dari aspek keuangan terdapat beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk memastikan apakah suatu usaha layak atau tidak layak untuk dijalankan. Kriteria ini sangat tergantung pada kebutuhan dan metode mana yang

akan digunakan. Setiap metode memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing. Dalam menilai suatu usaha lebih baik menggunakan beberapa metode sekaligus. Semakin banyak metode yang digunakan, maka semakin memberikan gambaran yang lengkap sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal (Sucipto, 2010).

Menurut Pasaribu (2012) kriteria investasi adalah suatu alat untuk menentukan apakah usaha layak untuk dilaksanakan atau tidak. Adapun kriteria atau metode yang digunakan dalam menentukan kelayakan suatu usaha antara lain: 1. *NetBenefit/Cost* (N B/C) 2. *GrossBenefit/Cost* (*Gross B/C*) 3. *NetPresent Value* (NPV) 4. *Internal Rate of Return* (IRR) 5. *Profitability Ratio* (PR) 6. *Pay Back Period* (PP).

1. *Net B/C Ratio*(*Net B/C*)

Net B/C merupakan metode yang membandingkan antara *Netbenefit* yang telah di-*dicount* positif (+) dengan *Netbenefit* yang telah di-*discount* negatif (-). Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *benefit* berapa kali besarnya *cost* dan investasi untuk memperoleh suatu manfaat. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan apabila nilai $Net\ B/C > 1 =$ Layak, $Net\ B/C < 1 =$ Tidak Layak dan $Net\ B/C=1$, maka dalam keadaan BEP (*Break Even Point*) (Ibrahim, 2003).

2. *Gross Benefit/Cost* (*Gross B/C*)

Menurut Grey *et al.* (2007), Kriteria investasi ini hampir serupa dengan kriteria investasi *Net B/C*. Perbedaannya adalah bahwa dalam perhitungan *Net B/C*, biaya tiap tahun di kurangkan dari *benefit* tiap tahun untuk mengetahui *benefitNetto* yang positif dan negatif. Kemudian, jumlah *present value* yang positif dibandingkan dengan jumlah *present Value* yang negatif. Sebaliknya, dalam perhitungan *Gross B/C*, pembilang adalah jumlah *present value* arus *benefit* (*bruto*) dan penyebut adalah jumlah *present value* arus biaya (*bruto*).

3. *Net Present Value* (NPV)

Metode NPV merupakan nilai sekarang dari selisih antara nilai *benefit* dengan *cost* pada *discount rate* tertentu. NPV menunjukkan kelebihan *benefit* dibandingkan manfaat. Apabila nilai $NPV \geq 0$, maka proyek dinyatakan “Go” dan apabila $NPV = 0$ berarti proyek tersebut mengembalikan persis sebesar Social

opportunity cost of capital, namun apabila $NPV < 0$ maka proyek dinyatakan “No Go” (Pasaribu, 2012).

4. Internal Rate of Return (IRR)

Metode *Internal Rate of Return (IRR)* pada dasarnya adalah metode yang digunakan untuk menghitung tingkat bunga yang dapat menyamakan antara *present value* dari semua aliran kas masuk dengan aliran kas keluar dari suatu investasi proyek. Metode ini digunakan untuk menghitung besarnya *rate of return* yang sebenarnya. Pada dasarnya IRR harus dicari dengan cara *trial dan error*.

Kriteria kelayakan penerimaan investasi menggunakan metode IRR adalah suatu investasi yang diusulkan dinyatakan layak jika IRR lebih besar dari tingkat keuntungan yang dikehendaki. Sebaliknya, jika IRR suatu investasi lebih kecil dari tingkat keuntungan yang dikehendaki, investasi tersebut dinyatakan tidak layak. Apabila terdapat beberapa alternatif investasi, investasi yang dipilih adalah yang memiliki nilai IRR paling besar (Suliyanto, 2010).

5. Profitability Ratio (PR)

Profitability Ratio (PR) merupakan suatu jenis perbandingan antara selisih *benefit* dengan biaya operasi dan pemeliharaan dibanding dengan jumlah investasi. Nilai dari masing-masing variabel dalam bentuk *present value* atau nilai *discount factor* dari *Social Opportunity Cost Of Capital* yang berlaku dalam masyarakat. Ukuran yang digunakan dalam hasil perhitungan PR, apabila $PR > 1$ = layak, $PR < 1$ = tidak layak dan $PR = 1$, maka dalam keadaan BEP (*Break Event Point*) (Ibrahim, 2003).

6. Payback Period (PP)

Payback Period (PP) adalah jangka waktu tertentu yang menunjukkan terjadinya arus penerimaan secara kumulatif sama dengan jumlah investasi dalam bentuk *present value*. Analisis *Pay Back Period* dalam studi kelayakan digunakan untuk mengetahui berapa lama usaha/proyek yang dikerjakan baru dapat mengembalikan investasi. Semakin cepat pengembalian biaya investasi proyek, maka semakin baik proyek tersebut karena semakin lancar perputaran modalnya. Kriteria penilaiannya yaitu, jika *pay back period*-nya lebih dari waktu maksimum usaha, maka usaha akan mengalami kerugian tidak dapat di lanjutkan, jika *pay*

back period-nya kurang waktu maksimum usaha, maka usaha akan mendapatkan keuntungan dan dapat di lanjutkan.

2.2.6 Sensitivitas Kelayakan

Analisis sensitivitas bertujuan untuk melihat apa yang akan terjadi dengan analisis suatu usaha jika terjadi kesalahan atau perubahan pada perhitungan biaya dan penjualan. Setiap kemungkinan yang terjadi dilihat pengaruhnya terhadap usaha. Implikasi dari kondisi tersebut harus diadakan analisis kembali untuk berbagai kemungkinan yang terjadi pada kondisi riil. Analisis usaha pada umumnya berdasarkan pada nilai dari perkiraan-perkiraan yang dapat terjadi pada masa mendatang (Zakaria 2010)

Menurut Sucipto (2010) terdapat pola pembiayaan yang digunakan dalam sensitivitas kelayakan yaitu:

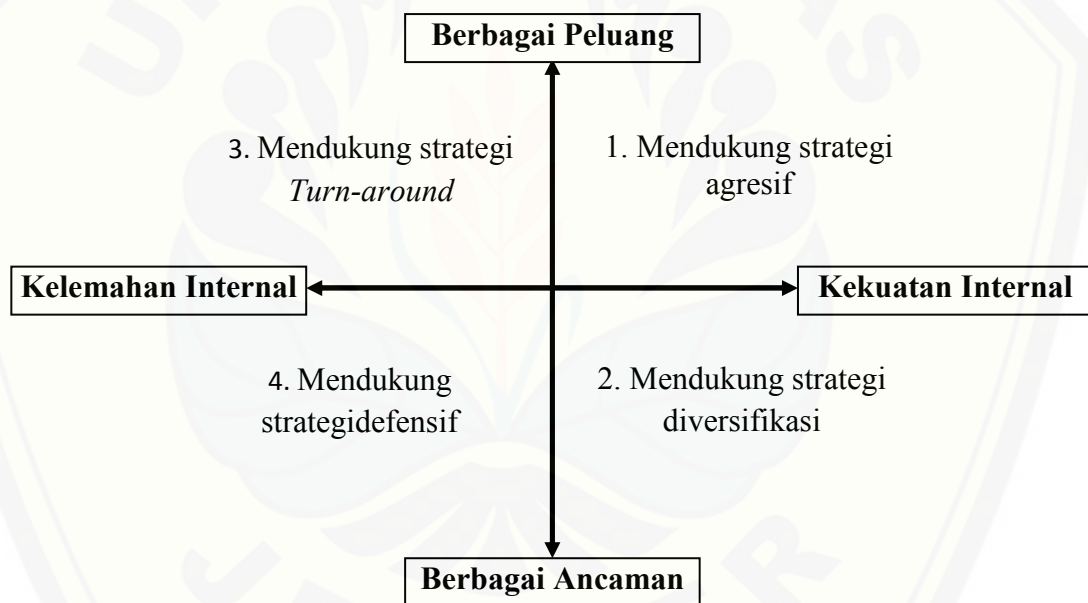
1. Skenario 1, apabila terjadi peningkatan biaya operasional, sedangkan pendapatan dianggap ekonomi dan kenaikan BBM yang semakin menekan masyarakat, sehingga terjadi kenaikan harga alat-alat produksi seperti bahan baku dan bahan pembantu, dan tenaga kerja.
2. Skenario 2, apabila terjadi penurunan harga jual, sedangkan biaya operasional tetap maupun jumlah produk yang terjual tetap. Hal ini dimungkinkan terjadi karena adanya penawaran harga dari pemesan atau volume produk yang terjual menurun.
3. Skenario 3, apabila terjadi penurunan lebih kecil dari asumsi yang ada membuat kelayakan usaha menjadi sangat bervariasi dengan asumsi bahwa presentase penjualan adalah 100% dari seluruh volume produksi. Hal ini dimungkinkan terjadi apabila terjadi penurunan permintaan pasar terhadap produk, sehingga barang yang diproduksi dikurangi.

2.2.7 SWOT sebagai analisis pendekatan analisis strategi

Analisis SWOT (*Strenght, Weakness, opportunities, threats*) digunakan untuk mengevaluasi kesempatan dan tantangan di lingkungan agribisnis. Untuk memudahkan dalam melaksanakan analisis SWOT diperlukan matriks SWOT. Matriks SWOT akan mempermudah merumuskan berbagai strategi yang perlu

atau harus dijalankan. Dengan cara mengelompokan masing-masing masalah unsur SWOT kedalam tabel.

Rangkuti (2013) menjelaskan, SWOT sebagai alat formulasi strategi dengan mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi dalam suatu usaha. Pada dasarnya analisis ini melogikakan bagaimana cara untuk dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*) serta dalam waktu yang bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknes*) dan ancaman (*threats*). Proses pengambilan keputusan strategisnya harus berkaitan dengan pengembangan misi perusahaan, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan. Perbandingan faktor internal dan faktor eksternal digambarkan dalam matriks yang terbagi menjadi 4 kuadran analisis SWOT berikut ini:



Gambar 2.1 Kuadran Analisis SWOT

Keterangan:

Kuadran 1: Merupakan situasi yang paling menguntungkan dimana faktor peluang dan kekuatan mendominasi faktor-faktor yang lain sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*).

Kuadran 2: Perusahaan sedang menghadapi berbagai ancaman namun dari segi internal perusahaan masih memiliki kekuatan. Maka strategi yang

harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan yang ada untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara strategi diversifikasi produk maupun pasar.

Kuadran 3: Perusahaan memiliki berbagai peluang yang sangat besar, namun di sisi lain masih terdapat kendala/kelemahan internal. Fokus untuk strategi ini adalah dengan meminimalisir masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat memanfaatkan peluang dengan baik.

Kuadran 4: situasi ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan dimana perusahaan menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

2.3 Kerangka Pemikiran

Buah Jeruk merupakan salah satu komoditas yang paling diminati oleh masyarakat. Pada tahun 2011-2014 rata-rata masyarakat Indonesia mengkonsumsi sebanyak 2,8 kg dan diproyeksikan akan meningkat rata-rata 0,52% setiap tahunnya. Kebutuhan Jeruk tersebut tidak mampu dipenuhi baik secara kualitas maupun secara kuantitas oleh produksi Jeruk dalam negeri. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya volume impor komoditas Jeruk yang mengalami peningkatan secara terus menerus. Data selama 14 tahun (2000-2014) menunjukkan volume impor Jeruk mencapai rata-rata 102.824,22 ton/tahun dengan laju pertumbuhan sebesar 15,66%/tahun.

Menurut data badan pusat statistik Indonesia, jumlah produksi Jeruk dalam negeri setiap tahun menunjukkan trend yang positif. Rata-rata produksi pada tahun 2005-2009 sebesar 2.400.969 ton/tahun dengan rata-rata pertumbuhan 0,47%/tahun. Provinsi Jawa Timur menjadi sentra utama produksi jeruk nasional. Provinsi ini memiliki kontribusi (*share*) produksi jeruk nomor dua terbesar terhadap produksi jeruk secara nasional, yaitu setelah Provinsi Sumatera Utara. Angka rata-rata *share* produksinya terhadap produksi jeruk nasional dalam periode tahun 2012-2014 misalnya, mencapai sekitar 29,77% per tahun. Angka rata-rata tingkat pertumbuhan (*growth*) produksinya dalam periode waktu yang sama, tercatat tinggi, yaitu mencapai sekitar 26,21% per tahun.

Jawa Timur merupakan salah satu sentra terbesar ke dua setelah Sumatra Utara memiliki potensi. Dalam pengembangan budidaya jeruk, dalam satu tahun produksi jeruk sebesar 568.774 ton. Terdapat 5 kabupaten yang menjadi kontributor hasil produksi terbesar jeruk Jawa Timur secara berurutan masing-masing wilayah tersebut diantaranya 1. Kabupaten Banyuwangi *share* 48,08%, 2. Kabupaten Jember *share* 25,98%, 3. Kabupaten Ponorogo *share* 4,4%, 4. Kabupaten Malang *share* 3,77% dan 5. Kota Batu *share* 2,32%. Kabupaten Banyuwangi merupakan wilayah penghasil jeruk Jawa Timur.

Pengembangan budidaya jeruk di Kabupaten Banyuwangi cukup berpotensi. Saat ini Kabupaten Banyuwangi menjadi daerah sentra produksi jeruk terbesar. Hal tersebut ditunjukkan dengan perkembangan produksi selama 5 tahun terakhir yaitu sejak tahun 2010-2015 menunjukkan rata-rata produksi 246.456 ton dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 26,6%. Rata-rata produksi tersebut telah memenuhi permintaan pasar dalam negeri mulai dari Kabupaten Malang, Surabaya, Kediri, Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Barat, Bali hingga Kalimantan.

Meskipun telah memenuhi permintaan dari berbagai daerah di Indonesia, namun peredaran Jeruk Impor masih belum mampu ditekan. Hal ini menunjukkan persaingan buah jeruk lokal tidak hanya ditingkat harga, melainkan secara kualitas Jeruk lokal yang dihasilkan saat ini masih kalah dengan jeruk impor. Sebagian besar produksi jeruk yang dihasilkan petani di Kabupaten Banyuwangi adalah jenis Jeruk Siam. Harga jeruk siam ditingkat konsumen sebenarnya *relative* lebih murah dari pada jeruk Impor akan tetapi ketika musim panen raya, terjadi ketidakseimbangan dimana penawaran Jeruk Siam lebih banyak dibandingkan dengan permintaannya.

Sebagian besar masyarakat di kota-kota besar yang tergolong masyarakat kelas menengah keatas lebih memperhatikan produk dari segi kualitas sehingga permintaan untuk buah jeruk justru lebih banyak pada jenis Jeruk Keprok atau Mandarin karena kualitas dan penampilan jauh lebih menarik, akan tetapi ketersediaan Jeruk Keprok lokal masing sangat sedikit sehingga pemenuhan Jeruk Keprok untuk masyarakat berasal dari Jeruk Impor. Saat ini pengembangan Jeruk Keprok di Indonesia sedang gencar dilakukan, beberapa varietas Jeruk keprok

unggulan nasional secara resmi telah dilepas oleh kementerian pertanian dan mulai dibudidayakan di berbagai daerah.

Sebagai salah satu daerah sentra budidaya jeruk terbesar, Kabupaten Banyuwangi mulai mengembangkan budidaya Jeruk Keprok. Salah satu varietas yang tengah dikembangkan tersebut merupakan varietas Jeruk Keprok Tejakula yang mulai ditanam pada tahun 2014. Daerah yang pertama kali mengembangkan Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi berada di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo.

Jeruk Keprok Tejakula memiliki potensi yang sangat baik apabila dikembangkan di Banyuwangi. Keunggulan jeruk ini dibandingkan dengan Jeruk Impor lainnya diantaranya dari segi harga relatif lebih murah, penampilan dan kualitas yang hamper sama, bahkan dari segi rasa Jeruk Tejakula lebih segar karena kandungan air yang banyak. Selain itu, Jeruk Impor yang beredar selama ini belum tentu terjamin keamanannya karena proses budiaya yang tidak diketahui dan harus melalui karantina dalam waktu hingga berminggu-minggu sebelum memasuki Indonesia.

Adapun kendala yang harus dihadapi oleh petani di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi dalam melakukan budidaya Jeruk Keprok Tejakula, yaitu pengalaman dan pengetahuan para petani dalam budidaya Jeruk Keprok Tejakula yang masih minim dan juga petani yang harus memulai dari awal proses kegiatan budidaya usahatani. Melihat beberapa kendala-kendala tersebut maka peneliti tertarik untuk mengkaji kelayakan investasi usaha tani Jeruk Keprok Tejakula dari segi finansial di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi.

Peluang investasi untuk usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi ini cukup terbuka dan memiliki prospek yang baik maka dari itu perlu ditinjau mengenai kelayakan finansialnya agar resiko yang dihadapi oleh petani dapat meminimalisir dengan baik sehingga dapat memberikan keuntungan yang maksimal bagi petani. Analisis kelayakan finansial yang dilakukan ini untuk mengetahui sejauh mana kegiatan usaha tani Jeruk Tejakula dapat memberikan keuntungan bagi petani. Terdapat 6 kriteria yang menjadi alat

untuk menentukan apakah skala usaha siap dilaksanakan atau tidak yaitu: (a) *Netpresent value*, (b) *Net B/C*, (c) *Griss B/C*, (d) *Internal Rate of Return (IRR)*, (e) *Profitability Ratio*, (f) *Pay Back Period*.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Isdiantoni (2013) tentang Kelayakan Resiko Usahatani Jeruk Keprok Madura Di Kabupaten Sumenep menunjukkan bahwa kriteria usahatani Jeruk Keprok ditinjau berdasarkan *Net B/C*, NPV, IRR, PP. demikian pula dengan penelitian Baidowi (2004) tentang Analisis Kelayakan Investasi Agribisnis Jeruk Siam di Kecamatan Semboro Kabupaten Jember menunjukkan bahwa usahatani Jeruk Keprok ditinjau berdasarkan kriteria *Net B/C*, NPV, dan IRR layak untuk dilaksanakan. Kriteria-kriteria yang digunakan pada tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu tersebut, digunakan sebagai dasar menentukan kriteria kelayakan yang dianalisis dalam penelitian ini.

Hasil dari analisis kelayakan pada usaha tani Jeruk Keprok Tejakula belum sepenuhnya dapat menjadi pertimbangan dalam keputusan investasi, karena ada ketidakpastian yang dapat terjadi di masa depan, sehingga diperlukan analisis sensitivitas usaha tani untuk mengetahui tingkat kelayakan terhadap kriteria investasi apabila terjadi kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di masa yang akan datang. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lesmana (2009) melakukan penelitian dengan judul Analisis Finansial jeruk Keprok Di Kabupaten Kutai Timur menyimpulkan bahwa; apabila usaha budidaya jeruk keprok mengalami kenaikan biaya produksi sebesar 5% dan harga jual turun 5% pada tingkat *discount factor* sebesar 14% maka usahatani Jeruk masih layak untuk di usahakan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cita dkk (2016) melakukan penelitian dengan judul Kelayakan Finansial Usaha Perkebunan Jeruk Siam Di Desa Sekaan Kecamatan Kintamani Selatan Kabupaten Bangli menyimpulkan bahwa apabila penerimaan turun 10%, biaya operasional naik 10%, biaya investasi naik 10%, usaha tani Jeruk Siam masih layak untuk di usahakan. Parameter yang digunakan dalam penelitian tersebut dapat menjadi pertimbangan untuk menentukan parameter sensitivitas yang di teliti dalam penelitian ini.

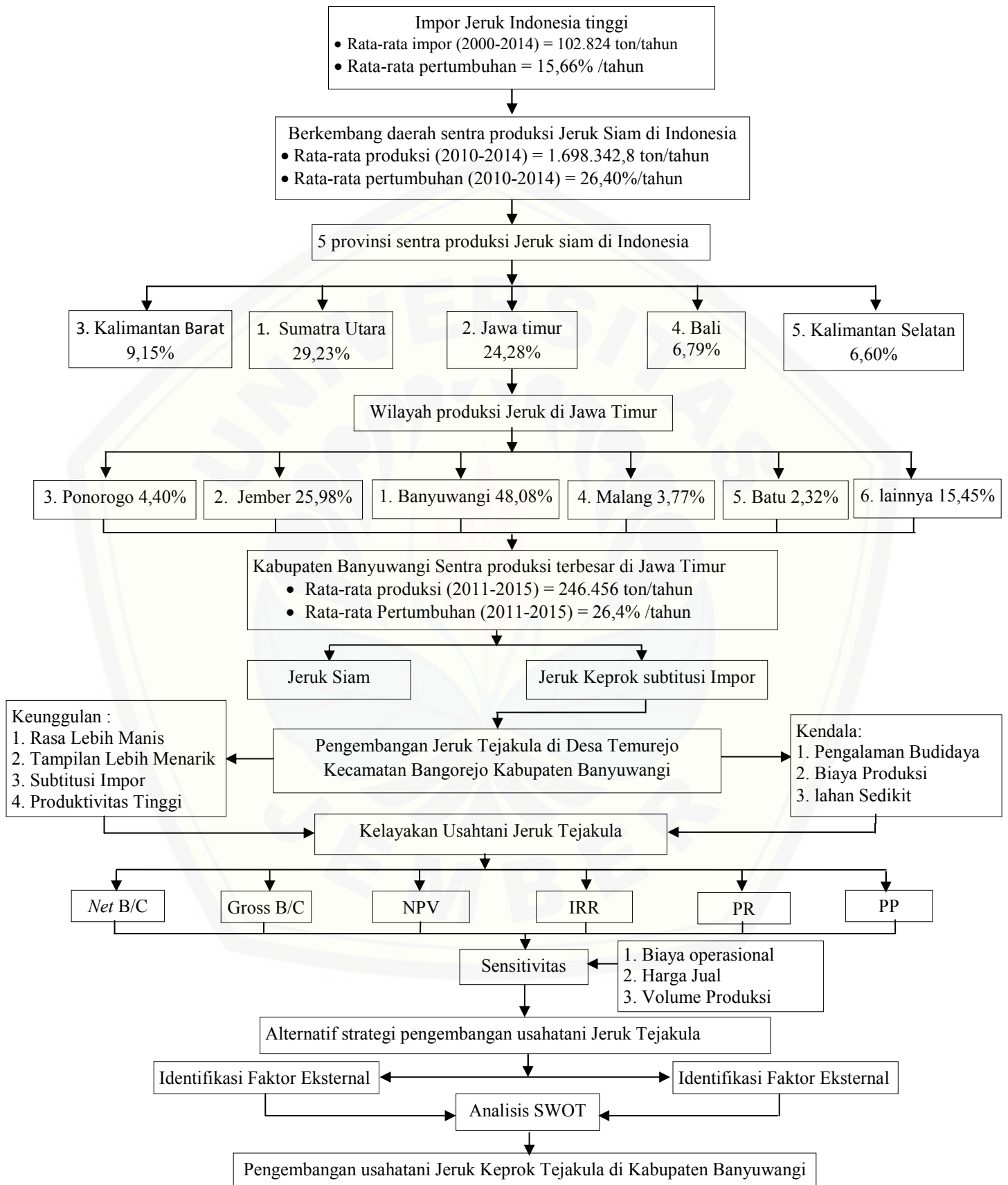
Parameter sensitivitas yang sesuai untuk diteliti dalam penelitian ini yaitu; (a) kenaikan biaya operasional, (b) penurunan harga produk dan (c) Penurunn volume produksi. Kenaikan biaya operasional dimungkinkan terjadi usahatani Jeruk Keprok Tejakula karena adanya perkembangan ekonomi, inflasi dan kenaikan harga BBM setiap tahun mengakibatkan kenaikan pada harga sarana produksi terutama pada pupuk, obat-obatan/pestisida maupun upah tenaga kerja. Penurunan harga produk, hal ini dimungkinkan terjadi terutama pada saat musim panen raya atau pada saat bersamaan dengan panen komoditas buah lainnya serta penurunan mutu buah akibat penanganan pasca panen yang tidak sesuai. Penurunan volume produksi dimungkinkan terjadi apabila perubahan cuaca dan iklim yang tidak menentu misalnya, curah hujan yang tinggi pada saat fase pembungaan dan serangan OPT. perubahan pada parameter tersebut digunakan untuk melihat sejauh mana kegiatan usahatani Jeruk Keprok Tejakula masih tetap layak untuk diusahakan apabila terjadi kemungkinan-kemungkinan tersebut.

Setelah melakukan penelitian-penelitian terhadap aspek finansial, maka selanjutnya adalah untuk menentukan strategi yang tepat dalam upaya pengembangan usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi. Perumusan strategi pengembangan usahatani Jeruk Keprok Tejakula dianalisis menggunakan metode analisis SWOT, yaitu menentukan strategi melalui identifikasi faktor internal (*strengths*) dan (*weakness*) dan identifikasi faktor eksternal (*opportunity*) dan (*Threats*). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hidayani (2009), mengenai Prospek Pengembangan Tanaman Jeruk Siam Berwawasan Agribisnis di Kecamatan Bolano Lambulu Kabupaten Parigi Mutong, terdapat faktor-faktor internal dan eksternal yang berpengaruh dalam pengembangan usaha tani Jeruk Siam. Faktor kekuatan adalah (a) pengamalan usahatani, (b) jumlah tanaman dan (c) umur tanaman. Kelemahannya adalah (a) tingkat pendidikan, (b) ketersediaan modal dan (c) luas lahan, sedangkan faktor peluang adalah (a) kebijakan pemerintah, (b) agroklimat dan (c) permintaan pasar. Ancamannya adalah (a) serangan OPT, (b) sarana dan prasarana dan (c) harga.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wulandari (2014) melakukan penelitian dengan judul Analisis Produksi Dan Pendapatan Serta Strategi

Pengembangan Komoditas Jeruk Siam Di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi menyatakan bahwa faktor internal kekuatan dalam pengembangan jeruk siam adalah (a) komoditas unggul, (b) pengalaman petani, (c) sarana produksi, (d) lahan pertanian, (e) irigasi yang baik. Kelemahannya adalah (a) teknologi yang sederhana, (b) berorientasi pada produksi, (c) penggunaan pupuk belum berimbang, sedangkan faktor eksternal yang menjadi peluang adalah (a) permintaan pasar yang tinggi, (b) pemantauan penyuluhan pertanian, (c) selera konsumen, (d) skala pemasaran, (e) dukungan pemerintah dan yang menjadi ancaman adalah (a) persaingan harga dan (b) Serangan HPT.

Faktor yang berpengaruh dalam strategi pengembangan usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi dapat dipilih berdasarkan pertimbangan dari penelitian terdahulu dan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti yang dilakukan di daerah penelitian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang menjadi kekuatan adalah (a) kualitas produk, (b) produktivitas tinggi (c) sistem budidaya (d) produk lokal, sedangkan faktor kelemahannya adalah (a) luas lahan, (b) akses pasar, (c) ketersediaan modal. Faktor eksternal yang menjadi peluang adalah; (a) dukungan pemerintah (b) permintaan Jeruk Keprok (c) substitusi impor dan (d) pengembangan teknologi, sedangkan yang menjadi ancaman adalah; (a) persaingan harga (b) serangan hama penyakit (c) buah yang tidak terjual (d) panen raya. Penjelasan-penjelasan mengenai penelitian ini di gambarkan dalam sebuah kerangka pemikiran yang disajikan pada gambar 2.2 berikut ini:



Gambar 2.2 Skema kerangka pemikiran

2.4 Hipotesis

1. Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi layak secara finansial.
2. Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi layak secara finansial, apabila terjadi kenaikan biaya operasional sebesar 5%.
3. Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi layak secara finansial, apabila terjadi penurunan harga produk sebesar 5%.
4. Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi layak secara finansial, apabila terjadi penurunan volume produksi sebesar 5%.
5. Strategi agresif S-O, menjadi alternatif strategi yang paling tepat dalam pengembangan usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penentuan Daerah

Penentuan daerah penelitian ditentukan secara *Purposive method* atau metode yang disengaja yaitu penelitian mengenai analisis kelayakan usahatani Jeruk Keprok Tejakula yang dilakukan di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi. Pemilihan lokasi penelitian memiliki beberapa pertimbangan antara lain:

1. Pertimbangan pertama bahwa daerah tersebut memulai panen jeruk dengan dengan waktu yang berbeda, untuk jeruk siam dilakukan pada pertengahan tahun, serta untuk jeruk keprok dikalukan pada akhir tahun.
2. Pertimbangan kedua bahwa daerah tersebut merupakan daerah pengembangan budidaya jeruk dengan varietas baru yaitu jeruk keprok yang sebelumnya merupakan daerah pengembangan jeruk siam.
3. Pertimbangan ketiga bahwa Kabupaten Banyuwangi sebagai daerah sentra penghasil budidaya Jeruk Siam yang sedang mengembangkan usahatani Jeruk Keprok varietas Tejakula.

3.2 Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini menggunakan Metode Analitik dan deskriptif. Metode Analitik merupakan metode yang ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih mendalam terhadap hasil analisa yang telah dilakukan. Metode Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. (Nazir, 2005). Penelitian ini akan menguji 3 hipotesis yang telah ditetapkan dan akan mengitepretasikan hasil dari analisis data mengenai kelayakan dan sensitivitas usaha tani Jeruk Keprok Tejakula di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi berdasarkan criteria-kriteria kelayakan usaha,

serta menentukan strategi yang tepat untuk pengembangan usaha tani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi.

3.3 Metode Pengambilan Contoh

Untuk mengetahui tujuan penelitian pertama dan kedua, subyek yang diteliti dalam penelitian ini adalah petani Jeruk Keprok Tejakula dengan luas lahan 0,5Ha. Para petani jeruk Keprok tejakula di Desa temurejo terdapat 20 orang, yang keseluruhannya tergabung dalam 1 kelompok tani. Penentuan subyek penelitian ini menggunakan metode *total sampling*. Menurut Sugiyono (2008), *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

Untuk mengetahui tujuan ketiga dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*, dimana *key informan* dan *expert* ditentukan secara sengaja. Subyek yang menjadi *key informan* yaitu petani Jeruk Keprok Tejakula di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi, sedangkan subyek yang menjadi *Expert* yaitu ketua gapoktan, kepala BPP Hortikultura, kepala bidang hortikultura Kabupaten Banyuwangi, dan BALITJESTRO. Dasar pertimbangan dalam menentukan *Key Informan* ini adalah pihak-pihak tersebut merupakan orang yang terlibat dalam kegiatan usaha tani Jeruk Keprok Tejakula.

Tabel 3.1 Data Informan Kunci (*Key Informan*) dan *Expert*

No.	Subyek	Jumlah (orang)	Keterangan
1	Petani	20	Petani Jeruk Keprok Tejakula
2	Ketua Gapoktan	1	Ketua perkumpulan petani Jeruk
2	PPL	1	Ka. BPP hortikultura
3	Dinas Pertanian	1	Kabid Hortikultura Banyuwangi
4	BALITJESTRO	1	Koor program Balitjestro
	Total	24	

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari beberapa instansi terkait sesuai dengan kebutuhan dalam penyelesaian penelitian. Menurut Umar (2003), data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara mendalam (*In depth Interview*). Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung dengan subyek penelitian dengan menggunakan pedoman wawancara (Noor 2011).

1. Guna mengetahui tujuan penelitian pertama dan kedua, yaitu dengan melakukan wawancara menggunakan panduan wawancara yang bersifat tertutup. Data primer yang dikumpulkan meliputi rincian biaya pengeluaran selama produksi, harga jual komoditas, penerimaan usaha tani dan volume panen yang didapat dalam usaha tani Jeruk Keprok Tejakula di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi.
2. Guna mengetahui tujuan penelitian ketiga yaitu, dengan melakukan wawancara menggunakan panduan wawancara yang bersifat terbuka. Data yang dikumpulkan terkait strategi pengembangan usaha tani Jeruk Keprok Tejakula meliputi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap usaha tani Jeruk Keprok Tejakula, yaitu faktor internal (*Strenght* dan *weakness*) dan faktor eksternal (*Opportunity* dan *Threats*).

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Kelayakan

Untuk mengetahui tujuan pertama atau hipotesis pertama dalam penelitian ini, yaitu mengenai kelayakan usaha tani Jeruk Keprok Tejakula di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi menggunakan 6 analisis kriteria kelayakan sebagai berikut:

1. *Net Present Value* (NPV)

Metode ini NPV digunakan untuk menghitung nilai sekarang berdasarkan tingkat suku bunga yang relevan. Rumus metode *Net Present Value* adalah :

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{Bt - Ct}{(1 + i)^t}$$

Keterangan

Bt-Ct : *benefit-cost =net benefit*

I : *discount factor*

t : waktu (tahun)

kriteria penilaian NPV yaitu:

- a) Jika $NPV > 0$, maka usaha budidaya Jeruk Keprok Tejakula layak di laksanakan.
- b) Jika $NPV < 0$, maka usaha budidaya Jeruk Keprok Tejakula tidak layak di laksanakan
- c) Jika $NPV = 0$, maka usaha budidaya Jeruk Keprok Tejakula dalam keadaan BEP (*Break Event Point*) boleh dikatakan layak untuk dilaksanakan atau tidak dilaksanakan

2. *Net Benefit/Cost* (Net B/C) *Ratio*

Metode ini digunakan untuk mengetahui berapa kali lipat manfaat dari biaya yang dikeluarkan selama kegiatan usaha tani Jeruk Keprok Tejakula menggunakan kriteria kelayakan *Net B/C Ratio*. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan antara *net benefit* yang telah di-*discount* positif (+) dengan *net benefit* yang telah di-*discount* negative (-). Adapun formulasi rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Net } \frac{B}{C} \text{ Ratio} = \frac{\sum_{i=1}^t N \overline{B}_i(+)}{\sum_{i=1}^t N \overline{B}_i(-)}$$

Keterangan:

- NBi (+) : *Net Benefit* yang telah di-*discount* positif
 NBi (-) : *Net Benefit* yang telah di-*discount* negative
i : *Discount Factor*
t : waktu usaha (tahun)

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika *Net B/C ratio* > 1. Maka usaha budidaya Jeruk Keprok Tejakula layak untuk diusahakan
- Jika *Net B/C ratio* < 1. Maka usaha budidaya Jeruk Keprok Tejakula tidak layak untuk diusahakan
- Jika *Net B/C ratio* = 1. Maka usaha budidaya Jeruk Keprok Tejakula dalam keadaan BEP (*Break Event Point*) boleh dikatakan layak untuk diusahakan atau tidak layak untuk diusahakan

3. *Gross B/C Ratio*

Perhitungan *Gross B/C Ratio* digunakan untuk mengetahui rasio antara penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan secara keseluruhan dalam *discount factor* yang sama. Formulasi rumus *Gross B/C Ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Gross } \frac{B}{C} = \frac{\sum_{i=0}^n \frac{B_t}{(1+t)^i}}{\sum_{i=0}^n \frac{C_t}{(1+t)^i}}$$

Keterangan:

- Bt* : benefit yang telah di-*discount*
Ct : *cost* yang telah di-*discount*
t : waktu (tahun)

Kriteria penilaian *Gross B/C* adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai *Gross B/C* > 1, maka usaha budidaya Jeruk Keprok Tejakula layak untuk diusahakan
- Apabila nilai *Gross B/C* < 1, maka usaha budidaya Jeruk Keprok Tejakula tidak layak untuk diusahakan

- c) Apabila nilai *Gross B/C* = 1, maka usaha budidaya Jeruk Keprok Tejakula dalam keadaan BEP (*Break Event point*) dapat dikatakan layak atau tidak layak untuk diusahakan

4. *Internal Rate of Return* (IRR)

Metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat bunga yang dapat menyamakan antara nilai sekarang dengan dari semua aliran kas masuk dengan aliran kas keluar dari usaha tani Jeruk Keprok Tejakula. Formulasi rumus *Internal Rate of Return* (IRR) sebagai berikut:

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} (i_2 - i_1)$$

Keterangan:

i_1 : tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV1

i_2 : tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV2

Kriteria penilaian IRR adalah sebagai berikut:

- Jika $IRR >$ dari suku bunga yang telah ditetapkan, maka usaha tani Jeruk Keprok Tejakula diterima, atau layak untuk dilaksanakan
- Jika $IRR <$ dari suku bunga yang telah ditetapkan, maka usaha tani Jeruk Keprok Tejakula ditolak, atau tidak layak untuk dilaksanakan
- Jika $IRR =$ dari suku bunga yang telah ditetapkan, maka usaha tani Jeruk Keprok Tejakula dalam kondisi BEP (*Break Event Point*) dapat diterima/ditolak, bisa dikatakan layak untuk dilaksanakan atau tidak layak untuk dilaksanakan

5. *Profity Ratio* (PR)

Metode ini digunakan untuk mengetahui rasio perbandingan selisih antara *benefi*, biaya operasi dan biaya pemeliharaan dengan jumlah investasi. Nilai dari setiap variabel dalam bentuk *present value* atau nilai yang telah di-*discount* dengan *discount factor* dari SOCC (*Social Opportunity Cost of Capital*) yang berlaku dalam masyarakat. Bentuk formulasi dari rumus PR sebagai berikut:

$$PR = \frac{\sum_{i=1}^t B_i - \sum_{i=1}^t OM_i}{\sum_{i=1}^t I_i}$$

Keterangan:

B_i : *benefit* yang telah di-*discount*

O_{mi} : biaya operasi dan pemeliharaan

I : Investasi

i : *discount factor*

t : waktu (tahun)

Kriteria penilaian *Profity Ratio* :

- a) Jika $PR > 1$, maka usahatani Jeruk Keprok Tejakula layak untuk di usahakan
- b) Jika $PR < 1$, maka usahatani Jeruk Keprok Tejakula tidak layak untuk di usahakan
- c) Jika $PR = 1$, maka usahatani Jeruk Keprok Tejakula dalam keadaan BEP (*Break Event Point*) dapat dikatakan layak maupun tidak layak untuk di usahakan

6. *Payback Periode* (PP)

Metode *Payback Periode* digunakan untuk mengetahui seberapa lama usaha/proyek yang dikerjakan baru dapat mengembalikan investasi. Rumus *Payback Periode* adalah sebagai berikut:

$$\text{Pay back Period} = \frac{\text{Nilai investasi}}{\text{Kas Masuk Bersih}}$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- a) Apabila *Payback Periode* lebih pendek dari pada umur tanaman maka usahatani Jeruk Keprok Tejakula akan menghasilkan keuntungan dan layak diusahakan.
- b) Apabila *Payback Periode* lebih panjang dari pada umur tanaman maka usahatani Jeruk Keprok Tejakula mengalami kerugian/tidak layak untuk diusahakan.

3.5.2 Analisis Sensitivitas

Untuk mengetahui tujuan kedua atau hipotesis ketiga dan keempat, penelitian ini menggunakan analisis sensitivitas. Sensitivitas usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten

Banyuwangi dianalisis menggunakan kriteria-kriteria kelayakan yang sebelumnya telah dianalisis. Metode ini untuk mengetahui tingkat sensitivitas kriteria kelayakan apabila terjadi kenaikan biaya operasional, penurunan harga produk dan penurunan volume produksi masing-masing akan dianalisis sampai dengan pada perubahan 5%.

Pengambilan keputusannya adalah:

- a) Apabila kriteria kelayakan *Net B/C*, NPV dan IRR, masih dalam kriteria layak, apabila terjadi kenaikan biaya operasional, penurunan harga dan penurunan volume produksi masing-masing dianalisis sebanyak 5%, maka usaha tani Jeruk Keprok Tejakula di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi sudah masih layak untuk dilanjutkan
- b) Apabila kriteria kelayakan *Net B/C*, NPV dan IRR menunjukkan kriteria tidak layak, apabila terjadi kenaikan biaya operasional, penurunan harga dan penurunan volume produksi masing-masing dianalisis sebanyak 5%, maka usaha tani Jeruk Keprok Tejakula di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi sudah tidak layak untuk dilanjutkan.

3.5.3 Analisis SWOT

Untuk mengetahui tujuan penelitian ketiga atau hipotesis yang kelima dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT, untuk merumuskan strategi pengembangan usaha tani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi. Langkah pertama dalam analisis ini yaitu mengidentifikasi faktor lingkungan yaitu, kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) yang disusun kedalam Tabel 3.2 Analisis faktor Internal (IFAS) berikut ini:

Tabel 3.2 Analisis Faktor Internal (IFAS)

Faktor Strategi Internal				
Kekuatan	Bobot	Rating	Nilai	Keterangan
1. Komoditas unggul				
2. Bibit Terjamin				
3. Sarana produksi				
4. Produk lokal				
Total Nilai Kekuatan				
Kelemahan	Bobot	Rating	Nilai	Keterangan
1. Lahan Sempit				
2. Akses Pasar				
3. Pengalaman petani				
4. Biaya Usahatani				
Total Nilai Kekuatan				

Sumber: Rangkuti (2013)

Mengidentifikasi faktor eksternal yang terdiri dari peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) pada usaha tani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi yang disusun kedalam Tabel 3.3 analisis Faktor Eksternal (EFAS) berikut ini:

Tabel 3.3 Analisis Faktor Eksternal (EFAS)

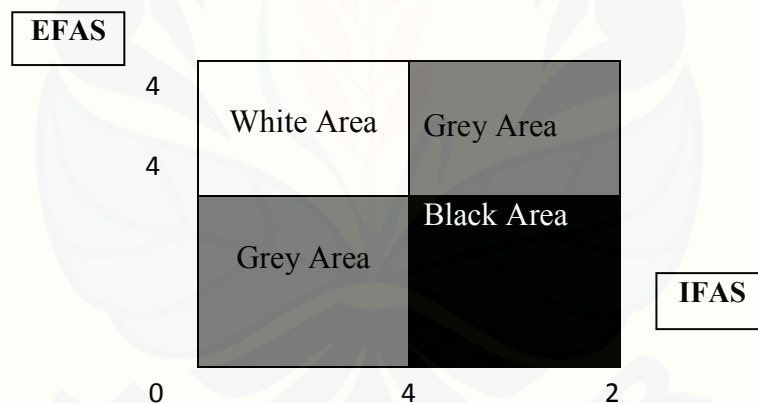
Faktor Strategi Eksternal				
Peluang	Bobot	Rating	Nilai	Keterangan
1. Dukungan pemerintah				
2. Permintaan Jeruk Keprok				
3. Substitusi impor				
4. Pengembangan teknologi				
Total Nilai Peluang				
Ancaman	Bobot	Rating	Nilai	Keterangan
1. Persaingan harga				
2. Serangan hama penyakit				
3. Kenaikan Biaya Produksi				
4. Panen raya				
Total Nilai Ancaman				

Sumber: Rangkuti (2013)

Tahapan analisis Faktor lingkungan internal dan eksternal yaitu:

1. Pemberin nilai bobot pada masing-masing faktor dengan skala 1,0 (paling penting) sampai 0.0 (tidak penting) berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap usahatani Jeruk Keprok Tejakula.
2. Memberi skala rating dari skala 1 (sangat buruk) sampai 4 (sangat baik) untuk faktor kekuatan dan ancaman yang bersifat positif dan skala 1 (sangat baik) sampai 4 (sangat buruk) pada faktor kelemahan dan ancaman yang bersifat negatif.
3. Mengalikan bobot dengan rating untuk memperoleh nilai pada setiap faktor
4. Menjumlahkan skor bobot pada setiap faktor untuk memperoleh total skor.

Berdasarkan nilai dari faktor strategi internal dan eksternal pada usahatani Jeruk Keprok Tejakula, digunakan untuk mengetahui posisi usaha yang diformulasikan kedalam matrik posisi kompetitif relative yng terbagi kealam 4 area sebagaimana yang tertera pada Gambar 3.1 berikut ini:



Gabar 3.1 Matrik Posisi Kompetitif Relatif

Kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

1. Apabila usahatani Jeruk Keprok Tejakula berada pada *white Area* (bidang kuat-berpeluang), maka usahatani memiliki peluang pasar yang prospektif dan memiliki potensi untuk mengerjakannya.
2. Apabila usahatani Jeruk Keprok Tejakula berada pada *Grey Area* (bidang lemah-berpeluang), maka usahatani memiliki peluang pasar yang prospektif, namun tidak memiliki kompetensi untuk mengerjakannya.

3. Apabila usahatani Jeruk Keprok Tejakula berada pada *Grey Area* (bidang kuat-terancam), maka usaha tani cukup kuat untuk memiliki kompetensi untuk mengerjakannya, namun peluang pasar sangat terancam.
4. Apabila usahatani Jeruk Keprok Tejakula berada pada *Black Area* (Bidang Lemah-terancam), maka usahatani tidak memiliki peluang pasar yang prospektif dan kompetensi untuk mengerjakannya.

Langkah selanjutnya adalah membuat matrik internal dan eksternal mengetahui posisi usaha yang didasarkan pada skor total faktor internal dan faktor eksternal dalam usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi sebagaimana yang diklasifikasikan ke dalam 9 strategi yang terdapat pada Gambar 3.2 berikut ini:

		TOTAL SKOR IFAS			
		Kuat	Rata-	Lemah	
T O T A L S K O R E F A S	4,0 3,0 2,0 1,0	Tinggi	I Pertumbuhan	II Pertumbuhan	III Penciutan
		Menengah	IV Stabilitas	V Pertumb./Stab.	VI Penciutan
		Rendah	VII Pertumbuhan	VIII Pertumbuhan	IX Likuidasi

Gambar 3.2 Matriks Internal dan Eksternal

Pada prinsipnya kesembilan sel tersebut dapat dikelompokkan menjadi 3 strategi utama, yaitu:

- a) *Growth Strategy* yang merupakan pertumbuhan prospek pengembangan itu sendiri (sel 1, 2, dan 5) atau upaya diverifikasi (sel 7 dan 8).

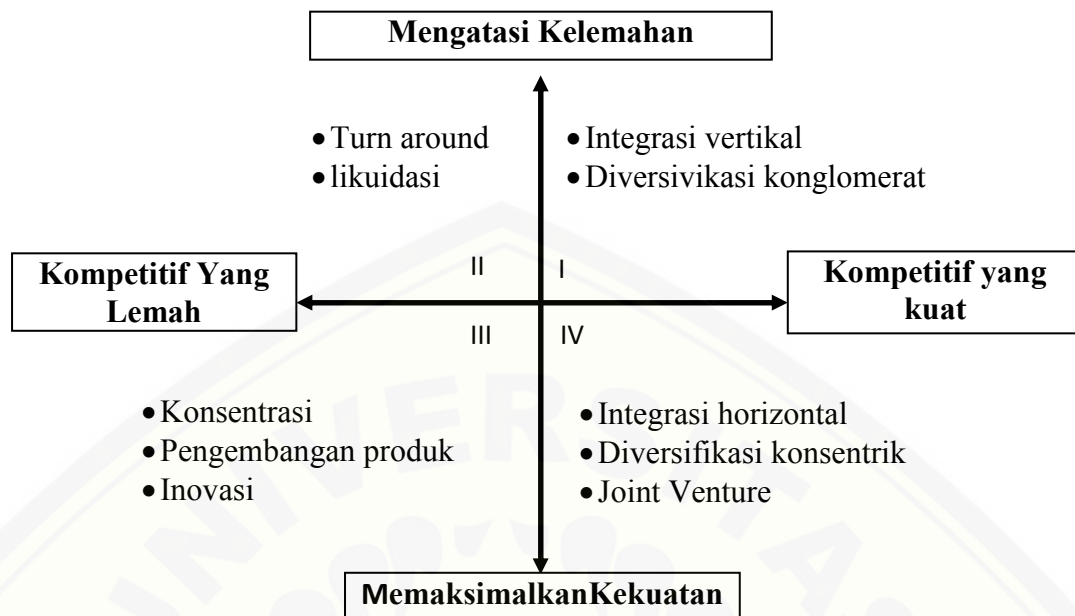
- b) *Stability Strategy* adalah strategi yang di tetapkan tanpa menguiah arah strategi yang telah ditetapkan (sel 4).
- c) *Retrenchment strategy* yaitu usaha memperkecil atau mengurangi usaha yang telah dilakukan perusahaan (sel 3, 6, dan 9).

Langkah berikutnya yaitu menentukan alternative strategi dengan menggunakan analisis matriks SWOT. Menentukan alternatif strategi usaha tani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi berdasarkan kombinasi antara faktor internal dengan faktor eksternal yang tersusun kedalam 4 strategi utama yaitu SO, WO, ST dan WT sebagaimana yang tertera pada Gambar 3.3:

IFAS EFAS	<i>Strengths (S)</i>	<i>Weaknesses (W)</i>
<i>Opportunities (O)</i>	Strategi S-O (Menciptakan strategi dengan menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang)	Strategi W-O (Menciptakan strategi dengan meminimalkan kelemahan dan memanfaatkan peluang)
<i>Threats (T)</i>	Strategi S-T (Menciptakan strategi dengan menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman)	Strategi W-T (Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman)

Gambar 3.3 Matriks SWOT

Tahap terakhir dalam analisis SWOT adalah menentukan *Grand Strategy*. Strategi yang tepat untuk dipertimbangkan oleh para pengambil keputusan ditampilkan dalam urutan daya tarik di setiap kuadran matriks *Grand Strategy* (David, 2011). Strategi pengembangan usaha tani Jeruk Keprok Tejakula di formulasikan pada matriks *grand strategy* sebagaimana yang tertera pada gambar 3.4 berikut ini:

Gambar 3.4 Matrik *Grand Strategy*

Kriteria penilaian:

1. Apabila usaha berada di dalam kuadran 1 memiliki posisi strategis yang sempurna, maka strategi pengembangan usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi adalah meningkatkan penetrasi pasar dan pengembangan pasar dan perbaikan budidaya guna mendapatkan kualitas Jeruk yang baik.
2. Apabila berada di dalam Kuadran 2 perlu strategi pengembangan usaha tani harus secara serius mengevaluasi pendekatan terhadap pasar. Strategi yang tepat adalah melakukan strategi insentif dan divestasi atau melakukan likuidasi.
3. Apabila perusahaan yang berada di dalam Kuadran 3 memiliki pertumbuhannya yang lambat serta memiliki posisi kompetitif lemah. Usaha tani jeruk Keprok Tejakula harus segera membuat perubahan drastis untuk menghindari penurunan lebih jauh dan kemungkinan likuidasi.
4. Perusahaan yang berada di dalam Kuadran 4 memiliki posisi kompetitif yang kuat namun pertumbuhannya lambat, maka strategi pengembangan usaha tani Jeruk Keprok Tejakula dapat melakukan diservikasi atau dengan melakukan usaha patungan.

3.6 Definisi Operasional

1. Usaha tani Jeruk Keprok Tejakula adalah kegiatan budidaya Jeruk Keprok dengan varietas Tejakula dengan memanfaatkan faktor produksi, sarana dan prasarana usahatani, penanaman, pemeliharaan, pemupukan, pengendalian OPT sampai dengan panen dan pemasaran hasil panen.
2. Jeruk Keprok Tejakula adalah varietas unggulan nasional yang dikembangkan oleh balai penelitian jeruk dan buah subtropika dan secara resmi dilepas oleh kementerian pertanian untuk dibudidayakan di berbagai daerah di Indonesia.
3. Faktor produksi adalah segala sesuatu yang digunakan untuk kegiatan budidaya Jeruk Keprok Tejakula sampai dengan proses pemanenan.
4. Produksi adalah kegiatan yang dilakukan petani untuk menghasilkan komoditas Jeruk Keprok Tejakula (Kg).
5. Produk adalah hasil panen dari kegiatan budidaya oleh petani berupa Jeruk Keprok Tejakula (Kg).
6. Biaya produksi adalah biaya-biaya yang dikeluarkan oleh petani Jeruk Keprok Tejakula untuk menunjang kegiatan usaha tani (Rp).
7. Harga produk adalah nilai jual hasil panen petani berupa Jeruk Keprok varietas Tejakula (Rp/Kg).
8. Volume produksi adalah banyaknya hasil panen yang diperoleh petani berupa Jeruk Keprok varietas Tejakula.
9. Penerimaan adalah hasil kali antara total produksi buah Jeruk Keprok Tejakula yang diperoleh selama satu tahun dengan harga jual buah pada tahun tersebut (Rp).
10. Pendapatan adalah hasil kali antara total produksi buah Jeruk Keprok Tejakula yang diperoleh selama satu tahun dengan harga jual pada tahun tersebut (Rp).
11. Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tidak tergantung pada besar kecilnya kuantitas produksi Jeruk Keprok Tejakula yang dihasilkan, dalam usahatani ini biaya tetap meliputi biaya peralatan usahatani, biaya sewa lahan, biaya bibit dan biaya pajak tanah dalam satuan ruij (Rp).

12. Biaya operasional adalah biaya-biaya yang secara rutin dikeluarkan untuk kegiatan budidaya Jeruk Keprok tejakula selama satu tahun, besar kecilnya biaya yang dikeluarkan ini tergantung pada jumlah produksi (Rp).
13. Kelayakan usaha adalah kegiatan analisis atau menilai kelayakan usahatani Jeruk Keprok Tejakula selama satu tahun layak atau tidakkah untuk diusahakan berdasarkan kriteria NPV, *Net B/C*, IRR, *Gross B/C PR* dan PP.
14. Sensitivitas usaha adalah analisis untuk mengetahui sejauhmana kegiatan usahatani Jeruk Keprok Tejakula selama waktu usaha atau usia tanaman untuk dapat diusahakan apabila terjadi kemungkinan adanya kenaikan biaya produksi (Rp), penurunan harga produk (Rp/Kg) dan penurunan volume produksi (Kg) masing-masing sebanyak 5%.
15. *Discount factor* adalah nilai mata uang pada tahun usaha yang dihitung menggunakan tingkat suku bunga bank (%).
16. Strategi pengembangan adalah merumuskan strategi yang cocok untuk mengembangkan usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi menggunakan analisis SWOT.
17. SWOT adalah metode analisis yang digunakan untuk merumuskan strategi pengembangan usahatani Jeruk Keprok Tejakula dengan melakukan formulasi terhadap faktor yang berpengaruh, meliputi faktor internal (*Strength* dan *Weakness*) dan faktor eksternal (*Opportunity* dan *Threats*).

BAB 4 GAMBARAN UMUM

4.1 Kondisi Geografis Kabupaten Banyuwangi

4.1.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu kabupaten yang wilayahnya berada di ujung timur pulau Jawa tepatnya di provinsi Jawa Timur. Luas wilayah Kabupaten Banyuwangi seluas 5.782,50 km². Koordinat wilayah terletak antara 7° 43' — 8° 46' Lintang Selatan dan 113° 53' — 114° 38' Bujur Timur. Batas wilayah Kabupaten Banyuwangi wilayah dengan Kabupaten sekitarnya:

Sebelah Utara : Kabupaten Situbondo

Sebelah Selatan : Samudera Hindia

Sebelah Timur : Selat Bali

Sebelah Barat : Kabupaten Jember dan Kabupaten Bondowoso

Kabupaten Banyuwangi Wilayah masih merupakan daerah kawasan hutan karena besaran wilayah yang termasuk kawasan hutan lebih banyak kalau dibandingkan kawasan-kawasan lainnya. Area kawasan hutan mencapai 183.396,34 ha atau sekitar 31,62%; daerah persawahan sekitar 66.152 ha atau 11,44%; perkebunan dengan luas sekitar 82.143,63 ha atau 14,21%; sedangkan yang dimanfaatkan sebagai daerah permukiman mencapai luas sekitar 127.454,22 ha atau 22,04% dan sisanya telah dimanfaatkan untuk hal lain seperti jalan, ladang dan sebagainya. Selain itu, Kabupaten Banyuwangi memiliki panjang garis pantai sekitar 175,8 km dengan jumlah pulau sebanyak 13 buah. Seluruh wilayah tersebut telah memberikan manfaat besar bagi kemajuan ekonomi penduduk Kabupaten Banyuwangi di berbagai sektor.

4.1.2 Topografi

Bagian barat dan utara pada umumnya merupakan pegunungan, dan bagian selatan sebagian besar merupakan dataran rendah. Tingkat kemiringan rata-rata pada wilayah bagian barat dan utara 40°, dengan rata-rata curah hujan lebih tinggi bila dibanding dengan bagian wilayah lainnya. Daratan yang datar sebagian besar mempunyai tingkat kemiringan kurang dari 15°, dengan rata-rata curah hujan cukup memadai sehingga bisa menambah tingkat kesuburan tanah.

Dataran rendah yang terbentang luas dari selatan hingga utara dimana di dalamnya terdapat banyak sungai yang selalu mengalir di sepanjang tahun. Kabupaten Banyuwangi terdapat 35 DAS, sehingga disamping dapat mengairi hamparan sawah yang sangat luas juga berpengaruh positif terhadap tingkat kesuburan tanah. Keadaan tersebut dapat mendukung aktivitas masyarakat dalam melakukan kegiatan pertanian. Komoditas pertanian yang banyak ditanam salah satunya yaitu komoditas Jeruk Keprok Tejakula. Disamping potensi di bidang pertanian, Kabupaten Banyuwangi merupakan daerah produksi tanaman perkebunan dan kehutanan, serta memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai daerah penghasil ternak yang merupakan sumber pertumbuhan baru perekonomian rakyat. Dengan bentangan pantai yang cukup panjang, dalam perspektif ke depan, pengembangan sumberdaya kelautan dapat dilakukan dengan berbagai upaya intensifikasi dan diversifikasi pengelolaan kawasan pantai dan wilayah perairan laut.

4.1.3 Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Jumlah penduduk Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2015 adalah 1.668.438 jiwa, terdiri dari 838.856 laki-laki dan 829.582 perempuan. Rasio jenis kelamin Kabupaten Banyuwangi 101,11 persen, ini menunjukkan bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan. Pada Tabel 4.1 terlihat jumlah penduduk Kabupaten Banyuwangi berdasarkan mata pencaharian sebagai berikut:

Tabel 4.1 Mata Pencaharian Penduduk Kabupaten Banyuwangi

No.	Mata Pencaharian	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1.	Belum / Tidak Bekerja	281.411	17,29
2.	Pertanian / Perkebunan	311.862	19,17
3.	Perdagangan	36.202	2,22
4.	Industri	2.493	0,15
5.	Jasa Kemasyarakatan	3.657	0,22
6.	Konstruksi	2.090	0,13
7.	Pemerintahan	38.529	2,37
8.	Pelajar / Mahasiswa	238.651	14,67
9.	Swasta	59.879	3,68
10.	Wiraswasta	4.891	0,30
11.	Sopir, Buruh, Tukang dan Kuli	647.465	39,79
	Total	1.627.130	100

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Banyuwangi

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk di Kabupaten Banyuwangi bermatapencaharian sebagai petani sebanyak 311.862 jiwa dibawah sopir, buruh, tukang dan kuli yang memiliki jumlah terbanyak. Kondisi ini menunjukkan bahwa penduduk di Kabupaten Banyuwangi mayoritas kehidupan ekonominya pada potensi geografis dan sumber daya alam yang sesuai dalam bidang pertanian.dan perkebunan di Kabupaten Banyuwangi. Hal ini berarti Kabupaten Banyuwangi memiliki ketersediaan sumber daya manusia yang bergerak di bidang pertaniancukup banyak. Penduduk bermata pencaharian paling sedikit adalah penduduk yang bekerja sebagai konstruksi dengan jumlah 2.090 jiwa.

4.1.4 Keadaan Pertanian

Kabupaten Banyuwangi terletak di ketinggian 0 – 1000 meter di atas permukaan laut memungkinkan untuk daerah pertanian, mulai daerah ketinggian dari dataran tinggi di pegunungan hingga dataran rendah dan pantai memungkinkan sektor ini di tanami tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura serta di budidayakannya perikanan dan peternakan. Areal persawahan di Kabupaten ini mencapai 66.487 hektar yang sebagian besar terhampar daratan bagian tengah tengah Kabupaten. Terutama di Kecamatan Genteng, Glemore, Srono, Bangorejo, Rogojampi, Gambiran, Kabat, Sempu, dan Songgon. Sektor pertanian memberi kontribusi terbesar bagi perekonomian Banyuwangi sekitar 46,70% pada tahun 2009 yang selanjutnya dijadikan sektor unggulan dalam kegiatan pembangunan Banyuwangi. Lahan yang tersedia luas dengan daya dukung ketersediaan air yang cukup memadai, mulai daratan tinggi dan pegunungan, mulai daratan tinggi hingga rendah sampai daerah pesisir dengan tingkat kesesuaian penggunaan yang sudah relatif baik khususnya pada lahan tanaman keras, sawah dan pemukiman.

4.1.5 Gambaran Umum Kecamatan Bangorejo

Secara geografis Kecamatan Bangorejo merupakan kecamatan yang berjarak sekitar 55 km dari ibukota kabupaten Banyuwangi bagian selatan yang merupakan salah satu kecamatan yang berbatasan langsung dengan samudra Indonesia. Adapun batas-batas Kecamatan Bangorejo yaitu sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Tegalsari dan kecamatan Gambiran, sebelah Timur

berbatasan dengan Kecamatan Purwoharjo, sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Siliragung

Topografi Kecamatan Bangorejo berupa hamparan dengan kondisi yang tidak jauh berbeda dengan kecamatan lain disekitarnya. Ketinggian wilayah Kecamatan Bangorejo antara 71 m diatas permukaan laut sampai dengan 115 m diatas permukaan laut. Keadaan iklim juga relatif sama dengan wilayah disekitarnya. Suhu udara Kecamatan Bangorejo berkisar antara 25⁰C sampai dengan 32⁰C setiap tahunnya. Kecamatan Bangorejo dialiri 3 sungai besar yaitu Sungai Simbar, Sungai Sumber Mangkon dan Sungai Tapan. Total panjang ketiga sungai yang mengalir Kecamatan Bangorejo sepanjang 20 km. Sungai Simbar merupakan sungai terpanjang yang melintasi wilayah Bangorejo dengan panjang 12 km diikuti Sungai Tapan sepanjang 5 km dan Sungai Sumbermangkon 3 km.

Kecamatan Bangorejo masuk kedalam kategori penduduk usia menengah. Jumlah penduduk Kecamatan Bangorejo berjumlah 60,239 jiwa. Penduduk laki-laki sebanyak 30,239 jiwa atau 50,20% dan penduduk perempuan sebanyak 30,000 jiwa atau 49,80% dari total jumlah penduduk. Jumlah penduduk yang bekerja di Kecamatan Bangorejo sebanyak 31,945 jiwa. Sebanyak 79,55% dari total penduduk yang berusia 15 tahun keatas sudah bekerja. Sektor pertanian merupakan sektor yang menyerap tenaga kerja paling banyak diikuti dengan sektor lain dengan jumlah penyerap tenaga kerja paling banyak kedua yaitu sektor perdagangan, kemudian diikuti sektor jasa kemasyarakatan, industri, jasa pendidikan dan sektor-sektor lainnya.

Sektor pertanian menyerap tenaga kerja paling banyak yaitu sebanyak 80% dari total penduduk Kecamatan Bangorejo yang bekerja. subsektor pertanian tanaman padi dan palawija menyerap tenaga kerja paling banyak yaitu sebesar 65% dari seluruh tenaga kerja disektor pertanian. Subsektor lain yang menyerap tenaga kerja terbanyak pada urutan kedua adalah perdagangan sebesar 13% diikuti subsektor informasi dan komunikasi sebesar 0,11%, sedangkan subsektor penyerap tenaga kerja paling rendah adalah perkebunan sebesar 0,23% dan perikanan sebesar 0,85%.

Kondisi pertanian di Kecamatan Bangorejo cukup baik. Dari letak geografis Kecamatan Bangorejo sebagian besar hamparan dan di aliri sungai sehingga lahan sawah yang di miliki petani adalah sawah dengan sistem irigasi teknis. Lahan sawah yang di aliri sistem pengairan irigasi teknis yang besarnya 53%, sedangkan 43% adalah lahan pertanian ladang dan pekarangan. Sawah tadah hujan hanya 4% dari total lahan pertanian di Kecamatan Bangorejo

4.1.6 Gambaran Umum Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi

Secara geografis Desa Temurejo terletak diwilayah selatan kecamatan Bangorejo dan berada diantara desa yatu Kesilir dan Gradjagan. Desa Temurejo terdiri dari 4 dusun yaitu dusun temurejo, dusun kedungringin, dusun selorejo, plaosan dan dusun sumberjambe. Batas-batas wilayah desa Temurejo dengan desa lain adalah sebagai berikut; sebelah timur berbatasan dengan desa karetan, sebelah selatan berbatasan dengan hutan jati, sebelah barat berbatasan dengan desa sambimulyo.

Luas wilayah desa Temurejo seluas 34,67 Km² atau seluas 34,67% dari total luas kecamatan Bangorejo dan menjadi desa terluas di Kecamatan Bangorejo. Ketinggian lahan di desa Temurejo termasuk dataran rendah yaitu 96 meter diatas permukaan laut. Topografi desa Temurejo kecamatan Bangorejo kabupaten banyuwangi berupa hamparan. Tekstur tanah di desa Temurejo berupa tanah debuan bewarna putih dan tingkat kemiringan sekitar 2 derajat. Kondisi iklim di desa Temurejo relatif sama dengan desa lainnya yaitu berkisar antara 25⁰C sampai dengan 32⁰C setiap tahunnya.

Topografi dan kondisi iklim di Desa Temurejo mendukung kegiatan pertanian yang dilakukan disana. Berbagai komoditas pertanian dapat dibudidayakan bak tanaman pangan maupun hortikultura khususnya buah jeruk. Tercatat bahwa luas panen untuk buah jeruk sekitar 650,44 Ha, sedangkan untuk lahan yang ditanami padi yaitu sekitar 50,25 Ha. Hal tersebut mengindikasikan bahwa desa Temurejo memiliki potensi dalam pengembangan disektor pertanian.

4.2 Karakteristik Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi

Kabupaten Banyuwangi merupakan sentra penghasil jeruk terbesar di Jawa Timur. Varietas yang telah berhasil dikembangkan yaitu varietas Siam. Kabupaten Banyuwangi kini mulai mengembangkan budidaya tanaman komoditas jeruk varietas Jeruk Keprok Batu 55. Pengembangan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan jeruk keprok di masyarakat. Selain itu pengembangan jeruk keprok juga dilakukan untuk mengurangi adanya impor jeruk.

Usaha budidaya Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi masih dalam tahap pengembangan awal. Lahan yang dibudidayakan untuk melakukan budidaya ini masih sangat sedikit. Ketersediaan bibit untuk varietas Jeruk Keprok Tejakula belum tersedia di wilayah Banyuwangi. Bibit yang digunakan oleh petani saat ini masih diperoleh dari luar daerah atau BALITJESTRO. Masih banyak petani maupun masyarakat yang belum mengetahui varietas ini sehingga dalam proses pengimplementasiannya perlu melakukan pengenalan lebih mendalam.

Tanaman Jeruk Keprok Tejakula merupakan salah satu varietas unggulan Kementerian Pertanian. Varietas ini mulai dapat dikembangkan secara resmi pada tahun 1995 sesuai dengan SK Kementerian Pertanian. Jeruk Keprok Tejakula mulai dikenalkan di Kabupaten Banyuwangi pada tahun 2014. Tanaman ini berasal dari dataran rendah di daerah Buleleng, Bali dengan ketinggian 0-700 m di atas permukaan laut.

Pengembangan budidaya Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi dilakukan di dataran yang merupakan dataran rendah yaitu di bawah 300 meter di atas permukaan laut. Varietas Jeruk Keprok Tejakula dikenal memiliki tanaman yang tahan penyakit dan buah yang berkualitas. Buah yang dihasilkan tidak kalah dengan jeruk impor, selain itu rasa buah yang manis dan jauh lebih segar dibandingkan dengan produk impor yang saat ini beredar. Tanaman Jeruk Keprok Tejakula memiliki ketahanan terhadap serangan hama penyakit khususnya pada virus CVPD. Umur teknis Jeruk Keprok Tejakula bisa mencapai 25 tahun sesuai dengan perawatan yang dilakukan.

Awalnya varietas keprok Tejakula ini mulai masuk ke Banyuwangi pada tahun 2014. Bibit jeruk keprok Tejakula berasal dari kebun percobaan milik Balai penelitian jeruk dan buah sub tropika. Bibit tersebut diserahkan kepada dinas pertanian kabupaten banyuwangi untuk dikembangkan. Sebanyak 2000 pohon jeruk keprok Tejakula diserahkan kepada petani di Banyuwangi tepatnya diberikan kepada salah satu kelompok tani yang berada di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo. Tidak banyak petani yang mengerti tentang cara membudidayakan jeruk keprok dengan berbagai alasan misalnya takut apabila hasil yang di peroleh tidak baik dan lain sebagainya. Teknik penanaman Jeruk Keprok Tejakula yang dilakukan tidak jauh berbeda dengan teknik penanaman Jeruk Siam, sehingga petani tidak mengalami kesulitan dalam melakukan budidaya. Petani telah menerapkan teknik penanaman sesuai dengan SOP dari dinas pertanian Kabupaten Banyuwangi.

Berikut karakteristik Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi:

A. Pengolahan lahan

Melakukan persiapan lahan dengan mengolah tanah yang akan ditanam. Pengolahan dilakukan sebagai persiapan dengan membersihkan tanah dari gulma, menghancurkan akar-akar pohon yang lama. Selain itu juga melakukan pengajiran untuk menentukan letak tanaman undukan tanah yang digunakan sebesar 1x1x1 meter untuk setiap bibit yang akan ditanamkan. Proses penanaman dilakukan dengan membuat lubang tanam yang ukuran panjang dan lebarnya masing-masing 60 cm dengan kedalaman minimal 60 cm, dan jarak antar lubang tanam 5x5 meter. Kemudian memasukan bibit kedalam lubang dan menutupnya.

B. Penanaman

Penanaman dilakukan dengan memeriksa kesiapan media tanam terlebih dahulu. Menyiapkan benih yang masih dalam polybag. Benih yang digunakan merupakan benih bersertifikat dengan perbanyakan vegetatif. Jarak tanam yang ideal untuk pohon Jeruk Keprok Tejakula yaitu 5 x 5 meter. Penanaman biasanya dilakukan awal musim hujan agar tanaman mendapat air yang cukup dengan curah hujan tidak kurang dari 100 mm. Selanjutnya, melakukan penyulaman apabila ada pohon yang tidak dapat tumbuh dengan baik.

C. Pemeliharaan Tanaman

Pemeliharaan Jeruk Keprok Tejakula terdiri dari pemangkasan, pemupukan, penyiangan, pengairan dan pengendalian hama penyakit. Pemangkasan dilakukan pada saat batang dan cabang mulai tumbuh yaitu sekitar usia 1-2 tahun. Teknik pemangkasan menggunakan pedoman 1-3-9 artinya 1 batang utama 3 cabang dan 9 ranting. Sistem pemangkasan ini berfungsi untuk meningkatkan efisiensi pertumbuhan cabang dan ranting dan meningkatkan produktifitas buah. Pemangkasan dapat dilakuakn setiap 2-3 bulan sekali.

Pemupukan terhadap tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan memiliki waktu dan dosis yang berbeda. Pemupukan pada tanaman dilakukan setiap 2 minggu sekali dengan dosis yang lebih sedikit. Pemupukan pada tanaman menghasilkan dibagi menjadi 2 cara yaitu pemupukan pada tanaman dewasa dan pada tanaman 2. Waktu pemupukan untuk tanaman dewasa dan tanaman tua sama. Dosis pemupukan terus ditambahkan pada tanaman dewasa setiap tahunnya sedangkan untuk tanaman tua dosis pupuk yang digunakan tetap sampai dengan usahataninya selesai. Pupuk yang digunakan dalam bididaya Jeruk Keprok Tejakula terdiri dari pupuk Organik, Urea, NPK, ZA, dan Sp36.

Penyiangan Jeruk Keprok Tejakula dilakukan secara rutin setiap 2-3 bulan sekali. Metode penyiangan yang dilakukan ada 2 cara yaitu secara manual dan penyemprotan herbisida. Secara manual yaitu penyiangan dengan mencabut gulma di sekitar pohon menggunakan tangan kosong. Penyiangan secara penyemprotan yaitu dengan menyemprot bagian lahan yang ditumbuhi gulma

menggunakan herbisida. Kegiatan penyiangan ini dilakukan pada saat sebelum melakukan proses pemupukan.

Pengairan dilakukan secara rutin pada saat musim kemarau. Pengairan dilakukan untuk menjaga kegemburan tanah dan menjaga kandungan air dalam tanah. Musim kemarau terjadi selama 6 bulan dalam satu tahun sehingga proses pengairan dilakukan 1 bulan sekali atau pada saat musim kemarau.

D. Panen

Pemanenan hasil budidaya Jeruk Keprok harus dilakukan pada saat buah matang sekitar umur buah 28-36 minggu pada saat cuaca cerah. Pemanenan hasil budidaya Jeruk Keprok dilakukan dengan menggunakan gunting, tidak dianjurkan untuk memanjat pohon. Buah hasil budidaya Jeruk Keprok disimpan di dalam keranjang yang dilapisi dengan karung plastik. Ciri-ciri buah yang siap untuk dipetik yaitu memiliki warna oranye pada hampir atau seluruh kulit buah dengan ukuran buah sekitar diameter 5 cm, tekstur buah tidak terlalu keras apabila dipegang, bagian bawahnya mulai empuk. Waktu pemetikan dilakukan pada saat matahari mulai bersinar atau diantara pukul 9 pagi sampai dengan sore hari.

BAB 6 PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi layak untuk diusahakan dengan tingkat suku bunga (*discount rate*) sebesar 9% dengan nilai kriteria kelayakan sebagai berikut: nilai NPV (*Net Present Value*) sebesar Rp. 117.716.840,-; *Net B/C* sebesar 2,11; *Gross B/C* sebesar 1,39; IRR sebesar 10,88%, PR sebesar 3,08 dan PP selama 4 tahun 19 bulan 19 hari.
2. Sensitivitas kelayakan usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Desa Temurejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi pada 3 skenario perubahan sebagai berikut: a) apabila terjadi perubahan terhadap kenaikan biaya operasional sebesar 5% usahatani Jeruk Keprok Tejakula layak untuk diusahakan, batas toleransi kelayakan pada perubahan tersebut yaitu sebesar 43,68% b) apabila terjadi perubahan terhadap penurunan harga jual buah sebesar 5% usahatani Jeruk Keprok Tejakula layak untuk diusahakan, batas toleransi kelayakan pada perubahan tersebut sebesar 27,84% c) apabila terjadi perubahan terhadap penurunan volume produksi sebesar 5% usahatani Jeruk Keprok Tejakula tidak layak untuk diusahakan, batas toleransi kelayakan pada perubahan tersebut sebesar 23,85%.
3. Strategi pengembangan usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi yaitu menggunakan strategi S-O. Strategi alternatif yang digunakan yaitu dengan meningkatkan efektifitas dan efisiensi usahatani melalui inovasi dan pengembangan teknologi, mempromosikan Jeruk Keprok Tejakula kepada masyarakat dengan mempermudah akses antara petani terhadap konsumen dan mengurangi impor jeruk.

6.2 Saran

Hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh mengenai usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi sebaiknya perlu dilakukan beberapa hal yaitu:

1. Diharapkan petani dalam menjalankan usahatani Jeruk Keprok Tejakula tidak melampaui tingkat perubahan kenaikan biaya operasional sebesar 43,68%, penurunan harga jual buah sebesar 27,84% serta penurunan volume produksi sebesar 23,85% karena dapat menyebabkan usahatani Jeruk Keprok Tejakula tidak layak untuk diusahakan. Pencegahan tersebut dapat berupa menghindari penggunaan biaya perasional yang berlebihan dengan cara meningkatkan efisiensi penggunaan faktor produksi terutama pada komponen yang menyerap biaya yang besar seperti pupuk dan biaya tenaga kerja dan penerapan budidaya yang intensif serta melakukan pencegahan dan pengendalian hama penyakit.
2. Pengembangan usahatani Jeruk Keprok Tejakula sebaiknya melakukan perbaikan budidaya, hal ini dilakukan karena perlunya memanfaatkan kekuatan untuk memaksimalkan peluang. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan efisiensi sumberdaya yang digunakan untuk melakukan usahatani yang baik dari aspek manajemen maupun dari aspek teknologi inovasi. Perbaikan melalui aspek manajemen diharapkan dalam pengelolaan usahatani dapat menekan resiko-resiko dalam permodalan atau biaya dan pemasaran sedangkan perbaikan melalui aspek teknologi inovasi untuk meningkatkan efisiensi terhadap penggunaan faktor produksi dan peningkatan produktivitas tanaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, Rifqi. 2015 (2 Februari 2015). Tahun Ini Banyuwangi Kembangkan Jeruk Impor diakses dari www.beritajatim.com/ekonomi/jerukimpor
- Baidowi. 2004. Analisis Kelayakan Investasi Agribisnis Jeruk Siam Di Kecamatan Semboro Kabupaten Jember.
- Balitjestro. 2017. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Jeruk. Departemen Pertanian
- Balitjestro. 2016. Trend Jeruk Impor dan Posisi Indonesia sebagai Produsen Jeruk Dunia
- Balitjestro. 2016. Sepenggal Cerita Keprok Tejakula Di Tanah Asal
- Cita *et al.* 2016. Kelayakan Finansial Usaha Perkebunan Jeruk Siam Di Desa Sekaan Kecamatan Kintamani Selatan Kabupaten Bangli
- Fallo dan Setiawan. 2007. Usahatani Jeruk Keprok Soe Di Kecamatan Mollo Utara Kabupaten Timor Tengah Selatan
- Grey *et al.* 2007. *Pengantar Evaluasi Proyek*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Hadayani. 2009. Prospek Pengembangan Tanaman Jeruk Siam Berwawasan Agribisnis Di Kecamatan Bolano Lambulu Kabupaten Parigi Mutong. *Jurnal Agroland*. 16 (3) : 245-250
- Husein Umar, 2003, Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka.
- Husnan, S dan Muhammad. S. 2008. *Studi Kelayakan Proyek*. Yogyakarta : Unit Penerbit Dan Percetakan STIM YKPM
- Ibrahim. 2003. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Isdiantoni. 2013. Kelayakan Dan Resiko Usahatani Jeruk Keprok Madura Di Kabupaten Sumenep. *Jurnal Performance Bisnis Dan Akutansi*. Vol. 3 No. 2
- Kamal. M dan Rahardja. 1985. *Evaluasi proyek keputusan investasi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir dan Jakfar. 2004. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta : Prenada Media

- Kementrian pertanian. 2015. *Outlook Komoditas Pertanian Subsector Hortikultura Jeruk*. Pusat Data Dan Informasi Pertanian
- Lesmana, Dina. 2009. Analisis Finansial Jeruk Keprok Di Kabupaten Kutai Timur. *EPP*. 6 (1) : 36-43
- Naharsari, D.N. 2007. *Bercocok tanam Jeruk*. Jakarta : AZKA Press
- Nazir. M. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Pasaribu, A. 2012. *Perencanaan Dan Evaluasi Proyk Agribisnis [Konsep Dan Aplikasi]*. Yogyakarta : Andi Offset
- Purnomo, Hari. S. 2007. *Manajemen Strategi*. Universitas Indonesia : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI
- Rangkuti, Freddy. 2013. *Teknik Membedah Kasus Analisis SWOT*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.
- Sucipto, Agus. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis*. Malang : UIN-Maliki Press
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suliyanto. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta : Penerbit ANDI
- Suratman. 2001. *Studi Kelayakan Proyek*. Yogyakarta : J & J Learning Yogyakarta
- Wulandari. 2014. Analisis Produksi Dan Pendapatan Serta Strategi Pengembangan Komoditas Jeruk Siam Di Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi

Lampiran A. Identitas Responden Analisis Kelayakan Finansial dan Strategi Pengembangan Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi

No	Nama Responden	Umur (Tahun)	Alamat	Pendidikan	Luas Lahan (Ha)	Status Kepemilikan Lahan	Populasi Tanaman
1	Amir	45	Desa Temurejo	SMA	0,25	Milik Sendiri	125
2	Mujianto	60	Desa Temurejo	SMP	0,25	Milik Sendiri	125
3	Eko	35	Desa Temurejo	SMA	0,75	Milik Sendiri	375
4	Purwanto	45	Desa Temurejo	SMA	0,5	Milik Sendiri	250
5	Darwaji	57	Desa Temurejo	SMP	0,25	Milik Sendiri	125
6	Suroso	50	Desa Temurejo	SMA	0,25	Milik Sendiri	125
7	Imam	50	Desa Temurejo	SMA	0,25	Milik Sendiri	125
8	Kasemin	55	Desa Temurejo	SMA	0,25	Milik Sendiri	125
9	Suraji	58	Desa Temurejo	SMP	0,75	Milik Sendiri	375
10	Pami	52	Desa Temurejo	SMP	0,5	Milik Sendiri	250
11	Suyoto	56	Desa Temurejo	SMP	0,25	Milik Sendiri	125
12	Mat Tohir	48	Desa Temurejo	SMA	0,25	Milik Sendiri	125
13	Paini	53	Desa Temurejo	SMA	0,25	Milik Sendiri	125
14	Sulami	57	Desa Temurejo	SMP	0,25	Milik Sendiri	125
15	Paikun	52	Desa Temurejo	SMP	0,25	Milik Sendiri	125
16	Sumini	47	Desa Temurejo	SMP	0,25	Milik Sendiri	125
17	Lilik Suhana	50	Desa Temurejo	SMP	0,25	Milik Sendiri	125
18	Boimin	55	Desa Temurejo	SMP	0,5	Milik Sendiri	250
19	Sungep	52	Desa Temurejo	SMP	0,5	Milik Sendiri	250
20	Sutari	50	Desa Temurejo	SMP	0,5	Milik Sendiri	250

Lanjutan Lampiran A.

No	Nama Petani	Luas Lahan (Ha)	Populasi Tanaman	Jarak Tanam	Pola Tanam	Status Kepemilikan
1	Amir	0,25	126	4 x 5	Monokultur	Milik Sendiri
2	Mujianto	0,25	125	4 x 5	Monokultur	Milik Sendiri
3	Eko	0,75	377	6 x 7	Campur	Milik Sendiri
4	Purwanto	0,5	258	5 x 6	Campur	Milik Sendiri
5	Darwaji	0,25	125	4 x 5	Monokultur	Milik Sendiri
6	Suroso	0,25	126	4 x 5	Monokultur	Milik Sendiri
7	Imam	0,25	125	4 x 5	Monokultur	Milik Sendiri
8	Kasemin	0,25	127	4 x 5	Monokultur	Milik Sendiri
9	Suraji	0,75	375	6 x 7	Campur	Milik Sendiri
10	Pami	0,5	254	5 x 6	Campur	Milik Sendiri
11	Suyoto	0,25	126	4 x 5	Monokultur	Milik Sendiri
12	Mat Tohir	0,25	127	4 x 5	Monokultur	Milik Sendiri
13	Paini	0,25	128	4 x 5	Monokultur	Milik Sendiri
14	Sulami	0,25	126	4 x 5	Monokultur	Milik Sendiri
15	Paikun	0,25	127	4 x 5	Monokultur	Milik Sendiri
16	Sumini	0,25	126	4 x 5	Monokultur	Milik Sendiri
17	Lilik Suhana	0,25	125	4 x 5	Monokultur	Milik Sendiri
18	Boimin	0,5	254	5 x 6	Campur	Milik Sendiri
19	Sungep	0,5	252	5 x 6	Campur	Milik Sendiri
20	Sutari	0,5	255	5 x 6	Campur	Milik Sendiri

Lanjutan Lampiran A.

No	Nama Responden	Sewa Lahan	Bibit (Jumlah Bibit)	Asal Bibit (1)	Nilai Bibit
1	Amir	Tidak di Hitung	133	Bantuan	Tidak di hitung
2	Mujianto	Tidak di Hitung	130	Bantuan	Tidak di hitung
3	Eko	Tidak di Hitung	367	Bantuan	Tidak di hitung
4	Purwanto	Tidak di Hitung	245	Bantuan	Tidak di hitung
5	Darwaji	Tidak di Hitung	130	Bantuan	Tidak di hitung
6	Suroso	Tidak di Hitung	132	Bantuan	Tidak di hitung
7	Imam	Tidak di Hitung	134	Bantuan	Tidak di hitung
8	Kasemin	Tidak di Hitung	133	Bantuan	Tidak di hitung
9	Suraji	Tidak di Hitung	366	Bantuan	Tidak di hitung
10	Pami	Tidak di Hitung	263	Bantuan	Tidak di hitung
11	Suyoto	Tidak di Hitung	134	Bantuan	Tidak di hitung
12	Mat Tohir	Tidak di Hitung	135	Bantuan	Tidak di hitung
13	Paini	Tidak di Hitung	133	Bantuan	Tidak di hitung
14	Sulami	Tidak di Hitung	135	Bantuan	Tidak di hitung
15	Paikun	Tidak di Hitung	132	Bantuan	Tidak di hitung
16	Sumini	Tidak di Hitung	131	Bantuan	Tidak di hitung
17	Lilik Suhana	Tidak di Hitung	130	Bantuan	Tidak di hitung
18	Boimin	Tidak di Hitung	263	Bantuan	Tidak di hitung
19	Sungep	Tidak di Hitung	262	Bantuan	Tidak di hitung
20	Sutari	Tidak di Hitung	264	Bantuan	Tidak di hitung

Lampiran B Perkembangan Konsumsi per Kapita Buah-Buahan di Indonesia, Tahun 2011-2014.

No.	Jenis Buah-Buahan	Konsumsi (Kg/Kapita/Tahun)				Rata2
		2011	2012	2013	2014	
1.	Alpoket	0,36	0,21	0,42	0,57	0,39
2.	Apel	1,15	0,78	0,89	0,73	0,88
3.	Belimbing	0,10	0,05	0,05	0,05	0,06
4.	Durian	0,42	0,99	1,41	1,98	1,19
5.	Duku	0,05	0,68	1,88	0,47	0,78
6.	Jambu	0,46	0,36	0,41	0,31	0,39
7.	Jeruk	3,49	2,06	2,24	2,71	2,80
8.	Kedondong	0,16	0,10	0,05	0,10	0,10
9.	Mangga	0,62	0,15	0,16	0,26	0,29
10.	Melon	0,42	0,20	0,42	0,41	0,36
11.	Nanas	0,36	0,16	0,20	0,21	0,23
12.	Nangka	0,20	0,10	0,10	0,16	0,14
13.	Pepaya	2,76	1,61	1,82	2,08	2,07
14.	Pisang	8,81	5,78	5,63	5,20	6,35
15.	Rambutan	0,15	2,19	4,12	6,99	3,36
16.	Salak	1,04	1,09	1,12	1,04	1,09
17.	Sawo	0,15	0,10	0,10	0,10	0,12
18.	Semangka	1,25	0,93	1,25	1,30	1,18
19.	Tomat Buah	0,62	0,47	0,47	0,52	0,52
20.	Lainnya	0,57	1,40	1,12	0,83	1,00
	Rata2	1,05	1,14	1,10	1,23	1,13

Lampiran C Luas Panen dan Produksi Jeruk di Indonesia Serta Tingkat Pertumbuhan (*Growth*) Luas Panen dan Produksinya, Tahun 2005-2009.

Tahun	Luas Panen ^{*)}	<i>Growth</i> Luas Penen ^{**)}	Produksi ^{*)}	<i>Growth</i> Produksi ^{**)}
	(Ha)	(%)	(Ton)	(%)
2005	67.883	-	2.214.020	-
2006	72.390	6,64	2.565.543	15,88
2007	67.592	(6,63)	2.625.884	2,35
2008	68.673	1,60	2.467.632	(6,03)
2009	60.190	(12,35)	2.131.768	(13,61)
Rata2	67.346	(3,58)	2.400.969	(0,47)

Lampiran D Volume Impor dan Nilai Impor Jeruk di Indonesia Serta Tingkat Pertumbuhan (*Growth*) Volume Impor dan Nilai Impornya, Tahun 2000-2014.

Tahun	Volume Impor ^{*)}	Growth Volume Impor ^{**)}	Nilai Impor ^{*)}	Growth Nilai Impor ^{**)}
	(Ton)	(%)	(US\$)	(%)
2000	59.619,54	-	30.681.773	-
2001	62.670,15	5,12	33.286.367	8,49
2002	54.588,44	(12,90)	36.814.700	10,60
2003	32.840,62	(39,84)	29.131.134	(20,87)
2004	43.416,63	32,20	24.803.365	(14,86)
2005	53.658,73	23,59	23.913.452	(3,59)
2006	68.535,37	27,72	48.518.411	102,89
2007	89.125,48	30,04	73.851.400	52,21
2008	109.598,16	22,97	94.298.946	27,69
2009	188.956,25	72,41	166.834.494	76,92
2010	160.254,80	(15,19)	143.392.444	(14,05)
2011	115.716,10	(27,79)	104.591.250	(27,06)
2012	252.293,00	118,03	ta	ta
2013	103.865,00	(58,83)	ta	ta
2014	147.225,00	41,75	ta	ta
Rata2	102.824,22	15,66	67.509.811	18,03

Lampiran E. Produksi Jeruk Antar Daerah Provinsi di Indonesia, Tahun 2010-2014

No	Provinsi	Tahun (Ton)					Rata-rata produksi (ton)	Rank
		2010	2011	2012	2013	2014		
1	Aceh	10.012	8.552	6.875	7.523	6.079	7.808	18
2	Sumatera Utara	781.513	573.980	350.353	326.322	500.244	506.482	1
3	Sumatera Barat	31.616	35.461	41.837	40.522	55.180	40.923	8
4	Riau	10.852	4.212	4.768	4.911	6.922	6.333	21
5	Jambi	51.633	43.178	42.982	11.211	15.196	32.840	9
6	Sumatera Selatan	49.326	23.573	17.331	14.880	10.171	23.056	12
7	Bengkulu	6.421	9.222	10.319	9.440	7.263	8.533	17
8	Lampung	7.950	4.542	3.151	1.900	3.942	4.297	25
9	Kep. Bangka Belitung	8.507	5.084	4.984	6.040	4.828	5.889	22
10	Kep. Riau	234	250	493	226	325	306	32
11	Dki Jakarta	15	35	318	0	0	74	33
12	Jawa Barat	22.639	22.957	26.579	29.487	29.539	26.240	11
13	Jawa Tengah	18.656	20.793	18.596	14.119	19.600	18.353	13
14	Di Yogyakarta	1.802	1.643	2.261	2.768	3.395	2.374	27
15	Jawa Timur	267.061	315.133	362.679	514.855	568.775	405.701	2
16	Banten	1.822	1.303	1.554	3.776	1.121	1.915	28
17	Bali	96.868	98.743	129.265	140.581	98.524	112.796	4
18	NTB	2.927	2.372	2.766	2.789	2.194	2.610	26
19	NTT	18.239	15.396	15.799	18.134	17.903	17.094	14
20	Kalimantan Barat	145.671	109.335	171.558	154.305	187.016	153.577	3
21	Kalimantan Tengah	6.763	5.388	6.350	5.337	7.634	6.294	20
22	Kalimantan Selatan	104.621	114.600	99.612	109.100	129.526	111.492	5
23	Kalimantan Timur	10.091	9.621	9.899	12.275	13.110	10.999	16
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	0	34
25	Sulawesi Utara	1.092	517	560	703	380	650	30
26	Sulawesi Tengah	27.281	71.343	28.795	11.165	8.920	29.501	10
27	Sulawesi Selatan	19.286	23.025	14.592	13.318	10.445	16.133	15
28	Sulawesi Tenggara	96.281	36.902	38.242	53.421	37.034	52.376	7
29	Gorontalo	812	1.170	1.096	2.095	3.019	1.638	29
30	Sulawesi Barat	112.793	140.825	70.403	25.209	25.506	74.947	6
31	Maluku	2.081	8.033	5.730	7.394	7.688	6.185	19
32	Maluku Utara	15.471	5.239	3.024	3.798	1.539	5.814	23
33	Papua Barat	789	206	381	234	80	338	31
34	Papua	6.648	9.247	5.244	563	2.166	4.774	24
	Indonesia	1.937.773	1.721.880	1.498.396	1.548.401	1.785.264	1.698.342,8	

Lampiran F. *Share* (Kontribusi) Produksi Jeruk Antar Daerah Provinsi di Indonesia, Tahun 2010-2014

No.	Provinsi	<i>Share</i> Produksi (%)					Rata-rata share (%)	Rank
		2010	2011	2012	2013	2014		
1	Aceh	0.52	0.50	0.46	0.49	0.34	0.46	18
2	Sumatera Utara	40.33	33.33	23.38	21.07	28.02	29.23	1
3	Sumatera Barat	1.63	2.06	2.79	2.62	3.09	2.44	8
4	Riau	0.56	0.24	0.32	0.32	0.39	0.37	21
5	Jambi	2.66	2.51	2.87	0.72	0.85	1.92	9
6	Sumatera Selatan	2.55	1.37	1.16	0.96	0.57	1.32	12
7	Bengkulu	0.33	0.54	0.69	0.61	0.41	0.51	17
8	Lampung	0.41	0.26	0.21	0.12	0.22	0.25	25
9	Kep. Bangka Belitung	0.44	0.30	0.33	0.39	0.27	0.35	22
10	Kep. Riau	0.01	0.01	0.03	0.01	0.02	0.02	32
11	Dki Jakarta	0.00	0.00	0.02	0.00	0.00	0.00	33
12	Jawa Barat	1.17	1.33	1.77	1.90	1.65	1.57	11
13	Jawa Tengah	0.96	1.21	1.24	0.91	1.10	1.08	13
14	Di Yogyakarta	0.09	0.10	0.15	0.18	0.19	0.14	27
15	Jawa Timur	13.78	18.30	24.20	33.25	31.86	24.28	2
16	Banten	0.09	0.08	0.10	0.24	0.06	0.12	28
17	Bali	5.00	5.73	8.63	9.08	5.52	6.79	4
18	Nusa Tenggara Barat	0.15	0.14	0.18	0.18	0.12	0.16	26
19	Nusa Tenggara Timur	0.94	0.89	1.05	1.17	1.00	1.01	14
20	Kalimantan Barat	7.52	6.35	11.45	9.97	10.48	9.15	3
21	Kalimantan Tengah	0.35	0.31	0.42	0.34	0.43	0.37	20
22	Kalimantan Selatan	5.40	6.66	6.65	7.05	7.26	6.60	5
23	Kalimantan Timur	0.52	0.56	0.66	0.79	0.73	0.65	16
24	Kalimantan Utara	-	-	-	-	-	0.00	34
25	Sulawesi Utara	0.06	0.03	0.04	0.05	0.02	0.04	30
26	Sulawesi Tengah	1.41	4.14	1.92	0.72	0.50	1.74	10
27	Sulawesi Selatan	1.00	1.34	0.97	0.86	0.59	0.95	15
28	Sulawesi Tenggara	4.97	2.14	2.55	3.45	2.07	3.04	7
29	Gorontalo	0.04	0.07	0.07	0.14	0.17	0.10	29
30	Sulawesi Barat	5.82	8.18	4.70	1.63	1.43	4.35	6
31	Maluku	0.11	0.47	0.38	0.48	0.43	0.37	19
32	Maluku Utara	0.80	0.30	0.20	0.25	0.09	0.33	23
33	Papua Barat	0.04	0.01	0.03	0.02	0.00	0.02	31
34	Papua	0.34	0.54	0.35	0.04	0.12	0.28	24

Lampiran G. *Growth* (Pertumbuhan) Produksi Jeruk Antar Daerah Provinsi di Indonesia, Tahun 2010-2014

No	Tahun	Produksi (ton)	Laju pertumbuhan (%)
1	2011	153314,16	
2	2012	134890,17	-12,01
3	2013	222804,00	65,17
4	2014	273.444,00	22,72
5	2015	354685,00	29,71
Rata-rata		246.456,00	26,40

Lampiran H Sentra Produksi Jeruk Di Provinsi Jawa Timur, Tahun 2014

No	Kabupaten	Produksi (ton)	Share (%)
1	Banyuwangi	273.444	48,08
2	Jember	147.763	25,98
3	Malang	21.432	3,77
4	Ponorogo	25.036	4,40
5	Batu	13.221	2,32
6	Lainnya	87.879	15,45
Jawa Timur		568.774	

Lampiran I Produksi Jeruk di Kabupaten Banyuwangi, Tahun 2011-2015

No	Tahun	Produksi (ton)	Laju pertumbuhan (%)
1	2011	153314,16	
2	2012	134890,17	-12,01
3	2013	222804,00	65,17
4	2014	273.444,00	22,72
5	2015	354685,00	29,71
Rata-rata		246.456,00	26,40

Lampiran J. Biaya investasi Sepeda Motor

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen Sepeda motor	Umur Ekonomis	Harga Satuan	Total Biaya
		(unit)	(tahun)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	1	15	14.500.000	14.500.000
2	Mujianto	1	15	12.000.000	12.000.000
3	Eko	1	15	10.000.000	10.000.000
4	Purwanto	2	15	10.500.000	21.000.000
5	Darwaji	1	15	15.000.000	15.000.000
6	Suroso	1	15	13.000.000	13.000.000
7	Imam	1	15	15.500.000	15.500.000
8	Kasemin	1	15	14.000.000	14.000.000
9	Suraji	2	15	10.000.000	20.000.000
10	Pami	2	15	11.000.000	22.000.000
11	Suyoto	1	15	13.000.000	13.000.000
12	Mat Tohir	1	15	12.500.000	12.500.000
13	Paini	1	15	11.000.000	11.000.000
14	Sulami	1	15	15.000.000	15.000.000
15	Paikun	1	15	14.000.000	14.000.000
16	Sumini	1	15	12.500.000	12.500.000
17	Lilik Suhana	1	15	13.000.000	13.000.000
18	Boimin	2	15	10.500.000	21.000.000
19	Sungep	1	15	12.000.000	12.000.000
20	Sutari	1	15	14.000.000	14.000.000
Total		24		253.000.000	295.000.000
Rata-rata 0,5 Ha		2		12.650.000	20.937.931

Lampiran K. Biaya Investasi Sabit tahun Ke-1 (tahun ke-0 sampai tahun ke-2)

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen Sabit	Umur Ekonomis	Harga Satuan	Total Biaya
		(unit)	(tahun)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	5	3	35.000	175.000
2	Mujianto	6	3	40.000	240.000
3	Eko	7	3	37.000	259.000
4	Purwanto	5	3	45.000	225.000
5	Darwaji	5	3	42.000	210.000
6	Suroso	6	3	38.000	228.000
7	Imam	5	3	35.500	177.500
8	Kasemin	6	3	36.000	216.000
9	Suraji	5	3	33.000	165.000
10	Pami	5	3	41.000	205.000
11	Suyoto	6	3	34.000	204.000
12	Mat Tohir	5	3	34.500	172.500
13	Paini	5	3	37.500	187.500
14	Sulami	5	3	42.000	210.000
15	Paikun	5	3	42.500	212.500
16	Sumini	5	3	43.000	215.000
17	Lilik Suhana	5	3	45.000	225.000
18	Boimin	6	3	35.000	210.000
19	Sungep	6	3	32.000	192.000
20	Sutari	6	3	33.500	201.000
Total		109		761.500	4.130.000
Rata-rata 1 Ha		15		38.075	572.438
Rata-rata 0,5 Ha		8		38.075	286.219

Lampiran L. Biaya Reinvestasi Sabit tahun Ke-2 (tahun ke-3 sampai tahun ke-5)

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen Sabit	Umur Ekonomis	Harga Satuan	Total Biaya
		(unit)	(tahun)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	5	3	36.869	184.345
2	Mujianto	6	3	42.136	252.816
3	Eko	7	3	38.976	272.831
4	Purwanto	5	3	47.403	237.015
5	Darwaji	5	3	44.243	221.214
6	Suroso	6	3	40.029	240.175
7	Imam	5	3	37.396	186.979
8	Kasemin	6	3	37.922	227.534
9	Suraji	5	3	34.762	173.811
10	Pami	5	3	43.189	215.947
11	Suyoto	6	3	35.816	214.894
12	Mat Tohir	5	3	36.342	181.712
13	Paini	5	3	39.503	197.513
14	Sulami	5	3	44.243	221.214
15	Paikun	5	3	44.770	223.848
16	Sumini	5	3	45.296	226.481
17	Lilik Suhana	5	3	47.403	237.015
18	Boimin	6	3	36.869	221.214
19	Sungep	6	3	33.709	202.253
20	Sutari	6	3	35.289	211.733
Total		109		802.164	4.350.542
Rata-rata 1 Ha		15		40.108	603.006
Rata-rata 0,5 Ha		8		40.108	301.503

Lampiran M. Biaya Reinvestasi Sabit tahun Ke-3 (tahun ke-6 sampai tahun ke-8)

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen	Umur	Harga	Total
		Sabit	Ekonomis	Satuan	Biaya
		(unit)	(tahun)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	5	3	38.838	194.189
2	Mujiyanto	6	3	44.386	266.316
3	Eko	7	3	41.057	287.400
4	Purwanto	5	3	49.934	249.672
5	Darwaji	5	3	46.605	233.027
6	Suroso	6	3	42.167	253.001
7	Imam	5	3	39.393	196.963
8	Kasemin	6	3	39.947	239.685
9	Suraji	5	3	36.619	183.093
10	Pami	5	3	45.496	227.479
11	Suyoto	6	3	37.728	226.369
12	Mat Tohir	5	3	38.283	191.415
13	Paini	5	3	41.612	208.060
14	Sulami	5	3	46.605	233.027
15	Paikun	5	3	47.160	235.801
16	Sumini	5	3	47.715	238.575
17	Lilik Suhana	5	3	49.934	249.672
18	Boimin	6	3	38.838	233.027
19	Sungep	6	3	35.509	213.053
20	Sutari	6	3	37.173	223.040
Total		109		845.000	4.582.861
Rata-rata 1 Ha		15		42.250	635.207
Rata-rata 0,5 Ha		8		42.250	317.603

Lampiran N. Biaya Reinvestasi Sabit tahun Ke-4 (tahun ke-9 sampai tahun ke-11)

No	Nama Responden	Biaya Investasi			Sub Biaya
		Komponen Sabit	Umur Ekonomis	Harga Satuan	
		(unit)	(tahun)	(Rp)	
1	Amir	5	3	40.912	204.559
2	Mujianto	6	3	46.756	280.538
3	Eko	7	3	43.250	302.747
4	Purwanto	5	3	52.601	263.004
5	Darwaji	5	3	49.094	245.470
6	Suroso	6	3	44.418	266.511
7	Imam	5	3	41.496	207.481
8	Kasemin	6	3	42.081	252.484
9	Suraji	5	3	38.574	192.870
10	Pami	5	3	47.925	239.626
11	Suyoto	6	3	39.743	238.457
12	Mat Tohir	5	3	40.327	201.636
13	Paini	5	3	43.834	219.170
14	Sulami	5	3	49.094	245.470
15	Paikun	5	3	49.679	248.393
16	Sumini	5	3	50.263	251.315
17	Lilik Suhana	5	3	52.601	263.004
18	Boimin	6	3	40.912	245.470
19	Sungep	6	3	37.405	224.430
20	Sutari	6	3	39.158	234.950
Total		109		890.123	4.827.586
Rata-rata 1 Ha		15		44.506	669.127
Rata-rata 0,5 Ha		8		44.506	334.563

Lampiran O. Biaya Reinvestasi Sabit tahun Ke-5 (tahun ke-12 sampai ke-15)

No	Nama Responden	Biaya Investasi				Sub Biaya
		Komponen Sabit	Umur Ekonomis	Harga Satuan		
		(unit)	(tahun)	(Rp)	(Rp)	
1	Amir	5	3	43.096	215.482	
2	Mujianto	6	3	49.253	295.518	
3	Eko	7	3	45.559	318.914	
4	Purwanto	5	3	55.410	277.048	
5	Darwaji	5	3	51.716	258.579	
6	Suroso	6	3	46.790	280.742	
7	Imam	5	3	43.712	218.560	
8	Kasemin	6	3	44.328	265.967	
9	Suraji	5	3	40.634	203.169	
10	Pami	5	3	50.484	252.422	
11	Suyoto	6	3	41.865	251.191	
12	Mat Tohir	5	3	42.481	212.404	
13	Paini	5	3	46.175	230.874	
14	Sulami	5	3	51.716	258.579	
15	Paikun	5	3	52.331	261.657	
16	Sumini	5	3	52.947	264.735	
17	Lilik Suhana	5	3	55.410	277.048	
18	Boimin	6	3	43.096	258.579	
19	Sungep	6	3	39.402	236.415	
20	Sutari	6	3	41.249	247.497	
Total		109		937.655	5.085.379	
Rata-rata 1 Ha		15		46.883	704.858	
Rata-rata 0,5 Ha		8		46.883	352.429	

Lampiran P. Biaya Investasi Cangkul ke-1 (Tahun ke-3 sampai ke-7)

No	Nama Responden	Biaya Investasi			Total Biaya
		Komponen	Umur	Harga	
		Cangkul (Unit)	Ekonomis (Tahun)	Satuan (Rp)	
1	Amir	4	5	50.000	200.000
2	Mujianto	3	5	60.000	180.000
3	Eko	3	5	47.000	141.000
4	Purwanto	5	5	53.000	265.000
5	Darwaji	3	5	57.000	171.000
6	Suroso	3	5	45.000	135.000
7	Imam	5	5	55.000	275.000
8	Kasemin	3	5	45.000	135.000
9	Suraji	3	5	53.000	159.000
10	Pami	3	5	50.000	150.000
11	Suyoto	4	5	49.000	196.000
12	Mat Tohir	3	5	52.000	156.000
13	Paini	3	5	56.000	168.000
14	Sulami	3	5	48.000	144.000
15	Paikun	4	5	55.000	220.000
16	Sumini	3	5	46.000	138.000
17	Lilik Suhana	5	5	45.500	227.500
18	Boimin	3	5	50.000	150.000
19	Sungep	3	5	46.000	38.000
20	Sutari	3	5	54.000	162.000
Total		69		1.016.500	3.510.500
Rata-rata 1 Ha		10		50.825	484.207
Rata-rata 0,5 Ha		5		50.825	242.103

Lampiran Q. Biaya Reinvestasi Cangkul ke-2 (tahun ke-8 sampai ke-12)

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen	Umur	Harga	Sub Biaya
		Cangkul	Ekonomis	Satuan	
		(Unit)	(Tahun)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	4	5	52.715	210.860
2	Mujianto	3	5	63.258	189.774
3	Eko	3	5	49.552	148.656
4	Purwanto	5	5	55.878	279.390
5	Darwaji	3	5	60.095	180.285
6	Suroso	3	5	47.444	142.331
7	Imam	5	5	57.987	289.933
8	Kasemin	3	5	47.444	142.331
9	Suraji	3	5	55.878	167.634
10	Pami	3	5	52.715	158.145
11	Suyoto	4	5	51.661	206.643
12	Mat Tohir	3	5	54.824	164.471
13	Paini	3	5	59.041	177.122
14	Sulami	3	5	50.606	151.819
15	Paikun	4	5	57.987	231.946
16	Sumini	3	5	48.498	145.493
17	Lilik Suhana	5	5	47.971	239.853
18	Boimin	3	5	52.715	158.145
19	Sungep	3	5	48.498	145.493
20	Sutari	3	5	56.932	170.797
Total		69		1.071.696	3.701.120
Rata-rata 1 Ha		10		53.585	510.499
Rata-rata 0,5 Ha		5		53.585	255.250

Lampiran R. Biaya Reinvestasi Cangkul ke-3 (tahun ke-13 sampai ke-15)

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen Cangkul	Umur Ekonomis	Harga Satuan	Sub Biaya
		(Unit)	(Tahun)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	4	5	55.577	222.310
2	Mujianto	3	5	66.693	200.079
3	Eko	3	5	52.243	156.728
4	Purwanto	5	5	58.912	294.560
5	Darwaji	3	5	63.358	190.075
6	Suroso	3	5	50.020	150.059
7	Imam	5	5	61.135	305.676
8	Kasemin	3	5	50.020	150.059
9	Suraji	3	5	58.912	176.736
10	Pami	3	5	55.577	166.732
11	Suyoto	4	5	54.466	217.864
12	Mat Tohir	3	5	57.801	173.402
13	Paini	3	5	62.247	186.740
14	Sulami	3	5	53.354	160.063
15	Paikun	4	5	61.135	244.541
16	Sumini Lilik	3	5	51.131	153.394
17	Suhana	5	5	50.575	252.877
18	Boimin	3	5	55.577	166.732
19	Sungep	3	5	51.131	153.394
20	Sutari	3	5	60.024	180.071
Total		69		1.129.889	3.902.091
Rata-rata 1 Ha		10		56.494	538.219
Rata-rata 0,5 Ha		5		56.494	269.110

Lampiran S. Biaya Investasi Gergaji ke-1 (tahun ke-0 sampai ke-4)

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen	Umur	Harga	Total
		Gergaji	Ekonomis	Satuan	Biaya
		(Unit)	(Tahun)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	3	5	30.000	90.000
2	Mujianto	3	5	34.000	102.000
3	Eko	5	5	37.000	185.000
4	Purwanto	3	5	33.000	99.000
5	Darwaji	4	5	40.000	160.000
6	Suroso	3	5	35.000	105.000
7	Imam	3	5	33.500	100.500
8	Kasemin	4	5	36.000	144.000
9	Suraji	3	5	33.000	99.000
10	Pami	3	5	35.000	105.000
11	Suyoto	3	5	42.000	126.000
12	Mat Tohir	4	5	30.000	120.000
13	Paini	3	5	32.500	97.500
14	Sulami	3	5	33.000	99.000
15	Paikun	3	5	36.000	108.000
16	Sumini Lilik	3	5	40.000	120.000
17	Suhana	3	5	34.000	102.000
18	Boimin	4	5	32.500	130.000
19	Sungep	5	5	32.000	160.000
20	Sutari	4	5	33.000	132.000
	Total	69		691.500	2.384.000
	Rata-rata 1 Ha	10		34.575	328.828
	Rata-rata 0,5 Ha	5		34.575	164.529

Lampiran T. Biaya Reinvestasi Gergaji ke-2 (Tahun ke-5 sampai ke-9)

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen	Umur	Harga	Total
		Gergaji (Unit)	Ekonomis (Tahun)	Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
1	Amir	3	5	31.602	94.806
2	Mujianto	3	5	35.816	107.447
3	Eko	5	5	38.976	194.879
4	Purwanto	3	5	34.762	104.287
5	Darwaji	4	5	42.136	168.544
6	Suroso	3	5	36.869	110.607
7	Imam	3	5	35.289	105.867
8	Kasemin	4	5	37.922	151.690
9	Suraji	3	5	34.762	104.287
10	Pami	3	5	36.869	110.607
11	Suyoto	3	5	44.243	132.728
12	Mat Tohir	4	5	31.602	126.408
13	Paini	3	5	34.236	102.707
14	Sulami	3	5	34.762	104.287
15	Paikun	3	5	37.922	113.767
16	Sumini Lilik	3	5	42.136	126.408
17	Suhana	3	5	35.816	107.447
18	Boimin	4	5	34.236	136.942
19	Sungep	5	5	33.709	168.544
20	Sutari	4	5	34.762	139.049
Total		69		728.426	2.511.306
Rata-rata 1 Ha		10		36.421	346.387
Rata-rata 0,5 Ha		5		36.421	173.315

Lampiran U. Biaya Reinvestasi Gergaji ke-3 (Tahun ke-10 sampai ke-15)

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen	Umur	Harga	Total
		Gergaji	Ekonomis	Satuan	Biaya
		(Unit)	(Tahun)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	3	5	33.290	99.869
2	Mujianto	3	5	37.728	113.184
3	Eko	5	5	41.057	205.286
4	Purwanto	3	5	36.619	109.856
5	Darwaji	4	5	44.386	177.544
6	Suroso	3	5	38.838	116.513
7	Imam	3	5	37.173	111.520
8	Kasemin	4	5	39.947	159.790
9	Suraji	3	5	36.619	109.856
10	Pami	3	5	38.838	116.513
11	Suyoto	3	5	46.605	139.816
12	Mat Tohir	4	5	33.290	133.158
13	Paini	3	5	36.064	108.191
14	Sulami	3	5	36.619	109.856
15	Paikun	3	5	39.947	119.842
16	Sumini Lilik	3	5	44.386	133.158
17	Suhana	3	5	37.728	113.184
18	Boimin	4	5	36.064	144.255
19	Sungep	5	5	35.509	177.544
20	Sutari	4	5	36.619	146.474
	Total	69		767.324	2.645.409
	Rata-rata 1 Ha	10		38.366	364.884
	Rata-rata 0,5 Ha	5		38.366	182.570

Lampiran V. Biaya Investasi Gunting Pangkas ke-1 (Tahun ke-0 sampai ke-4)

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen Gunting Pangkas	Umur Ekonomis	Harga Satuan	Total Biaya
		(Unit)	(tahun)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	5	5	32.000	160.000
2	Mujianto	4	5	42.000	168.000
3	Eko	5	5	34.500	172.500
4	Purwanto	6	5	40.000	240.000
5	Darwaji	5	5	37.000	185.000
6	Suroso	5	5	35.000	175.000
7	Imam	5	5	37.500	187.500
8	Kasemin	5	5	33.000	165.000
9	Suraji	5	5	35.500	177.500
10	Pami	6	5	36.000	216.000
11	Suyoto	5	5	30.000	150.000
12	Mat Tohir	5	5	32.000	160.000
13	Paini	5	5	43.000	215.000
14	Sulami	5	5	40.000	200.000
15	Paikun	5	5	34.000	170.000
16	Sumini Lilik	4	5	33.500	134.000
17	Suhana	5	5	36.000	180.000
18	Boimin	5	5	37.500	187.500
19	Sungep	5	5	35.000	175.000
20	Sutari	6	5	32.000	192.000
Total		101		715.500	3.610.000
Rata-rata 1 Ha		14		35.775	497.931
Rata-rata 0,5		7		35.775	249.191

Lampiran W. Biaya Reinvestasi Gunting Pangkas ke-2 (Tahun ke-5 sampai ke-9)

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen	Umur	Harga	Total
		Gunting Pangkas (Unit)	Ekonomis (tahun)	Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
1	Amir	5	5	33.709	168.544
2	Mujianto	4	5	44.243	176.971
3	Eko	5	5	36.342	181.712
4	Purwanto	6	5	42.136	252.816
5	Darwaji	5	5	38.976	194.879
6	Suroso	5	5	36.869	184.345
7	Imam	5	5	39.503	197.513
8	Kasemin	5	5	34.762	173.811
9	Suraji	5	5	37.396	186.979
10	Pami	6	5	37.922	227.534
11	Suyoto	5	5	31.602	158.010
12	Mat Tohir	5	5	33.709	168.544
13	Paini	5	5	45.296	226.481
14	Sulami	5	5	42.136	210.680
15	Paikun	5	5	35.816	179.078
16	Sumini	4	5	35.289	141.156
17	Lilik Suhana	5	5	37.922	189.612
18	Boimin	5	5	39.503	197.513
19	Sungep	5	5	36.869	184.345
20	Sutari	6	5	33.709	202.253
Total		101		753.708	3.802.774
Rata-rata 1 Ha		14		37.685	524.521
Rata-rata 0,5 Ha		7		37.685	262.498

Lampiran X. Biaya Reinvestasi Gunting Pangkas ke-3 (Tahun ke-10 sampai ke-15)

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen	Umur	Harga	Total
		Gunting Pangkas (Unit)	Ekonomis (tahun)	Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
1	Amir	5	5	35.509	177.544
2	Mujianto	4	5	46.605	186.421
3	Eko	5	5	38.283	191.415
4	Purwanto	6	5	44.386	266.316
5	Darwaji	5	5	41.057	205.286
6	Suroso	5	5	38.838	194.189
7	Imam	5	5	41.612	208.060
8	Kasemin	5	5	36.619	183.093
9	Suraji	5	5	39.393	196.963
10	Pami	6	5	39.947	239.685
11	Suyoto	5	5	33.290	166.448
12	Mat Tohir	5	5	35.509	177.544
13	Paini	5	5	47.715	238.575
14	Sulami	5	5	44.386	221.930
15	Paikun	5	5	37.728	188.641
16	Sumini Lilik	4	5	37.173	148.693
17	Suhana	5	5	39.947	199.737
18	Boimin	5	5	41.612	208.060
19	Sungep	5	5	38.838	194.189
20	Sutari	6	5	35.509	213.053
Total		101		793.956	4.005.842
Rata-rata 1 Ha		14		39.698	552.530
Rata-rata 0,5 Ha		7		39.698	276.516

Lampiran Y. Biaya Investasi Keranjang Ke-1 (tahun ke 3 sampai ke-7)

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen Keranjang	Umur Ekonomis	Harga Satuan	Sub Biaya
		(unit)	(tahun)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	10	5	60.000	600.000
2	Mujianto	15	5	70.000	1.050.000
3	Eko	13	5	65.000	845.000
4	Purwanto	12	5	64.000	768.000
5	Darwaji	16	5	71.000	1.136.000
6	Suroso	15	5	70.500	1.057.500
7	Imam	14	5	62.000	868.000
8	Kasemin	11	5	62.500	687.500
9	Suraji	10	5	63.000	630.000
10	Pami	13	5	61.000	793.000
11	Suyoto	12	5	60.000	720.000
12	Mat Tohir	15	5	68.500	1.027.500
13	Paini	10	5	67.000	670.000
14	Sulami	12	5	63.000	756.000
15	Paikun	10	5	66.000	660.000
16	Sumini	10	5	65.500	655.000
17	Lilik Suhana	11	5	64.000	704.000
18	Boimin	12	5	65.000	780.000
19	Sungep	10	5	63.000	630.000
20	Sutari	13	5	68.000	884.000
Total		244		1.299.000	15.921.500
Rata-rata 1 Ha		34		64.950	2.185.903
Rata-rata 0,5 Ha		17		64.950	1.092.952

Lampiran Z. Biaya Reinvestasi Keranjang Ke-2 (tahun ke 8 sampai ke-12)

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen Keranjang	Umur Ekonomis	Harga Satuan	Sub Biaya
		(unit)	(tahun)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	10	5	63.204	632.040
2	Mujianto	15	5	73.738	1.106.070
3	Eko	13	5	68.471	890.123
4	Purwanto	12	5	67.418	809.011
5	Darwaji	16	5	74.791	1.196.662
6	Suroso	15	5	74.265	1.113.971
7	Imam	14	5	65.311	914.351
8	Kasemin	11	5	65.838	724.213
9	Suraji	10	5	66.364	63.642
10	Pami	13	5	64.257	835.346
11	Suyoto	12	5	63.204	758.448
12	Mat Tohir	15	5	72.158	1.082.369
13	Paini	10	5	70.578	705.778
14	Sulami	12	5	66.364	796.370
15	Paikun	10	5	69.524	695.244
16	Sumini	10	5	68.998	689.977
17	Lilik Suhana	11	5	67.418	741.594
18	Boimin	12	5	68.471	821.652
19	Sungep	10	5	66.364	63.642
20	Sutari	13	5	71.631	931.206
Total		244		1.368.367	16.771.708
Rata-rata 1 Ha		34		68.418	2.302.631
Rata-rata 0,5 Ha		17		68.418	1.151.315

Lampiran AA. Biaya Reinvestasi Keranjang Ke-3 (tahun ke 13 sampai ke-15)

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen Keranjang	Umur Ekonomis	Harga Satuan	Sub Biaya
		(unit)	(tahun)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	10	5	66.579	665.791
2	Mujianto	15	5	77.676	1.165.134
3	Eko	13	5	72.127	937.656
4	Purwanto	12	5	71.018	852.212
5	Darwaji	16	5	78.785	1.260.564
6	Suroso	15	5	78.230	1.173.457
7	Imam	14	5	68.798	963.178
8	Kasemin	11	5	69.353	762.885
9	Suraji	10	5	69.908	699.080
10	Pami	13	5	67.689	879.954
11	Suyoto	12	5	66.579	798.949
12	Mat Tohir	15	5	76.011	1.140.167
13	Paini	10	5	74.347	743.467
14	Sulami	12	5	69.908	838.897
15	Paikun	10	5	73.237	732.370
16	Sumini	10	5	72.682	726.822
17	Lilik Suhana	11	5	71.018	781.195
18	Boimin	12	5	72.127	865.528
19	Sungep	10	5	69.908	699.080
20	Sutari	13	5	75.456	980.932
Total		244		1.441.437	17.667.317
Rata-rata 1 Ha		34		72.072	2.425.591
Rata-rata 0,5 Ha		17		72.072	1.212.796

Lampiran AB. Biaya Investasi Talirafia tahun ke-2

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen	Umur	Harga	Total
		Tali rafia (Roll)	Ekonomis (Tahun)	Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
1	Amir	2	1	24.000	48.000
2	Mujianto	3	1	20.000	60.000
3	Eko	4	1	18.000	72.000
4	Purwanto	2	1	23.000	46.000
5	Darwaji	2	1	25.000	50.000
6	Suroso	3	1	22.000	66.000
7	Imam	2	1	22.500	45.000
8	Kasemin	3	1	19.000	57.000
9	Suraji	2	1	26.000	52.000
10	Pami	3	1	17.000	51.000
11	Suyoto	4	1	17.500	70.000
12	Mat Tohir	3	1	21.000	63.000
13	Paini	3	1	22.000	66.000
14	Sulami	2	1	24.000	48.000
15	Paikun	3	1	23.500	70.500
16	Sumini	2	1	23.000	46.000
17	Lilik Suhana	2	1	26.000	52.000
18	Boimin	3	1	25.000	75.000
19	Sungep	4	1	25.500	102.000
20	Sutari	4	1	28.000	112.000
Total		56		452.000	1.251.500
Rata-rata 1 Ha		8		22.600	174.566
Rata-rata 0,5 Ha		4		22.600	87.283

Lampiran AC. Biaya Reinvestasi Talirafia tahun ke-3

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen	Umur	Harga	Total
		Tali rafia (Roll)	Ekonomis (Tahun)	Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
1	Amir	2	1	25.282	50.563
2	Mujianto	3	1	21.068	63.204
3	Eko	4	1	18.961	75.845
4	Purwanto	2	1	24.228	48.456
5	Darwaji	2	1	26.335	52.670
6	Suroso	3	1	23.175	69.524
7	Imam	2	1	23.702	47.403
8	Kasemin	3	1	20.015	60.044
9	Suraji	2	1	27.388	54.777
10	Pami	3	1	17.908	53.723
11	Suyoto	4	1	18.435	73.738
12	Mat Tohir	3	1	22.121	66.364
13	Paini	3	1	23.175	69.524
14	Sulami	2	1	25.282	50.563
15	Paikun	3	1	24.755	74.265
16	Sumini	2	1	24.228	48.456
17	Lilik Suhana	2	1	27.388	54.777
18	Boimin	3	1	26.335	79.005
19	Sungep	4	1	26.862	107.447
20	Sutari	4	1	29.495	117.981
Total		56		476.137	1.318.330
Rata-rata1 Ha		8		23.807	183.887
Rata-rata0,5 Ha		4		23.807	91.944

Lampiran AD. Biaya Reinvestasi Talirafia tahun ke-4

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen Tali rafia	Umur Ekonomis	Harga Satuan	Total Biaya
		(Roll)	(Tahun)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	2	1	26.632	53.263
2	Mujianto	3	1	22.193	66.579
3	Eko	4	1	19.974	79.895
4	Purwanto	2	1	25.522	51.044
5	Darwaji	2	1	27.741	55.483
6	Suroso	3	1	24.412	73.237
7	Imam	2	1	24.967	49.934
8	Kasemin	3	1	21.083	63.250
9	Suraji	2	1	28.851	57.702
10	Pami	3	1	18.864	56.592
11	Suyoto	4	1	19.419	77.676
12	Mat Tohir	3	1	23.303	69.908
13	Paini	3	1	24.412	73.237
14	Sulami	2	1	26.632	53.263
15	Paikun	3	1	26.077	78.230
16	Sumini	2	1	25.522	51.044
17	Lilik Suhana	2	1	28.851	57.702
18	Boimin	3	1	27.741	83.224
19	Sungep	4	1	28.296	113.184
20	Sutari	4	1	31.070	124.281
Total		56		501.563	1.388.729
Rata-rata 1 Ha		8		25.078	193.707
Rata-rata 0,5 Ha		4		25.078	96.853

Lampiran AE. Biaya Reinvestasi Talirafia tahun ke-5

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen	Umur	Harga	Total
		Tali rafia (Roll)	Ekonomis (Tahun)	Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
1	Amir	2	1	28.054	56.108
2	Mujianto	3	1	23.378	70.134
3	Eko	4	1	21.040	84.161
4	Purwanto	2	1	26.885	53.770
5	Darwaji	2	1	29.223	58.445
6	Suroso	3	1	25.716	77.148
7	Imam	2	1	26.300	52.601
8	Kasemin	3	1	22.209	66.628
9	Suraji	2	1	30.392	60.783
10	Pami	3	1	19.871	59.614
11	Suyoto	4	1	20.456	81.823
12	Mat Tohir	3	1	24.547	73.641
13	Paini	3	1	25.716	77.148
14	Sulami	2	1	28.054	56.108
15	Paikun	3	1	27.469	82.408
16	Sumini	2	1	26.885	53.770
17	Lilik Suhana	2	1	30.392	60.783
18	Boimin	3	1	29.223	87.668
19	Sungep	4	1	29.807	119.229
20	Sutari	4	1	32.729	130.918
Total		56		528.346	1.462.887
Rata-rata 1 Ha		8		26.417	204.051
Rata-rata 0,5 Ha		4		26.417	102.025

Lampiran AF. Biaya Reinvestasi Talirafia tahun ke-6

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen	Umur	Harga Satuan	Total Biaya
		Tali rafia (Roll)	Ekonomis (Tahun)		
1	Amir	2	1	29.552	59.104
2	Mujianto	3	1	24.627	73.880
3	Eko	4	1	22.164	88.656
4	Purwanto	2	1	28.321	56.641
5	Darwaji	2	1	30.783	61.566
6	Suroso	3	1	27.089	81.268
7	Imam	2	1	27.705	55.410
8	Kasemin	3	1	23.395	70.186
9	Suraji	2	1	32.014	64.029
10	Pami	3	1	20.933	62.798
11	Suyoto	4	1	21.548	86.193
12	Mat Tohir	3	1	25.858	77.574
13	Paini	3	1	27.089	81.268
14	Sulami	2	1	29.552	59.104
15	Paikun	3	1	28.936	86.809
16	Sumini	2	1	28.321	56.641
17	Lilik Suhana	2	1	32.014	64.029
18	Boimin	3	1	30.783	92.349
19	Sungep	4	1	31.399	125.595
20	Sutari	4	1	34.477	137.909
Total		56		556.560	1.541.005
Rata-rata 1 Ha		8		27.828	214.947
Rata-rata 0,5 Ha		4		27.828	107.474

Lampiran AG. Biaya Reinvestasi Talirafia tahun ke-7

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen	Umur	Harga	Total Biaya
		Tali rafia (Roll)	Ekonomis (Tahun)	Satuan (Rp)	
1	Amir	2	1	31.130	62.260
2	Mujianto	3	1	25.942	77.825
3	Eko	4	1	23.347	93.390
4	Purwanto	2	1	29.833	59.666
5	Darwaji	2	1	32.427	64.854
6	Suroso	3	1	28.536	85.607
7	Imam	2	1	29.184	58.369
8	Kasemin	3	1	24.645	73.934
9	Suraji	2	1	33.724	67.448
10	Pami	3	1	22.050	66.151
11	Suyoto	4	1	22.699	90.796
12	Mat Tohir	3	1	27.239	81.716
13	Paini	3	1	28.536	85.607
14	Sulami	2	1	31.130	62.260
15	Paikun	3	1	30.481	91.444
16	Sumini	2	1	29.833	59.666
17	Lilik Suhana	2	1	33.724	67.448
18	Boimin	3	1	32.427	97.281
19	Sungep	4	1	33.076	132.302
20	Sutari	4	1	36.318	145.273
Total		56		586.280	1.623.295
Rata-rata 1 Ha		8		29.314	226.425
Rata-rata 0,5 Ha		4		29.314	113.213

Lampiran AH. Biaya Reinvestasi Talirafia tahun ke-8

No	Nama Responden	Biaya Investasi			Total Biaya
		Komponen	Umur	Harga	
		Tali rafia (Roll)	Ekonomis (Tahun)	Satuan (Rp)	
1	Amir	2	1	32.792	65.584
2	Mujianto	3	1	27.327	81.981
3	Eko	4	1	24.594	98.377
4	Purwanto	2	1	31.426	62.852
5	Darwaji	2	1	34.159	68.317
6	Suroso	3	1	30.060	90.179
7	Imam	2	1	30.743	61.485
8	Kasemin	3	1	25.961	77.882
9	Suraji	2	1	35.525	71.050
10	Pami	3	1	23.228	69.684
11	Suyoto	4	1	23.911	95.644
12	Mat Tohir	3	1	28.693	86.080
13	Paini	3	1	30.060	90.179
14	Sulami	2	1	32.792	65.584
15	Paikun	3	1	32.109	96.327
16	Sumini	2	1	31.426	62.852
17	Lilik Suhana	2	1	35.525	71.050
18	Boimin	3	1	34.159	102.476
19	Sungep	4	1	34.842	139.367
20	Sutari	4	1	38.258	153.030
Total		56		617.587	1.709.979
Rata-rata 1 Ha		8		30.879	238.516
Rata-rata 0,5 Ha		4		30.879	119.258

Lampiran AI. Biaya Reinvestasi Talirafia tahun ke-9

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen	Umur	Harga	Total Biaya
		Tali rafia (Roll)	Ekonomis (Tahun)	Satuan (Rp)	
1	Amir	2	1	34.543	69.087
2	Mujianto	3	1	28.786	86.358
3	Eko	4	1	25.908	103.630
4	Purwanto	2	1	33.104	66.208
5	Darwaji	2	1	35.983	71.965
6	Suroso	3	1	31.665	94.994
7	Imam	2	1	32.384	64.769
8	Kasemin	3	1	27.347	82.040
9	Suraji	2	1	37.422	74.844
10	Pami	3	1	24.468	73.405
11	Suyoto	4	1	25.188	100.751
12	Mat Tohir	3	1	30.225	90.676
13	Paini	3	1	31.665	94.994
14	Sulami	2	1	34.543	69.087
15	Paikun	3	1	33.824	101.471
16	Sumini	2	1	33.104	66.208
17	Lilik Suhana	2	1	37.422	74.844
18	Boimin	3	1	35.983	107.948
19	Sungep	4	1	36.702	146.809
20	Sutari	4	1	40.301	161.202
Total		56		650.566	1.801.292
Rata-rata 1 Ha		8		32.528	251.253
Rata-rata 0,5 Ha		4		32.528	125.627

Lampiran AJ. Biaya Reinvestasi Talirafia tahun ke-10

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen	Umur Ekonomis (Tahun)	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
		Tali rafia (Roll)			
1	Amir	2	1	36.388	72.776
2	Mujianto	3	1	30.323	90.970
3	Eko	4	1	27.291	109.164
4	Purwanto	2	1	34.872	69.744
5	Darwaji	2	1	37.904	75.808
6	Suroso	3	1	33.356	100.067
7	Imam	2	1	34.114	68.227
8	Kasemin	3	1	28.807	86.421
9	Suraji	2	1	39.420	78.841
10	Pami	3	1	25.775	77.324
11	Suyoto	4	1	26.533	106.132
12	Mat Tohir	3	1	31.839	95.518
13	Paini	3	1	33.356	100.067
14	Sulami	2	1	36.388	72.776
15	Paikun	3	1	35.630	106.890
16	Sumini	2	1	34.872	69.744
17	Lilik Suhana	2	1	39.420	78.841
18	Boimin	3	1	37.904	113.712
19	Sungep	4	1	38.662	154.649
20	Sutari	4	1	42.453	169.810
Total		56		685.307	1.897.481
Rata-rata 1 Ha		8		34.265	264.670
Rata-rata 0,5 Ha		4		34.265	132.335

Lampiran AK. Biaya Reinvestasi Talirafia tahun ke-11

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen Tali rafia	Umur Ekonomis	Harga Satuan	Total Biaya
		(Roll)	(Tahun)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	2	1	38.331	76.662
2	Mujianto	3	1	31.943	95.828
3	Eko	4	1	28.748	114.993
4	Purwanto	2	1	36.734	73.468
5	Darwaji	2	1	39.928	79.856
6	Suroso	3	1	35.137	105.410
7	Imam	2	1	35.935	71.871
8	Kasemin	3	1	30.345	91.036
9	Suraji	2	1	41.525	83.051
10	Pami	3	1	27.151	81.454
11	Suyoto	4	1	27.950	111.799
12	Mat Tohir	3	1	33.540	100.619
13	Paini	3	1	35.137	105.410
14	Sulami	2	1	38.331	76.662
15	Paikun	3	1	37.533	112.598
16	Sumini	2	1	36.734	73.468
17	Lilik Suhana	2	1	41.525	83.051
18	Boimin	3	1	39.928	119.785
19	Sungep	4	1	40.727	162.907
20	Sutari	4	1	44.720	178.878
Total		56		721.902	1.998.806
Rata-rata 1 Ha		8		36.095	278.804
Rata-rata 0,5 Ha		4		36.095	139.402

Lampiran AL. Biaya Reinvestasi Talirafia tahun ke-12

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen Tali rafia	Umur Ekonomis	Harga Satuan	Total Biaya
		(Roll)	(Tahun)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	2	1	40.378	80.756
2	Mujianto	3	1	33.648	100.945
3	Eko	4	1	30.283	121.134
4	Purwanto	2	1	38.696	77.391
5	Darwaji	2	1	42.060	84.121
6	Suroso	3	1	37.013	111.039
7	Imam	2	1	37.854	75.709
8	Kasemin	3	1	31.966	95.898
9	Suraji	2	1	43.743	87.486
10	Pami	3	1	28.601	85.803
11	Suyoto	4	1	29.442	117.769
12	Mat Tohir	3	1	35.331	105.992
13	Paini	3	1	37.013	111.039
14	Sulami	2	1	40.378	80.756
15	Paikun	3	1	39.537	118.610
16	Sumini	2	1	38.696	77.391
17	Lilik Suhana	2	1	43.743	87.486
18	Boimin	3	1	42.060	126.181
19	Sungep	4	1	42.902	171.606
20	Sutari	4	1	47.108	188.430
Total		56		760.452	2.105.542
Rata-rata 1 Ha		8		38.023	293.692
Rata-rata 0,5 Ha		4		38.023	146.846

Lampiran AM. Biaya Reinvestasi Talirafia tahun ke-13

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen	Umur Ekonomis	Harga Satuan	Total Biaya
		Tali rafia (Roll)	(Tahun)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	2	1	42.534	85.068
2	Mujianto	3	1	35.445	106.335
3	Eko	4	1	31.901	127.602
4	Purwanto	2	1	40.762	81.524
5	Darwaji	2	1	44.306	88.613
6	Suroso	3	1	38.990	116.969
7	Imam	2	1	39.876	79.752
8	Kasemin	3	1	33.673	101.019
9	Suraji	2	1	46.079	92.157
10	Pami	3	1	30.128	90.385
11	Suyoto	4	1	31.014	124.058
12	Mat Tohir	3	1	37.217	111.652
13	Paini	3	1	38.990	116.969
14	Sulami	2	1	42.534	85.068
15	Paikun	3	1	41.648	124.944
16	Sumini	2	1	40.762	81.524
17	Lilik Suhana	2	1	46.079	92.157
18	Boimin	3	1	44.306	132.919
19	Sungep	4	1	45.193	180.770
20	Sutari	4	1	49.623	198.493
Total		56		801.060	2.217.978
Rata-rata 1 Ha		8		40.053	309.375
Rata-rata 0,5 Ha		4		40.053	154.687

Lampiran AN. Biaya Reinvestasi Talirafia tahun ke-14

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen	Umur Ekonomis	Harga Satuan	Total Biaya
		Tali rafia			
(Roll)	(Tahun)	(Rp)	(Rp)		
1	Amir	2	1	44.805	89.611
2	Mujianto	3	1	37.338	112.014
3	Eko	4	1	33.604	134.416
4	Purwanto	2	1	42.939	85.877
5	Darwaji	2	1	46.672	93.345
6	Suroso	3	1	41.072	123.215
7	Imam	2	1	42.005	84.010
8	Kasemin	3	1	35.471	106.413
9	Suraji	2	1	48.539	97.079
10	Pami	3	1	31.737	95.212
11	Suyoto	4	1	32.671	130.683
12	Mat Tohir	3	1	39.205	117.614
13	Paini	3	1	41.072	123.215
14	Sulami	2	1	44.805	89.611
15	Paikun	3	1	43.872	131.616
16	Sumini	2	1	42.939	85.877
17	Lilik Suhana	2	1	48.539	97.079
18	Boimin	3	1	46.672	140.017
19	Sungep	4	1	47.606	190.423
20	Sutari	4	1	52.273	209.092
Total		56		843.836	2.336.418
Rata-rata 1 Ha		8		42.192	325.895
Rata-rata 0,5 Ha		4		42.192	162.948

Lampiran AO. Biaya Reinvestasi Talirafia tahun ke-15

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen	Umur Ekonomis	Harga Satuan	Total Biaya
		Tali rafia			
(Roll)	(Tahun)	(Rp)	(Rp)		
1	Amir	2	1	47.198	94.396
2	Mujianto	3	1	39.332	117.995
3	Eko	4	1	35.399	141.594
4	Purwanto	2	1	45.231	90.463
5	Darwaji	2	1	49.165	98.329
6	Suroso	3	1	43.265	129.795
7	Imam	2	1	44.248	88.496
8	Kasemin	3	1	37.365	112.095
9	Suraji	2	1	51.131	102.263
10	Pami	3	1	33.432	100.296
11	Suyoto	4	1	34.415	137.661
12	Mat Tohir	3	1	41.298	123.895
13	Paini	3	1	43.265	129.795
14	Sulami	2	1	47.198	94.396
15	Paikun	3	1	46.215	138.644
16	Sumini	2	1	45.231	90.463
17	Lilik Suhana	2	1	51.131	102.263
18	Boimin	3	1	49.165	147.494
19	Sungep	4	1	50.148	200.592
20	Sutari	4	1	55.064	220.258
Total		56		888.897	2.461.183
Rata-rata 1 Ha		8		44.445	343.298
Rata-rata 0,5 Ha		4		44.445	171.649

Lampiran AP. Biaya Investasi Gerobak ke-1 (Tahun ke-0 sampai ke-4)

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen	Umur ekonomis	Harga Satuan	Total Biaya
		Gerobak			
(unit)	(Tahun)	(Rp)	(Rp)		
1	Amir	3	5	250.000	750.000
2	Mujianto	3	5	200.000	600.000
3	Eko	3	5	220.000	660.000
4	Purwanto	3	5	260.000	780.000
5	Darwaji	2	5	235.000	470.000
6	Suroso	4	5	226.000	904.000
7	Imam	2	5	200.000	400.000
8	Kasemin	3	5	247.000	741.000
9	Suraji	2	5	254.000	508.000
10	Pami	3	5	267.000	801.000
11	Suyoto	2	5	230.000	460.000
12	Mat Tohir	2	5	275.000	550.000
13	Paini	3	5	210.000	630.000
14	Sulami	2	5	232.000	464.000
15	Paikun	2	5	255.000	510.000
16	Sumini	2	5	243.000	486.000
17	Lilik Suhana	2	5	220.000	440.000
18	Boimin	3	5	236.000	708.000
19	Sungep	4	5	250.000	1.000.000
20	Sutari	2	5	225.000	450.000
Total		52		4.735.000	12.312.000
Rata-rata 1 Ha		7		236.750	1.698.069
Rata-rata 0,5 Ha		4		236.750	849.034

Lampiran AQ. Biaya Reinvestasi Gerobak ke-2 (Tahun ke-5 sampai ke-9)

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen	Umur ekonomis	Harga Satuan	Total Biaya
		Gerobak			
(unit)	(Tahun)	(Rp)	(Rp)		
1	Amir	3	5	263.350	790.050
2	Mujianto	3	5	210.680	632.040
3	Eko	3	5	231.748	695.244
4	Purwanto	3	5	273.884	821.652
5	Darwaji	2	5	247.549	495.098
6	Suroso	4	5	238.068	952.274
7	Imam	2	5	210.680	421.360
8	Kasemin	3	5	260.190	780.569
9	Suraji	2	5	267.564	535.127
10	Pami	3	5	281.258	843.773
11	Suyoto	2	5	242.282	484.564
12	Mat Tohir	2	5	289.685	579.370
13	Paini	3	5	221.214	663.642
14	Sulami	2	5	244.389	488.778
15	Paikun	2	5	268.617	537.234
16	Sumini	2	5	255.976	511.952
17	Lilik Suhana	2	5	231.748	463.496
18	Boimin	3	5	248.602	745.807
19	Sungep	4	5	263.350	1.053.400
20	Sutari	2	5	237.015	474.030
Total		52		4.987.849	12.969.461
Rata-rata 1 Ha		7		249.392	1.788.746
Rata-rata 0,5 Ha		4		249.392	894.373

Lampiran AR. Biaya Reinvestasi Gerobak ke-3 (Tahun ke-10 sampai ke-15)

No	Nama Responden	Biaya Investasi			Total Biaya (Rp)
		Komponen Gerobak	Umur ekonomis	Harga Satuan	
		(unit)	(Tahun)	(Rp)	
1	Amir	3	5	277.413	832.239
2	Mujianto	3	5	221.930	665.791
3	Eko	3	5	244.123	732.370
4	Purwanto	3	5	288.509	865.528
5	Darwaji	2	5	260.768	521.536
6	Suroso	4	5	250.781	1.003.125
7	Imam	2	5	221.930	443.861
8	Kasemin	3	5	274.084	822.252
9	Suraji	2	5	281.851	563.703
10	Pami	3	5	296.277	888.831
11	Suyoto	2	5	255.220	510.440
12	Mat Tohir	2	5	305.154	610.308
13	Paini	3	5	233.027	699.080
14	Sulami	2	5	257.439	514.878
15	Paikun	2	5	282.961	565.922
16	Sumini	2	5	269.645	539.291
17	Lilik Suhana	2	5	244.123	488.247
18	Boimin	3	5	261.878	785.633
19	Sungep	4	5	277.413	1.109.652
20	Sutari	2	5	249.672	499.343
Total		52		5.254.200	13.662.030
Rata-rata 1 Ha		7		262.710	1.884.265
Rata-rata 0,5 Ha		4		262.710	942.132

Lampiran AS. Biaya Investasi Pompa Air ke-1 (Tahun ke-0 sampai ke-4)

No	Nama Responden	Biaya Investasi			Total Biaya
		Komponen	Umur Ekonomis	Harga Satuan	
		Pompa air			
(unit)	(Tahun)	(Rp)	(Rp)		
1	Amir	1	5	1.200.000	1.200.000
2	Mujianto	1	5	1.400.000	1.400.000
3	Eko	1	5	1.250.000	1.250.000
4	Purwanto	1	5	1.300.000	1.300.000
5	Darwaji	2	5	1.150.000	2.300.000
6	Suroso	1	5	1.200.000	1.200.000
7	Imam	1	5	1.350.000	1.350.000
8	Kasemin	2	5	1.450.000	2.900.000
9	Suraji	1	5	1.200.000	1.200.000
10	Pami	1	5	1.400.000	1.400.000
11	Suyoto	1	5	1.450.000	1.450.000
12	Mat Tohir	1	5	1.320.000	1.320.000
13	Paini	1	5	1.470.000	1.470.000
14	Sulami	2	5	1.360.000	2.720.000
15	Paikun	1	5	1.275.000	1.275.000
16	Sumini	1	5	1.225.000	1.225.000
17	Lilik Suhana	1	5	1.346.000	1.346.000
18	Boimin	1	5	1.270.000	1.270.000
19	Sungep	1	5	1.470.000	1.470.000
20	Sutari	1	5	1.400.000	1.400.000
Total		23		26.486.000	30.446.000
Rata-rata 1 Ha		3		1.324.300	4.201.228
Rata-rata 0,5 Ha		2		1.324.300	2.100.614

Lampiran AT. Biaya Reinvestasi Pompa Air ke-2 (Tahun ke-5 sampai ke-9)

No	Nama Responden	Biaya Investasi			Total Biaya
		Komponen	Umur Ekonomis	Harga Satuan	
		Pompa air			
(unit)	(Tahun)	(Rp)	(Rp)		
1	Amir	1	5	1.264.080	1.264.080
2	Mujianto	1	5	1.474.760	1.474.760
3	Eko	1	5	1.316.750	1.316.750
4	Purwanto	1	5	1.369.420	1.369.420
5	Darwaji	2	5	1.211.410	2.422.820
6	Suroso	1	5	1.264.080	1.264.080
7	Imam	1	5	1.422.090	1.422.090
8	Kasemin	2	5	1.527.430	3.054.860
9	Suraji	1	5	1.264.080	1.264.080
10	Pami	1	5	1.474.760	1.474.760
11	Suyoto	1	5	1.527.430	1.527.430
12	Mat Tohir	1	5	1.390.488	1.390.488
13	Paini	1	5	1.548.498	1.548.498
14	Sulami	2	5	1.432.624	2.865.248
15	Paikun	1	5	1.343.085	1.343.085
16	Sumini	1	5	1.290.415	1.290.415
17	Lilik Suhana	1	5	1.417.876	1.417.876
18	Boimin	1	5	1.337.818	1.337.818
19	Sungep	1	5	1.548.498	1.548.498
20	Sutari	1	5	1.474.760	1.474.760
Total		23		27.900.352	32.071.816
Rata-rata 1 Ha		3		1.395.018	4.425.573
Rata-rata 0,5 Ha		2		1.395.018	2.212.787

Lampiran AU. Biaya Reinvestasi Pompa Air ke-3 (Tahun ke-10 sampai ke-15)

No	Nama Responden	Biaya Investasi			Total Biaya
		Komponen	Umur Ekonomis	Harga Satuan	
		Pompa air			
(unit)	(Tahun)	(Rp)	(Rp)		
1	Amir	1	5	1.331.582	1.331.582
2	Mujianto	1	5	1.553.512	1.553.512
3	Eko	1	5	1.387.064	1.387.064
4	Purwanto	1	5	1.442.547	1.442.547
5	Darwaji	2	5	1.276.099	2.552.199
6	Suroso	1	5	1.331.582	1.331.582
7	Imam	1	5	1.498.030	1.498.030
8	Kasemin	2	5	1.608.995	3.217.990
9	Suraji	1	5	1.331.582	1.331.582
10	Pami	1	5	1.553.512	1.553.512
11	Suyoto	1	5	1.608.995	1.608.995
12	Mat Tohir	1	5	1.464.740	1.464.740
13	Paini	1	5	1.631.188	1.631.188
14	Sulami	2	5	1.509.126	3.018.252
15	Paikun	1	5	1.414.806	1.414.806
16	Sumini	1	5	1.359.323	1.359.323
17	Lilik Suhana	1	5	1.493.591	1.493.591
18	Boimin	1	5	1.409.257	1.409.257
19	Sungep	1	5	1.631.188	1.631.188
20	Sutari	1	5	1.553.512	1.553.512
Total		23		29.390.231	33.784.451
Rata-rata 1 Ha		3		1.469.512	4.661.899
Rata-rata 0,5 Ha		2		1.469.512	2.330.949

Lampiran AV. Biaya Investasi Selang ke-1 (Tahun ke-0 sampai ke-4)

No	Nama Responden	Biaya Investasi			Total Biaya
		Komponen	Umur Ekonomis	Harga Satuan	
		Selang			
(meter)	(Tahun)	(Rp)	(Rp)		
1	Amir	10	5	68.000	680.000
2	Mujianto	15	5	65.000	975.000
3	Eko	12	5	66.000	792.000
4	Purwanto	14	5	63.000	882.000
5	Darwaji	12	5	64.500	774.000
6	Suroso	13	5	62.000	806.000
7	Imam	10	5	61.000	610.000
8	Kasemin	14	5	69.000	966.000
9	Suraji	15	5	70.000	1.050.000
10	Pami	12	5	63.000	756.000
11	Suyoto	12	5	64.000	768.000
12	Mat Tohir	10	5	63.500	635.000
13	Paini	10	5	68.000	680.000
14	Sulami	13	5	67.000	871.000
15	Paikun	11	5	67.500	742.500
16	Sumini	14	5	63.000	882.000
17	Lilik Suhana	10	5	65.000	650.000
18	Boimin	10	5	66.000	660.000
19	Sungep	12	5	68.000	816.000
20	Sutari	12	5	65.500	786.000
Total		241		1.309.000	15.781.500
Rata-rata 1 Ha		33		65.450	2.175.648
Rata-rata 0,5 Ha		17		65.450	1.087.824

Lampiran AW. Biaya Reinvestasi Selang ke-2 (Tahun ke-5 sampai ke-9)

No	Nama Responden	Biaya Investasi			Total Biaya
		Komponen	Umur Ekonomis	Harga Satuan	
		Selang			
(meter)	(Tahun)	(Rp)	(Rp)		
1	Amir	10	5	71.631	716.312
2	Mujianto	15	5	68.471	1.027.065
3	Eko	12	5	69.524	834.293
4	Purwanto	14	5	66.364	929.099
5	Darwaji	12	5	67.944	815.332
6	Suroso	13	5	65.311	849.040
7	Imam	10	5	64.257	642.574
8	Kasemin	14	5	72.685	1.017.584
9	Suraji	15	5	73.738	1.106.070
10	Pami	12	5	66.364	796.370
11	Suyoto	12	5	67.418	809.011
12	Mat Tohir	10	5	66.891	668.909
13	Paini	10	5	71.631	716.312
14	Sulami	13	5	70.578	917.511
15	Paikun	11	5	71.105	782.150
16	Sumini	14	5	66.364	929.099
17	Lilik Suhana	10	5	68.471	684.710
18	Boimin	10	5	69.524	695.244
19	Sungep	12	5	71.631	859.574
20	Sutari	12	5	68.998	827.972
Total		241		1.378.901	16.624.232
Rata-rata 1 Ha		33		68.945	2.291.828
Rata-rata 0,5 Ha		17		68.945	1.145.914

Lampiran AX. Biaya Reinvestasi Selang ke-3 (Tahun ke-10 sampai ke-15)

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen	Umur Ekonomis	Harga Satuan	Total Biaya
		Selang			
(meter)	(Tahun)	(Rp)	(Rp)		
1	Amir	10	5	75.456	754.563
2	Mujianto	15	5	72.127	1.081.910
3	Eko	12	5	73.237	878.844
4	Purwanto	14	5	69.908	978.713
5	Darwaji	12	5	71.573	858.870
6	Suroso	13	5	68.798	894.379
7	Imam	10	5	67.689	676.887
8	Kasemin	14	5	76.566	1.071.923
9	Suraji	15	5	77.676	1.165.134
10	Pami	12	5	69.908	838.897
11	Suyoto	12	5	71.018	852.212
12	Mat Tohir	10	5	70.463	704.629
13	Paini	10	5	75.456	754.563
14	Sulami	13	5	74.347	966.507
15	Paikun	11	5	74.901	823.916
16	Sumini	14	5	69.908	978.713
17	Lilik Suhana	10	5	72.127	721.274
18	Boimin	10	5	73.237	732.370
19	Sungep	12	5	75.456	905.476
20	Sutari	12	5	72.682	872.186
Total		241		1.452.534	17.511.966
Rata-rata 1 Ha		33		72.627	2.414.212
Rata-rata 0,5 Ha		17		72.627	1.207.106

Lampiran AY. Biaya Investasi Sprayer ke-1 (Tahun ke-0 sampai ke-4)

No	Nama Responden	Biaya Investasi			Total Biaya
		Komponen	Umur ekonomis	Harga Satuan	
		Sprayer			
(unit)	(Tahun)	(Rp)	(Rp)		
1	Amir	1	5	400.000	400.000
2	Mujianto	2	5	450.000	900.000
3	Eko	1	5	422.500	422.500
4	Purwanto	1	5	475.000	475.000
5	Darwaji	1	5	550.000	550.000
6	Suroso	2	5	375.000	750.000
7	Imam	1	5	500.000	500.000
8	Kasemin	1	5	400.000	400.000
9	Suraji	1	5	410.000	410.000
10	Pami	1	5	420.000	420.000
11	Suyoto	2	5	440.000	880.000
12	Mat Tohir	1	5	350.000	350.000
13	Paini	1	5	500.000	500.000
14	Sulami	1	5	450.000	450.000
15	Paikun	1	5	400.000	400.000
16	Sumini	2	5	375.000	750.000
17	Lilik Suhana	1	5	325.000	325.000
18	Boimin	1	5	370.000	370.000
19	Sungep	2	5	420.000	840.000
20	Sutari	1	5	375.000	375.000
Total		25		8.407.500	10.467.500
Rata-rata 1 Ha		3		420.375	1.449.569
Rata-rata 0,5 Ha		2		420.375	724.784

Lampiran AZ. Biaya Reinvestasi Sprayer ke-2 (Tahun ke-5 sampai ke-9)

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen Sprayer	Umur ekonomis	Harga Satuan	Total Biaya
		(unit)	(Tahun)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	1	5	421.360	421.360
2	Mujianto	2	5	474.030	948.060
3	Eko	1	5	445.062	445.062
4	Purwanto	1	5	500.365	500.365
5	Darwaji	1	5	579.370	579.370
6	Suroso	2	5	395.025	790.050
7	Imam	1	5	526.700	526.700
8	Kasemin	1	5	421.360	421.360
9	Suraji	1	5	431.894	431.894
10	Pami	1	5	442.428	442.428
11	Suyoto	2	5	463.496	926.992
12	Mat Tohir	1	5	368.690	368.690
13	Paini	1	5	526.700	526.700
14	Sulami	1	5	474.030	474.030
15	Paikun	1	5	421.360	421.360
16	Sumini	2	5	395.025	790.050
17	Lilik Suhana	1	5	342.355	342.355
18	Boimin	1	5	389.758	389.758
19	Sungep	2	5	442.428	884.856
20	Sutari	1	5	395.025	395.025
Total		25		8.856.461	11.026.465
Rata-rata 1 Ha		3		442.823	1.526.976
Rata-rata 0,5 Ha		2		442.823	763.488

Lampiran BA. Biaya Reinvestasi Sprayer ke-3 (Tahun ke-10 sampai ke-15)

No	Nama Responden	Biaya Investasi			
		Komponen Sprayer	Umur ekonomis	Harga Satuan	Total Biaya
		(unit)	(Tahun)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	1	5	443.861	443.861
2	Mujianto	2	5	499.343	998.686
3	Eko	1	5	468.828	468.828
4	Purwanto	1	5	527.084	527.084
5	Darwaji	1	5	610.308	610.308
6	Suroso	2	5	416.119	832.239
7	Imam	1	5	554.826	554.826
8	Kasemin	1	5	443.861	443.861
9	Suraji	1	5	454.957	454.957
10	Pami	1	5	466.054	466.054
11	Suyoto	2	5	488.247	976.493
12	Mat Tohir	1	5	388.378	388.378
13	Paini	1	5	554.826	554.826
14	Sulami	1	5	499.343	499.343
15	Paikun	1	5	443.861	443.861
16	Sumini	2	5	416.119	832.239
17	Lilik Suhana	1	5	360.637	360.637
18	Boimin	1	5	410.571	410.571
19	Sungep	2	5	466.054	932.107
20	Sutari	1	5	416.119	416.119
Total		25		9.329.395	11.615.278
Rata-rata 1 Ha		3		466.470	1.608.516
Rata-rata 0,5 Ha		2		466.470	804.258

Lampiran BB. Biaya Investasipagar Ke-1 (Tahun Ke-0 Sampai Ke-4)

No	Nama Responden	Bahan Dasar				Harga Satuan				Sub Biaya				Total Biaya Pagar (Rp)
		Bambu	Ban Bekas	Kawat	Paku	Bambu	Ban Bekas	Kawat	Paku	Bambu	Ban Bekas	Kawat	Paku	
		Biji	(Biji)	(Roll)	(Kg)	(Kubik)	(Biji)	(Roll)	(Kg)	(Kubik)	(Biji)	(Roll)	(Kg)	
1	Amir	36	30	5	4	18.000	15.000	5.000	17.000	648.000	450.000	25.000	68.000	1.191.000
2	Mujianto	35	32	4	3	18.000	14.500	5.500	16.000	630.000	464.000	22.000	48.000	1.164.000
3	Eko	121	56	5	3	17.500	12.250	6.000	17.000	2.117.500	686.000	30.000	51.000	2.884.500
4	Purwanto	72	45	5	4	19.000	14.250	4.500	15.000	1.368.000	641.250	22.500	60.000	2.091.750
5	Darwaji	36	35	7	6	17.500	13.000	4.000	16.500	630.000	455.000	28.000	99.000	1.212.000
6	Suroso	38	36	5	5	17.000	12.500	5.000	17.000	646.000	450.000	25.000	85.000	1.206.000
7	Imam	40	30	5	4	18.000	14.500	5.000	16.500	720.000	435.000	25.000	66.000	1.246.000
8	Kasemin	37	35	4	3	17.000	12.250	5.500	17.500	629.000	428.750	22.000	52.500	1.132.250
9	Suraji	125	57	4	4	16.500	15.000	6.000	18.000	2.062.500	855.000	24.000	72.000	3.013.500
10	Pami	73	44	5	4	17.000	12.000	4.000	16.000	1.241.000	528.000	20.000	64.000	1.853.000
11	Suyoto	36	32	5	3	18.000	12.500	4.500	16.000	648.000	400.000	22.500	48.000	1.118.500
12	Mat Tohir	37	34	5	3	19.000	13.250	5.000	18.000	703.000	450.500	25.000	54.000	1.232.500
13	Paini	35	33	4	4	17.500	14.000	6.500	17.500	612.500	462.000	26.000	70.000	1.170.500
14	Sulami	39	34	4	3	19.000	13.000	5.000	15.000	741.000	442.000	20.000	45.000	1.248.000
15	Paikun	38	36	5	3	17.500	15.500	5.000	15.000	665.000	558.000	25.000	45.000	1.293.000
16	Sumini Lilik	36	32	4	3	18.500	14.250	6.000	17.000	666.000	456.000	24.000	51.000	1.197.000
17	Suhana	37	33	5	4	18.000	13.000	4.000	16.500	666.000	429.000	20.000	66.000	1.181.000
18	BNimin	75	46	6	5	17.000	15.000	4.500	15.500	1.275.000	690.000	27.000	77.500	2.069.500
19	Sungep	73	44	6	5	18.500	15.500	6.000	17.000	1.350.500	682.000	36.000	85.000	2.153.500
20	Sutari	74	45	6	6	18.000	13.500	5.500	16.500	1.332.000	607.500	33.000	99.000	2.071.500
Total		1.093	769	99	79	356.500	274.750	102.500	330.500	19.351.000	10.570.000	502.000	1.306.000	31.729.000
Rata-Rata 1 Ha		151	106	14	11	17.825	13.738	5.125	16.525	2.687.272	1.457.122	69.983	180.066	4.394.443
Rata-Rata 0,5 Ha		75	53	7	5	17.825	13.738	5.125	16.525	1.343.636	728.561	34.991	90.033	2.197.222

Lampiran BC. Biaya Reinvestasipagar Ke-2 (Tahun Ke-5 Sampai Ke-9)

No	Nama Responden	Bahan Dasar				Harga Satuan				Sub Biaya				Total Biaya Pagar (Rp)
		Bambu	Ban Bekas	Kawat	Paku	Bambu	Ban Bekas	Kawat	Paku	Bambu	Ban Bekas	Kawat	Paku	
		Biji	(Biji)	(Roll)	(Kg)	(Kubik)	(Biji)	(Roll)	(Kg)	(Kubik)	(Biji)	(Roll)	(Kg)	
1	Amir	36	30	5	4	18.961	15.801	5.267	17.908	682.603	474.030	26.335	71.631	1.254.599
2	Mujianto	35	32	4	3	18.961	15.274	5.794	16.854	663.642	488.778	23.175	50.563	1.226.158
3	Eko	121	56	5	3	18.435	12.904	6.320	17.908	2.230.575	722.632	31.602	53.723	3.038.532
4	Purwanto	72	45	5	4	20.015	15.011	4.740	15.801	1.441.051	675.493	23.702	63.204	2.203.449
5	Darwaji	36	35	7	6	18.435	13.694	4.214	17.381	663.642	479.297	29.495	104.287	1.276.721
6	Suroso	38	36	5	5	17.908	13.168	5.267	17.908	680.496	474.030	26.335	89.539	1.270.400
7	Imam	40	30	5	4	18.961	15.274	5.267	17.381	758.448	458.229	26.335	69.524	1.312.536
8	Kasemin	37	35	4	3	17.908	12.904	5.794	18.435	662.589	451.645	23.175	55.304	1.192.712
9	Suraji	125	57	4	4	17.381	15.801	6.320	18.961	2.172.638	900.657	25.282	75.845	3.174.421
10	Pami	73	44	5	4	17.908	12.641	4.214	16.854	1.307.269	556.195	21.068	67.418	1.951.950
11	Suyoto	36	32	5	3	18.961	13.168	4.740	16.854	682.603	421.360	23.702	50.563	1.178.228
12	Mat Tohir	37	34	5	3	20.015	13.958	5.267	18.961	740.540	474.557	26.335	56.884	1.298.316
13	Paini	35	33	4	4	18.435	14.748	6.847	18.435	645.208	486.671	27.388	73.738	1.233.005
14	Sulami	39	34	4	3	20.015	13.694	5.267	15.801	780.569	465.603	21.068	47.403	1.314.643
15	Paikun	38	36	5	3	18.435	16.328	5.267	15.801	700.511	587.797	26.335	47.403	1.362.046
16	Sumini	36	32	4	3	19.488	15.011	6.320	17.908	701.564	480.350	25.282	53.723	1.260.920
17	Lilik Suhana	37	33	5	4	18.961	13.694	4.214	17.381	701.564	451.909	21.068	69.524	1.244.065
18	BNimin	75	46	6	5	17.908	15.801	4.740	16.328	1.343.085	726.846	28.442	81.639	2.180.011
19	Sungep	73	44	6	5	19.488	16.328	6.320	17.908	1.422.617	718.419	37.922	89.539	2.268.497
20	Sutari	74	45	6	6	18.961	14.221	5.794	17.381	1.403.129	639.941	34.762	104.287	2.182.118
Total		1.093	769	99	79	375.537	289.422	107.974	348.149	20.384.343	11.134.438	528.807	1.375.740	33.423.329
Rata-Rata 1 Ha		151	106	14	11	18.777	14.471	5.399	17.407	2.830.773	1.534.933	73.720	189.681	4.629.106
Rata-Rata 0,5 Ha		75	53	7	5	18.777	14.471	5.399	17.407	1.415.386	767.466	36.860	94.841	2.314.553

Lampiran BD. Biaya Reinvestasipagar Ke-3 (Tahun Ke-10sampai Ke-15)

No	Nama Responden	Bahan Dasar				Harga Satuan				Sub Biaya				Total Biaya Pagar (Rp)
		Bambu	Ban Bekas	Kawat	Paku	Bambu	Ban Bekas	Kawat	Paku	Bambu	Ban Bekas	Kawat	Paku	
		(M)	(Biji)	(Roll)	(Kg)	(Kubik)	(Biji)	(Roll)	(Kg)	(Kubik)	(Biji)	(Roll)	(Kg)	
1	Amir	36	30	5	4	19.974	16.645	5.548	18.864	719.054	499.343	27.741	75.456	1.321.595
2	Mujianto	35	32	4	3	19.974	16.090	6.103	17.754	699.080	514.878	24.412	53.263	1.291.634
3	Eko	121	56	5	3	19.419	13.593	6.658	18.864	2.349.687	761.221	33.290	56.592	3.200.790
4	Purwanto	72	45	5	4	21.083	15.813	4.993	16.645	1.518.003	711.564	24.967	66.579	2.321.114
5	Darwaji	36	35	7	6	19.419	14.425	4.439	18.309	699.080	504.891	31.070	109.856	1.344.898
6	Suroso	38	36	5	5	18.864	13.871	5.548	18.864	716.835	499.343	27.741	94.320	1.338.240
7	Imam	40	30	5	4	19.974	16.090	5.548	18.309	798.949	482.698	27.741	73.237	1.382.626
8	Kasemin	37	35	4	3	18.864	13.593	6.103	19.419	697.971	475.763	24.412	58.257	1.256.403
9	Suraji	125	57	4	4	18.309	16.645	6.658	19.974	2.288.656	948.752	26.632	79.895	3.343.935
10	Pami	73	44	5	4	18.864	13.316	4.439	17.754	1.377.078	585.896	22.193	71.018	2.056.184
11	Suyoto	36	32	5	3	19.974	13.871	4.993	17.754	719.054	443.861	24.967	53.263	1.241.145
12	Mat Tohir	37	34	5	3	21.083	14.703	5.548	19.974	780.085	499.898	27.741	59.921	1.367.646
13	Paini	35	33	4	4	19.419	15.535	7.213	19.419	679.662	512.659	28.851	77.676	1.298.847
14	Sulami	39	34	4	3	21.083	14.425	5.548	16.645	822.252	490.466	22.193	49.934	1.384.845
15	Paikun	38	36	5	3	19.419	17.200	5.548	16.645	619.186	619.186	27.741	49.934	1.434.779
16	Sumini Lilik	36	32	4	3	20.529	15.813	6.658	18.864	739.028	506.001	26.632	56.592	1.328.253
17	Suhana	37	33	5	4	19.974	14.425	4.439	18.309	739.028	476.041	22.193	73.237	1.310.498
18	BNimin	75	46	6	5	18.864	16.645	4.993	17.200	1.414.806	765.660	29.961	85.998	2.296.424
19	Sungep	73	44	6	5	20.529	17.200	6.658	18.864	1.498.584	756.782	39.947	94.320	2.389.635
20	Sutari	74	45	6	6	19.974	14.980	6.103	18.309	1.478.056	674.113	36.619	109.856	2.298.643
Total		1.093	769	99	79	395.591	304.877	113.739	366.740	21.472.867	11.729.017	557.045	1.449.205	35.208.134
Rata-Rata 1 Ha		151	106	14	11	19.780	15.244	5.687	18.337	2.981.936	1.616.898	77.656	199.810	4.876.301
Rata-Rata 0,5 Ha		75	53	7	5	19.780	15.244	5.687	18.337	1.490.968	808.449	38.828	99.905	2.438.150

Lampiran BE. Biaya Operasional Tetap (Pajak Lahan, Pajak Sepeda Motor, BBM)

No	Nama Responden	Luas Lahan	Tahun Ke-1			Tahun Ke-2			Tahun Ke-3		
			Biaya Pajak		BBM	Biaya Pajak		BBM	Biaya Pajak		BBM
			Pajak Lahan	Pajak Motor	(Rp)	Pajak Lahan	Pajak Motor	(Rp)	Pajak Lahan	Pajak Motor	(Rp)
			(Rp)	(Rp)		(Rp)	(Rp)		(Rp)	(Rp)	
1	Amir	0,25	70.000	200.000	450.000	73.738	210.680	474.030	77.676	221.930	499.343
2	Mujianto	0,25	70.000	210.000	460.000	73.738	221.214	484.564	77.676	233.027	510.440
3	Eko	0,75	210.000	205.000	525.000	221.214	215.947	553.035	233.027	227.479	582.567
4	Purwanto	0,5	140.000	220.000	480.000	147.476	231.748	505.632	155.351	244.123	532.633
5	Darwaji	0,25	70.000	225.000	475.000	73.738	237.015	500.365	77.676	249.672	527.084
6	Suroso	0,25	70.000	240.000	465.000	73.738	252.816	489.831	77.676	266.316	515.988
7	Imam	0,25	70.000	231.000	490.000	73.738	243.335	516.166	77.676	256.330	543.729
8	Kasemin	0,25	70.000	221.000	470.000	73.738	232.801	495.098	77.676	245.233	521.536
9	Suraji	0,75	210.000	217.000	540.000	221.214	228.588	568.836	233.027	240.794	599.212
10	Pami	0,5	140.000	224.000	490.000	147.476	235.962	516.166	155.351	248.562	543.729
11	Suyoto	0,25	70.000	215.000	470.000	73.738	226.481	495.098	77.676	238.575	521.536
12	Mat Tohir	0,25	70.000	233.000	455.000	73.738	245.442	479.297	77.676	258.549	504.891
13	Paini	0,25	70.000	214.500	476.000	73.738	225.954	501.418	77.676	238.020	528.194
14	Sulami	0,25	70.000	200.000	484.000	73.738	210.680	509.846	77.676	221.930	537.071
15	Paikun	0,25	70.000	212.000	490.000	73.738	223.321	516.166	77.676	235.246	543.729
16	Sumini Lilik	0,25	70.000	214.000	475.000	73.738	225.428	500.365	77.676	237.465	527.084
17	Suhana	0,25	70.000	216.000	452.000	73.738	227.534	476.137	77.676	239.685	501.563
18	BNimin	0,5	140.000	205.000	487.000	147.476	215.947	513.006	155.351	227.479	540.400
19	Sungep	0,5	140.000	215.000	474.000	147.476	226.481	499.312	155.351	238.575	525.975
20	Sutari	0,5	140.000	221.000	487.000	147.476	232.801	513.006	155.351	245.233	540.400
Total		7,25	2.030.000	4.338.500	9.595.000	2.138.402	4.570.176	10.107.373	2.252.593	4.814.223	10.647.107
Rata-Rata 1 Ha			101.500	216.925	479.750	106.920	228.509	505.369	112.630	240.711	532.355
Rata-Rata 0,5 Ha			101.500	216.925	479.750	106.920	228.509	505.369	112.630	240.711	532.355

Lanjutan Lampiran BE.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Biaya Pajak			BBM			Biaya Pajak			BBM								
			Tahun Ke-4						Tahun Ke-5						Tahun Ke-6					
			Pajak Lahan		Pajak Motor		(Rp)	Pajak Lahan		Pajak Motor		(Rp)	Pajak Lahan		Pajak Motor		(Rp)			
			(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)									
1	Amir	0,25	81.823	233.781	526.008	86.193	246.265	554.097	90.796	259.416	583.686									
2	Mujianto	0,25	81.823	245.470	537.697	86.193	258.579	566.410	90.796	272.387	596.657									
3	Eko	0,75	245.470	239.626	613.676	258.579	252.422	646.446	272.387	265.901	680.967									
4	Purwanto	0,5	163.647	257.160	561.075	172.386	270.892	591.037	181.591	285.357	622.598									
5	Darwaji	0,25	81.823	263.004	555.231	86.193	277.048	584.880	90.796	291.843	616.113									
6	Suroso	0,25	81.823	280.538	543.542	86.193	295.518	572.567	90.796	311.299	603.142									
7	Imam	0,25	81.823	270.018	572.764	86.193	284.436	603.350	90.796	299.625	635.569									
8	Kasemin	0,25	81.823	258.328	549.386	86.193	272.123	578.723	90.796	286.655	609.627									
9	Suraji	0,75	245.470	253.653	631.210	258.579	267.198	664.916	272.387	281.466	700.423									
10	Pami	0,5	163.647	261.835	572.764	172.386	275.817	603.350	181.591	290.546	635.569									
11	Suyoto	0,25	81.823	251.315	549.386	86.193	264.735	578.723	90.796	278.872	609.627									
12	Mat Tohir	0,25	81.823	272.355	531.853	86.193	286.899	560.254	90.796	302.220	590.171									
13	Paini	0,25	81.823	250.731	556.400	86.193	264.120	586.111	90.796	278.224	617.410									
14	Sulami	0,25	81.823	233.781	565.751	86.193	246.265	595.962	90.796	259.416	627.786									
15	Paikun	0,25	81.823	247.808	572.764	86.193	261.041	603.350	90.796	274.981	635.569									
16	Sumini	0,25	81.823	250.146	555.231	86.193	263.504	584.880	90.796	277.575	616.113									
17	Lilik Suhana	0,25	81.823	252.484	528.346	86.193	265.967	556.560	90.796	280.169	586.280									
18	BNimin	0,5	163.647	239.626	569.258	172.386	252.422	599.656	181.591	265.901	631.678									
19	Sungep	0,5	163.647	251.315	554.062	172.386	264.735	583.649	181.591	278.872	614.816									
20	Sutari	0,5	163.647	258.328	569.258	172.386	272.123	599.656	181.591	286.655	631.678									
Total		7,25	2.372.881	5.071.303	11.215.662	2.499.593	5.342.110	11.814.579	2.633.071	5.627.379	12.445.477									
Rata-Rata 1 Ha			118.644	253.565	560.783	124.980	267.106	590.729	131.654	281.369	622.274									
Rata-Rata 0,5			118.644	253.565	560.783	124.980	267.106	590.729	131.654	281.369	622.274									

Lanjutan Lampiran BE.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Biaya Pajak		BBM	Biaya Pajak		BBM	Biaya Pajak		BBM
			Tahun Ke-7			Tahun Ke-8			Tahun Ke-9		
			Pajak Lahan (Rp)	Pajak Motor (Rp)	(Rp)	Pajak Lahan (Rp)	Pajak Motor (Rp)	(Rp)	Pajak Lahan (Rp)	Pajak Motor (Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	95.644	273.269	614.855	100.751	287.861	647.688	106.132	303.233	682.274
2	Mujianto	0,25	95.644	286.932	628.518	100.751	302.254	662.081	106.132	318.395	697.436
3	Eko	0,75	286.932	280.100	717.330	302.254	295.058	755.636	318.395	310.814	795.987
4	Purwanto	0,5	191.288	300.596	655.845	201.503	316.647	690.867	212.263	333.556	727.759
5	Darwaji	0,25	95.644	307.427	649.013	100.751	323.844	683.670	106.132	341.137	720.178
6	Suroso	0,25	95.644	327.922	635.350	100.751	345.433	669.277	106.132	363.880	705.017
7	Imam	0,25	95.644	315.625	669.508	100.751	332.480	705.260	106.132	350.234	742.921
8	Kasemin	0,25	95.644	301.962	642.181	100.751	318.087	676.474	106.132	335.072	712.598
9	Suraji	0,75	286.932	296.497	737.825	302.254	312.329	777.225	318.395	329.008	818.729
10	Pami	0,5	191.288	306.061	669.508	201.503	322.405	705.260	212.263	339.621	742.921
11	Suyoto	0,25	95.644	293.764	642.181	100.751	309.451	676.474	106.132	325.976	712.598
12	Mat Tohir	0,25	95.644	318.358	621.686	100.751	335.358	654.884	106.132	353.266	689.855
13	Paini	0,25	95.644	293.081	650.379	100.751	308.731	685.110	106.132	325.217	721.695
14	Sulami	0,25	95.644	273.269	661.310	100.751	287.861	696.624	106.132	303.233	733.824
15	Paikun	0,25	95.644	289.665	669.508	100.751	305.133	705.260	106.132	321.427	742.921
16	Sumini	0,25	95.644	292.398	649.013	100.751	308.012	683.670	106.132	324.459	720.178
17	Lilik Suhana	0,25	95.644	295.130	617.587	100.751	310.890	650.566	106.132	327.492	685.307
18	BNimin	0,5	191.288	280.100	665.409	201.503	295.058	700.942	212.263	310.814	738.372
19	Sungep	0,5	191.288	293.764	647.647	201.503	309.451	682.231	212.263	325.976	718.662
20	Sutari	0,5	191.288	301.962	665.409	201.503	318.087	700.942	212.263	335.072	738.372
Total		7,25	2.773.677	5.927.881	13.110.066	2.921.792	6.244.430	13.810.143	3.077.815	6.577.883	14.547.605
Rata-Rata 1 Ha			138.684	296.394	655.503	146.090	312.221	690.507	153.891	328.894	727.380
Rata-Rata 0,5			138.684	296.394	655.503	146.090	312.221	690.507	153.891	328.894	727.380

Lanjutan Lampiran BE.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Tahun Ke-10			Tahun Ke-11			Tahun Ke-12		
			Biaya Pajak		BBM	Biaya Pajak		BBM	Biaya Pajak		BBM
			Pajak Lahan (Rp)	Pajak Motor (Rp)	(Rp)	Pajak Lahan (Rp)	Pajak Motor (Rp)	(Rp)	Pajak Lahan (Rp)	Pajak Motor (Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	111.799	319.426	718.708	117.769	336.483	757.087	124.058	354.451	797.515
2	Mujianto	0,25	111.799	335.397	734.679	117.769	353.307	773.911	124.058	372.174	815.238
3	Eko	0,75	335.397	327.411	838.492	353.307	344.895	883.268	372.174	363.312	930.434
4	Purwanto	0,5	223.598	351.368	766.622	235.538	370.131	807.559	248.116	389.896	850.683
5	Darwaji	0,25	111.799	359.354	758.636	117.769	378.543	799.147	124.058	398.758	841.822
6	Suroso	0,25	111.799	383.311	742.665	117.769	403.780	782.323	124.058	425.341	824.099
7	Imam	0,25	111.799	368.937	782.593	117.769	388.638	824.383	124.058	409.391	868.405
8	Kasemin	0,25	111.799	352.965	750.650	117.769	371.814	790.735	124.058	391.669	832.960
9	Suraji	0,75	335.397	346.577	862.449	353.307	365.084	908.504	372.174	384.580	957.018
10	Pami	0,5	223.598	357.757	782.593	235.538	376.861	824.383	248.116	396.985	868.405
11	Suyoto	0,25	111.799	343.383	750.650	117.769	361.719	790.735	124.058	381.035	832.960
12	Mat Tohir	0,25	111.799	372.131	726.693	117.769	392.003	765.499	124.058	412.936	806.376
13	Paini	0,25	111.799	342.584	760.233	117.769	360.878	800.830	124.058	380.149	843.594
14	Sulami	0,25	111.799	319.426	773.010	117.769	336.483	814.289	124.058	354.451	857.772
15	Paikun	0,25	111.799	338.591	782.593	117.769	356.672	824.383	124.058	375.718	868.405
16	Sumini	0,25	111.799	341.785	758.636	117.769	360.037	799.147	124.058	379.263	841.822
17	Lilik Suhana	0,25	111.799	344.980	721.902	117.769	363.402	760.452	124.058	382.807	801.060
18	BNimin	0,5	223.598	327.411	777.802	235.538	344.895	819.336	248.116	363.312	863.089
19	Sungep	0,5	223.598	343.383	757.039	235.538	361.719	797.465	248.116	381.035	840.049
20	Sutari	0,5	223.598	352.965	777.802	235.538	371.814	819.336	248.116	391.669	863.089
Total		7,25	3.242.171	6.929.141	15.324.447	3.415.303	7.299.158	16.142.772	3.597.680	7.688.933	17.004.796
Rata-Rata 1 Ha			162.109	346.457	766.222	170.765	364.958	807.139	179.884	384.447	850.240
Rata-Rata 0,5			162.109	346.457	766.222	170.765	364.958	807.139	179.884	384.447	850.240

Lanjutan Lampiran BE

No	Nama Responden	Luas Lahan	Tahun Ke-13			Tahun Ke-14			Tahun Ke-15		
			Biaya Pajak		BBM	Biaya Pajak		BBM	Biaya Pajak		BBM
			Pajak Lahan (Rp)	Pajak Motor (Rp)	(Rp)	Pajak Lahan (Rp)	Pajak Motor (Rp)	(Rp)	Pajak Lahan (Rp)	Pajak Motor (Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	130.683	373.379	840.103	137.661	393.317	884.964	145.012	414.320	932.221
2	Mujianto	0,25	130.683	392.048	858.771	137.661	412.983	904.630	145.012	435.036	952.937
3	Eko	0,75	392.048	382.713	980.120	412.983	403.150	1.032.458	435.036	424.678	1.087.591
4	Purwanto	0,5	261.365	410.717	896.109	275.322	432.649	943.962	290.024	455.753	994.369
5	Darwaji	0,25	130.683	420.051	886.775	137.661	442.482	934.129	145.012	466.111	984.011
6	Suroso	0,25	130.683	448.055	868.106	137.661	471.981	914.463	145.012	497.185	963.295
7	Imam	0,25	130.683	431.253	914.778	137.661	454.282	963.627	145.012	478.540	1.015.085
8	Kasemin	0,25	130.683	412.584	877.440	137.661	434.616	924.296	145.012	457.824	973.653
9	Suraji	0,75	392.048	405.116	1.008.123	412.983	426.749	1.061.957	435.036	449.538	1.118.665
10	Pami	0,5	261.365	418.184	914.778	275.322	440.515	963.627	290.024	464.039	1.015.085
11	Suyoto	0,25	130.683	401.382	877.440	137.661	422.816	924.296	145.012	445.395	973.653
12	Mat Tohir	0,25	130.683	434.986	849.437	137.661	458.215	894.797	145.012	482.683	942.579
13	Paini	0,25	130.683	400.449	888.642	137.661	421.833	936.095	145.012	444.359	986.083
14	Sulami	0,25	130.683	373.379	903.577	137.661	393.317	951.828	145.012	414.320	1.002.656
15	Paikun	0,25	130.683	395.782	914.778	137.661	416.916	963.627	145.012	439.180	1.015.085
16	Sumini	0,25	130.683	399.515	886.775	137.661	420.850	934.129	145.012	443.323	984.011
17	Lilik Suhana	0,25	130.683	403.249	843.836	137.661	424.783	888.897	145.012	447.466	936.364
18	BNimin	0,5	261.365	382.713	909.178	275.322	403.150	957.728	290.024	424.678	1.008.870
19	Sungep	0,5	261.365	401.382	884.908	275.322	422.816	932.162	290.024	445.395	981.940
20	Sutari	0,5	261.365	412.584	909.178	275.322	434.616	957.728	290.024	457.824	1.008.870
	Total	7,25	3.789.796	8.099.522	17.912.852	3.992.171	8.532.036	18.869.399	4.205.353	8.987.647	19.877.025
	Rata-Rata 1 Ha		189.490	404.976	895.643	199.609	426.602	943.470	210.268	449.382	993.851
	Rata-Rata 0,5 Ha		189.490	404.976	895.643	199.609	426.602	943.470	210.268	449.382	993.851

Lampiran BF. Biaya Operasional Pupuk Urea

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Pupuk Urea											
				Pemberian Ke-1				Pemberian Ke-2				Pemberian Ke-3			
				Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
1	Amir	0,25	126	2,4	302,4	1200	362.880	2,4	302,4	1.264	382.258	2,7	340,2	1.332	453.004
2	Mujianto	0,25	125	3,6	450	1000	450.000	3,6	450	1.053	474.030	4,2	529,2	1.110	587.228
3	Eko	0,75	377	3,12	1176,24	1100	1.293.864	3,12	1176,24	1.159	1.362.956	3,72	468,72	1.221	572.127
4	Purwanto	0,5	258	2,88	743,04	900	668.736	2,88	743,04	948	704.447	3,48	438,48	999	437.904
5	Darwaji	0,25	125	2,88	360	1000	360.000	2,88	360	1.053	379.224	3,48	438,48	1.110	486.560
6	Suroso	0,25	126	3,36	423,36	1150	486.864	3,36	423,36	1.211	512.863	3,96	498,96	1.276	636.723
7	Imam	0,25	125	3,84	480	950	456.000	3,84	480	1.001	480.350	4,44	559,44	1.054	589.744
8	Kasemin	0,25	127	2,88	365,76	1100	402.336	2,88	365,76	1.159	423.821	3,48	438,48	1.221	535.216
9	Suraji	0,75	375	2,88	1080	1250	1.350.000	2,88	1080	1.317	1.422.090	3,48	438,48	1.387	608.200
10	Pami	0,5	254	2,88	731,52	900	658.368	2,88	731,52	948	693.525	3,48	438,48	999	437.904
11	Suyoto	0,25	126	3,36	423,36	1050	444.528	3,36	423,36	1.106	468.266	3,96	498,96	1.165	581.355
12	Mat Tohir	0,25	127	3,84	487,68	1100	536.448	3,84	487,68	1.159	565.094	4,44	559,44	1.221	682.862
13	Paini	0,25	128	2,88	368,64	1200	442.368	2,88	368,64	1.264	465.990	3,48	438,48	1.332	583.872
14	Sulami	0,25	126	2,88	362,88	1050	381.024	2,88	362,88	1.106	401.371	3,48	438,48	1.165	510.888
15	Paikun	0,25	127	3,6	457,2	1100	502.920	3,6	457,2	1.159	529.776	4,2	529,2	1.221	645.950
16	Sumini Lilik	0,25	126	3,12	393,12	1200	471.744	3,12	393,12	1.264	496.935	3,72	468,72	1.332	624.139
17	Suhana	0,25	125	2,88	360	1000	360.000	2,88	360	1.053	379.224	3,48	438,48	1.110	486.560
18	BNimin	0,5	254	2,64	670,56	1050	704.088	2,64	670,56	1.106	741.686	3,24	408,24	1.165	475.654
19	Sungep	0,5	252	3,12	786,24	1100	864.864	3,12	786,24	1.159	911.048	3,72	468,72	1.221	572.127
20	Sutari	0,5	255	2,4	612	1200	734.400	2,4	612	1.264	773.617	3	378	1.332	503.338
Total		7,25		61,44	11034	21.600	11.931.432	61,44	11034	22.753	12.568.570	73,14	9215,64	23.968	11.011.357
Rata-Rata 1 Ha				8,47	1.521,93	1.080	1.643.686	8,47	1.521,93	1.138	1.731.458	10,09	1.271,12	1.198	1.523.344
Rata-Rata 0,5 Ha				4,24	760,97	1.080	821.843	4,24	760,97	1.138	865.729	5,04	635,56	1.198	761.672

Lanjutan Lampiran BF.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Pupuk Urea											
				Pemberian Ke-4				Pemberian Ke-5				Pemberian Ke-6			
				Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	2,9	365,4	1.403	512.542	3,1	390,6	1.478	577.147	3,3	415,8	1.556	647.191
2	Mujianto	0,25	125	4,4	554,4	1.169	648.042	4,6	579,6	1.231	713.677	4,8	604,8	1.297	784.474
3	Eko	0,75	377	3,92	493,92	1.286	635.081	4,12	519,12	1.354	703.127	4,32	544,32	1.427	776.629
4	Purwanto	0,5	258	3,68	463,68	1.052	487.799	3,88	488,88	1.108	541.774	4,08	514,08	1.167	600.122
5	Darwaji	0,25	125	3,68	463,68	1.169	541.999	3,88	488,88	1.231	601.971	4,08	514,08	1.297	666.803
6	Suroso	0,25	126	4,16	524,16	1.344	704.598	4,36	549,36	1.416	777.908	4,56	574,56	1.492	857.037
7	Imam	0,25	125	4,64	584,64	1.110	649.220	4,84	609,84	1.170	713.367	5,04	635,04	1.232	782.512
8	Kasemin	0,25	127	3,68	463,68	1.286	596.199	3,88	488,88	1.354	662.168	4,08	514,08	1.427	733.483
9	Suraji	0,75	375	3,68	463,68	1.461	677.498	3,88	488,88	1.539	752.464	4,08	514,08	1.621	833.503
10	Pami	0,5	254	3,68	463,68	1.052	487.799	3,88	488,88	1.108	541.774	4,08	514,08	1.167	600.122
11	Suyoto	0,25	126	4,16	524,16	1.227	643.329	4,36	549,36	1.293	710.264	4,56	574,56	1.362	782.512
12	Mat Tohir	0,25	127	4,64	584,64	1.286	751.729	4,84	609,84	1.354	826.003	5,04	635,04	1.427	906.067
13	Paini	0,25	128	3,68	463,68	1.403	650.399	3,88	488,88	1.478	722.365	4,08	514,08	1.556	800.163
14	Sulami	0,25	126	3,68	463,68	1.227	569.099	3,88	488,88	1.293	632.069	4,08	514,08	1.362	700.143
15	Paikun	0,25	127	4,4	554,4	1.286	712.846	4,6	579,6	1.354	785.045	4,8	604,8	1.427	862.921
16	Sumini	0,25	126	3,92	493,92	1.403	692.816	4,12	519,12	1.478	767.048	4,32	544,32	1.556	847.232
17	Lilik Suhana	0,25	125	3,68	463,68	1.169	541.999	3,88	488,88	1.231	601.971	4,08	514,08	1.297	666.803
18	BNimin	0,5	254	3,44	433,44	1.227	531.984	3,64	458,64	1.293	592.972	3,84	483,84	1.362	658.958
19	Sungep	0,5	252	3,92	493,92	1.286	635.081	4,12	519,12	1.354	703.127	4,32	544,32	1.427	776.629
20	Sutari	0,5	255	3,2	403,2	1.403	565.564	3,4	428,4	1.478	633.000	3,6	453,6	1.556	706.026
Total		7,25		77,14	9719,64	25.248	12.235.622	81,14	10223,64	26.597	13.559.240	85,14	10727,64	28.017	14.989.330
Rata-Rata 1 Ha															
Rata-Rata 0,5 Ha															

Lanjutan Lampiran BF.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Pupuk Urea											
				Pemberian Ke-7				Pemberian Ke-8				Pemberian Ke-9			
				Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	3,3	415,8	1.640	681.751	3,3	415,8	1.727	718.156	3,5	441	1.819	802.355
2	Mujianto	0,25	125	4,8	604,8	1.366	826.365	4,8	604,8	1.439	870.492	5	630	1.516	955.184
3	Eko	0,75	377	4,32	544,32	1.503	818.101	4,32	544,32	1.583	861.787	4,52	569,52	1.668	949.835
4	Purwanto	0,5	258	4,08	514,08	1.230	632.169	4,08	514,08	1.295	665.927	4,28	539,28	1.365	735.874
5	Darwaji	0,25	125	4,08	514,08	1.366	702.410	4,08	514,08	1.439	739.919	4,28	539,28	1.516	817.638
6	Suroso	0,25	126	4,56	574,56	1.571	902.803	4,56	574,56	1.655	951.013	4,76	599,76	1.744	1.045.735
7	Imam	0,25	125	5,04	635,04	1.298	824.299	5,04	635,04	1.367	868.316	5,24	660,24	1.440	950.981
8	Kasemin	0,25	127	4,08	514,08	1.503	772.651	4,08	514,08	1.583	813.910	4,28	539,28	1.668	899.401
9	Suraji	0,75	375	4,08	514,08	1.708	878.012	4,08	514,08	1.799	924.898	4,28	539,28	1.895	1.022.047
10	Pami	0,5	254	4,08	514,08	1.230	632.169	4,08	514,08	1.295	665.927	4,28	539,28	1.365	735.874
11	Suyoto	0,25	126	4,56	574,56	1.435	824.299	4,56	574,56	1.511	868.316	4,76	599,76	1.592	954.802
12	Mat Tohir	0,25	127	5,04	635,04	1.503	954.451	5,04	635,04	1.583	1.005.419	5,24	660,24	1.668	1.101.136
13	Paini	0,25	128	4,08	514,08	1.640	842.892	4,08	514,08	1.727	887.902	4,28	539,28	1.819	981.165
14	Sulami	0,25	126	4,08	514,08	1.435	737.530	4,08	514,08	1.511	776.914	4,28	539,28	1.592	858.519
15	Paikun	0,25	127	4,8	604,8	1.503	909.001	4,8	604,8	1.583	957.542	5	630	1.668	1.050.702
16	Sumini	0,25	126	4,32	544,32	1.640	892.474	4,32	544,32	1.727	940.132	4,52	569,52	1.819	1.036.184
17	Lilik Suhana	0,25	125	4,08	514,08	1.366	702.410	4,08	514,08	1.439	739.919	4,28	539,28	1.516	817.638
18	BNimin	0,5	254	3,84	483,84	1.435	694.146	3,84	483,84	1.511	731.214	4,04	509,04	1.592	810.378
19	Sungep	0,5	252	4,32	544,32	1.503	818.101	4,32	544,32	1.583	861.787	4,52	569,52	1.668	949.835
20	Sutari	0,5	255	3,6	453,6	1.640	743.728	3,6	453,6	1.727	783.443	3,8	478,8	1.819	871.128
Total		7,25		85,14	10727,64	29.513	15.789.760	85,14	10727,64	31.089	16.632.933	89,14	11231,64	32.749	18.346.411
Rata-Rata 1 Ha				11,74	1.479,67	1.476	2.183.483	11,74	1.479,67	1.554	2.300.081	12,30	1.549,19	1.637	2.536.737
Rata-Rata 0,5 Ha				5,87	739,84	1.476	1.091.742	5,87	739,84	1.554	1.150.041	6,15	774,60	1.637	1.268.368

Lanjutan Lampiran BF.

Pupuk Urea															
No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Pemberian Ke-10				Pemberian Ke-11				Pemberian Ke-12			
				Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	3,7	466,2	1.917	893.497	3,7	466,2	2.019	941.210	3,7	466,2	2.127	991.471
2	Mujianto	0,25	125	5,2	655,2	1.597	1.046.439	5,2	655,2	1.682	1.102.318	5,2	655,2	1.772	1.161.182
3	Eko	0,75	377	4,72	594,72	1.757	1.044.829	4,72	594,72	1.851	1.100.622	4,72	594,72	1.949	1.159.396
4	Purwanto	0,5	258	4,48	564,48	1.437	811.392	4,48	564,48	1.514	854.721	4,48	564,48	1.595	900.363
5	Darwaji	0,25	125	4,48	564,48	1.597	901.547	4,48	564,48	1.682	949.690	4,48	564,48	1.772	1.000.403
6	Suroso	0,25	126	4,96	624,96	1.837	1.147.863	4,96	624,96	1.935	1.209.158	4,96	624,96	2.038	1.273.727
7	Imam	0,25	125	5,44	685,44	1.517	1.039.999	5,44	685,44	1.598	1.095.535	5,44	685,44	1.684	1.154.036
8	Kasemin	0,25	127	4,48	564,48	1.757	991.702	4,48	564,48	1.851	1.044.659	4,48	564,48	1.949	1.100.443
9	Suraji	0,75	375	4,48	564,48	1.996	1.126.934	4,48	564,48	2.103	1.187.112	4,48	564,48	2.215	1.250.504
10	Pami	0,5	254	4,48	564,48	1.437	811.392	4,48	564,48	1.514	854.721	4,48	564,48	1.595	900.363
11	Suyoto	0,25	126	4,96	624,96	1.677	1.048.048	4,96	624,96	1.767	1.104.014	4,96	624,96	1.861	1.162.969
12	Mat Tohir	0,25	127	5,44	685,44	1.757	1.204.209	5,44	685,44	1.851	1.268.514	5,44	685,44	1.949	1.336.253
13	Paini	0,25	128	4,48	564,48	1.917	1.081.856	4,48	564,48	2.019	1.139.628	4,48	564,48	2.127	1.200.484
14	Sulami	0,25	126	4,48	564,48	1.677	946.624	4,48	564,48	1.767	997.174	4,48	564,48	1.861	1.050.423
15	Paikun	0,25	127	5,2	655,2	1.757	1.151.082	5,2	655,2	1.851	1.212.550	5,2	655,2	1.949	1.277.300
16	Sumini	0,25	126	4,72	594,72	1.917	1.139.813	4,72	594,72	2.019	1.200.679	4,72	594,72	2.127	1.264.795
17	Lilik Suhana	0,25	125	4,48	564,48	1.597	901.547	4,48	564,48	1.682	949.690	4,48	564,48	1.772	1.000.403
18	BNimin	0,5	254	4,24	534,24	1.677	895.912	4,24	534,24	1.767	943.754	4,24	534,24	1.861	994.151
19	Sungep	0,5	252	4,72	594,72	1.757	1.044.829	4,72	594,72	1.851	1.100.622	4,72	594,72	1.949	1.159.396
20	Sutari	0,5	255	4	504	1.917	965.943	4	504	2.019	1.017.525	4	504	2.127	1.071.860
Total		7,25		93,14	11735,64	34.498	20.195.458	93,14	11735,64	36.340	21.273.896	93,14	11735,64	38.281	22.409.922
Rata-Rata 1 Ha				12,85	1.618,71	1.725	2.792.109	12,85	1.618,71	1.817	2.941.208	12,85	1.618,71	1.914	3.098.268
Rata-Rata 0,5 Ha				6,42	809,35	1.725	1.396.054	6,42	809,35	1.817	1.470.604	6,42	809,35	1.914	1.549.134

Lanjutan Lampiran BF.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Pupuk Urea											
				Pemberian Ke-13				Pemberian Ke-14				Pemberian Ke-15			
				Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	3,7	466,2	2.240	1.044.415	3,7	466,2	2.360	1.100.187	3,7	466,2	2.486	1.158.937
2	Mujianto	0,25	125	5,2	655,2	1.867	1.223.189	5,2	655,2	1.967	1.288.508	5,2	655,2	2.072	1.357.314
3	Eko	0,75	377	4,72	594,72	2.054	1.221.307	4,72	594,72	2.163	1.286.525	4,72	594,72	2.279	1.355.226
4	Purwanto	0,5	258	4,48	564,48	1.680	948.442	4,48	564,48	1.770	999.089	4,48	564,48	1.864	1.052.440
5	Darwaji	0,25	125	4,48	564,48	1.867	1.053.825	4,48	564,48	1.967	1.110.099	4,48	564,48	2.072	1.169.378
6	Suroso	0,25	126	4,96	624,96	2.147	1.341.745	4,96	624,96	2.262	1.413.394	4,96	624,96	2.382	1.488.869
7	Imam	0,25	125	5,44	685,44	1.774	1.215.662	5,44	685,44	1.868	1.280.578	5,44	685,44	1.968	1.348.961
8	Kasemin	0,25	127	4,48	564,48	2.054	1.159.207	4,48	564,48	2.163	1.221.109	4,48	564,48	2.279	1.286.316
9	Suraji	0,75	375	4,48	564,48	2.334	1.317.281	4,48	564,48	2.458	1.387.624	4,48	564,48	2.590	1.461.723
10	Pami	0,5	254	4,48	564,48	1.680	948.442	4,48	564,48	1.770	999.089	4,48	564,48	1.864	1.052.440
11	Suyoto	0,25	126	4,96	624,96	1.960	1.225.071	4,96	624,96	2.065	1.290.490	4,96	624,96	2.175	1.359.402
12	Mattohir	0,25	127	5,44	685,44	2.054	1.407.609	5,44	685,44	2.163	1.482.775	5,44	685,44	2.279	1.561.955
13	Paini	0,25	128	4,48	564,48	2.240	1.264.590	4,48	564,48	2.360	1.332.119	4,48	564,48	2.486	1.403.254
14	Sulami	0,25	126	4,48	564,48	1.960	1.106.516	4,48	564,48	2.065	1.165.604	4,48	564,48	2.175	1.227.847
15	Paikun	0,25	127	5,2	655,2	2.054	1.345.508	5,2	655,2	2.163	1.417.358	5,2	655,2	2.279	1.493.045
16	Sumini	0,25	126	4,72	594,72	2.240	1.332.335	4,72	594,72	2.360	1.403.482	4,72	594,72	2.486	1.478.428
17	Lilikuhana	0,25	125	4,48	564,48	1.867	1.053.825	4,48	564,48	1.967	1.110.099	4,48	564,48	2.072	1.169.378
18	BNimin	0,5	254	4,24	534,24	1.960	1.047.238	4,24	534,24	2.065	1.103.161	4,24	534,24	2.175	1.162.069
19	Sungep	0,5	252	4,72	594,72	2.054	1.221.307	4,72	594,72	2.163	1.286.525	4,72	594,72	2.279	1.355.226
20	Sutari	0,5	255	4	504	2.240	1.129.098	4	504	2.360	1.189.392	4	504	2.486	1.252.905
Total		7,25		93,14	11735,64	40.325	23.606.612	93,14	11735,64	42.478	24.867.205	93,14	11735,64	44.747	26.195.113
Rata-Rata 1ha				12,85	1.618,71	2.016	3.263.716	12,85	1.618,71	2.124	3.437.998	12,85	1.618,71	2.237	3.621.587
Rata-Rata 0,5Ha				6,42	809,35	2.016	1.631.858	6,42	809,35	2.124	1.718.999	6,42	809,35	2.237	1.810.794

Lanjutan Lampiran BF.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Pupuk Urea			
				Pemberian Ke-16			
				Pemberian Per Pohon (Kg)	Jumlah Pemberian Keseluruhan (Kg)	Harga Satuan (Rp)	Biaya Total Pembelian (Rp)
1	Amir	0,25	126	3,7	466,2	2.619	1.220.824
2	Mujianto	0,25	125	5,2	655,2	2.182	1.429.794
3	Eko	0,75	377	4,72	594,72	2.400	1.427.595
4	Purwanto	0,5	258	4,48	564,48	1.964	1.108.641
5	Darwaji	0,25	125	4,48	564,48	2.182	1.231.823
6	Suroso	0,25	126	4,96	624,96	2.510	1.568.374
7	Imam	0,25	125	5,44	685,44	2.073	1.420.996
8	Kasemin	0,25	127	4,48	564,48	2.400	1.355.005
9	Suraji	0,75	375	4,48	564,48	2.728	1.539.779
10	Pami	0,5	254	4,48	564,48	1.964	1.108.641
11	Suyoto	0,25	126	4,96	624,96	2.291	1.431.994
12	Mat Tohir	0,25	127	5,44	685,44	2.400	1.645.363
13	Paini	0,25	128	4,48	564,48	2.619	1.478.187
14	Sulami	0,25	126	4,48	564,48	2.291	1.293.414
15	Paikun	0,25	127	5,2	655,2	2.400	1.572.774
16	Sumini	0,25	126	4,72	594,72	2.619	1.557.376
17	Lilik Suhana	0,25	125	4,48	564,48	2.182	1.231.823
18	BNimin	0,5	254	4,24	534,24	2.291	1.224.124
19	Sungep	0,5	252	4,72	594,72	2.400	1.427.595
20	Sutari	0,5	255	4	504	2.619	1.319.810
Total		7,25		93,14	11735,64	47.136	27.593.933
Rata-Rata 1 Ha				12,85	1.618,71	2.357	3.814.980
Rata-Rata 0,5Ha				6,42	809,35	2.357	1.907.490

Lampiran BG. Biaya Operasional Pupuk Organik

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Pupuk Organik												
				Pemberian Ke-1				Pemberian Ke-2				Pemberian Ke-3				
				Pemberian Per Pohon (Kg)	Jumlah Pemberian Keseluruhan (Kg)	Harga Satuan (Rp)	Biaya Total Pembelian (Rp)	Pemberian Per Pohon (Kg)	Jumlah Pemberian Keseluruhan (Kg)	Harga Satuan (Rp)	Biaya Total Pembelian (Rp)	Pemberian Per Pohon (Kg)	Jumlah Pemberian Keseluruhan (Kg)	Harga Satuan (Rp)	Biaya Total Pembelian (Rp)	
1	Amir	0,25	126	16	2.016	1.800	3.628.800	17	2.142	1.896	4.061.489	18	2.268	1.997	4.530.042	
2	Mujianto	0,25	125	18	2.250	2.000	4.500.000	19	2.375	2.107	5.003.650	20	2.520	2.219	5.592.644	
3	Eko	0,75	377	16	6.032	1.850	11.159.200	17	6.409	1.949	12.489.795	18	2.268	2.053	4.655.876	
4	Purwanto	0,5	258	20	5.160	2.100	10.836.000	21	5.418	2.212	11.985.375	22	2.772	2.330	6.459.504	
5	Darwaji	0,25	125	16	2.000	1.700	3.400.000	17	2.125	1.791	3.805.408	18	2.268	1.886	4.278.373	
6	Suroso	0,25	126	22	2.772	2.200	6.098.400	23	2.898	2.317	6.716.057	24	3.024	2.441	7.382.290	
7	Imam	0,25	125	20	2.500	1.800	4.500.000	21	2.625	1.896	4.977.315	22	2.772	1.997	5.536.717	
8	Kasemin	0,25	127	24	3.048	1.900	5.791.200	25	3.175	2.001	6.354.636	26	3.276	2.108	6.906.915	
9	Suraji	0,75	375	16	6.000	2.100	12.600.000	17	6.375	2.212	14.102.393	18	2.268	2.330	5.285.048	
10	Pami	0,5	254	20	5.080	1.600	8.128.000	21	5.334	1.685	8.990.137	22	2.772	1.775	4.921.527	
11	Suyoto	0,25	126	18	2.268	1.700	3.855.600	19	2.394	1.791	4.287.127	20	2.520	1.886	4.753.747	
12	Mat Tohir	0,25	127	24	3.048	2.000	6.096.000	25	3.175	2.107	6.689.090	26	3.276	2.219	7.270.437	
13	Paini	0,25	128	26	3.328	1.500	4.992.000	27	3.456	1.580	5.460.826	28	3.528	1.664	5.872.276	
14	Sulami	0,25	126	20	2.520	2.100	5.292.000	21	2.646	2.212	5.853.322	22	2.772	2.330	6.459.504	
15	Paikun	0,25	127	22	2.794	1.800	5.029.200	23	2.921	1.896	5.538.567	24	3.024	1.997	6.040.055	
16	Sumini	0,25	126	18	2.268	2.000	4.536.000	19	2.394	2.107	5.043.679	20	2.520	2.219	5.592.644	
17	Lilik Suhana	0,25	125	24	3.000	1.600	4.800.000	25	3.125	1.685	5.267.000	26	3.276	1.775	5.816.350	
18	BNimin	0,5	254	16	4.064	1.750	7.112.000	17	4.318	1.843	7.960.017	18	2.268	1.942	4.404.207	
19	Sungep	0,5	252	20	5.040	2.000	10.080.000	21	5.292	2.107	11.149.186	22	2.772	2.219	6.151.908	
20	Sutari	0,5	255	24	6120	1800	11.016.000	25	6.375	1.896	12.087.765	26	3.276	1.997	6.543.393	
Total				7,25	400	71308	37.300	133.450.400	420	74972	39.292	147.822.832	440	55440	41.390	114.453.457
Rata-Rata 1 Ha					55,17	9.835,59	1.865	18.343.368	57,93	10.340,97	1.965	20.315.768	60,69	7.646,90	2.070	15.825.254
Rata-Rata 0,5 Ha					27,59	4.917,79	1.865	9.171.684	28,97	5.170,48	1.965	10.157.884	30,34	3.823,45	2.070	7.912.627

Lanjutan Lampiran BG.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Pupuk Organik												
				Pemberian Ke-4				Pemberian Ke-5				Pemberian Ke-6				
				Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	
				(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	
1	Amir	0,25	126	19	2.394	2.104	5.037.054	14	1.764	2.216	3.909.708	14	1.764	2.335	4.118.487	
2	Mujianto	0,25	125	21	2.646	2.338	6.185.856	15	1.890	2.463	4.654.414	15	1.890	2.594	4.902.960	
3	Eko	0,75	377	19	2.394	2.162	5.176.972	15	1.890	2.278	4.305.333	15	1.890	2.400	4.535.238	
4	Purwanto	0,5	258	23	2.898	2.455	7.113.734	16	2.016	2.586	5.212.944	16	2.016	2.724	5.491.315	
5	Darwaji	0,25	125	19	2.394	1.987	4.757.218	14	1.764	2.093	3.692.502	14	1.764	2.205	3.889.682	
6	Suroso	0,25	126	25	3.150	2.572	8.100.525	17	2.142	2.709	5.802.503	17	2.142	2.854	6.112.357	
7	Imam	0,25	125	23	2.898	2.104	6.097.486	15	1.890	2.216	4.188.973	15	1.890	2.335	4.412.664	
8	Kasemin	0,25	127	27	3.402	2.221	7.555.581	16	2.016	2.340	4.716.473	16	2.016	2.464	4.968.333	
9	Suraji	0,75	375	19	2.394	2.455	5.876.563	17	2.142	2.586	5.538.753	17	2.142	2.724	5.834.523	
10	Pami	0,5	254	23	2.898	1.870	5.419.988	15	1.890	1.970	3.723.532	15	1.890	2.075	3.922.368	
11	Suyoto	0,25	126	21	2.646	1.987	5.257.977	14	1.764	2.093	3.692.502	14	1.764	2.205	3.889.682	
12	Mat Tohir	0,25	127	27	3.402	2.338	7.953.243	17	2.142	2.463	5.275.003	17	2.142	2.594	5.556.688	
13	Paini	0,25	128	29	3.654	1.753	6.406.779	17	2.142	1.847	3.956.252	17	2.142	1.946	4.167.516	
14	Sulami	0,25	126	23	2.898	2.455	7.113.734	16	2.016	2.586	5.212.944	16	2.016	2.724	5.491.315	
15	Paikun	0,25	127	25	3.150	2.104	6.627.702	15	1.890	2.216	4.188.973	15	1.890	2.335	4.412.664	
16	Sumini	0,25	126	21	2.646	2.338	6.185.856	17	2.142	2.463	5.275.003	17	2.142	2.594	5.556.688	
17	Lilik	0,25	125	27	3.402	1.870	6.362.594	15	1.890	1.970	3.723.532	15	1.890	2.075	3.922.368	
18	Suhana															
18	BNimin	0,5	254	19	2.394	2.046	4.897.136	15	1.890	2.155	4.072.613	15	1.890	2.270	4.290.090	
19	Sungep	0,5	252	23	2.898	2.338	6.774.985	16	2.016	2.463	4.964.709	16	2.016	2.594	5.229.824	
20	Sutari	0,5	255	27	3.402	2.104	7.157.919	17	2.142	2.216	4.747.503	17	2.142	2.335	5.001.019	
Total					460	57960	43.600	126.058.900	313	39438	45.928	90.854.171	313	39438	48.381	95.705.784
Rata-Rata 1 Ha					63,45	7.994,48	2.180	17.428.064	43,17	5.439,72	2.296	12.491.914	43,17	5.439,72	2.419	13.158.982
Rata-Rata 0,5 Ha					31,72	3.997,24	2.180	8.714.032	21,59	2.719,86	2.296	6.245.957	21,59	2.719,86	2.419	6.579.491

Lanjutan Lampiran BG.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Pupuk Organik											
				Pemberian Ke-7				Pemberian Ke-8				Pemberian Ke-9			
				Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
1	Amir	0,25	126	14	1.764	2.459	4.338.414	15	1.890	2.591	4.896.520	16	2.016	2.729	5.501.860
2	Mujianto	0,25	125	15	1.890	2.733	5.164.778	16	2.016	2.879	5.803.283	17	2.142	3.032	6.495.252
3	Eko	0,75	377	15	1.890	2.528	4.777.420	16	2.016	2.663	5.368.036	17	2.142	2.805	6.008.108
4	Purwanto	0,5	258	16	2.016	2.869	5.784.552	17	2.142	3.023	6.474.287	18	2.268	3.184	7.221.191
5	Darwaji	0,25	125	14	1.764	2.323	4.097.391	15	1.890	2.447	4.624.491	16	2.016	2.577	5.196.201
6	Suroso	0,25	126	17	2.142	3.006	6.438.757	18	2.268	3.166	7.181.562	19	2.394	3.336	7.985.339
7	Imam	0,25	125	15	1.890	2.459	4.648.300	16	2.016	2.591	5.222.954	17	2.142	2.729	5.845.726
8	Kasemin	0,25	127	16	2.016	2.596	5.233.642	17	2.142	2.735	5.857.688	18	2.268	2.881	6.533.459
9	Suraji	0,75	375	17	2.142	2.869	6.146.086	18	2.268	3.023	6.855.128	19	2.394	3.184	7.622.369
10	Pami	0,5	254	15	1.890	2.186	4.131.823	16	2.016	2.303	4.642.626	17	2.142	2.426	5.196.201
11	Suyoto	0,25	126	14	1.764	2.323	4.097.391	15	1.890	2.447	4.624.491	16	2.016	2.577	5.196.201
12	Mat Tohir	0,25	127	17	2.142	2.733	5.853.415	18	2.268	2.879	6.528.693	19	2.394	3.032	7.259.399
13	Paini	0,25	128	17	2.142	2.050	4.390.062	18	2.268	2.159	4.896.520	19	2.394	2.274	5.444.549
14	Sulami	0,25	126	16	2.016	2.869	5.784.552	17	2.142	3.023	6.474.287	18	2.268	3.184	7.221.191
15	Paikun	0,25	127	15	1.890	2.459	4.648.300	16	2.016	2.591	5.222.954	17	2.142	2.729	5.845.726
16	Sumini	0,25	126	17	2.142	2.733	5.853.415	18	2.268	2.879	6.528.693	19	2.394	3.032	7.259.399
17	Lilik Suhana	0,25	125	15	1.890	2.186	4.131.823	16	2.016	2.303	4.642.626	17	2.142	2.426	5.196.201
18	BNimin	0,5	254	15	1.890	2.391	4.519.181	16	2.016	2.519	5.077.872	17	2.142	2.653	5.683.345
19	Sungep	0,5	252	16	2.016	2.733	5.509.097	17	2.142	2.879	6.165.988	18	2.268	3.032	6.877.325
20	Sutari	0,5	255	17	2.142	2.459	5.268.074	18	2.268	2.591	5.875.824	19	2.394	2.729	6.533.459
Total				313	39438	50.965	100.816.472	333	41958	53.686	112.964.523	353	44478	56.553	126.122.502
Rata-Rata 1 Ha				43,17	5.439,72	2.548	13.861.671	45,93	5.787,31	2.684	15.534.912	48,69	6.134,90	2.828	17.347.328
Rata-Rata 0,5 Ha				21,59	2.719,86	2.548	6.930.836	22,97	2.893,66	2.684	7.767.456	24,34	3.067,45	2.828	8.673.664

Lanjutan Lampiran BG.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Pupuk Organik												
				Pemberian Ke-10				Pemberian Ke-11				Pemberian Ke-12				
				Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	
					(Kg)				(Kg)				(Kg)			(Kg)
1	Amir	0,25	126	17	2.142	2.875	6.157.888	18	2.268	3.028	6.868.291	18	2.268	3.190	7.235.058	
2	Mujianto	0,25	125	18	2.268	3.194	7.244.574	19	2.394	3.365	8.055.403	19	2.394	3.545	8.485.562	
3	Eko	0,75	377	18	2.268	2.955	6.701.231	19	2.394	3.112	7.451.248	19	2.394	3.279	7.849.145	
4	Purwanto	0,5	258	19	2.394	3.354	8.029.403	20	2.520	3.533	8.903.340	20	2.520	3.722	9.378.779	
5	Darwaji	0,25	125	17	2.142	2.715	5.815.783	18	2.268	2.860	6.486.719	18	2.268	3.013	6.833.110	
6	Suroso	0,25	126	20	2.520	3.514	8.854.480	21	2.646	3.701	9.793.674	21	2.646	3.899	10.316.657	
7	Imam	0,25	125	18	2.268	2.875	6.520.117	19	2.394	3.028	7.249.863	19	2.394	3.190	7.637.006	
8	Kasemin	0,25	127	19	2.394	3.035	7.264.698	20	2.520	3.197	8.055.403	20	2.520	3.367	8.485.562	
9	Suraji	0,75	375	20	2.520	3.354	8.452.003	21	2.646	3.533	9.348.507	21	2.646	3.722	9.847.718	
10	Pami	0,5	254	18	2.268	2.555	5.795.659	19	2.394	2.692	6.444.323	19	2.394	2.836	6.788.449	
11	Suyoto	0,25	126	17	2.142	2.715	5.815.783	18	2.268	2.860	6.486.719	18	2.268	3.013	6.833.110	
12	Mat Tohir	0,25	127	20	2.520	3.194	8.049.527	21	2.646	3.365	8.903.340	21	2.646	3.545	9.378.779	
13	Paini	0,25	128	20	2.520	2.396	6.037.145	21	2.646	2.524	6.677.505	21	2.646	2.658	7.034.084	
14	Sulami	0,25	126	19	2.394	3.354	8.029.403	20	2.520	3.533	8.903.340	20	2.520	3.722	9.378.779	
15	Paikun	0,25	127	18	2.268	2.875	6.520.117	19	2.394	3.028	7.249.863	19	2.394	3.190	7.637.006	
16	Sumini	0,25	126	20	2.520	3.194	8.049.527	21	2.646	3.365	8.903.340	21	2.646	3.545	9.378.779	
17	Lilik	0,25	125	18	2.268	2.555	5.795.659	19	2.394	2.692	6.444.323	19	2.394	2.836	6.788.449	
18	Suhana															
18	BNimin	0,5	254	18	2.268	2.795	6.339.003	19	2.394	2.944	7.048.478	19	2.394	3.101	7.424.866	
19	Sungep	0,5	252	19	2.394	3.194	7.647.051	20	2.520	3.365	8.479.372	20	2.520	3.545	8.932.170	
20	Sutari	0,5	255	20	2.520	2.875	7.244.574	21	2.646	3.028	8.013.006	21	2.646	3.190	8.440.901	
Total		7,25		373	46998	59.573	140.363.627	393	49518	62.754	155.766.059	393	49518	66.105	164.083.967	
Rata-Rata 1 Ha					51,45	6.482,48	2.979	19.309.011	54,21	6.830,07	3.138	21.430.735	54,21	6.830,07	3.305	22.575.136
Rata-Rata 0,5 Ha					25,72	3.241,24	2.979	9.654.506	27,10	3.415,03	3.138	10.715.367	27,10	3.415,03	3.305	11.287.568

Lanjutan Lampiran BG.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Pupuk Organik												
				Pemberian Ke-13			Pemberian Ke-14			Pemberian Ke-15						
				Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	
					(Kg)				(Kg)				(Kg)			(Kg)
1	Amir	0,25	126	18	2.268	3.360	7.621.410	18	2.268	3.540	8.028.393	19	2.394	3.729	8.926.949	
2	Mujianto	0,25	125	19	2.394	3.734	8.938.691	19	2.394	3.933	9.416.017	20	2.520	4.143	10.440.876	
3	Eko	0,75	377	19	2.394	3.454	8.268.289	19	2.394	3.638	8.709.816	20	2.520	3.832	9.657.810	
4	Purwanto	0,5	258	20	2.520	3.920	9.879.606	20	2.520	4.130	10.407.176	21	2.646	4.350	11.511.066	
5	Darwaji	0,25	125	18	2.268	3.174	7.197.998	18	2.268	3.343	7.582.371	19	2.394	3.522	8.431.007	
6	Suroso	0,25	126	21	2.646	4.107	10.867.566	21	2.646	4.326	11.447.894	22	2.772	4.558	12.633.460	
7	Imam	0,25	125	19	2.394	3.360	8.044.822	19	2.394	3.540	8.474.415	20	2.520	3.729	9.396.788	
8	Kasemin	0,25	127	20	2.520	3.547	8.938.691	20	2.520	3.737	9.416.017	21	2.646	3.936	10.414.774	
9	Suraji	0,75	375	21	2.646	3.920	10.373.586	21	2.646	4.130	10.927.535	22	2.772	4.350	12.059.212	
10	Pami	0,5	254	19	2.394	2.987	7.150.953	19	2.394	3.147	7.532.813	20	2.520	3.315	8.352.701	
11	Suyoto	0,25	126	18	2.268	3.174	7.197.998	18	2.268	3.343	7.582.371	19	2.394	3.522	8.431.007	
12	Mat Tohir	0,25	127	21	2.646	3.734	9.879.606	21	2.646	3.933	10.407.176	22	2.772	4.143	11.484.963	
13	Paini	0,25	128	21	2.646	2.800	7.409.704	21	2.646	2.950	7.805.382	22	2.772	3.107	8.613.723	
14	Sulami	0,25	126	20	2.520	3.920	9.879.606	20	2.520	4.130	10.407.176	21	2.646	4.350	11.511.066	
15	Paikun	0,25	127	19	2.394	3.360	8.044.822	19	2.394	3.540	8.474.415	20	2.520	3.729	9.396.788	
16	Sumini	0,25	126	21	2.646	3.734	9.879.606	21	2.646	3.933	10.407.176	22	2.772	4.143	11.484.963	
17	Lilik	0,25	125	19	2.394	2.987	7.150.953	19	2.394	3.147	7.532.813	20	2.520	3.315	8.352.701	
18	Suhana															
18	BNimin	0,5	254	19	2.394	3.267	7.821.354	19	2.394	3.442	8.239.015	20	2.520	3.625	9.135.766	
19	Sungep	0,5	252	20	2.520	3.734	9.409.148	20	2.520	3.933	9.911.597	21	2.646	4.143	10.962.920	
20	Sutari	0,5	255	21	2.646	3.360	8.891.645	21	2.646	3.540	9.366.459	22	2.772	3.729	10.336.467	
Total		7,25		393	49518	69.635	172.846.051	393	49518	73.354		413	52038	77.271		
											182.076.030				201.535.007	
Rata-Rata 1 Ha				54,21	6.830,07	3.482	23.780.648	54,21	6.830,07	3.668	25.050.535	56,97	7.177,66	3.864	27.731.146	
Rata-Rata 0,5 Ha				27,10	3.415,03	3.482	11.890.324	27,10	3.415,03	3.668	12.525.268	28,48	3.588,83	3.864	13.865.573	

Lanjutan Lampiran BG.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Pupuk Kandang			
				Pemberian Ke-16			
				Pemberian Per Pohon (Kg)	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk (Kg)	Harga Satuan (Rp)	Biaya Total Pembelian (Rp)
1	Amir	0,25	126	20	2.520	3.928	9.898.577
2	Mujianto	0,25	125	21	2.646	4.364	11.548.340
3	Eko	0,75	377	21	2.646	4.037	10.682.214
4	Purwanto	0,5	258	22	2.772	4.583	12.703.174
5	Darwaji	0,25	125	20	2.520	3.710	9.348.656
6	Suroso	0,25	126	23	2.898	4.801	13.913.000
7	Imam	0,25	125	21	2.646	3.928	10.393.506
8	Kasemin	0,25	127	22	2.772	4.146	11.493.347
9	Suraji	0,75	375	23	2.898	4.583	13.280.591
10	Pami	0,5	254	21	2.646	3.492	9.238.672
11	Suyoto	0,25	126	20	2.520	3.710	9.348.656
12	Mat Tohir	0,25	127	23	2.898	4.364	12.648.181
13	Paini	0,25	128	23	2.898	3.273	9.486.136
14	Sulami	0,25	126	22	2.772	4.583	12.703.174
15	Paikun	0,25	127	21	2.646	3.928	10.393.506
16	Sumini	0,25	126	23	2.898	4.364	12.648.181
17	Lilik Suhana	0,25	125	21	2.646	3.492	9.238.672
18	BNimin	0,5	254	21	2.646	3.819	10.104.797
19	Sungep	0,5	252	22	2.772	4.364	12.098.261
20	Sutari	0,5	255	23	2.898	3.928	11.383.363
Total		7,25		433	54558	81.397	222.553.001
Rata-Rata 1 Ha				59,72	7.525,24	4.070	30.626.614
Rata-Rata 0,5 Ha				29,86	3.762,62	4.070	15.313.307

Lampiran BH. Biaya Operasional Pupuk NPK

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Pupuk NPK											
				Pemberian Ke-1				Pemberian Ke-2				Pemberian Ke-3			
				Pemberian Per Pohon	Jumlah	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
					Pemberian Keseluruhan Pupuk				Pemberian Keseluruhan Pupuk				Pemberian Keseluruhan Pupuk		
(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Rp)				
1	Amir	0,25	126	4,8	604,8	1.800	1.088.640	4,8	604,8	1.896	1.146.773	5	630	1.997	1.258.345
2	Mujianto	0,25	125	5,76	720	1.900	1.368.000	5,76	720	2.001	1.441.051	5,96	750,96	2.108	1.583.277
3	Eko	0,75	377	5,04	1900,08	1.850	3.515.148	5,04	1900,08	1.949	3.702.857	5,24	660,24	2.053	1.355.377
4	Purwanto	0,5	258	5,088	1312,704	2.000	2.625.408	5,088	1312,704	2.107	2.765.605	5,288	666,288	2.219	1.478.695
5	Darwaji	0,25	125	5,112	639	1.950	1.246.050	5,112	639	2.054	1.312.589	5,312	669,312	2.164	1.448.271
6	Suroso	0,25	126	5,52	695,52	1.850	1.286.712	5,52	695,52	1.949	1.355.422	5,72	720,72	2.053	1.479.534
7	Imam	0,25	125	5,28	660	2.100	1.386.000	5,28	660	2.212	1.460.012	5,48	690,48	2.330	1.609.004
8	Kasemin	0,25	127	5,328	676,656	2.000	1.353.312	5,328	676,656	2.107	1.425.579	5,528	696,528	2.219	1.545.807
9	Suraji	0,75	375	5,544	2079	1.850	3.846.150	5,544	2079	1.949	4.051.534	5,744	723,744	2.053	1.485.742
10	Pami	0,5	254	4,8	1219,2	1.900	2.316.480	4,8	1219,2	2.001	2.440.180	5	630	2.108	1.328.253
11	Suyoto	0,25	126	5,76	725,76	1.850	1.342.656	5,76	725,76	1.949	1.414.354	5,96	750,96	2.053	1.541.612
12	Mat Tohir	0,25	127	5,04	640,08	1.900	1.216.152	5,04	640,08	2.001	1.281.095	5,24	660,24	2.108	1.392.009
13	Paini	0,25	128	5,088	651,264	2.050	1.335.091	5,088	651,264	2.159	1.406.385	5,288	666,288	2.275	1.515.662
14	Sulami	0,25	126	5,112	644,112	2.100	1.352.635	5,112	644,112	2.212	1.424.866	5,312	669,312	2.330	1.559.677
15	Paikun	0,25	127	5,52	701,04	1.850	1.296.924	5,52	701,04	1.949	1.366.180	5,72	720,72	2.053	1.479.534
16	Sumini	0,25	126	5,28	665,28	1.900	1.264.032	5,28	665,28	2.001	1.331.531	5,48	690,48	2.108	1.455.765
17	Lilik Suhana	0,25	125	5,328	666	2.000	1.332.000	5,328	666	2.107	1.403.129	5,528	696,528	2.219	1.545.807
18	BNimin	0,5	254	5,544	1408,176	1.800	2.534.717	5,544	1408,176	1.896	2.670.071	5,744	723,744	1.997	1.445.587
19	Sungep	0,5	252	4,8	1209,6	1.900	2.298.240	4,8	1209,6	2.001	2.420.966	5	630	2.108	1.328.253
20	Sutari	0,5	255	5,76	1468,8	1.800	2.643.840	5,76	1468,8	1.896	2.785.021	5,96	750,96	1.997	1.499.947
Total		7,25		105,504	19287,072	38.350	36.648.187	105,504	19287,072	40.398	38.605.200	109,504	13797,504	42.555	29.336.157
Rata-Rata 1 Ha				14,55	2.660,29	1.918	5.101.098	14,55	2.660,29	2.020	5.373.497	15,10	1.903,10	2.128	4.049.343
Rata-Rata 0,5				7,28	1.330,14	1.918	2.550.549	7,28	1.330,14	2.020	2.686.748	7,55	951,55	2.128	2.024.671

Lanjutan Lampiran BH.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Pupuk NPK											
				Pemberian Ke-4				Pemberian Ke-5				Pemberian Ke-6			
				Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	5,2	655,2	2.104	1.378.562	5,2	655,2	2.216	1.452.177	5,2	655,2	2.335	1.529.724
2	Mujianto	0,25	125	6,16	776,16	2.221	1.723.792	6,16	776,16	2.340	1.815.842	6,16	776,16	2.464	1.912.808
3	Eko	0,75	377	5,44	685,44	2.162	1.482.249	5,44	685,44	2.278	1.561.401	5,44	685,44	2.400	1.644.780
4	Purwanto	0,5	258	5,488	691,488	2.338	1.616.570	5,488	691,488	2.463	1.702.895	5,488	691,488	2.594	1.793.830
5	Darwaji	0,25	125	5,512	694,512	2.279	1.583.049	5,512	694,512	2.401	1.667.584	5,512	694,512	2.529	1.756.633
6	Suroso	0,25	126	5,92	745,92	2.162	1.613.035	5,92	745,92	2.278	1.699.172	5,92	745,92	2.400	1.789.907
7	Imam	0,25	125	5,68	715,68	2.455	1.756.783	5,68	715,68	2.586	1.850.595	5,68	715,68	2.724	1.949.417
8	Kasemin	0,25	127	5,728	721,728	2.338	1.687.266	5,728	721,728	2.463	1.777.366	5,728	721,728	2.594	1.872.277
9	Suraji	0,75	375	5,944	748,944	2.162	1.619.575	5,944	748,944	2.278	1.706.060	5,944	748,944	2.400	1.797.164
10	Pami	0,5	254	5,2	655,2	2.221	1.455.149	5,2	655,2	2.340	1.532.854	5,2	655,2	2.464	1.614.708
11	Suyoto	0,25	126	6,16	776,16	2.162	1.678.429	6,16	776,16	2.278	1.768.057	6,16	776,16	2.400	1.862.471
12	Mat Tohir	0,25	127	5,44	685,44	2.221	1.522.310	5,44	685,44	2.340	1.603.601	5,44	685,44	2.464	1.689.233
13	Paini	0,25	128	5,488	691,488	2.396	1.656.985	5,488	691,488	2.524	1.745.467	5,488	691,488	2.659	1.838.675
14	Sulami	0,25	126	5,512	694,512	2.455	1.704.822	5,512	694,512	2.586	1.795.859	5,512	694,512	2.724	1.891.758
15	Paikun	0,25	127	5,92	745,92	2.162	1.613.035	5,92	745,92	2.278	1.699.172	5,92	745,92	2.400	1.789.907
16	Sumini	0,25	126	5,68	715,68	2.221	1.589.470	5,68	715,68	2.340	1.674.348	5,68	715,68	2.464	1.763.758
17	Lilik Suhana	0,25	125	5,728	721,728	2.338	1.687.266	5,728	721,728	2.463	1.777.366	5,728	721,728	2.594	1.872.277
18	BNimin	0,5	254	5,944	748,944	2.104	1.575.803	5,944	748,944	2.216	1.659.950	5,944	748,944	2.335	1.748.592
19	Sungep	0,5	252	5,2	655,2	2.221	1.455.149	5,2	655,2	2.340	1.532.854	5,2	655,2	2.464	1.614.708
20	Sutari	0,5	255	6,16	776,16	2.104	1.633.066	6,16	776,16	2.216	1.720.272	6,16	776,16	2.335	1.812.134
	Total	7,25		113,504	14301,504	44.828	32.032.363	113,504	14301,504	47.221	33.742.892	113,504	14301,504	49.743	35.544.762
	Rata-Rata 1 Ha			15,66	1.972,62	2.241	4.421.392	15,66	1.972,62	2.361	4.657.494	15,66	1.972,62	2.487	4.906.205
	Rata-Rata 0,5 Ha			7,83	986,31	2.241	2.210.696	7,83	986,31	2.361	2.328.747	7,83	986,31	2.487	2.453.102

Lanjutan Lampiran BH.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Pupuk NPK											
				Pemberian Ke-7				Pemberian Ke-8				Pemberian Ke-9			
				Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	5,2	655,2	2.459	1.611.411	5,4	680,4	2.591	1.762.747	5,4	680,4	2.729	1.856.878
2	Mujianto	0,25	125	6,16	776,16	2.596	2.014.952	6,36	801,36	2.735	2.191.465	6,36	801,36	2.881	2.308.489
3	Eko	0,75	377	5,44	685,44	2.528	1.732.611	5,64	710,64	2.663	1.892.233	5,64	710,64	2.805	1.993.278
4	Purwanto	0,5	258	5,488	691,488	2.733	1.889.620	5,688	716,688	2.879	2.063.067	5,688	716,688	3.032	2.173.235
5	Darwaji	0,25	125	5,512	694,512	2.664	1.850.437	5,712	719,712	2.807	2.019.978	5,712	719,712	2.957	2.127.844
6	Suroso	0,25	126	5,92	745,92	2.528	1.885.488	6,12	771,12	2.663	2.053.274	6,12	771,12	2.805	2.162.919
7	Imam	0,25	125	5,68	715,68	2.869	2.053.516	5,88	740,88	3.023	2.239.342	5,88	740,88	3.184	2.358.923
8	Kasemin	0,25	127	5,728	721,728	2.733	1.972.257	5,928	746,928	2.879	2.150.116	5,928	746,928	3.032	2.264.932
9	Suraji	0,75	375	5,944	748,944	2.528	1.893.132	6,144	774,144	2.663	2.061.326	6,144	774,144	2.805	2.171.401
10	Pami	0,5	254	5,2	655,2	2.596	1.700.934	5,4	680,4	2.735	1.860.677	5,4	680,4	2.881	1.960.038
11	Suyoto	0,25	126	6,16	776,16	2.528	1.961.927	6,36	801,36	2.663	2.133.794	6,36	801,36	2.805	2.247.739
12	Mat Tohir	0,25	127	5,44	685,44	2.596	1.779.438	5,64	710,64	2.735	1.943.374	5,64	710,64	2.881	2.047.150
13	Paini	0,25	128	5,488	691,488	2.801	1.936.861	5,688	716,688	2.951	2.114.644	5,688	716,688	3.108	2.227.566
14	Sulami	0,25	126	5,512	694,512	2.869	1.992.778	5,712	719,712	3.023	2.175.360	5,712	719,712	3.184	2.291.525
15	Paikun	0,25	127	5,92	745,92	2.528	1.885.488	6,12	771,12	2.663	2.053.274	6,12	771,12	2.805	2.162.919
16	Sumini	0,25	126	5,68	715,68	2.596	1.857.943	5,88	740,88	2.735	2.026.071	5,88	740,88	2.881	2.134.263
17	Lilik Suhana	0,25	125	5,728	721,728	2.733	1.972.257	5,928	746,928	2.879	2.150.116	5,928	746,928	3.032	2.264.932
18	BNimin	0,5	254	5,944	748,944	2.459	1.841.967	6,144	774,144	2.591	2.005.614	6,144	774,144	2.729	2.112.714
19	Sungep	0,5	252	5,2	655,2	2.596	1.700.934	5,4	680,4	2.735	1.860.677	5,4	680,4	2.881	1.960.038
20	Sutari	0,5	255	6,16	776,16	2.459	1.908.902	6,36	801,36	2.591	2.076.124	6,36	801,36	2.729	2.186.989
Total		7,25		113,504	14301,504	52.399	37.442.852	117,504	14805,504	55.197	40.833.275	117,504	14805,504	58.145	43.013.772
Rata-Rata 1 Ha				15,66	1.972,62	2.620	5.168.196	16,21	2.042,14	2.760	5.636.036	16,21	2.042,14	2.907	5.937.000
Rata-Rata 0,5 Ha				7,83	986,31	2.620	2.584.098	8,10	1.021,07	2.760	2.818.018	8,10	1.021,07	2.907	2.968.500

Lanjutan Lampiran BH.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Pupuk NPK											
				Pemberian Ke-10				Pemberian Ke-11				Pemberian Ke-12			
				Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	5,4	680,4	2.875	1.956.035	5,6	705,6	3.028	2.136.802	5,6	705,6	3.190	2.250.907
2	Mujianto	0,25	125	6,36	801,36	3.035	2.431.762	6,56	826,56	3.197	2.642.172	6,56	826,56	3.367	2.783.264
3	Eko	0,75	377	5,64	710,64	2.955	2.099.719	5,84	735,84	3.112	2.290.278	5,84	735,84	3.279	2.412.579
4	Purwanto	0,5	258	5,688	716,688	3.194	2.289.285	5,888	741,888	3.365	2.496.327	5,888	741,888	3.545	2.629.631
5	Darwaji	0,25	125	5,712	719,712	3.114	2.241.471	5,912	744,912	3.281	2.443.840	5,912	744,912	3.456	2.574.341
6	Suroso	0,25	126	6,12	771,12	2.955	2.278.419	6,32	796,32	3.112	2.478.520	6,32	796,32	3.279	2.610.873
7	Imam	0,25	125	5,88	740,88	3.354	2.484.889	6,08	766,08	3.533	2.706.615	6,08	766,08	3.722	2.851.149
8	Kasemin	0,25	127	5,928	746,928	3.194	2.385.880	6,128	772,128	3.365	2.598.080	6,128	772,128	3.545	2.736.817
9	Suraji	0,75	375	6,144	774,144	2.955	2.287.354	6,344	799,344	3.112	2.487.932	6,344	799,344	3.279	2.620.788
10	Pami	0,5	254	5,4	680,4	3.035	2.064.704	5,6	705,6	3.197	2.255.513	5,6	705,6	3.367	2.375.957
11	Suyoto	0,25	126	6,36	801,36	2.955	2.367.768	6,56	826,56	3.112	2.572.641	6,56	826,56	3.279	2.710.020
12	Mat Tohir	0,25	127	5,64	710,64	3.035	2.156.468	5,84	735,84	3.197	2.352.178	5,84	735,84	3.367	2.477.784
13	Paini	0,25	128	5,688	716,688	3.274	2.346.518	5,888	741,888	3.449	2.558.735	5,888	741,888	3.633	2.695.372
14	Sulami	0,25	126	5,712	719,712	3.354	2.413.892	5,912	744,912	3.533	2.631.827	5,912	744,912	3.722	2.772.367
15	Paikun	0,25	127	6,12	771,12	2.955	2.278.419	6,32	796,32	3.112	2.478.520	6,32	796,32	3.279	2.610.873
16	Sumini	0,25	126	5,88	740,88	3.035	2.248.233	6,08	766,08	3.197	2.448.843	6,08	766,08	3.367	2.579.611
17	Lilik Suhana	0,25	125	5,928	746,928	3.194	2.385.880	6,128	772,128	3.365	2.598.080	6,128	772,128	3.545	2.736.817
18	BNimin	0,5	254	6,144	774,144	2.875	2.225.533	6,344	799,344	3.028	2.420.691	6,344	799,344	3.190	2.549.956
19	Sungep	0,5	252	5,4	680,4	3.035	2.064.704	5,6	705,6	3.197	2.255.513	5,6	705,6	3.367	2.375.957
20	Sutari	0,5	255	6,36	801,36	2.875	2.303.775	6,56	826,56	3.028	2.503.111	6,56	826,56	3.190	2.636.777
Total		7,25		117,504	14805,504	61.250	45.310.707	121,504	15309,504	64.521	49.356.218	121,504	15309,504	67.966	51.991.840
Rata-Rata 1 Ha				16,21	2.042,14	3.062	6.254.036	16,76	2.111,66	3.226	6.812.266	16,76	2.111,66	3.398	7.176.041
Rata-Rata 0,5 Ha				8,10	1.021,07	3.062	3.127.018	8,38	1.055,83	3.226	3.406.133	8,38	1.055,83	3.398	3.588.021

Lanjutan Lampiran BH.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Pupuk NPK											
				Pemberian Ke-13				Pemberian Ke-14				Pemberian Ke-15			
				Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
1	Amir	0,25	126	5,6	705,6	3.360	2.371.105	5,8	730,8	3.540	2.586.927	5,8	730,8	3.729	2.725.069
2	Mujianto	0,25	125	6,56	826,56	3.547	2.931.891	6,76	851,76	3.737	3.182.614	6,76	851,76	3.936	3.352.565
3	Eko	0,75	377	5,84	735,84	3.454	2.541.411	6,04	761,04	3.638	2.768.805	6,04	761,04	3.832	2.916.659
4	Purwanto	0,5	258	5,888	741,888	3.734	2.770.053	6,088	767,088	3.933	3.017.090	6,088	767,088	4.143	3.178.203
5	Darwaji	0,25	125	5,912	744,912	3.640	2.711.811	6,112	770,112	3.835	2.953.259	6,112	770,112	4.040	3.110.963
6	Suroso	0,25	126	6,32	796,32	3.454	2.750.294	6,52	821,52	3.638	2.988.842	6,52	821,52	3.832	3.148.446
7	Imam	0,25	125	6,08	766,08	3.920	3.003.400	6,28	791,28	4.130	3.267.853	6,28	791,28	4.350	3.442.357
8	Kasemin	0,25	127	6,128	772,128	3.734	2.882.963	6,328	797,328	3.933	3.136.029	6,328	797,328	4.143	3.303.493
9	Suraji	0,75	375	6,344	799,344	3.454	2.760.738	6,544	824,544	3.638	2.999.844	6,544	824,544	3.832	3.160.035
10	Pami	0,5	254	5,6	705,6	3.547	2.502.833	5,8	730,8	3.737	2.730.645	5,8	730,8	3.936	2.876.461
11	Suyoto	0,25	126	6,56	826,56	3.454	2.854.736	6,76	851,76	3.638	3.098.861	6,76	851,76	3.832	3.264.340
12	Mat Tohir	0,25	127	5,84	735,84	3.547	2.610.098	6,04	761,04	3.737	2.843.637	6,04	761,04	3.936	2.995.487
13	Paini	0,25	128	5,888	741,888	3.827	2.839.305	6,088	767,088	4.032	3.092.517	6,088	767,088	4.247	3.257.658
14	Sulami	0,25	126	5,912	744,912	3.920	2.920.411	6,112	770,112	4.130	3.180.433	6,112	770,112	4.350	3.350.268
15	Paikun	0,25	127	6,32	796,32	3.454	2.750.294	6,52	821,52	3.638	2.988.842	6,52	821,52	3.832	3.148.446
16	Sumini	0,25	126	6,08	766,08	3.547	2.717.362	6,28	791,28	3.737	2.956.629	6,28	791,28	3.936	3.114.513
17	Lilik Suhana	0,25	125	6,128	772,128	3.734	2.882.963	6,328	797,328	3.933	3.136.029	6,328	797,328	4.143	3.303.493
18	BNimin	0,5	254	6,344	799,344	3.360	2.686.124	6,544	824,544	3.540	2.918.767	6,544	824,544	3.729	3.074.629
19	Sungep	0,5	252	5,6	705,6	3.547	2.502.833	5,8	730,8	3.737	2.730.645	5,8	730,8	3.936	2.876.461
20	Sutari	0,5	255	6,56	826,56	3.360	2.777.581	6,76	851,76	3.540	3.015.108	6,76	851,76	3.729	3.176.114
Total		7,25		121,504	15309,504	71.595	54.768.205	125,504	15813,504	75.419	59.593.376	125,504	15813,504	79.446	62.775.662
Rata-Rata 1 Ha				16,76	2.111,66	3.580	7.559.242	17,31	2.181,17	3.771	8.225.050	17,31	2.181,17	3.972	8.664.268
Rata-Rata 0,5 Ha				8,38	1.055,83	3.580	3.779.621	8,66	1.090,59	3.771	4.112.525	8,66	1.090,59	3.972	4.332.134

Lanjutan Lampiran BH.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Pupuk NPK			
				Pemberian Ke-16			
				Pemberian Per Pohon (Kg)	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk (Kg)	Harga Satuan (Rp)	Biaya Total Pembelian (Rp)
1	Amir	0,25	126	5,8	730,8	3.928	2.870.587
2	Mujianto	0,25	125	6,76	851,76	4.146	3.531.592
3	Eko	0,75	377	6,04	761,04	4.037	3.072.408
4	Purwanto	0,5	258	6,088	767,088	4.364	3.347.919
5	Darwaji	0,25	125	6,112	770,112	4.255	3.277.089
6	Suroso	0,25	126	6,52	821,52	4.037	3.316.573
7	Imam	0,25	125	6,28	791,28	4.583	3.626.179
8	Kasemin	0,25	127	6,328	797,328	4.364	3.479.900
9	Suraji	0,75	375	6,544	824,544	4.037	3.328.781
10	Pami	0,5	254	5,8	730,8	4.146	3.030.064
11	Suyoto	0,25	126	6,76	851,76	4.037	3.438.656
12	Mat Tohir	0,25	127	6,04	761,04	4.146	3.155.446
13	Paini	0,25	128	6,088	767,088	4.474	3.431.617
14	Sulami	0,25	126	6,112	770,112	4.583	3.529.173
15	Paikun	0,25	127	6,52	821,52	4.037	3.316.573
16	Sumini	0,25	126	6,28	791,28	4.146	3.280.828
17	Lilik Suhana	0,25	125	6,328	797,328	4.364	3.479.900
18	BNimin	0,5	254	6,544	824,544	3.928	3.238.814
19	Sungep	0,5	252	5,8	730,8	4.146	3.030.064
20	Sutari	0,5	255	6,76	851,76	3.928	3.345.719
Total		7,25		125,504	15813,504	83.688	66.127.882
Rata-Rata 1 Ha				17,31	2.181,17	4.184	9.126.940
Rata-Rata 0,5				8,66	1.090,59	4.184	4.563.470

Lampiran BI. Biaya Operasional Pupuk Za

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Pupuk Za											
				Pemberian Ke-1				Pemberian Ke-2				Pemberian Ke-3			
				Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	1,2	151,2	1200	181.440	1,2	151,2	1.264	191.129	1,5	127,5	1.332	169.777
2	Mujianto	0,25	125	1,56	195	1000	195.000	1,56	195	1.053	205.413	1,86	127,86	1.110	141.880
3	Eko	0,75	377	1,44	542,88	1100	597.168	1,44	542,88	1.159	629.057	1,74	127,74	1.221	155.922
4	Purwanto	0,5	258	1,68	433,44	900	390.096	1,68	433,44	948	410.927	1,98	127,98	999	127.812
5	Darwaji	0,25	125	1,8	225	1000	225.000	1,8	225	1.053	237.015	2,1	128,1	1.110	142.146
6	Suroso	0,25	126	1,452	182,952	1150	210.395	1,452	182,952	1.211	221.630	1,752	127,752	1.276	163.024
7	Imam	0,25	125	1,56	195	950	185.250	1,56	195	1.001	195.142	1,86	127,86	1.054	134.786
8	Kasemin	0,25	127	1,488	188,976	1100	207.874	1,488	188,976	1.159	218.974	1,788	127,788	1.221	155.980
9	Suraji	0,75	375	1,68	630	1250	787.500	1,68	630	1.317	829.553	1,98	127,98	1.387	177.517
10	Pami	0,5	254	1,68	426,72	900	384.048	1,68	426,72	948	404.556	1,98	127,98	999	127.812
11	Suyoto	0,25	126	1,56	196,56	1050	206.388	1,56	196,56	1.106	217.409	1,86	127,86	1.165	148.974
12	Mat Tohir	0,25	127	1,584	201,168	1100	221.285	1,584	201,168	1.159	233.101	1,884	127,884	1.221	156.097
13	Paini	0,25	128	1,572	201,216	1200	241.459	1,572	201,216	1.264	254.353	1,872	127,872	1.332	170.272
14	Sulami	0,25	126	1,2	151,2	1050	158.760	1,2	151,2	1.106	167.238	1,5	127,5	1.165	148.555
15	Paikun	0,25	127	1,56	198,12	1100	217.932	1,56	198,12	1.159	229.570	1,86	127,86	1.221	156.068
16	Sumini	0,25	126	1,44	181,44	1200	217.728	1,44	181,44	1.264	229.355	1,74	127,74	1.332	170.096
17	Lilik Suhana	0,25	125	1,68	210	1000	210.000	1,68	210	1.053	221.214	1,98	127,98	1.110	142.013
18	BNimin	0,5	254	1,8	457,2	1050	480.060	1,8	457,2	1.106	505.695	2,1	128,1	1.165	149.254
19	Sungep	0,5	252	1,56	393,12	1100	432.432	1,56	393,12	1.159	455.524	1,86	127,86	1.221	156.068
20	Sutari	0,5	255	1,584	403,92	1200	484.704	1,584	403,92	1.264	510.587	1,884	127,884	1.332	170.288
	Total	7,25		31,08	5765,11	21.600	6.234.518	31,08	5765,11	22.753	6.567.442	37,08	2557,08	23.968	3.064.341
	Rata-Rata 1 Ha			4,29	795,19	1.080	858.803	4,29	795,19	1.138	904.663	5,11	352,70	1.198	422.685
	Rata-Rata 0,5 Ha			2,14	397,59	1.080	429.401	2,14	397,59	1.138	452.331	2,56	176,35	1.198	211.342

Lanjutan Lampiran BI.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Pupuk Za											
				Pemberian Ke-4				Pemberian Ke-5				Pemberian Ke-6			
				Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	1,8	127,8	1.403	179.264	1,8	127,8	1.478	188.836	1,8	127,8	1.556	198.920
2	Mujianto	0,25	125	2,16	128,16	1.169	149.807	2,16	128,16	1.231	157.807	2,16	128,16	1.297	166.234
3	Eko	0,75	377	2,04	128,04	1.286	164.634	2,04	128,04	1.354	173.425	2,04	128,04	1.427	182.686
4	Purwanto	0,5	258	2,28	128,28	1.052	134.953	2,28	128,28	1.108	142.159	2,28	128,28	1.167	149.750
5	Darwaji	0,25	125	2,4	128,4	1.169	150.088	2,4	128,4	1.231	158.102	2,4	128,4	1.297	166.545
6	Suroso	0,25	126	2,052	128,052	1.344	172.133	2,052	128,052	1.416	181.325	2,052	128,052	1.492	191.008
7	Imam	0,25	125	2,16	128,16	1.110	142.317	2,16	128,16	1.170	149.916	2,16	128,16	1.232	157.922
8	Kasemin	0,25	127	2,088	128,088	1.286	164.695	2,088	128,088	1.354	173.490	2,088	128,088	1.427	182.754
9	Suraji	0,75	375	2,28	128,28	1.461	187.434	2,28	128,28	1.539	197.443	2,28	128,28	1.621	207.987
10	Pami	0,5	254	2,28	128,28	1.052	134.953	2,28	128,28	1.108	142.159	2,28	128,28	1.167	149.750
11	Suyoto	0,25	126	2,16	128,16	1.227	157.297	2,16	128,16	1.293	165.697	2,16	128,16	1.362	174.545
12	Mat Tohir	0,25	127	2,184	128,184	1.286	164.819	2,184	128,184	1.354	173.620	2,184	128,184	1.427	182.891
13	Paini	0,25	128	2,172	128,172	1.403	179.785	2,172	128,172	1.478	189.386	2,172	128,172	1.556	199.499
14	Sulami	0,25	126	1,8	127,8	1.227	156.856	1,8	127,8	1.293	165.232	1,8	127,8	1.362	174.055
15	Paikun	0,25	127	2,16	128,16	1.286	164.788	2,16	128,16	1.354	173.587	2,16	128,16	1.427	182.857
16	Sumini	0,25	126	2,04	128,04	1.403	179.600	2,04	128,04	1.478	189.191	2,04	128,04	1.556	199.294
17	Lilik Suhana	0,25	125	2,28	128,28	1.169	149.947	2,28	128,28	1.231	157.955	2,28	128,28	1.297	166.389
18	BNimin	0,5	254	2,4	128,4	1.227	157.592	2,4	128,4	1.293	166.007	2,4	128,4	1.362	174.872
19	Sungep	0,5	252	2,16	128,16	1.286	164.788	2,16	128,16	1.354	173.587	2,16	128,16	1.427	182.857
20	Sutari	0,5	255	2,184	128,184	1.403	179.802	2,184	128,184	1.478	189.404	2,184	128,184	1.556	199.518
Total				43,08	2563,08	25.248	3.235.551	43,08	2563,08	26.597	3.408.329	43,08	2563,08	28.017	3.590.334
Rata-Rata 1 Ha				5,94	353,53	1.262	446.301	5,94	353,53	1.330	470.133	5,94	353,53	1.401	495.239
Rata-Rata 0,5 Ha				2,97	176,76	1.262	223.150	2,97	176,76	1.330	235.067	2,97	176,76	1.401	247.619

Lanjutan Lampiran BI.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Pupuk Za											
				Pemberian Ke-7				Pemberian Ke-8				Pemberian Ke-9			
				Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	1,8	127,8	1.640	209.542	1,85	127,85	1.727	220.818	1,9	127,9	1.819	232.701
2	Mujianto	0,25	125	2,16	128,16	1.366	175.111	2,21	128,21	1.439	184.533	2,26	128,26	1.516	194.463
3	Eko	0,75	377	2,04	128,04	1.503	192.441	2,09	128,09	1.583	202.797	2,14	128,14	1.668	213.710
4	Purwanto	0,5	258	2,28	128,28	1.230	157.747	2,33	128,33	1.295	166.236	2,38	128,38	1.365	175.181
5	Darwaji	0,25	125	2,4	128,4	1.366	175.439	2,45	128,45	1.439	184.879	2,5	128,5	1.516	194.827
6	Suroso	0,25	126	2,052	128,052	1.571	201.207	2,102	128,102	1.655	212.035	2,152	128,152	1.744	223.445
7	Imam	0,25	125	2,16	128,16	1.298	166.355	2,21	128,21	1.367	175.307	2,26	128,26	1.440	184.740
8	Kasemin	0,25	127	2,088	128,088	1.503	192.513	2,138	128,138	1.583	202.873	2,188	128,188	1.668	213.790
9	Suraji	0,75	375	2,28	128,28	1.708	219.093	2,33	128,33	1.799	230.883	2,38	128,38	1.895	243.307
10	Pami	0,5	254	2,28	128,28	1.230	157.747	2,33	128,33	1.295	166.236	2,38	128,38	1.365	175.181
11	Suyoto	0,25	126	2,16	128,16	1.435	183.866	2,21	128,21	1.511	193.760	2,26	128,26	1.592	204.187
12	Mat Tohir	0,25	127	2,184	128,184	1.503	192.658	2,234	128,234	1.583	203.025	2,284	128,284	1.668	213.950
13	Paini	0,25	128	2,172	128,172	1.640	210.152	2,222	128,222	1.727	221.461	2,272	128,272	1.819	233.378
14	Sulami	0,25	126	1,8	127,8	1.435	183.350	1,85	127,85	1.511	193.216	1,9	127,9	1.592	203.613
15	Paikun	0,25	127	2,16	128,16	1.503	192.622	2,21	128,21	1.583	202.987	2,26	128,26	1.668	213.910
16	Sumini	0,25	126	2,04	128,04	1.640	209.936	2,09	128,09	1.727	221.233	2,14	128,14	1.819	233.138
17	Lilik	0,25	125	2,28	128,28	1.366	175.275	2,33	128,33	1.439	184.706	2,38	128,38	1.516	194.645
17	Suhana														
18	BNimin	0,5	254	2,4	128,4	1.435	184.210	2,45	128,45	1.511	194.123	2,5	128,5	1.592	204.569
19	Sungep	0,5	252	2,16	128,16	1.503	192.622	2,21	128,21	1.583	202.987	2,26	128,26	1.668	213.910
20	Sutari	0,5	255	2,184	128,184	1.640	210.172	2,234	128,234	1.727	221.482	2,284	128,284	1.819	233.400
	Total	7,25		43,08	2563,08	29.513	3.782.058	44,08	2564,08	31.089	3.985.574	45,08	2565,08	32.749	4.200.042
	Rata-Rata 1 Ha			5,94	353,53	1.476	521.684	6,08	353,67	1.554	549.757	6,22	353,80	1.637	579.340
	Rata-Rata 0,5 Ha			2,97	176,76	1.476	260.842	3,04	176,83	1.554	274.878	3,11	176,90	1.637	289.670

Lanjutan Lampiran BI.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Pupuk Za												
				Pemberian Ke-10				Pemberian Ke-11				Pemberian Ke-12				
				Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	
																(Kg)
1	Amir	0,25	126	1,95	127,95	1.917	245.223	1,95	127,95	2.019	258.318	1,95	127,95	2.127	272.112	
2	Mujianto	0,25	125	2,31	128,31	1.597	204.928	2,31	128,31	1.682	215.871	2,31	128,31	1.772	227.398	
3	Eko	0,75	377	2,19	128,19	1.757	225.209	2,19	128,19	1.851	237.236	2,19	128,19	1.949	249.904	
4	Purwanto	0,5	258	2,43	128,43	1.437	184.607	2,43	128,43	1.514	194.465	2,43	128,43	1.595	204.850	
5	Darwaji	0,25	125	2,55	128,55	1.597	205.311	2,55	128,55	1.682	216.274	2,55	128,55	1.772	227.824	
6	Suroso	0,25	126	2,202	128,202	1.837	235.468	2,202	128,202	1.935	248.042	2,202	128,202	2.038	261.288	
7	Imam	0,25	125	2,31	128,31	1.517	194.681	2,31	128,31	1.598	205.077	2,31	128,31	1.684	216.028	
8	Kasemin	0,25	127	2,238	128,238	1.757	225.294	2,238	128,238	1.851	237.324	2,238	128,238	1.949	249.998	
9	Suraji	0,75	375	2,43	128,43	1.996	256.399	2,43	128,43	2.103	270.091	2,43	128,43	2.215	284.514	
10	Pami	0,5	254	2,43	128,43	1.437	184.607	2,43	128,43	1.514	194.465	2,43	128,43	1.595	204.850	
11	Suyoto	0,25	126	2,31	128,31	1.677	215.174	2,31	128,31	1.767	226.664	2,31	128,31	1.861	238.768	
12	Mat Tohir	0,25	127	2,334	128,334	1.757	225.462	2,334	128,334	1.851	237.502	2,334	128,334	1.949	250.185	
13	Paini	0,25	128	2,322	128,322	1.917	245.936	2,322	128,322	2.019	259.069	2,322	128,322	2.127	272.903	
14	Sulami	0,25	126	1,95	127,95	1.677	214.570	1,95	127,95	1.767	226.028	1,95	127,95	1.861	238.098	
15	Paikun	0,25	127	2,31	128,31	1.757	225.420	2,31	128,31	1.851	237.458	2,31	128,31	1.949	250.138	
16	Sumini	0,25	126	2,19	128,19	1.917	245.683	2,19	128,19	2.019	258.803	2,19	128,19	2.127	272.623	
17	Lilik Suhana	0,25	125	2,43	128,43	1.597	205.119	2,43	128,43	1.682	216.073	2,43	128,43	1.772	227.611	
18	BNimin	0,5	254	2,55	128,55	1.677	215.576	2,55	128,55	1.767	227.088	2,55	128,55	1.861	239.215	
19	Sungep	0,5	252	2,31	128,31	1.757	225.420	2,31	128,31	1.851	237.458	2,31	128,31	1.949	250.138	
20	Sutari	0,5	255	2,334	128,334	1.917	245.959	2,334	128,334	2.019	259.093	2,334	128,334	2.127	272.929	
Total				7,25	46,08	2566,08	34.498	4.426.049	46,08	2566,08	36.340	4.662.400	46,08	2566,08	38.281	4.911.372
Rata-Rata 1 Ha					6,36	353,94	1.725	610.514	6,36	353,94	1.817	643.116	6,36	353,94	1.914	677.458
Rata-Rata 0,5 Ha					3,18	176,97	1.725	305.257	3,18	176,97	1.817	321.558	3,18	176,97	1.914	338.729

Lanjutan Lampiran BI.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Pupuk Za											
				Pemberian Ke-13				Pemberian Ke-14				Pemberian Ke-15			
				Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	1,95	127,95	2.240	286.643	1,95	127,95	2.360	301.950	1,95	127,95	2.486	318.074
2	Mujianto	0,25	125	2,31	128,31	1.867	239.541	2,31	128,31	1.967	252.333	2,31	128,31	2.072	265.807
3	Eko	0,75	377	2,19	128,19	2.054	263.249	2,19	128,19	2.163	277.306	2,19	128,19	2.279	292.115
4	Purwanto	0,5	258	2,43	128,43	1.680	215.789	2,43	128,43	1.770	227.312	2,43	128,43	1.864	239.450
5	Darwaji	0,25	125	2,55	128,55	1.867	239.989	2,55	128,55	1.967	252.805	2,55	128,55	2.072	266.304
6	Suroso	0,25	126	2,202	128,202	2.147	275.241	2,202	128,202	2.262	289.938	2,202	128,202	2.382	305.421
7	Imam	0,25	125	2,31	128,31	1.774	227.564	2,31	128,31	1.868	239.716	2,31	128,31	1.968	252.517
8	Kasemin	0,25	127	2,238	128,238	2.054	263.347	2,238	128,238	2.163	277.410	2,238	128,238	2.279	292.224
9	Suraji	0,75	375	2,43	128,43	2.334	299.707	2,43	128,43	2.458	315.711	2,43	128,43	2.590	332.570
10	Pami	0,5	254	2,43	128,43	1.680	215.789	2,43	128,43	1.770	227.312	2,43	128,43	1.864	239.450
11	Suyoto	0,25	126	2,31	128,31	1.960	251.518	2,31	128,31	2.065	264.949	2,31	128,31	2.175	279.098
12	Mat Tohir	0,25	127	2,334	128,334	2.054	263.545	2,334	128,334	2.163	277.618	2,334	128,334	2.279	292.443
13	Paini	0,25	128	2,322	128,322	2.240	287.476	2,322	128,322	2.360	302.828	2,322	128,322	2.486	318.999
14	Sulami	0,25	126	1,95	127,95	1.960	250.813	1,95	127,95	2.065	264.206	1,95	127,95	2.175	278.315
15	Paikun	0,25	127	2,31	128,31	2.054	263.495	2,31	128,31	2.163	277.566	2,31	128,31	2.279	292.388
16	Sumini	0,25	126	2,19	128,19	2.240	287.181	2,19	128,19	2.360	302.516	2,19	128,19	2.486	318.670
17	Lilik	0,25	125	2,43	128,43	1.867	239.765	2,43	128,43	1.967	252.569	2,43	128,43	2.072	266.056
17	Suhana														
18	BNimin	0,5	254	2,55	128,55	1.960	251.989	2,55	128,55	2.065	265.445	2,55	128,55	2.175	279.620
19	Sungep	0,5	252	2,31	128,31	2.054	263.495	2,31	128,31	2.163	277.566	2,31	128,31	2.279	292.388
20	Sutari	0,5	255	2,334	128,334	2.240	287.503	2,334	128,334	2.360	302.856	2,334	128,334	2.486	319.028
	Total	7,25		46,08	2566,08	40.325	5.173.639	46,08	2566,08	42.478	5.449.911	46,08	2566,08	44.747	5.740.937
	Rata-Rata 1 Ha			6,36	353,94	2.016	713.634	6,36	353,94	2.124	751.742	6,36	353,94	2.237	791.885
	Rata-Rata 0,5 Ha			3,18	176,97	2.016	356.817	3,18	176,97	2.124	375.871	3,18	176,97	2.237	395.943

Lanjutan Lampiran BI.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Pupuk Za			
				Pemberian Ke-16		Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk		
				(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	1,95	127,95	2.619	335.059
2	Mujianto	0,25	125	2,31	128,31	2.182	280.001
3	Eko	0,75	377	2,19	128,19	2.400	307.713
4	Purwanto	0,5	258	2,43	128,43	1.964	252.237
5	Darwaji	0,25	125	2,55	128,55	2.182	280.525
6	Suroso	0,25	126	2,202	128,202	2.510	321.731
7	Imam	0,25	125	2,31	128,31	2.073	266.001
8	Kasemin	0,25	127	2,238	128,238	2.400	307.829
9	Suraji	0,75	375	2,43	128,43	2.728	350.329
10	Pami	0,5	254	2,43	128,43	1.964	252.237
11	Suyoto	0,25	126	2,31	128,31	2.291	294.001
12	Mat Tohir	0,25	127	2,334	128,334	2.400	308.059
13	Paini	0,25	128	2,322	128,322	2.619	336.033
14	Sulami	0,25	126	1,95	127,95	2.291	293.177
15	Paikun	0,25	127	2,31	128,31	2.400	308.002
16	Sumini	0,25	126	2,19	128,19	2.619	335.687
17	Lilik Suhana	0,25	125	2,43	128,43	2.182	280.263
18	BNimin	0,5	254	2,55	128,55	2.291	294.551
19	Sungep	0,5	252	2,31	128,31	2.400	308.002
20	Sutari	0,5	255	2,334	128,334	2.619	336.065
Total		7,25		46	2.566	47.136	6.047.503
Rata-Rata 1 Ha				6,36	353,94	2.357	834.172
Rata-Rata 0,5 Ha				3,18	176,97	2.357	417.086

Lampiran BJ. Biaya Operasional Pupuk SP-36

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Pupuk Sp-36												
				Pemberian Ke-1				Pemberian Ke-2				Pemberian Ke-3				
				Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	
				(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	
1	Amir	0,25	126	1,2	151,2	3000	453.600	1,2	151,2	3.160	477.822	1,2	151,2	3.329	503.338	
2	Mujianto	0,25	125	1,44	180	3300	594.000	1,44	180	3.476	625.720	1,44	180	3.662	659.133	
3	Eko	0,75	377	1,68	633,36	3200	2.026.752	1,68	633,36	3.371	2.134.981	1,68	633,36	3.551	2.248.989	
4	Purwanto	0,5	258	1,344	346,752	3100	1.074.931	1,344	346,752	3.266	1.132.333	1,344	346,752	3.440	1.192.799	
5	Darwaji	0,25	125	1,512	189	3000	567.000	1,512	189	3.160	597.278	1,512	189	3.329	629.172	
6	Suroso	0,25	126	1,752	220,752	3150	695.369	1,752	220,752	3.318	732.501	1,752	220,752	3.495	771.617	
7	Imam	0,25	125	1,92	240	3350	804.000	1,92	240	3.529	846.934	1,92	240	3.717	892.160	
8	Kasemin	0,25	127	1,824	231,648	3400	787.603	1,824	231,648	3.582	829.661	1,824	231,648	3.773	873.965	
9	Suraji	0,75	375	1,296	486	3000	1.458.000	1,296	486	3.160	1.535.857	1,296	486	3.329	1.617.872	
10	Pami	0,5	254	1,608	408,432	3100	1.266.139	1,608	408,432	3.266	1.333.751	1,608	408,432	3.440	1.404.973	
11	Suyoto	0,25	126	1,344	169,344	3350	567.302	1,344	169,344	3.529	597.596	1,344	169,344	3.717	629.508	
12	Mat Tohir	0,25	127	1,512	192,024	3100	595.274	1,512	192,024	3.266	627.062	1,512	192,024	3.440	660.547	
13	Paini	0,25	128	1,752	224,256	3200	717.619	1,752	224,256	3.371	755.940	1,752	224,256	3.551	796.307	
14	Sulami	0,25	126	1,2	151,2	3450	521.640	1,2	151,2	3.634	549.496	1,2	151,2	3.828	578.839	
15	Paikun	0,25	127	1,44	182,88	3350	612.648	1,44	182,88	3.529	645.363	1,44	182,88	3.717	679.826	
16	Sumini	0,25	126	1,68	211,68	3100	656.208	1,68	211,68	3.266	691.250	1,68	211,68	3.440	728.162	
17	Lilik	0,25	125	1,344	168	3150	529.200	1,344	168	3.318	557.459	1,344	168	3.495	587.228	
18	Suhana															
18	BNimin	0,5	254	1,512	384,048	3000	1.152.144	1,512	384,048	3.160	1.213.668	1,512	384,048	3.329	1.278.478	
19	Sungep	0,5	252	1,752	441,504	3100	1.368.662	1,752	441,504	3.266	1.441.749	1,752	441,504	3.440	1.518.738	
20	Sutari	0,5	255	1,92	489,6	3100	1.517.760	1,92	489,6	3.266	1.598.808	1,92	489,6	3.440	1.684.185	
	Total	7,25			31,032	5701,68	63.500	17.965.853	31,032	5701,68	66.891	18.925.229	31,032	5701,68	70.463	19.935.837
	Rata-Rata 1 Ha				4,28	786,44	3.175	2.496.943	4,28	786,44	3.345	2.630.279	4,28	786,44	3.523	2.770.736
	Rata-Rata 0,5 Ha				2,14	393,22	3.175	1.248.471	2,14	393,22	3.345	1.315.140	2,14	393,22	3.523	1.385.368

Lanjutan Lampiran BJ.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Pupuk Sp-36											
				Pemberian Ke-4				Pemberian Ke-5				Pemberian Ke-6			
				Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	0,6	75,6	3.507	265.108	0,6	75,6	3.694	279.265	0,6	75,6	3.891	294.178
2	Mujianto	0,25	125	0,72	90	3.857	347.165	0,72	90	4.063	365.704	0,72	90,72	4.280	388.314
3	Eko	0,75	377	0,84	316,68	3.741	1.184.542	0,84	316,68	3.940	1.247.797	0,84	105,84	4.151	439.305
4	Purwanto	0,5	258	0,672	173,376	3.624	628.247	0,672	173,376	3.817	661.796	0,672	84,672	4.021	340.462
5	Darwaji	0,25	125	0,756	94,5	3.507	331.385	0,756	94,5	3.694	349.081	0,756	95,256	3.891	370.664
6	Suroso	0,25	126	0,876	110,376	3.682	406.411	0,876	110,376	3.879	428.113	0,876	110,376	4.086	450.974
7	Imam	0,25	125	0,96	120	3.916	469.901	0,96	120	4.125	494.993	0,96	120,96	4.345	525.597
8	Kasemin	0,25	127	0,912	115,824	3.974	460.317	0,912	115,824	4.187	484.898	0,912	114,912	4.410	506.770
9	Suraji	0,75	375	0,648	243	3.507	852.133	0,648	243	3.694	897.637	0,648	81,648	3.891	317.712
10	Pami	0,5	254	0,804	204,216	3.624	739.999	0,804	204,216	3.817	779.515	0,804	101,304	4.021	407.338
11	Suyoto	0,25	126	0,672	84,672	3.916	331.562	0,672	84,672	4.125	349.267	0,672	84,672	4.345	367.918
12	Mat Tohir	0,25	127	0,756	96,012	3.624	347.910	0,756	96,012	3.817	366.489	0,756	95,256	4.021	383.019
13	Paini	0,25	128	0,876	112,128	3.741	419.415	0,876	112,128	3.940	441.812	0,876	110,376	4.151	458.133
14	Sulami	0,25	126	0,6	75,6	4.033	304.874	0,6	75,6	4.248	321.155	0,6	75,6	4.475	338.304
15	Paikun	0,25	127	0,72	91,44	3.916	358.064	0,72	91,44	4.125	377.185	0,72	90,72	4.345	394.198
16	Sumini	0,25	126	0,672	84,672	3.624	306.818	0,672	84,672	3.817	323.203	0,672	84,672	4.021	340.462
17	Lilik Suhana	0,25	125	0,672	84	3.682	309.293	0,672	84	3.879	325.809	0,672	84,672	4.086	345.953
18	BNimin	0,5	254	0,756	192,024	3.507	673.375	0,756	192,024	3.694	709.333	0,756	95,256	3.891	370.664
19	Sungep	0,5	252	0,876	220,752	3.624	799.919	0,876	220,752	3.817	842.635	0,876	110,376	4.021	443.816
20	Sutari	0,5	255	0,96	244,8	3.624	887.060	0,96	244,8	3.817	934.429	0,96	120,96	4.021	486.374
Total		7,25		15,348	2829,672	74.226	10.423.501	15,348	2829,672	78.189	10.980.115	15,348	1933,848	82.365	7.970.154
Rata-Rata 1 Ha				2,12	390,30	3.711	1.448.511	2,12	390,30	3.909	1.525.861	2,12	266,74	4.118	1.098.486
Rata-Rata 0,5 Ha				1,06	195,15	3.711	724.255	1,06	195,15	3.909	762.931	1,06	133,37	4.118	549.243

Lanjutan Lampiran BJ.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Pupuk Sp-36											
				Pemberian Ke-7				Pemberian Ke-8				Pemberian Ke-9			
				Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	0,6	75,6	4.099	309.887	0,6	75,6	4.318	326.435	0,3	37,8	4.548	171.933
2	Mujianto	0,25	125	0,72	90,72	4.509	409.050	0,72	90,72	4.750	430.894	0,36	45,36	5.003	226.952
3	Eko	0,75	377	0,84	105,84	4.372	462.764	0,84	105,84	4.606	487.476	0,42	52,92	4.852	256.753
4	Purwanto	0,5	258	0,672	84,672	4.236	358.642	0,672	84,672	4.462	377.794	0,336	42,336	4.700	198.984
5	Darwaji	0,25	125	0,756	95,256	4.099	390.457	0,756	95,256	4.318	411.308	0,378	47,628	4.548	216.636
6	Suroso	0,25	126	0,876	110,376	4.304	475.056	0,876	110,376	4.534	500.424	0,438	55,188	4.776	263.573
7	Imam	0,25	125	0,96	120,96	4.577	553.664	0,96	120,96	4.822	583.230	0,48	60,48	5.079	307.187
8	Kasemin	0,25	127	0,912	114,912	4.646	533.831	0,912	114,912	4.894	562.338	0,456	57,456	5.155	296.183
9	Suraji	0,75	375	0,648	81,648	4.099	334.678	0,648	81,648	4.318	352.549	0,324	40,824	4.548	185.688
10	Pami	0,5	254	0,804	101,304	4.236	429.090	0,804	101,304	4.462	452.003	0,402	50,652	4.700	238.070
11	Suyoto	0,25	126	0,672	84,672	4.577	387.565	0,672	84,672	4.822	408.261	0,336	42,336	5.079	215.031
12	Mat Tohir	0,25	127	0,756	95,256	4.236	403.472	0,756	95,256	4.462	425.018	0,378	47,628	4.700	223.857
13	Paini	0,25	128	0,876	110,376	4.372	482.597	0,876	110,376	4.606	508.368	0,438	55,188	4.852	267.757
14	Sulami	0,25	126	0,6	75,6	4.714	356.370	0,6	75,6	4.966	375.400	0,3	37,8	5.231	197.723
15	Paikun	0,25	127	0,72	90,72	4.577	415.248	0,72	90,72	4.822	437.422	0,36	45,36	5.079	230.390
16	Sumini	0,25	126	0,672	84,672	4.236	358.642	0,672	84,672	4.462	377.794	0,336	42,336	4.700	198.984
17	Lilik Suhana	0,25	125	0,672	84,672	4.304	364.427	0,672	84,672	4.534	383.887	0,336	42,336	4.776	202.193
18	BNimin	0,5	254	0,756	95,256	4.099	390.457	0,756	95,256	4.318	411.308	0,378	47,628	4.548	216.636
19	Sungep	0,5	252	0,876	110,376	4.236	467.516	0,876	110,376	4.462	492.481	0,438	55,188	4.700	259.390
20	Sutari	0,5	255	0,96	120,96	4.236	512.346	0,96	120,96	4.462	539.705	0,48	60,48	4.700	284.263
Total		7,25		15,348	1933,848	86.763	8.395.760	15,348	1933,848	91.396	8.844.094	7,674	966,924	96.276	4.658.184
Rata-Rata 1 Ha				2,12	266,74	4.338	1.157.145	2,12	266,74	4.570	1.218.937	1,06	133,37	4.814	642.014
Rata-Rata 0,5 Ha				1,06	133,37	4.338	578.573	1,06	133,37	4.570	609.468	0,53	66,68	4.814	321.007

Lanjutan Lampiran BJ.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Pupuk Sp-36											
				Pemberian Ke-10				Pemberian Ke-11				Pemberian Ke-12			
				Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	0,3	37,8	4.791	181.114	0,3	37,8	5.047	190.786	0,3	37,8	5.317	200.974
2	Mujianto	0,25	125	0,36	45,36	5.271	239.071	0,36	45,36	5.552	251.837	0,36	45,36	5.848	265.285
3	Eko	0,75	377	0,42	52,92	5.111	270.464	0,42	52,92	5.384	284.907	0,42	52,92	5.671	300.121
4	Purwanto	0,5	258	0,336	42,336	4.951	209.610	0,336	42,336	5.215	220.803	0,336	42,336	5.494	232.594
5	Darwaji	0,25	125	0,378	47,628	4.791	228.204	0,378	47,628	5.047	240.390	0,378	47,628	5.317	253.227
6	Suroso	0,25	126	0,438	55,188	5.031	277.648	0,438	55,188	5.300	292.475	0,438	55,188	5.583	308.093
7	Imam	0,25	125	0,48	60,48	5.350	323.591	0,48	60,48	5.636	340.871	0,48	60,48	5.937	359.073
8	Kasemin	0,25	127	0,456	57,456	5.430	312.000	0,456	57,456	5.720	328.660	0,456	57,456	6.026	346.211
9	Suraji	0,75	375	0,324	40,824	4.791	195.604	0,324	40,824	5.047	206.049	0,324	40,824	5.317	217.052
10	Pami	0,5	254	0,402	50,652	4.951	250.783	0,402	50,652	5.215	264.175	0,402	50,652	5.494	278.282
11	Suyoto	0,25	126	0,336	42,336	5.350	226.514	0,336	42,336	5.636	238.610	0,336	42,336	5.937	251.351
12	Mat Tohir	0,25	127	0,378	47,628	4.951	235.811	0,378	47,628	5.215	248.403	0,378	47,628	5.494	261.668
13	Paini	0,25	128	0,438	55,188	5.111	282.055	0,438	55,188	5.384	297.117	0,438	55,188	5.671	312.983
14	Sulami	0,25	126	0,3	37,8	5.510	208.282	0,3	37,8	5.804	219.404	0,3	37,8	6.114	231.120
15	Paikun	0,25	127	0,36	45,36	5.350	242.693	0,36	45,36	5.636	255.653	0,36	45,36	5.937	269.305
16	Sumini	0,25	126	0,336	42,336	4.951	209.610	0,336	42,336	5.215	220.803	0,336	42,336	5.494	232.594
17	Lilik Suhana	0,25	125	0,336	42,336	5.031	212.990	0,336	42,336	5.300	224.364	0,336	42,336	5.583	236.345
18	BNimin	0,5	254	0,378	47,628	4.791	228.204	0,378	47,628	5.047	240.390	0,378	47,628	5.317	253.227
19	Sungep	0,5	252	0,438	55,188	4.951	273.241	0,438	55,188	5.215	287.832	0,438	55,188	5.494	303.203
20	Sutari	0,5	255	0,48	60,48	4.951	299.442	0,48	60,48	5.215	315.433	0,48	60,48	5.494	332.277
Total		7,25		7,674	966,924	101.418	4.906.931	7,674	966,924	106.833	5.168.961	7,674	966,924	112.538	5.444.984
Rata-Rata 1 Ha				1,06	133,37	5.071	676.298	1,06	133,37	5.342	712.412	1,06	133,37	5.627	750.455
Rata-Rata 0,5 Ha				0,53	66,68	5.071	338.149	0,53	66,68	5.342	356.206	0,53	66,68	5.627	375.227

Lanjutan Lampiran BJ.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Pupuk Sp-36											
				Pemberian Ke-13				Pemberian Ke-14				Pemberian Ke-15			
				Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	0,35	44,1	5.601	246.990	0,35	44,1	5.900	260.179	0,35	44,1	6.215	274.073
2	Mujianto	0,25	125	0,41	51,66	6.161	318.264	0,41	51,66	6.490	335.260	0,41	51,66	6.836	353.163
3	Eko	0,75	377	0,47	59,22	5.974	353.784	0,47	59,22	6.293	372.676	0,47	59,22	6.629	392.577
4	Purwanto	0,5	258	0,386	48,636	5.787	281.475	0,386	48,636	6.096	296.505	0,386	48,636	6.422	312.339
5	Darwaji	0,25	125	0,428	53,928	5.601	302.034	0,428	53,928	5.900	318.162	0,428	53,928	6.215	335.152
6	Suroso	0,25	126	0,488	61,488	5.881	361.594	0,488	61,488	6.195	380.903	0,488	61,488	6.526	401.243
7	Imam	0,25	125	0,53	66,78	6.254	417.649	0,53	66,78	6.588	439.951	0,53	66,78	6.940	463.444
8	Kasemin	0,25	127	0,506	63,756	6.347	404.687	0,506	63,756	6.686	426.298	0,506	63,756	7.043	449.062
9	Suraji	0,75	375	0,374	47,124	5.601	263.927	0,374	47,124	5.900	278.020	0,374	47,124	6.215	292.867
10	Pami	0,5	254	0,452	56,952	5.787	329.602	0,452	56,952	6.096	347.203	0,452	56,952	6.422	365.744
11	Suyoto	0,25	126	0,386	48,636	6.254	304.174	0,386	48,636	6.588	320.417	0,386	48,636	6.940	337.527
12	Mat Tohir	0,25	127	0,428	53,928	5.787	312.101	0,428	53,928	6.096	328.768	0,428	53,928	6.422	346.324
13	Paini	0,25	128	0,488	61,488	5.974	367.333	0,488	61,488	6.293	386.949	0,488	61,488	6.629	407.612
14	Sulami	0,25	126	0,35	44,1	6.441	284.039	0,35	44,1	6.785	299.206	0,35	44,1	7.147	315.184
15	Paikun	0,25	127	0,41	51,66	6.254	323.087	0,41	51,66	6.588	340.339	0,41	51,66	6.940	358.514
16	Sumini	0,25	126	0,386	48,636	5.787	281.475	0,386	48,636	6.096	296.505	0,386	48,636	6.422	312.339
17	Lilik	0,25	125	0,386	48,636	5.881	286.015	0,386	48,636	6.195	301.288	0,386	48,636	6.526	317.377
18	Suhana														
18	BNimin	0,5	254	0,428	53,928	5.601	302.034	0,428	53,928	5.900	318.162	0,428	53,928	6.215	335.152
19	Sungep	0,5	252	0,488	61,488	5.787	355.854	0,488	61,488	6.096	374.857	0,488	61,488	6.422	394.874
20	Sutari	0,5	255	0,53	66,78	5.787	386.481	0,53	66,78	6.096	407.119	0,53	66,78	6.422	428.859
	Total	7,25		8,674	1092,924	118.548	6.482.597	8,674	1092,924	124.878	6.828.768	8,674	1092,924	131.547	7.193.424
	Rata-Rata 1 Ha			1,20	150,75	5.927	893.543	1,20	150,75	6.244	941.258	1,20	150,75	6.577	991.521
	Rata-Rata 0,5 Ha			0,60	75,37	5.927	446.771	0,60	75,37	6.244	470.629	0,60	75,37	6.577	495.761

Lanjutan Lampiran BJ.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Pupuk Sp-36				
				Pemberian Ke-16				
				Pemberian Per Pohon	Jumlah Pemberian Keseluruhan Pupuk	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	
				(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Rp)	
1	Amir	0,25	126	0,35	44,1	6.547	288.708	
2	Mujianto	0,25	125	0,41	51,66	7.201	372.022	
3	Eko	0,75	377	0,47	59,22	6.983	413.541	
4	Purwanto	0,5	258	0,386	48,636	6.765	329.018	
5	Darwaji	0,25	125	0,428	53,928	6.547	353.049	
6	Suroso	0,25	126	0,488	61,488	6.874	422.669	
7	Imam	0,25	125	0,53	66,78	7.310	488.192	
8	Kasemin	0,25	127	0,506	63,756	7.420	473.042	
9	Suraji	0,75	375	0,374	47,124	6.547	308.506	
10	Pami	0,5	254	0,452	56,952	6.765	385.275	
11	Suyoto	0,25	126	0,386	48,636	7.310	355.551	
12	Mat Tohir	0,25	127	0,428	53,928	6.765	364.818	
13	Paini	0,25	128	0,488	61,488	6.983	429.378	
14	Sulami	0,25	126	0,35	44,1	7.529	332.015	
15	Paikun	0,25	127	0,41	51,66	7.310	377.658	
16	Sumini	0,25	126	0,386	48,636	6.765	329.018	
17	Lilik Suhana	0,25	125	0,386	48,636	6.874	334.324	
18	BNimin	0,5	254	0,428	53,928	6.547	353.049	
19	Sungep	0,5	252	0,488	61,488	6.765	415.960	
20	Sutari	0,5	255	0,53	66,78	6.765	451.760	
Total		7,25		9	1.093	138.571	7.577.553	
Rata-Rata 1 Ha				1,20	150,75	6.929	1.044.469	
Rata-Rata 0,5 Ha				0,60	75,37	6.929	522.234	

Lampiran BK. Biaya Operasional Obat Fujiwan

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Fujiwan									
				Pemberian Ke-1			Pemberian Ke-2			Pemberian Ke-3			
				Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	
				(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)	
1	Amir	0,25	126	1,4	160.000	224.000	1,4	168.544	235.962	1,4	177.544	248.562	
2	Mujianto	0,25	125	1,3	161.000	209.300	1,3	169.597	220.477	1,3	178.654	232.250	
3	Eko	0,75	377	3,3	163.000	537.900	3,3	171.704	566.624	3,3	180.873	596.882	
4	Purwanto	0,5	258	2	155.000	310.000	2	163.277	326.554	2	171.996	343.992	
5	Darwaji	0,25	125	1,2	159.000	190.800	1,2	167.491	200.989	1,2	176.435	211.722	
6	Suroso	0,25	126	1	158.000	158.000	1	166.437	166.437	1	175.325	175.325	
7	Imam	0,25	125	1,23	157.000	193.110	1,23	165.384	203.422	1,23	174.215	214.285	
8	Kasemin	0,25	127	1,5	163.000	244.500	1,5	171.704	257.556	1,5	180.873	271.310	
9	Suraji	0,75	375	3,4	162.000	550.800	3,4	170.651	580.213	3,4	179.764	611.196	
10	Pami	0,5	254	2,2	160.000	352.000	2,2	168.544	370.797	2,2	177.544	390.597	
11	Suyoto	0,25	126	1,32	156.000	205.920	1,32	164.330	216.916	1,32	173.106	228.499	
12	Mat Tohir	0,25	127	1,1	162.000	178.200	1,1	170.651	187.716	1,1	179.764	197.740	
13	Paini	0,25	128	1,24	161.000	199.640	1,24	169.597	210.301	1,24	178.654	221.531	
14	Sulami	0,25	126	1,4	163.000	228.200	1,4	171.704	240.386	1,4	180.873	253.222	
15	Paikun	0,25	127	1,31	162.000	212.220	1,31	170.651	223.553	1,31	179.764	235.490	
16	Sumini	0,25	126	1,12	160.000	179.200	1,12	168.544	188.769	1,12	177.544	198.850	
17	Lilik Suhana	0,25	125	1,1	160.000	176.000	1,1	168.544	185.398	1,1	177.544	195.299	
18	BNimin	0,5	254	2,1	158.000	331.800	2,1	166.437	349.518	2,1	175.325	368.182	
19	Sungep	0,5	252	2,4	158.500	380.400	2,4	166.964	400.713	2,4	175.880	422.111	
20	Sutari	0,5	255	2,3	157.000	361.100	2,3	165.384	380.383	2,3	174.215	400.695	
Total		7,25			3.195.500	5.423.090	33,92	3.366.140	5.712.683	33,92	3.545.892	6.017.740	3.195.500
Rata-Rata 1 Ha					159.775	747.527	4,68	168.307	787.445	4,68	177.295	829.494	
Rata-Rata 0,5 Ha					159.775	373.763	2,34	168.307	393.722	2,34	177.295	414.747	

Lanjutan Lampiran BK.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Fujiwan								
				Pemberian Ke-4			Pemberian Ke-5			Pemberian Ke-6		
				Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	1,4	187.025	261.835	1,4	197.012	275.817	1,4	207.533	290.546
2	Mujianto	0,25	125	1,3	188.194	244.652	1,3	198.244	257.717	1,3	208.830	271.479
3	Eko	0,75	377	3,3	190.532	628.755	3,3	200.706	662.331	3,3	211.424	697.699
4	Purwanto	0,5	258	2	181.181	362.361	2	190.856	381.711	2	201.047	402.095
5	Darwaji	0,25	125	1,2	185.856	223.027	1,2	195.781	234.937	1,2	206.236	247.483
6	Suroso	0,25	126	1	184.687	184.687	1	194.550	194.550	1	204.939	204.939
7	Imam	0,25	125	1,23	183.518	225.728	1,23	193.318	237.781	1,23	203.641	250.479
8	Kasemin	0,25	127	1,5	190.532	285.798	1,5	200.706	301.059	1,5	211.424	317.136
9	Suraji	0,75	375	3,4	189.363	643.834	3,4	199.475	678.215	3,4	210.127	714.431
10	Pami	0,5	254	2,2	187.025	411.455	2,2	197.012	433.427	2,2	207.533	456.572
11	Suyoto	0,25	126	1,32	182.349	240.701	1,32	192.087	253.555	1,32	202.344	267.095
12	Mat Tohir	0,25	127	1,1	189.363	208.299	1,1	199.475	219.422	1,1	210.127	231.140
13	Paini	0,25	128	1,24	188.194	233.361	1,24	198.244	245.822	1,24	208.830	258.949
14	Sulami	0,25	126	1,4	190.532	266.745	1,4	200.706	280.989	1,4	211.424	295.994
15	Paikun	0,25	127	1,31	189.363	248.065	1,31	199.475	261.312	1,31	210.127	275.266
16	Sumini	0,25	126	1,12	187.025	209.468	1,12	197.012	220.654	1,12	207.533	232.437
17	Lilik Suhana	0,25	125	1,1	187.025	205.728	1,1	197.012	216.713	1,1	207.533	228.286
18	BNimin	0,5	254	2,1	184.687	387.843	2,1	194.550	408.554	2,1	204.939	430.371
19	Sungep	0,5	252	2,4	185.272	444.652	2,4	195.165	468.397	2,4	205.587	493.409
20	Sutari	0,5	255	2,3	183.518	422.092	2,3	193.318	444.632	2,3	203.641	468.375
Total		7,25		33,92	3.735.242	6.339.088	33,92	3.934.704	6.677.595	33,92	4.144.817	7.034.178
Rata-Rata 1 Ha				4,68	186.762	873.789	4,68	196.735	920.449	4,68	207.241	969.601
Rata-Rata 0,5 Ha				2,34	186.762	436.895	2,34	196.735	460.225	2,34	207.241	484.801

Lanjutan Lampiran BK.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Fujiwan								
				Pemberian Ke-7			Pemberian Ke-8			Pemberian Ke-9		
				Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	1,4	218.615	306.061	1,4	230.289	322.405	1,4	242.586	339.621
2	Mujianto	0,25	125	1,3	219.981	285.976	1,3	231.728	301.247	1,3	244.103	317.333
3	Eko	0,75	377	3,3	222.714	734.956	3,3	234.607	774.203	3,3	247.135	815.545
4	Purwanto	0,5	258	2	211.783	423.566	2	223.092	446.185	2	235.006	470.011
5	Darwaji	0,25	125	1,2	217.249	260.698	1,2	228.850	274.620	1,2	241.070	289.284
6	Suroso	0,25	126	1	215.882	215.882	1	227.410	227.410	1	239.554	239.554
7	Imam	0,25	125	1,23	214.516	263.855	1,23	225.971	277.944	1,23	238.038	292.787
8	Kasemin	0,25	127	1,5	222.714	334.071	1,5	234.607	351.910	1,5	247.135	370.702
9	Suraji	0,75	375	3,4	221.348	752.582	3,4	233.168	792.770	3,4	245.619	835.104
10	Pami	0,5	254	2,2	218.615	480.953	2,2	230.289	506.636	2,2	242.586	533.690
11	Suyoto	0,25	126	1,32	213.150	281.357	1,32	224.532	296.382	1,32	236.522	312.209
12	Mat Tohir	0,25	127	1,1	221.348	243.482	1,1	233.168	256.484	1,1	245.619	270.181
13	Paini	0,25	128	1,24	219.981	272.777	1,24	231.728	287.343	1,24	244.103	302.687
14	Sulami	0,25	126	1,4	222.714	311.800	1,4	234.607	328.450	1,4	247.135	345.989
15	Paikun	0,25	127	1,31	221.348	289.965	1,31	233.168	305.450	1,31	245.619	321.761
16	Sumini	0,25	126	1,12	218.615	244.849	1,12	230.289	257.924	1,12	242.586	271.697
17	Lilik Suhana	0,25	125	1,1	218.615	240.476	1,1	230.289	253.318	1,1	242.586	266.845
18	BNimin	0,5	254	2,1	215.882	453.353	2,1	227.410	477.562	2,1	239.554	503.064
19	Sungep	0,5	252	2,4	216.565	519.757	2,4	228.130	547.512	2,4	240.312	576.749
20	Sutari	0,5	255	2,3	214.516	493.387	2,3	225.971	519.733	2,3	238.038	547.487
Total		7,25		33,92	4.366.151	7.409.804	33,92	4.599.303	7.805.487	33,92	4.844.906	8.222.300
Rata-Rata 1 Ha				4,68	218.308	1.021.378	4,68	229.965	1.075.920	4,68	242.245	1.133.374
Rata-Rata 0,5 Ha				2,34	218.308	510.689	2,34	229.965	537.960	2,34	242.245	566.687

Lanjutan Lampiran BK.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Fujiwan								
				Pemberian Ke-10			Pemberian Ke-11			Pemberian Ke-12		
				Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	1,4	255.541	357.757	1,4	269.186	376.861	1,4	283.561	396.985
2	Mujianto	0,25	125	1,3	257.138	334.279	1,3	270.869	352.129	1,3	285.333	370.933
3	Eko	0,75	377	3,3	260.332	859.095	3,3	274.234	904.971	3,3	288.878	953.296
4	Purwanto	0,5	258	2	247.555	495.110	2	260.774	521.549	2	274.700	549.399
5	Darwaji	0,25	125	1,2	253.943	304.732	1,2	267.504	321.005	1,2	281.789	338.146
6	Suroso	0,25	126	1	252.346	252.346	1	265.822	265.822	1	280.016	280.016
7	Imam	0,25	125	1,23	250.749	308.421	1,23	264.139	324.891	1,23	278.244	342.240
8	Kasemin	0,25	127	1,5	260.332	390.498	1,5	274.234	411.350	1,5	288.878	433.317
9	Suraji	0,75	375	3,4	258.735	879.698	3,4	272.551	926.674	3,4	287.105	976.159
10	Pami	0,5	254	2,2	255.541	562.189	2,2	269.186	592.210	2,2	283.561	623.834
11	Suyoto	0,25	126	1,32	249.152	328.881	1,32	262.457	346.443	1,32	276.472	364.943
12	Mat Tohir	0,25	127	1,1	258.735	284.608	1,1	272.551	299.806	1,1	287.105	315.816
13	Paini	0,25	128	1,24	257.138	318.851	1,24	270.869	335.877	1,24	285.333	353.813
14	Sulami	0,25	126	1,4	260.332	364.465	1,4	274.234	383.927	1,4	288.878	404.429
15	Paikun	0,25	127	1,31	258.735	338.943	1,31	272.551	357.042	1,31	287.105	376.108
16	Sumini	0,25	126	1,12	255.541	286.205	1,12	269.186	301.489	1,12	283.561	317.588
17	Lilik Suhana	0,25	125	1,1	255.541	281.095	1,1	269.186	296.105	1,1	283.561	311.917
18	BNimin	0,5	254	2,1	252.346	529.927	2,1	265.822	558.225	2,1	280.016	588.035
19	Sungep	0,5	252	2,4	253.145	607.548	2,4	266.663	639.991	2,4	280.903	674.166
20	Sutari	0,5	255	2,3	250.749	576.723	2,3	264.139	607.520	2,3	278.244	639.962
Total		7,25		33,92	5.103.624	8.661.371	33,92	5.376.157	9.123.888	33,92	5.663.244	9.611.104
Rata-Rata 1 Ha				4,68	255.181	1.193.896	4,68	268.808	1.257.650	4,68	283.162	1.324.809
Rata-Rata 0,5 Ha				2,34	255.181	596.948	2,34	268.808	628.825	2,34	283.162	662.404

Lanjutan Lampiran BK.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Fujiwan								
				Pemberian Ke-13			Pemberian Ke-14			Pemberian Ke-15		
				Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	1,4	298.703	418.184	1,4	314.654	440.515	1,4	331.456	464.039
2	Mujianto	0,25	125	1,3	300.570	390.741	1,3	316.620	411.607	1,3	333.528	433.586
3	Eko	0,75	377	3,3	304.304	1.004.203	3,3	320.554	1.057.827	3,3	337.671	1.114.315
4	Purwanto	0,5	258	2	289.369	578.737	2	304.821	609.642	2	321.098	642.197
5	Darwaji	0,25	125	1,2	296.836	356.203	1,2	312.687	375.225	1,2	329.385	395.262
6	Suroso	0,25	126	1	294.969	294.969	1	310.721	310.721	1	327.313	327.313
7	Imam	0,25	125	1,23	293.102	360.516	1,23	308.754	379.768	1,23	325.242	400.047
8	Kasemin	0,25	127	1,5	304.304	456.456	1,5	320.554	480.830	1,5	337.671	506.507
9	Suraji	0,75	375	3,4	302.437	1.028.285	3,4	318.587	1.083.196	3,4	335.600	1.141.039
10	Pami	0,5	254	2,2	298.703	657.147	2,2	314.654	692.238	2,2	331.456	729.204
11	Suyoto	0,25	126	1,32	291.236	384.431	1,32	306.788	404.960	1,32	323.170	426.584
12	Mat Tohir	0,25	127	1,1	302.437	332.681	1,1	318.587	350.446	1,1	335.600	369.160
13	Paini	0,25	128	1,24	300.570	372.707	1,24	316.620	392.609	1,24	333.528	413.575
14	Sulami	0,25	126	1,4	304.304	426.025	1,4	320.554	448.775	1,4	337.671	472.740
15	Paikun	0,25	127	1,31	302.437	396.192	1,31	318.587	417.349	1,31	335.600	439.635
16	Sumini	0,25	126	1,12	298.703	334.547	1,12	314.654	352.412	1,12	331.456	371.231
17	Lilik Suhana	0,25	125	1,1	298.703	328.573	1,1	314.654	346.119	1,1	331.456	364.602
18	BNimin	0,5	254	2,1	294.969	619.436	2,1	310.721	652.513	2,1	327.313	687.358
19	Sungep	0,5	252	2,4	295.903	710.167	2,4	311.704	748.090	2,4	328.349	788.038
20	Sutari	0,5	255	2,3	293.102	674.136	2,3	308.754	710.134	2,3	325.242	748.056
Total		7,25		33,92	5.965.661	10.124.337	33,92	6.284.228	10.664.976	33,92	6.619.805	11.234.486
Rata-Rata 1 Ha				4,68	298.283	1.395.553	4,68	314.211	1.470.076	4,68	330.990	1.548.578
Rata-Rata 0,5 Ha				2,34	298.283	697.777	2,34	314.211	735.038	2,34	330.990	774.289

Lanjutan Lampiran BK.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Fujiwan		
				Pemberian Ke-16		
				Pemberian Abat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Liter)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	1,4	349.156	488.819
2	Mujianto	0,25	125	1,3	351.338	456.740
3	Eko	0,75	377	3,3	355.703	1.173.819
4	Purwanto	0,5	258	2	338.245	676.490
5	Darwaji	0,25	125	1,2	346.974	416.369
6	Suroso	0,25	126	1	344.792	344.792
7	Imam	0,25	125	1,23	342.609	421.410
8	Kasemin	0,25	127	1,5	355.703	533.554
9	Suraji	0,75	375	3,4	353.521	1.201.970
10	Pami	0,5	254	2,2	349.156	768.144
11	Suyoto	0,25	126	1,32	340.427	449.364
12	Mat Tohir	0,25	127	1,1	353.521	388.873
13	Paini	0,25	128	1,24	351.338	435.660
14	Sulami	0,25	126	1,4	355.703	497.984
15	Paikun	0,25	127	1,31	353.521	463.112
16	Sumini	0,25	126	1,12	349.156	391.055
17	Lilik Suhana	0,25	125	1,1	349.156	384.072
18	BNimin	0,5	254	2,1	344.792	724.063
19	Sungep	0,5	252	2,4	345.883	830.119
20	Sutari	0,5	255	2,3	342.609	788.002
Total		7,25		33,92	6.973.303	11.834.408
Rata-Rata 1 Ha				4,68	348.665	1.631.272
Rata-Rata 0,5 Ha				2,34	348.665	815.636

Lampiran BL. Biaya Operasional Obat Gramoxone

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Gramoxone								
				Pemberian Ke-1			Pemberian Ke-2			Pemberian Ke-3		
				Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	1	85.000	85.000	1	89.539	89.539	1	94.320	94.320
2	Mujianto	0,25	125	1,5	81.000	121.500	1,5	85.325	127.988	1,5	89.882	134.823
3	Eko	0,75	377	3	81.500	244.500	3	85.852	257.556	3	90.437	271.310
4	Purwanto	0,5	258	2	83.000	166.000	2	87.432	174.864	2	92.101	184.202
5	Darwaji	0,25	125	1,2	85.500	102.600	1,2	90.066	108.079	1,2	94.875	113.850
6	Suroso	0,25	126	1,4	83.500	116.900	1,4	87.959	123.142	1,4	92.656	129.718
7	Imam	0,25	125	1,3	82.000	106.600	1,3	86.379	112.292	1,3	90.991	118.289
8	Kasemin	0,25	127	1,12	80.000	89.600	1,12	84.272	94.385	1,12	88.772	99.425
9	Suraji	0,75	375	3,1	80.000	248.000	3,1	84.272	261.243	3,1	88.772	275.194
10	Pami	0,5	254	2,2	81.000	178.200	2,2	85.325	187.716	2,2	89.882	197.740
11	Suyoto	0,25	126	1,3	81.500	105.950	1,3	85.852	111.608	1,3	90.437	117.568
12	Mat Tohir	0,25	127	1,2	82.500	99.000	1,2	86.906	104.287	1,2	91.546	109.856
13	Paini	0,25	128	1,1	84.000	92.400	1,1	88.486	97.334	1,1	93.211	102.532
14	Sulami	0,25	126	1,4	85.000	119.000	1,4	89.539	125.355	1,4	94.320	132.049
15	Paikun	0,25	127	1,1	83.000	91.300	1,1	87.432	96.175	1,1	92.101	101.311
16	Sumini	0,25	126	1,5	82.500	123.750	1,5	86.906	130.358	1,5	91.546	137.319
17	Lilik	0,25	125	1,4	84.500	118.300	1,4	89.012	124.617	1,4	93.766	131.272
18	Suhana BNimin	0,5	254	2,1	81.000	170.100	2,1	85.325	179.183	2,1	89.882	188.752
19	Sungep	0,5	252	2,3	80.000	184.000	2,3	84.272	193.826	2,3	88.772	204.176
20	Sutari	0,5	255	2	82.000	164.000	2	86.379	172.758	2	90.991	181.983
Total		7,25		33,22	1.648.500	2.726.700	33,22	1.736.530	2.872.306	33,22	1.829.261	3.025.687
Rata-Rata 1 Ha				4,58	82.425	377.677	4,58	86.826	397.845	4,58	91.463	419.090
Rata-Rata 0,5 Ha				2,29	82.425	188.839	2,29	86.826	198.922	2,29	91.463	209.545

Lanjutan Lampiran BL.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Gramoxone								
				Pemberian Ke-4			Pemberian Ke-5			Pemberian Ke-6		
				Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Abat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Abat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	1	99.357	99.357	1	104.663	104.663	1	110.252	110.252
2	Mujianto	0,25	125	1,5	94.681	142.022	1,5	99.737	149.606	1,5	105.063	157.595
3	Eko	0,75	377	3	95.266	285.798	3	100.353	301.059	3	105.712	317.136
4	Purwanto	0,5	258	2	97.019	194.039	2	102.200	204.400	2	107.658	215.315
5	Darwaji	0,25	125	1,2	99.942	119.930	1,2	105.278	126.334	1,2	110.900	133.080
6	Suroso	0,25	126	1,4	97.604	136.645	1,4	102.816	143.942	1,4	108.306	151.629
7	Imam	0,25	125	1,3	95.850	124.605	1,3	100.969	131.259	1,3	106.361	138.269
8	Kasemin	0,25	127	1,12	93.513	104.734	1,12	98.506	110.327	1,12	103.766	116.218
9	Suraji	0,75	375	3,1	93.513	289.889	3,1	98.506	305.369	3,1	103.766	321.676
10	Pami	0,5	254	2,2	94.681	208.299	2,2	99.737	219.422	2,2	105.063	231.140
11	Suyoto	0,25	126	1,3	95.266	123.846	1,3	100.353	130.459	1,3	105.712	137.426
12	Mat Tohir	0,25	127	1,2	96.435	115.722	1,2	101.584	121.901	1,2	107.009	128.411
13	Paini	0,25	128	1,1	98.188	108.007	1,1	103.431	113.775	1,1	108.955	119.850
14	Sulami	0,25	126	1,4	99.357	139.100	1,4	104.663	146.528	1,4	110.252	154.352
15	Paikun	0,25	127	1,1	97.019	106.721	1,1	102.200	112.420	1,1	107.658	118.423
16	Sumini	0,25	126	1,5	96.435	144.652	1,5	101.584	152.377	1,5	107.009	160.514
17	Lilik	0,25	125	1,4	98.773	138.282	1,4	104.047	145.666	1,4	109.603	153.444
18	Suhana BNimin	0,5	254	2,1	94.681	198.831	2,1	99.737	209.449	2,1	105.063	220.633
19	Sungep	0,5	252	2,3	93.513	215.079	2,3	98.506	226.564	2,3	103.766	238.663
20	Sutari	0,5	255	2	95.850	191.701	2	100.969	201.938	2	106.361	212.721
Total		7,25		33,22	1.926.943	3.187.259	33,22	2.029.842	3.357.458	33,22	2.138.235	3.536.746
Rata-Rata 1 Ha				4,58	96.347	441.469	4,58	101.492	465.044	4,58	106.912	489.877
Rata-Rata 0,5 Ha				2,29	96.347	220.735	2,29	101.492	232.522	2,29	106.912	244.939

Lanjutan Lampiran BL.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Gramoxone								
				Pemberian Ke-7			Pemberian Ke-8			Pemberian Ke-9		
				Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Abat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Abat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	1	116.139	116.139	1	122.341	122.341	1	128.874	128.874
2	Mujianto	0,25	125	1,5	110.674	166.011	1,5	116.584	174.876	1,5	122.809	184.214
3	Eko	0,75	377	3	111.357	334.071	3	117.303	351.910	3	123.567	370.702
4	Purwanto	0,5	258	2	113.407	226.813	2	119.462	238.925	2	125.842	251.683
5	Darwaji	0,25	125	1,2	116.822	140.187	1,2	123.061	147.673	1,2	129.632	155.559
6	Suroso	0,25	126	1,4	114.090	159.726	1,4	120.182	168.255	1,4	126.600	177.240
7	Imam	0,25	125	1,3	112.040	145.652	1,3	118.023	153.430	1,3	124.326	161.623
8	Kasemin	0,25	127	1,12	109.307	122.424	1,12	115.144	128.962	1,12	121.293	135.848
9	Suraji	0,75	375	3,1	109.307	338.853	3,1	115.144	356.948	3,1	121.293	376.009
10	Pami	0,5	254	2,2	110.674	243.482	2,2	116.584	256.484	2,2	122.809	270.181
11	Suyoto	0,25	126	1,3	111.357	144.764	1,3	117.303	152.494	1,3	123.567	160.638
12	Mat Tohir	0,25	127	1,2	112.723	135.268	1,2	118.743	142.491	1,2	125.084	150.100
13	Paini	0,25	128	1,1	114.773	126.250	1,1	120.902	132.992	1,1	127.358	140.094
14	Sulami	0,25	126	1,4	116.139	162.595	1,4	122.341	171.277	1,4	128.874	180.424
15	Paikun	0,25	127	1,1	113.407	124.747	1,1	119.462	131.409	1,1	125.842	138.426
16	Sumini	0,25	126	1,5	112.723	169.085	1,5	118.743	178.114	1,5	125.084	187.625
17	Lilik Suhana	0,25	125	1,4	115.456	161.638	1,4	121.621	170.270	1,4	128.116	179.362
18	BNimin	0,5	254	2,1	110.674	232.415	2,1	116.584	244.826	2,1	122.809	257.900
19	Sungep	0,5	252	2,3	109.307	251.407	2,3	115.144	264.832	2,3	121.293	278.974
20	Sutari	0,5	255	2	112.040	224.080	2	118.023	236.046	2	124.326	248.651
	Total	7,25		33,22	2.252.417	3.725.609	33,22	2.372.696	3.924.556	33,22	2.499.398	4.134.128
	Rata-Rata 1 Ha			4,58	112.621	516.037	4,58	118.635	543.593	4,58	124.970	572.621
	Rata-Rata 0,5 Ha			2,29	112.621	258.018	2,29	118.635	271.796	2,29	124.970	286.310

Lanjutan Lampiran BL.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Gramoxone								
				Pemberian Ke-10			Pemberian Ke-11			Pemberian Ke-12		
				Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Abat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Abat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	1	135.756	135.756	1	143.005	143.005	1	150.642	150.642
2	Mujianto	0,25	125	1,5	129.367	194.051	1,5	136.276	204.413	1,5	143.553	215.329
3	Eko	0,75	377	3	130.166	390.498	3	137.117	411.350	3	144.439	433.317
4	Purwanto	0,5	258	2	132.562	265.123	2	139.640	279.281	2	147.097	294.194
5	Darwaji	0,25	125	1,2	136.554	163.865	1,2	143.846	172.616	1,2	151.528	181.833
6	Suroso	0,25	126	1,4	133.360	186.704	1,4	140.482	196.674	1,4	147.983	207.177
7	Imam	0,25	125	1,3	130.965	170.254	1,3	137.958	179.345	1,3	145.325	188.922
8	Kasemin	0,25	127	1,12	127.770	143.103	1,12	134.593	150.744	1,12	141.780	158.794
9	Suraji	0,75	375	3,1	127.770	396.088	3,1	134.593	417.239	3,1	141.780	439.519
10	Pami	0,5	254	2,2	129.367	284.608	2,2	136.276	299.806	2,2	143.553	315.816
11	Suyoto	0,25	126	1,3	130.166	169.216	1,3	137.117	178.252	1,3	144.439	187.771
12	Mat Tohir	0,25	127	1,2	131.763	158.116	1,2	138.799	166.559	1,2	146.211	175.453
13	Paini	0,25	128	1,1	134.159	147.575	1,1	141.323	155.455	1,1	148.870	163.756
14	Sulami	0,25	126	1,4	135.756	190.058	1,4	143.005	200.207	1,4	150.642	210.898
15	Paikun	0,25	127	1,1	132.562	145.818	1,1	139.640	153.604	1,1	147.097	161.807
16	Sumini	0,25	126	1,5	131.763	197.645	1,5	138.799	208.199	1,5	146.211	219.317
17	Lilik	0,25	125	1,4	134.957	188.940	1,4	142.164	199.030	1,4	149.756	209.658
18	Suhana BNimin	0,5	254	2,1	129.367	271.672	2,1	136.276	286.179	2,1	143.553	301.461
19	Sungep	0,5	252	2,3	127.770	293.872	2,3	134.593	309.564	2,3	141.780	326.095
20	Sutari	0,5	255	2	130.965	261.929	2	137.958	275.916	2	145.325	290.650
Total		7,25		33,22	2.632.866	4.354.890	33,22	2.773.461	4.587.441	33,22	2.921.564	4.832.410
Rata-Rata 1 Ha				4,58	131.643	603.199	4,58	138.673	635.410	4,58	146.078	669.340
Rata-Rata 0,5 Ha				2,29	131.643	301.599	2,29	138.673	317.705	2,29	146.078	334.670

Lanjutan Lampiran BL.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Gramoxone								
				Pemberian Ke-13			Pemberian Ke-14			Pemberian Ke-15		
				Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Abat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Abat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	1	158.686	158.686	1	167.160	167.160	1	176.086	176.086
2	Mujianto	0,25	125	1,5	151.218	226.828	1,5	159.294	238.940	1,5	167.800	251.700
3	Eko	0,75	377	3	152.152	456.456	3	160.277	480.830	3	168.836	506.507
4	Purwanto	0,5	258	2	154.952	309.904	2	163.227	326.453	2	171.943	343.886
5	Darwaji	0,25	125	1,2	159.619	191.543	1,2	168.143	201.772	1,2	177.122	212.546
6	Suroso	0,25	126	1,4	155.886	218.240	1,4	164.210	229.894	1,4	172.979	242.170
7	Imam	0,25	125	1,3	153.085	199.011	1,3	161.260	209.638	1,3	169.871	220.833
8	Kasemin	0,25	127	1,12	149.352	167.274	1,12	157.327	176.206	1,12	165.728	185.616
9	Suraji	0,75	375	3,1	149.352	462.990	3,1	157.327	487.713	3,1	165.728	513.757
10	Pami	0,5	254	2,2	151.218	332.681	2,2	159.294	350.446	2,2	167.800	369.160
11	Suyoto	0,25	126	1,3	152.152	197.797	1,3	160.277	208.360	1,3	168.836	219.486
12	Mat Tohir	0,25	127	1,2	154.019	184.823	1,2	162.243	194.692	1,2	170.907	205.089
13	Paini	0,25	128	1,1	156.819	172.501	1,1	165.193	181.713	1,1	174.015	191.416
14	Sulami	0,25	126	1,4	158.686	222.160	1,4	167.160	234.024	1,4	176.086	246.521
15	Paikun	0,25	127	1,1	154.952	170.447	1,1	163.227	179.549	1,1	171.943	189.137
16	Sumini	0,25	126	1,5	154.019	231.028	1,5	162.243	243.365	1,5	170.907	256.361
17	Lilik	0,25	125	1,4	157.753	220.854	1,4	166.177	232.647	1,4	175.050	245.071
18	Suhana BNimin	0,5	254	2,1	151.218	317.559	2,1	159.294	334.516	2,1	167.800	352.380
19	Sungep	0,5	252	2,3	149.352	343.509	2,3	157.327	361.852	2,3	165.728	381.175
20	Sutari	0,5	255	2	153.085	306.171	2	161.260	322.520	2	169.871	339.743
Total		7,25		33,22	3.077.576	5.090.461	33,22	3.241.918	5.362.292	33,22	3.415.036	5.648.638
Rata-Rata 1 Ha				4,58	153.879	705.083	4,58	162.096	742.735	4,58	170.752	782.397
Rata-Rata 0,5 Ha				2,29	153.879	352.542	2,29	162.096	371.367	2,29	170.752	391.198

Lanjutan Lampiran BL.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Gramoxone		
				Pemberian Ke-16		
				Pemberian Obat (Liter)	Harga Satuan (Rp)	Biaya Total Pembelian (Rp)
1	Amir	0,25	126	1	185.489	185.489
2	Mujianto	0,25	125	1,5	176.760	265.140
3	Eko	0,75	377	3	177.851	533.554
4	Purwanto	0,5	258	2	181.125	362.250
5	Darwaji	0,25	125	1,2	186.580	223.896
6	Suroso	0,25	126	1,4	182.216	255.102
7	Imam	0,25	125	1,3	178.943	232.625
8	Kasemin	0,25	127	1,12	174.578	195.527
9	Suraji	0,75	375	3,1	174.578	541.192
10	Pami	0,5	254	2,2	176.760	388.873
11	Suyoto	0,25	126	1,3	177.851	231.207
12	Mat Tohir	0,25	127	1,2	180.034	216.040
13	Paini	0,25	128	1,1	183.307	201.638
14	Sulami	0,25	126	1,4	185.489	259.685
15	Paikun	0,25	127	1,1	181.125	199.237
16	Sumini	0,25	126	1,5	180.034	270.050
17	Lilik Suhana	0,25	125	1,4	184.398	258.157
18	BNimin	0,5	254	2,1	176.760	371.197
19	Sungep	0,5	252	2,3	174.578	401.530
20	Sutari	0,5	255	2	178.943	357.885
Total		7,25		33,22	3.597.399	5.950.275
Rata-Rata 1 Ha				4,58	179.870	824.177
Rata-Rata 0,5 Ha				2,29	179.870	412.088

Lampiran BM. Biaya Operasional Obat Curacron

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Curacron								
				Pemberian Ke-1			Pemberian Ke-2			Pemberian Ke-3		
				Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	1,2	55.000	66.000	1,2	57.937	69.524	1,2	61.031	73.237
2	Mujianto	0,25	125	1	53.000	53.000	1	55.830	55.830	1	58.812	58.812
3	Eko	0,75	377	3,2	51.000	163.200	3,2	53.723	171.915	3,2	56.592	181.095
4	Purwanto	0,5	258	2,1	50.000	105.000	2,1	52.670	110.607	2,1	55.483	116.513
5	Darwaji	0,25	125	1,3	53.000	68.900	1,3	55.830	72.579	1,3	58.812	76.455
6	Suroso	0,25	126	1	52.000	52.000	1	54.777	54.777	1	57.702	57.702
7	Imam	0,25	125	1,4	55.000	77.000	1,4	57.937	81.112	1,4	61.031	85.443
8	Kasemin	0,25	127	1,2	55.500	66.600	1,2	58.464	70.156	1,2	61.586	73.903
9	Suraji	0,75	375	3	52.000	156.000	3	54.777	164.330	3	57.702	173.106
10	Pami	0,5	254	2	53.000	106.000	2	55.830	111.660	2	58.812	117.623
11	Suyoto	0,25	126	1,1	51.000	56.100	1,1	53.723	59.096	1,1	56.592	62.251
12	Mat Tohir	0,25	127	1,3	52.000	67.600	1,3	54.777	71.210	1,3	57.702	75.012
13	Paini	0,25	128	1,2	54.000	64.800	1,2	56.884	68.260	1,2	59.921	71.905
14	Sulami	0,25	126	1,3	54.500	70.850	1,3	57.410	74.633	1,3	60.476	78.619
15	Paikun	0,25	127	1,4	52.500	73.500	1,4	55.304	77.425	1,4	58.257	81.559
16	Sumini	0,25	126	1	51.000	51.000	1	53.723	53.723	1	56.592	56.592
17	Lilik	0,25	125	1,1	52.000	57.200	1,1	54.777	60.254	1,1	57.702	63.472
18	Suhana BNimin	0,5	254	2,3	51.500	118.450	2,3	54.250	124.775	2,3	57.147	131.438
19	Sungep	0,5	252	2,2	51.000	112.200	2,2	53.723	118.191	2,2	56.592	124.503
20	Sutari	0,5	255	2,4	50.000	120.000	2,4	52.670	126.408	2,4	55.483	133.158
	Total	7,25		32,7	1.049.000	1.705.400	32,7	1.105.017	1.796.468	32,7	1.164.024	1.892.400
	Rata-Rata 1 Ha			4,51	52.450	236.568	4,51	55.251	249.200	4,51	58.201	262.508
	Rata-Rata 0,5 Ha			2,26	52.450	118.284	2,26	55.251	124.600	2,26	58.201	131.254

Lanjutan Lampiran BM.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Curacron								
				Pemberian Ke-4			Pemberian Ke-5			Pemberian Ke-6		
				Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	1,2	64.290	77.148	1,2	67.723	81.268	1,2	71.339	85.607
2	Mujianto	0,25	125	1	61.952	61.952	1	65.260	65.260	1	68.745	68.745
3	Eko	0,75	377	3,2	59.614	190.766	3,2	62.798	200.952	3,2	66.151	211.683
4	Purwanto	0,5	258	2,1	58.445	122.735	2,1	61.566	129.289	2,1	64.854	136.193
5	Darwaji	0,25	125	1,3	61.952	80.538	1,3	65.260	84.838	1,3	68.745	89.369
6	Suroso	0,25	126	1	60.783	60.783	1	64.029	64.029	1	67.448	67.448
7	Imam	0,25	125	1,4	64.290	90.006	1,4	67.723	94.812	1,4	71.339	99.875
8	Kasemin	0,25	127	1,2	64.874	77.849	1,2	68.339	82.006	1,2	71.988	86.385
9	Suraji	0,75	375	3	60.783	182.349	3	64.029	192.087	3	67.448	202.344
10	Pami	0,5	254	2	61.952	123.904	2	65.260	130.521	2	68.745	137.490
11	Suyoto	0,25	126	1,1	59.614	65.576	1,1	62.798	69.077	1,1	66.151	72.766
12	Mat Tohir	0,25	127	1,3	60.783	79.018	1,3	64.029	83.238	1,3	67.448	87.683
13	Paini	0,25	128	1,2	63.121	75.745	1,2	66.492	79.790	1,2	70.042	84.051
14	Sulami	0,25	126	1,3	63.705	82.817	1,3	67.107	87.239	1,3	70.691	91.898
15	Paikun	0,25	127	1,4	61.368	85.915	1,4	64.645	90.503	1,4	68.097	95.335
16	Sumini	0,25	126	1	59.614	59.614	1	62.798	62.798	1	66.151	66.151
17	Lilik Suhana	0,25	125	1,1	60.783	66.861	1,1	64.029	70.432	1,1	67.448	74.193
18	BNimin	0,5	254	2,3	60.199	138.457	2,3	63.413	145.851	2,3	66.800	153.639
19	Sungep	0,5	252	2,2	59.614	131.151	2,2	62.798	138.155	2,2	66.151	145.532
20	Sutari	0,5	255	2,4	58.445	140.269	2,4	61.566	147.759	2,4	64.854	155.650
Total		7,25		32,7	1.226.183	1.993.454	32,7	1.291.662	2.099.904	32,7	1.360.636	2.212.039
Rata-Rata 1 Ha				4,51	61.309	276.525	4,51	64.583	291.292	4,51	68.032	306.847
Rata-Rata 0,5 Ha				2,26	61.309	138.263	2,26	64.583	145.646	2,26	68.032	153.423

Lanjutan Lampiran BM.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Curacron								
				Pemberian Ke-7			Pemberian Ke-8			Pemberian Ke-9		
				Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	1,2	75.149	90.179	1,2	79.162	94.994	1,2	83.389	100.067
2	Mujianto	0,25	125	1	72.416	72.416	1	76.283	76.283	1	80.357	80.357
3	Eko	0,75	377	3,2	69.684	222.987	3,2	73.405	234.895	3,2	77.324	247.438
4	Purwanto	0,5	258	2,1	68.317	143.466	2,1	71.965	151.127	2,1	75.808	159.197
5	Darwaji	0,25	125	1,3	72.416	94.141	1,3	76.283	99.168	1,3	80.357	104.464
6	Suroso	0,25	126	1	71.050	71.050	1	74.844	74.844	1	78.841	78.841
7	Imam	0,25	125	1,4	75.149	105.208	1,4	79.162	110.827	1,4	83.389	116.745
8	Kasemin	0,25	127	1,2	75.832	90.998	1,2	79.881	95.858	1,2	84.147	100.977
9	Suraji	0,75	375	3	71.050	213.150	3	74.844	224.532	3	78.841	236.522
10	Pami	0,5	254	2	72.416	144.832	2	76.283	152.566	2	80.357	160.714
11	Suyoto	0,25	126	1,1	69.684	76.652	1,1	73.405	80.745	1,1	77.324	85.057
12	Mat Tohir	0,25	127	1,3	71.050	92.365	1,3	74.844	97.297	1,3	78.841	102.493
13	Paini	0,25	128	1,2	73.783	88.539	1,2	77.723	93.267	1,2	81.873	98.248
14	Sulami	0,25	126	1,3	74.466	96.805	1,3	78.442	101.975	1,3	82.631	107.420
15	Paikun	0,25	127	1,4	71.733	100.426	1,4	75.564	105.789	1,4	79.599	111.438
16	Sumini	0,25	126	1	69.684	69.684	1	73.405	73.405	1	77.324	77.324
17	Lilik Suhana	0,25	125	1,1	71.050	78.155	1,1	74.844	82.328	1,1	78.841	86.725
18	BNimin	0,5	254	2,3	70.367	161.843	2,3	74.124	170.486	2,3	78.083	179.590
19	Sungep	0,5	252	2,2	69.684	153.304	2,2	73.405	161.490	2,2	77.324	170.114
20	Sutari	0,5	255	2,4	68.317	163.961	2,4	71.965	172.717	2,4	75.808	181.940
	Total	7,25		32,7	1.433.294	2.330.162	32,7	1.509.832	2.454.593	32,7	1.590.457	2.585.668
	Rata-Rata 1 Ha			4,51	71.665	323.233	4,51	75.492	340.493	4,51	79.523	358.676
	Rata-Rata 0,5 Ha			2,26	71.665	161.616	2,26	75.492	170.247	2,26	79.523	179.338

Lanjutan Lampiran BM.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Curacron								
				Pemberian Ke-10			Pemberian Ke-11			Pemberian Ke-12		
				Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	1,2	87.842	105.410	1,2	92.533	111.039	1,2	97.474	116.969
2	Mujianto	0,25	125	1	84.648	84.648	1	89.168	89.168	1	93.930	93.930
3	Eko	0,75	377	3,2	81.454	260.651	3,2	85.803	274.570	3,2	90.385	289.232
4	Purwanto	0,5	258	2,1	79.856	167.698	2,1	84.121	176.654	2,1	88.613	186.087
5	Darwaji	0,25	125	1,3	84.648	110.042	1,3	89.168	115.918	1,3	93.930	122.108
6	Suroso	0,25	126	1	83.051	83.051	1	87.486	87.486	1	92.157	92.157
7	Imam	0,25	125	1,4	87.842	122.979	1,4	92.533	129.546	1,4	97.474	136.464
8	Kasemin	0,25	127	1,2	88.641	106.369	1,2	93.374	112.049	1,2	98.360	118.032
9	Suraji	0,75	375	3	83.051	249.152	3	87.486	262.457	3	92.157	276.472
10	Pami	0,5	254	2	84.648	169.296	2	89.168	178.336	2	93.930	187.859
11	Suyoto	0,25	126	1,1	81.454	89.599	1,1	85.803	94.383	1,1	90.385	99.424
12	Mat Tohir	0,25	127	1,3	83.051	107.966	1,3	87.486	113.731	1,3	92.157	119.805
13	Paini	0,25	128	1,2	86.245	103.494	1,2	90.850	109.020	1,2	95.702	114.842
14	Sulami	0,25	126	1,3	87.043	113.157	1,3	91.692	119.199	1,3	96.588	125.564
15	Paikun	0,25	127	1,4	83.849	117.389	1,4	88.327	123.658	1,4	93.043	130.261
16	Sumini	0,25	126	1	81.454	81.454	1	85.803	85.803	1	90.385	90.385
17	Lilik Suhana	0,25	125	1,1	83.051	91.356	1,1	87.486	96.234	1,1	92.157	101.373
18	BNimin	0,5	254	2,3	82.252	189.180	2,3	86.644	199.282	2,3	91.271	209.924
19	Sungep	0,5	252	2,2	81.454	179.198	2,2	85.803	188.767	2,2	90.385	198.847
20	Sutari	0,5	255	2,4	79.856	191.655	2,4	84.121	201.890	2,4	88.613	212.671
Total		7,25		32,7	1.675.388	2.723.743	32,7	1.764.853	2.869.191	32,7	1.859.097	3.022.405
Rata-Rata 1 Ha				4,51	83.769	377.829	4,51	88.243	398.005	4,51	92.955	419.258
Rata-Rata 0,5 Ha				2,26	83.769	188.914	2,26	88.243	199.002	2,26	92.955	209.629

Lanjutan Lampiran BM.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Curacron								
				Pemberian Ke-13			Pemberian Ke-14			Pemberian Ke-15		
				Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	1,2	102.679	123.215	1,2	108.162	129.795	1,2	113.938	136.726
2	Mujianto	0,25	125	1	98.945	98.945	1	104.229	104.229	1	109.795	109.795
3	Eko	0,75	377	3,2	95.212	304.677	3,2	100.296	320.947	3,2	105.652	338.086
4	Purwanto	0,5	258	2,1	93.345	196.024	2,1	98.329	206.492	2,1	103.580	217.518
5	Darwaji	0,25	125	1,3	98.945	128.629	1,3	104.229	135.498	1,3	109.795	142.733
6	Suroso	0,25	126	1	97.079	97.079	1	102.263	102.263	1	107.723	107.723
7	Imam	0,25	125	1,4	102.679	143.751	1,4	108.162	151.427	1,4	113.938	159.513
8	Kasemin	0,25	127	1,2	103.613	124.335	1,2	109.146	130.975	1,2	114.974	137.969
9	Suraji	0,75	375	3	97.079	291.236	3	102.263	306.788	3	107.723	323.170
10	Pami	0,5	254	2	98.945	197.891	2	104.229	208.458	2	109.795	219.590
11	Suyoto	0,25	126	1,1	95.212	104.733	1,1	100.296	110.326	1,1	105.652	116.217
12	Mat Tohir	0,25	127	1,3	97.079	126.202	1,3	102.263	132.941	1,3	107.723	140.040
13	Paini	0,25	128	1,2	100.812	120.975	1,2	106.196	127.435	1,2	111.867	134.240
14	Sulami	0,25	126	1,3	101.746	132.269	1,3	107.179	139.333	1,3	112.902	146.773
15	Paikun	0,25	127	1,4	98.012	137.217	1,4	103.246	144.544	1,4	108.759	152.263
16	Sumini	0,25	126	1	95.212	95.212	1	100.296	100.296	1	105.652	105.652
17	Lilik Suhana	0,25	125	1,1	97.079	106.786	1,1	102.263	112.489	1,1	107.723	118.496
18	BNimin	0,5	254	2,3	96.145	221.134	2,3	101.279	232.942	2,3	106.688	245.381
19	Sungep	0,5	252	2,2	95.212	209.466	2,2	100.296	220.651	2,2	105.652	232.434
20	Sutari	0,5	255	2,4	93.345	224.027	2,4	98.329	235.990	2,4	103.580	248.592
	Total	7,25		32,7	1.958.372	3.183.802	32,7	2.062.949	3.353.817	32,7	2.173.111	3.532.911
	Rata-Rata 1 Ha			4,51	97.919	441.647	4,51	103.147	465.231	4,51	108.656	490.074
	Rata-Rata 0,5 Ha			2,26	97.919	220.823	2,26	103.147	232.615	2,26	108.656	245.037

Lanjutan Lampiran BM.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Curacron		
				Pemberian Ke-16		
				Pemberian Abat (Liter)	Harga Satuan (Rp)	Biaya Total Pembelian (Rp)
1	Amir	0,25	126	1,2	120.022	144.027
2	Mujianto	0,25	125	1	115.658	115.658
3	Eko	0,75	377	3,2	111.294	356.139
4	Purwanto	0,5	258	2,1	109.111	229.134
5	Darwaji	0,25	125	1,3	115.658	150.355
6	Suroso	0,25	126	1	113.476	113.476
7	Imam	0,25	125	1,4	120.022	168.031
8	Kasemin	0,25	127	1,2	121.114	145.336
9	Suraji	0,75	375	3	113.476	340.427
10	Pami	0,5	254	2	115.658	231.316
11	Suyoto	0,25	126	1,1	111.294	122.423
12	Mat Tohir	0,25	127	1,3	113.476	147.518
13	Paini	0,25	128	1,2	117.840	141.408
14	Sulami	0,25	126	1,3	118.931	154.611
15	Paikun	0,25	127	1,4	114.567	160.394
16	Sumini	0,25	126	1	111.294	111.294
17	Lilik Suhana	0,25	125	1,1	113.476	124.823
18	BNimin	0,5	254	2,3	112.385	258.485
19	Sungep	0,5	252	2,2	111.294	244.846
20	Sutari	0,5	255	2,4	109.111	261.867
	Total	7,25		32,7	2.289.155	3.721.568
		Rata-Rata 1 Ha		4,51	114.458	516.244
		Rata-Rata 0,5 Ha		2,26	114.458	258.122

Lampiran BN. Biaya Operasional Obat Bionik

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Bionik								
				Pemberian Ke-1			Pemberian Ke-2			Pemberian Ke-3		
				Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	1,3	100.000	130.000	1,3	105.340	136.942	1,3	110.965	144.255
2	Mujianto	0,25	125	1	110.000	110.000	1	115.874	115.874	1	122.062	122.062
3	Eko	0,75	377	3	111.000	333.000	3	116.927	350.782	3	123.171	369.514
4	Purwanto	0,5	258	2	102.000	204.000	2	107.447	214.894	2	113.184	226.369
5	Darwaji	0,25	125	1,1	104.000	114.400	1,1	109.554	120.509	1,1	115.404	126.944
6	Suroso	0,25	126	1,24	112.000	138.880	1,24	117.981	146.296	1,24	124.281	154.108
7	Imam	0,25	125	1,4	103.000	144.200	1,4	108.500	151.900	1,4	114.294	160.012
8	Kasemin	0,25	127	1,31	101.000	132.310	1,31	106.393	139.375	1,31	112.075	146.818
9	Suraji	0,75	375	3	100.000	300.000	3	105.340	316.020	3	110.965	332.895
10	Pami	0,5	254	2	104.000	208.000	2	109.554	219.107	2	115.404	230.808
11	Suyoto	0,25	126	1,2	110.000	132.000	1,2	115.874	139.049	1,2	122.062	146.474
12	Mat Tohir	0,25	127	1,4	105.000	147.000	1,4	110.607	154.850	1,4	116.513	163.119
13	Paini	0,25	128	1,3	103.000	133.900	1,3	108.500	141.050	1,3	114.294	148.582
14	Sulami	0,25	126	1,12	110.000	123.200	1,12	115.874	129.779	1,12	122.062	136.709
15	Paikun	0,25	127	1,3	115.000	149.500	1,3	121.141	157.483	1,3	127.610	165.893
16	Sumini	0,25	126	1,2	103.000	123.600	1,2	108.500	130.200	1,2	114.294	137.153
17	Lilik	0,25	125	1,4	105.000	147.000	1,4	110.607	154.850	1,4	116.513	163.119
18	Suhana											
18	BNimin	0,5	254	2,1	101.000	212.100	2,1	106.393	223.426	2,1	112.075	235.357
19	Sungep	0,5	252	2,3	105.000	241.500	2,3	110.607	254.396	2,3	116.513	267.981
20	Sutari	0,5	255	2,2	103.000	226.600	2,1	108.500	227.850	2,1	114.294	240.018
Total		7,25		32,87	2.107.000	3.451.190	32,77	2.219.514	3.624.634	32,77	2.338.036	3.818.189
Rata-Rata 1 Ha				4,53	105.350	477.635	4,52	110.976	501.610	4,52	116.902	528.396
Rata-Rata 0,5 Ha				2,27	105.350	238.818	2,26	110.976	250.805	2,26	116.902	264.198

Lanjutan Lampiran BN.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Bionik								
				Pemberian Ke-4			Pemberian Ke-5			Pemberian Ke-6		
				Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	1,3	116.891	151.958	1,3	123.133	160.072	1,3	129.708	168.620
2	Mujianto	0,25	125	1	128.580	128.580	1	135.446	135.446	1	142.679	142.679
3	Eko	0,75	377	3	129.749	389.246	3	136.677	410.032	3	143.976	431.927
4	Purwanto	0,5	258	2	119.229	238.457	2	125.595	251.191	2	132.302	264.604
5	Darwaji	0,25	125	1,1	121.566	133.723	1,1	128.058	140.864	1,1	134.896	148.386
6	Suroso	0,25	126	1,24	130.918	162.338	1,24	137.909	171.007	1,24	145.273	180.138
7	Imam	0,25	125	1,4	120.397	168.556	1,4	126.827	177.557	1,4	133.599	187.039
8	Kasemin	0,25	127	1,31	118.060	154.658	1,31	124.364	162.917	1,31	131.005	171.617
9	Suraji	0,75	375	3	116.891	350.672	3	123.133	369.398	3	129.708	389.124
10	Pami	0,5	254	2	121.566	243.133	2	128.058	256.116	2	134.896	269.793
11	Suyoto	0,25	126	1,2	128.580	154.296	1,2	135.446	162.535	1,2	142.679	171.214
12	Mat Tohir	0,25	127	1,4	122.735	171.829	1,4	129.289	181.005	1,4	136.193	190.671
13	Paini	0,25	128	1,3	120.397	156.517	1,3	126.827	164.875	1,3	133.599	173.679
14	Sulami	0,25	126	1,12	128.580	144.009	1,12	135.446	151.699	1,12	142.679	159.800
15	Paikun	0,25	127	1,3	134.424	174.752	1,3	141.603	184.083	1,3	149.164	193.913
16	Sumini	0,25	126	1,2	120.397	144.477	1,2	126.827	152.192	1,2	133.599	160.319
17	Lilik Suhana	0,25	125	1,4	122.735	171.829	1,4	129.289	181.005	1,4	136.193	190.671
18	BNimin	0,5	254	2,1	118.060	247.925	2,1	124.364	261.164	2,1	131.005	275.111
19	Sungep	0,5	252	2,3	122.735	282.291	2,3	129.289	297.365	2,3	136.193	313.245
20	Sutari	0,5	255	2,1	120.397	252.835	2,1	126.827	266.336	2,1	133.599	280.558
Total		7,25		32,77	2.462.887	4.022.080	32,77	2.594.405	4.236.859	32,77	2.732.946	4.463.108
Rata-Rata 1 Ha				4,52	123.144	556.612	4,52	129.720	586.336	4,52	136.647	617.646
Rata-Rata 0,5 Ha				2,26	123.144	278.306	2,26	129.720	293.168	2,26	136.647	308.823

Lanjutan Lampiran BN.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Bionik								
				Pemberian Ke-7			Pemberian Ke-8			Pemberian Ke-9		
				Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	1,3	136.634	177.625	1,3	143.931	187.110	1,3	151.617	197.101
2	Mujianto	0,25	125	1	150.298	150.298	1	158.324	158.324	1	166.778	166.778
3	Eko	0,75	377	3	151.664	454.992	3	159.763	479.289	3	168.294	504.883
4	Purwanto	0,5	258	2	139.367	278.734	2	146.809	293.618	2	154.649	309.298
5	Darwaji	0,25	125	1,1	142.100	156.310	1,1	149.688	164.657	1,1	157.681	173.449
6	Suroso	0,25	126	1,24	153.030	189.758	1,24	161.202	199.891	1,24	169.810	210.565
7	Imam	0,25	125	1,4	140.733	197.027	1,4	148.249	207.548	1,4	156.165	218.631
8	Kasemin	0,25	127	1,31	138.001	180.781	1,31	145.370	190.435	1,31	153.133	200.604
9	Suraji	0,75	375	3	136.634	409.903	3	143.931	431.792	3	151.617	454.850
10	Pami	0,5	254	2	142.100	284.199	2	149.688	299.376	2	157.681	315.362
11	Suyoto	0,25	126	1,2	150.298	180.357	1,2	158.324	189.988	1,2	166.778	200.134
12	Mat Tohir	0,25	127	1,4	143.466	200.852	1,4	151.127	211.578	1,4	159.197	222.876
13	Paini	0,25	128	1,3	140.733	182.953	1,3	148.249	192.723	1,3	156.165	203.015
14	Sulami	0,25	126	1,12	150.298	168.334	1,12	158.324	177.323	1,12	166.778	186.792
15	Paikun	0,25	127	1,3	157.129	204.268	1,3	165.520	215.176	1,3	174.359	226.667
16	Sumini	0,25	126	1,2	140.733	168.880	1,2	148.249	177.898	1,2	156.165	187.398
17	Lilik Suhana	0,25	125	1,4	143.466	200.852	1,4	151.127	211.578	1,4	159.197	222.876
18	BNimin	0,5	254	2,1	138.001	289.801	2,1	145.370	305.277	2,1	153.133	321.579
19	Sungep	0,5	252	2,3	143.466	329.972	2,3	151.127	347.592	2,3	159.197	366.154
20	Sutari	0,5	255	2,1	140.733	295.540	2,1	148.249	311.322	2,1	156.165	327.947
Total		7,25		32,77	2.878.886	4.701.438	32,77	3.032.618	4.952.494	32,77	3.194.560	5.216.958
Rata-Rata 1 Ha				4,52	143.944	650.628	4,52	151.631	685.372	4,52	159.728	721.971
Rata-Rata 0,5 Ha				2,26	143.944	325.314	2,26	151.631	342.686	2,26	159.728	360.985

Lanjutan Lampiran BN.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Bionik								
				Pemberian Ke-10			Pemberian Ke-11			Pemberian Ke-12		
				Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	1,3	159.713	207.627	1,3	168.242	218.714	1,3	177.226	230.393
2	Mujianto	0,25	125	1	175.684	175.684	1	185.066	185.066	1	194.948	194.948
3	Eko	0,75	377	3	177.281	531.844	3	186.748	560.244	3	196.720	590.161
4	Purwanto	0,5	258	2	162.907	325.814	2	171.606	343.213	2	180.770	361.540
5	Darwaji	0,25	125	1,1	166.101	182.711	1,1	174.971	192.468	1,1	184.315	202.746
6	Suroso	0,25	126	1,24	178.878	221.809	1,24	188.430	233.654	1,24	198.493	246.131
7	Imam	0,25	125	1,4	164.504	230.306	1,4	173.289	242.604	1,4	182.542	255.559
8	Kasemin	0,25	127	1,31	161.310	211.316	1,31	169.924	222.600	1,31	178.998	234.487
9	Suraji	0,75	375	3	159.713	479.139	3	168.242	504.725	3	177.226	531.677
10	Pami	0,5	254	2	166.101	332.203	2	174.971	349.942	2	184.315	368.629
11	Suyoto	0,25	126	1,2	175.684	210.821	1,2	185.066	222.079	1,2	194.948	233.938
12	Mat Tohir	0,25	127	1,4	167.698	234.778	1,4	176.654	247.315	1,4	186.087	260.522
13	Paini	0,25	128	1,3	164.504	213.855	1,3	173.289	225.275	1,3	182.542	237.305
14	Sulami	0,25	126	1,12	175.684	196.766	1,12	185.066	207.274	1,12	194.948	218.342
15	Paikun	0,25	127	1,3	183.670	238.771	1,3	193.478	251.521	1,3	203.809	264.952
16	Sumini	0,25	126	1,2	164.504	197.405	1,2	173.289	207.946	1,2	182.542	219.051
17	Lilik Suhana	0,25	125	1,4	167.698	234.778	1,4	176.654	247.315	1,4	186.087	260.522
18	BNimin	0,5	254	2,1	161.310	338.751	2,1	169.924	356.840	2,1	178.998	375.895
19	Sungep	0,5	252	2,3	167.698	385.707	2,3	176.654	406.303	2,3	186.087	428.000
20	Sutari	0,5	255	2,1	164.504	345.459	2,1	173.289	363.906	2,1	182.542	383.339
Total		7,25		32,77	3.365.149	5.495.543	32,77	3.544.848	5.789.005	32,77	3.734.143	6.098.138
Rata-Rata 1 Ha				4,52	168.257	760.524	4,52	177.242	801.136	4,52	186.707	843.916
Rata-Rata 0,5 Ha				2,26	168.257	380.262	2,26	177.242	400.568	2,26	186.707	421.958

Lanjutan Lampiran BN.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Bionik								
				Pemberian Ke-13			Pemberian Ke-14			Pemberian Ke-15		
				Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	1,3	186.689	242.696	1,3	196.659	255.656	1,3	207.160	269.308
2	Mujianto	0,25	125	1	205.358	205.358	1	216.325	216.325	1	227.876	227.876
3	Eko	0,75	377	3	207.225	621.676	3	218.291	654.873	3	229.948	689.844
4	Purwanto	0,5	258	2	190.423	380.846	2	200.592	401.184	2	211.303	422.607
5	Darwaji	0,25	125	1,1	194.157	213.573	1,1	204.525	224.978	1,1	215.447	236.991
6	Suroso	0,25	126	1,24	209.092	259.274	1,24	220.258	273.120	1,24	232.019	287.704
7	Imam	0,25	125	1,4	192.290	269.206	1,4	202.558	283.582	1,4	213.375	298.725
8	Kasemin	0,25	127	1,31	188.556	247.009	1,31	198.625	260.199	1,31	209.232	274.094
9	Suraji	0,75	375	3	186.689	560.068	3	196.659	589.976	3	207.160	621.481
10	Pami	0,5	254	2	194.157	388.314	2	204.525	409.050	2	215.447	430.893
11	Suyoto	0,25	126	1,2	205.358	246.430	1,2	216.325	259.589	1,2	227.876	273.452
12	Mat Tohir	0,25	127	1,4	196.024	274.433	1,4	206.492	289.088	1,4	217.518	304.526
13	Paini	0,25	128	1,3	192.290	249.977	1,3	202.558	263.326	1,3	213.375	277.388
14	Sulami	0,25	126	1,12	205.358	230.001	1,12	216.325	242.283	1,12	227.876	255.221
15	Paikun	0,25	127	1,3	214.693	279.101	1,3	226.157	294.005	1,3	238.234	309.705
16	Sumini	0,25	126	1,2	192.290	230.748	1,2	202.558	243.070	1,2	213.375	256.050
17	Lilik Suhana	0,25	125	1,4	196.024	274.433	1,4	206.492	289.088	1,4	217.518	304.526
18	BNimin	0,5	254	2,1	188.556	395.968	2,1	198.625	417.113	2,1	209.232	439.387
19	Sungep	0,5	252	2,3	196.024	450.855	2,3	206.492	474.931	2,3	217.518	500.292
20	Sutari	0,5	255	2,1	192.290	403.809	2,1	202.558	425.373	2,1	213.375	448.088
Total		7,25		32,77	3.933.547	6.423.778	32,77	4.143.598	6.766.808	32,77	4.364.866	7.128.156
Rata-Rata 1 Ha				4,52	196.677	888.982	4,52	207.180	936.453	4,52	218.243	986.460
Rata-Rata 0,5 Ha				2,26	196.677	444.491	2,26	207.180	468.227	2,26	218.243	493.230

Lanjutan Lampiran BN.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Bionik		
				Pemberian Ke-16		
				Pemberian Obat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Liter)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	1,3	218.223	283.689
2	Mujianto	0,25	125	1	240.045	240.045
3	Eko	0,75	377	3	242.227	726.681
4	Purwanto	0,5	258	2	222.587	445.174
5	Darwaji	0,25	125	1,1	226.951	249.647
6	Suroso	0,25	126	1,24	244.409	303.068
7	Imam	0,25	125	1,4	224.769	314.677
8	Kasemin	0,25	127	1,31	220.405	288.730
9	Suraji	0,75	375	3	218.223	654.668
10	Pami	0,5	254	2	226.951	453.903
11	Suyoto	0,25	126	1,2	240.045	288.054
12	Mat Tohir	0,25	127	1,4	229.134	320.787
13	Paini	0,25	128	1,3	224.769	292.200
14	Sulami	0,25	126	1,12	240.045	268.850
15	Paikun	0,25	127	1,3	250.956	326.243
16	Sumini	0,25	126	1,2	224.769	269.723
17	Lilik Suhana	0,25	125	1,4	229.134	320.787
18	BNimin	0,5	254	2,1	220.405	462.850
19	Sungep	0,5	252	2,3	229.134	527.008
20	Sutari	0,5	255	2,10	224.769	472.015
Total		7,25		32,77	4.597.950	7.508.799
Rata-Rata 1 Ha				4,52	229.898	1.039.137
Rata-Rata 0,5 Ha				2,26	229897,5	519568,35

Lampiran BO. Biaya Operasional Obat Dursban.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Dursban								
				Pemberian Ke-1			Pemberian Ke-2			Pemberian Ke-3		
				Pemberian Abat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Abat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Abat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	1	70.000	70.000	1	73.738	73.738	1	77.676	77.676
2	Mujianto	0,25	125	1,5	72.000	108.000	1,5	75.845	113.767	1,5	79.895	119.842
3	Eko	0,75	377	3	71.500	214.500	3	75.318	225.954	3	79.340	238.020
4	Purwanto	0,5	258	2	70.000	140.000	2	73.738	147.476	2	77.676	155.351
5	Darwaji	0,25	125	1,2	73.000	87.600	1,2	76.898	92.278	1,2	81.005	97.205
6	Suroso	0,25	126	1,4	74.000	103.600	1,4	77.952	109.132	1,4	82.114	114.960
7	Imam	0,25	125	1,3	72.300	93.990	1,3	76.161	99.009	1,3	80.228	104.296
8	Kasemin	0,25	127	1,12	73.500	82.320	1,12	77.425	86.716	1,12	81.559	91.347
9	Suraji	0,75	375	3	71.000	213.000	3	74.791	224.374	3	78.785	236.356
10	Pami	0,5	254	2	70.000	140.000	2	73.738	147.476	2	77.676	155.351
11	Suyoto	0,25	126	1,32	72.600	95.832	1,32	76.477	100.949	1,32	80.561	106.340
12	Mat Tohir	0,25	127	1,1	73.000	80.300	1,1	76.898	84.588	1,1	81.005	89.105
13	Paini	0,25	128	1,24	75.000	93.000	1,24	79.005	97.966	1,24	83.224	103.198
14	Sulami	0,25	126	1,4	72.000	100.800	1,4	75.845	106.183	1,4	79.895	111.853
15	Paikun	0,25	127	1,31	71.000	93.010	1,31	74.791	97.977	1,31	78.785	103.209
16	Sumini	0,25	126	1,12	71.500	80.080	1,12	75.318	84.356	1,12	79.340	88.861
17	Lilik Suhana	0,25	125	1,3	70.000	91.000	1,3	73.738	95.859	1,3	77.676	100.978
18	BNimin	0,5	254	2,1	72.000	151.200	2,1	75.845	159.274	2,1	79.895	167.779
19	Sungep	0,5	252	2,4	72.500	174.000	2,4	76.372	183.292	2,4	80.450	193.079
20	Sutari	0,5	255	2,3	71.000	163.300	2,3	74.791	172.020	2,3	78.785	181.206
Total		7,25		33,11	1.437.900	2.375.532	33,11	1.514.684	2.502.385	33,11	1.595.568	2.636.013
Rata-Rata 1 Ha				4,57	71.895	328.337	4,57	75.734	345.870	4,57	79.778	364.340
Rata-Rata 0,5 Ha				2,28	71.895	164.169	2,28	75.734	172.935	2,28	79.778	182.170

Lanjutan Lampiran BO.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Dursban									
				Pemberian Ke-4			Pemberian Ke-5			Pemberian Ke-6			
				Pemberian Abat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Abat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Abat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	
				(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)	
1	Amir	0,25	126	1	81.823	81.823	1	86.193	86.193	1	90.796	90.796	
2	Mujianto	0,25	125	1,5	84.161	126.242	1,5	88.656	132.983	1,5	93.390	140.085	
3	Eko	0,75	377	3	83.577	250.731	3	88.040	264.120	3	92.741	278.224	
4	Purwanto	0,5	258	2	81.823	163.647	2	86.193	172.386	2	90.796	181.591	
5	Darwaji	0,25	125	1,2	85.330	102.396	1,2	89.887	107.864	1,2	94.687	113.624	
6	Suroso	0,25	126	1,4	86.499	121.099	1,4	91.118	127.565	1,4	95.984	134.377	
7	Imam	0,25	125	1,3	84.512	109.866	1,3	89.025	115.732	1,3	93.779	121.912	
8	Kasemin	0,25	127	1,12	85.915	96.224	1,12	90.503	101.363	1,12	95.335	106.776	
9	Suraji	0,75	375	3	82.992	248.977	3	87.424	262.273	3	92.093	276.278	
10	Pami	0,5	254	2	81.823	163.647	2	86.193	172.386	2	90.796	181.591	
11	Suyoto	0,25	126	1,32	84.863	112.019	1,32	89.394	118.000	1,32	94.168	124.302	
12	Mat Tohir	0,25	127	1,1	85.330	93.863	1,1	89.887	98.876	1,1	94.687	104.155	
13	Paini	0,25	128	1,24	87.668	108.708	1,24	92.349	114.513	1,24	97.281	120.628	
14	Sulami	0,25	126	1,4	84.161	117.826	1,4	88.656	124.118	1,4	93.390	130.746	
15	Paikun	0,25	127	1,31	82.992	108.720	1,31	87.424	114.526	1,31	92.093	120.641	
16	Sumini	0,25	126	1,12	83.577	93.606	1,12	88.040	98.605	1,12	92.741	103.870	
17	Lilik Suhana	0,25	125	1,3	81.823	106.371	1,3	86.193	112.051	1,3	90.796	118.034	
18	BNimin	0,5	254	2,1	84.161	176.739	2,1	88.656	186.177	2,1	93.390	196.118	
19	Sungep	0,5	252	2,4	84.746	203.390	2,4	89.271	214.251	2,4	94.038	225.692	
20	Sutari	0,5	255	2,3	82.992	190.883	2,3	87.424	201.076	2,3	92.093	211.813	
Total				7,25	33,11	1.680.771	2.776.776	33,11	1.770.524	2.925.056	33,11	1.865.071	3.081.254
Rata-Rata 1 Ha					4,57	84.039	383.795	4,57	88.526	404.290	4,57	93.254	425.879
Rata-Rata 0,5 Ha					2,28	84.039	191.898	2,28	88.526	202.145	2,28	93.254	212.940

Lanjutan Lampiran BO.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Dursban								
				Pemberian Ke-7			Pemberian Ke-8			Pemberian Ke-9		
				Pemberian Abat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Abat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Abat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	1	95.644	95.644	1	100.751	100.751	1	106.132	106.132
2	Mujianto	0,25	125	1,5	98.377	147.565	1,5	103.630	155.445	1,5	109.164	163.746
3	Eko	0,75	377	3	97.694	293.081	3	102.910	308.731	3	108.406	325.217
4	Purwanto	0,5	258	2	95.644	191.288	2	100.751	201.503	2	106.132	212.263
5	Darwaji	0,25	125	1,2	99.743	119.692	1,2	105.069	126.083	1,2	110.680	132.816
6	Suroso	0,25	126	1,4	101.109	141.553	1,4	106.509	149.112	1,4	112.196	157.075
7	Imam	0,25	125	1,3	98.787	128.423	1,3	104.062	135.280	1,3	109.619	142.504
8	Kasemin	0,25	127	1,12	100.426	112.477	1,12	105.789	118.484	1,12	111.438	124.811
9	Suraji	0,75	375	3	97.010	291.031	3	102.191	306.572	3	107.648	322.943
10	Pami	0,5	254	2	95.644	191.288	2	100.751	201.503	2	106.132	212.263
11	Suyoto	0,25	126	1,32	99.197	130.939	1,32	104.494	137.932	1,32	110.074	145.297
12	Mat Tohir	0,25	127	1,1	99.743	109.717	1,1	105.069	115.576	1,1	110.680	121.748
13	Paini	0,25	128	1,24	102.476	127.070	1,24	107.948	133.855	1,24	113.712	141.003
14	Sulami	0,25	126	1,4	98.377	137.727	1,4	103.630	145.082	1,4	109.164	152.829
15	Paikun	0,25	127	1,31	97.010	127.084	1,31	102.191	133.870	1,31	107.648	141.019
16	Sumini	0,25	126	1,12	97.694	109.417	1,12	102.910	115.260	1,12	108.406	121.415
17	Lilik Suhana	0,25	125	1,3	95.644	124.337	1,3	100.751	130.977	1,3	106.132	137.971
18	BNimin	0,5	254	2,1	98.377	206.591	2,1	103.630	217.623	2,1	109.164	229.244
19	Sungep	0,5	252	2,4	99.060	237.744	2,4	104.350	250.439	2,4	109.922	263.813
20	Sutari	0,5	255	2,3	97.010	223.124	2,3	102.191	235.039	2,3	107.648	247.590
Total		7,25		33,11	1.964.665	3.245.793	33,11	2.069.578	3.419.118	33,11	2.180.094	3.601.699
Rata-Rata 1 Ha				4,57	98.233	448.621	4,57	103.479	472.578	4,57	109.005	497.813
Rata-Rata 0,5 Ha				2,28	98.233	224.311	2,28	103.479	236.289	2,28	109.005	248.907

Lanjutan Lampiran BO.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Dursban								
				Pemberian Ke-10			Pemberian Ke-11			Pemberian Ke-12		
				Pemberian Abat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Abat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Abat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	1	111.799	111.799	1	117.769	117.769	1	124.058	124.058
2	Mujianto	0,25	125	1,5	114.993	172.490	1,5	121.134	181.701	1,5	127.602	191.404
3	Eko	0,75	377	3	114.195	342.584	3	120.293	360.878	3	126.716	380.149
4	Purwanto	0,5	258	2	111.799	223.598	2	117.769	235.538	2	124.058	248.116
5	Darwaji	0,25	125	1,2	116.590	139.908	1,2	122.816	147.380	1,2	129.375	155.250
6	Suroso	0,25	126	1,4	118.187	165.462	1,4	124.499	174.298	1,4	131.147	183.606
7	Imam	0,25	125	1,3	115.472	150.114	1,3	121.639	158.130	1,3	128.134	166.574
8	Kasemin	0,25	127	1,12	117.389	131.476	1,12	123.658	138.496	1,12	130.261	145.892
9	Suraji	0,75	375	3	113.396	340.188	3	119.451	358.354	3	125.830	377.491
10	Pami	0,5	254	2	111.799	223.598	2	117.769	235.538	2	124.058	248.116
11	Suyoto	0,25	126	1,32	115.952	153.056	1,32	122.143	161.229	1,32	128.666	169.839
12	Mat Tohir	0,25	127	1,1	116.590	128.249	1,1	122.816	135.098	1,1	129.375	142.312
13	Paini	0,25	128	1,24	119.785	148.533	1,24	126.181	156.465	1,24	132.919	164.820
14	Sulami	0,25	126	1,4	114.993	160.991	1,4	121.134	169.587	1,4	127.602	178.643
15	Paikun	0,25	127	1,31	113.396	148.549	1,31	119.451	156.481	1,31	125.830	164.838
16	Sumini	0,25	126	1,12	114.195	127.898	1,12	120.293	134.728	1,12	126.716	141.922
17	Lilik Suhana	0,25	125	1,3	111.799	145.339	1,3	117.769	153.100	1,3	124.058	161.275
18	BNimin	0,5	254	2,1	114.993	241.486	2,1	121.134	254.381	2,1	127.602	267.965
19	Sungep	0,5	252	2,4	115.792	277.900	2,4	121.975	292.740	2,4	128.489	308.373
20	Sutari	0,5	255	2,3	113.396	260.811	2,3	119.451	274.738	2,3	125.830	289.409
Total		7,25		33,11	2.296.511	3.794.030	33,11	2.419.145	3.996.631	33,11	2.548.327	4.210.051
Rata-Rata 1 Ha				4,57	114.826	524.396	4,57	120.957	552.399	4,57	127.416	581.897
Rata-Rata 0,5 Ha				2,28	114.826	262.198	2,28	120.957	276.200	2,28	127.416	290.949

Lanjutan Lampiran BO.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Dursban								
				Pemberian Ke-13			Pemberian Ke-14			Pemberian Ke-15		
				Pemberian Abat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Abat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian	Pemberian Abat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)	(Liter)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	1	130.683	130.683	1	137.661	137.661	1	145.012	145.012
2	Mujianto	0,25	125	1,5	134.416	201.625	1,5	141.594	212.391	1,5	149.155	223.733
3	Eko	0,75	377	3	133.483	400.449	3	140.611	421.833	3	148.120	444.359
4	Purwanto	0,5	258	2	130.683	261.365	2	137.661	275.322	2	145.012	290.024
5	Darwaji	0,25	125	1,2	136.283	163.540	1,2	143.561	172.273	1,2	151.227	181.472
6	Suroso	0,25	126	1,4	138.150	193.410	1,4	145.527	203.738	1,4	153.299	214.618
7	Imam	0,25	125	1,3	134.976	175.469	1,3	142.184	184.839	1,3	149.777	194.710
8	Kasemin	0,25	127	1,12	137.217	153.683	1,12	144.544	161.889	1,12	152.263	170.534
9	Suraji	0,75	375	3	132.550	397.649	3	139.628	418.883	3	147.084	441.251
10	Pami	0,5	254	2	130.683	261.365	2	137.661	275.322	2	145.012	290.024
11	Suyoto	0,25	126	1,32	135.537	178.908	1,32	142.774	188.462	1,32	150.398	198.526
12	Mat Tohir	0,25	127	1,1	136.283	149.912	1,1	143.561	157.917	1,1	151.227	166.350
13	Paini	0,25	128	1,24	140.017	173.621	1,24	147.494	182.893	1,24	155.370	192.659
14	Sulami	0,25	126	1,4	134.416	188.183	1,4	141.594	198.232	1,4	149.155	208.818
15	Paikun	0,25	127	1,31	132.550	173.640	1,31	139.628	182.912	1,31	147.084	192.680
16	Sumini	0,25	126	1,12	133.483	149.501	1,12	140.611	157.484	1,12	148.120	165.894
17	Lilik Suhana	0,25	125	1,3	130.683	169.887	1,3	137.661	178.959	1,3	145.012	188.516
18	BNimin	0,5	254	2,1	134.416	282.274	2,1	141.594	297.348	2,1	149.155	313.226
19	Sungep	0,5	252	2,4	135.350	324.840	2,4	142.578	342.186	2,4	150.191	360.459
20	Sutari	0,5	255	2,3	132.550	304.864	2,3	139.628	321.144	2,3	147.084	338.293
Total		7,25		33,11	2.684.408	4.434.868	33,11	2.827.755	4.671.689	33,11	2.978.757	4.921.158
Rata-Rata 1 Ha				4,57	134.220	612.971	4,57	141.388	645.703	4,57	148.938	680.184
Rata-Rata 0,5 Ha				2,28	134.220	306.485	2,28	141.388	322.852	2,28	148.938	340.092

Lanjutan Lampiran BO.

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Tanaman	Dursban		
				Pemberian Ke-16		
				Pemberian Abat	Harga Satuan	Biaya Total Pembelian
				(Liter)	(Rp)	(Rp)
1	Amir	0,25	126	1	152.756	152.756
2	Mujianto	0,25	125	1,5	157.120	235.680
3	Eko	0,75	377	3	156.029	468.087
4	Purwanto	0,5	258	2	152.756	305.512
5	Darwaji	0,25	125	1,2	159.302	191.163
6	Suroso	0,25	126	1,4	161.485	226.079
7	Imam	0,25	125	1,3	157.775	205.107
8	Kasemin	0,25	127	1,12	160.394	179.641
9	Suraji	0,75	375	3	154.938	464.814
10	Pami	0,5	254	2	152.756	305.512
11	Suyoto	0,25	126	1,32	158.430	209.127
12	Mat Tohir	0,25	127	1,1	159.302	175.233
13	Paini	0,25	128	1,24	163.667	202.947
14	Sulami	0,25	126	1,4	157.120	219.968
15	Paikun	0,25	127	1,31	154.938	202.969
16	Sumini	0,25	126	1,12	156.029	174.753
17	Lilik Suhana	0,25	125	1,3	152.756	198.583
18	BNimin	0,5	254	2,1	157.120	329.953
19	Sungep	0,5	252	2,4	158.211	379.707
20	Sutari	0,5	255	2,3	154.938	356.357
Total		7,25		33,11	3.137.823	5.183.948
Rata-Rata 1 Ha				4,57	156.891	716.506
Rata-Rata 0,5 Ha				2,28	156.891	358.253

Lampiran BP. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengolahan Tanah

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah	
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P
1	Amir	0,25	3		2		8		6		45.000	270.000	270.000
2	Mujianto	0,25	4		2		8		8		47.000	376.000	376.000
3	Eko	0,75	6		3		8		18		45.500	819.000	819.000
4	Purwanto	0,5	5		3		8		15		48.000	720.000	720.000
5	Darwaji	0,25	3		2		8		6		50.000	300.000	300.000
6	Suroso	0,25	3		2		8		6		53.000	318.000	318.000
7	Imam	0,25	4		2		8		8		48.000	384.000	384.000
8	Kasemin	0,25	4		3		8		12		47.500	570.000	570.000
9	Suraji	0,75	6		3		8		18		49.000	882.000	882.000
10	Pami	0,5	4		2		8		8		46.500	372.000	372.000
11	Suyoto	0,25	7		3		8		21		47.000	987.000	987.000
12	Mat Tohir	0,25	3		2		8		6		50.000	300.000	300.000
13	Paini	0,25	4		2		8		8		51.000	408.000	408.000
14	Sulami	0,25	3		2		8		6		49.000	294.000	294.000
15	Paikun	0,25	3		2		8		6		48.000	288.000	288.000
16	Sumini	0,25	4		2		8		8		48.000	384.000	384.000
17	Lilik Suhana	0,25	4		2		8		8		47.500	380.000	380.000
18	BNimin	0,5	4		3		8		12		46.000	552.000	552.000
19	Sungep	0,5	5		3		8		15		47.000	705.000	705.000
20	Sutari	0,5	5		3		8		15		46.500	697.500	697.500
Total		7,25	84		48		160		210		959.500	10.006.500	10.006.500
Rata-Rata 1 Ha			12		7		22		29		47.975	1.389.621	1.389.621
Rata-Rata 0,5 Ha			6		3		11		14		47.975	694.810	694.810

Lampiran BQ. Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-0

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP		Total Upah		Total Upah	Jumlah Penyiangan
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
1	Amir	0,25	1		2		8		2		45.000		90.000	90.000	2.160.000	
2	Mujianto	0,25	2		1		8		2		47.000		94.000	94.000	2.256.000	
3	Eko	0,75	5		1		8		5		45.500		227.500	227.500	5.460.000	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		46.000		138.000	138.000	3.312.000	
5	Darwaji	0,25	1		2		8		2		50.000		100.000	100.000	2.400.000	
6	Suroso	0,25	1		2		8		2		53.000		106.000	106.000	2.544.000	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		48.000		96.000	96.000	2.304.000	
8	Kasemin	0,25	2		1		8		2		47.500		95.000	95.000	2.280.000	
9	Suraji	0,75	6		1		8		6		49.000		294.000	294.000	7.056.000	
10	Pami	0,5	4		1		8		4		46.500		186.000	186.000	4.464.000	
11	Suyoto	0,25	1		2		8		2		47.000		94.000	94.000	2.256.000	
12	Mat Tohir	0,25	1		2		8		2		50.000		100.000	100.000	2.400.000	
13	Paini	0,25	2		1		8		2		51.000		102.000	102.000	2.448.000	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		49.000		98.000	98.000	2.352.000	
15	Paikun	0,25	1		2		8		2		48.000		96.000	96.000	2.304.000	
16	Sumini	0,25	1		2		8		2		46.000		92.000	92.000	2.208.000	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		47.500		95.000	95.000	2.280.000	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		46.000		138.000	138.000	3.312.000	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		47.000		141.000	141.000	3.384.000	
20	Sutari	0,5	2		2		8		4		46.500		186.000	186.000	4.464.000	
Total		7,25	45		28		160		54		955.500		2.568.500	2.568.500	61.644.000	
Rata-Rata 1 Ha			6		4		22		7		47.775		355.841	355.841	8.540.193	
Rata-Rata 0,5 Ha			3		2		11		4		47.775		177.921	177.921	4.270.097	

Lampiran BR. Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-1

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja			Jumlah Jam Kerja/Hari			Jumlah HKP	Upah Per HKP	Total Upah		Jumlah Penyiangan
			L	P	L	P	L	P	L	P			L	P	
1	Amir	0,25	1		2		8		2		47.403	94.806	94.806	2.275.344	
2	Mujianto	0,25	2		1		8		2		49.510	99.020	99.020	2.376.470	
3	Eko	0,75	5		1		8		5		47.930	239.649	239.649	5.751.564	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		48.456	145.369	145.369	3.488.861	
5	Darwaji	0,25	1		2		8		2		52.670	105.340	105.340	2.528.160	
6	Suroso	0,25	1		2		8		2		55.830	111.660	111.660	2.679.850	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		50.563	101.126	101.126	2.427.034	
8	Kasemin	0,25	2		1		8		2		50.037	100.073	100.073	2.401.752	
9	Suraji	0,75	6		1		8		6		51.617	309.700	309.700	7.432.790	
10	Pami	0,5	4		1		8		4		48.983	195.932	195.932	4.702.378	
11	Suyoto	0,25	1		2		8		2		49.510	99.020	99.020	2.376.470	
12	Mat Tohir	0,25	1		2		8		2		52.670	105.340	105.340	2.528.160	
13	Paini	0,25	2		1		8		2		53.723	107.447	107.447	2.578.723	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		51.617	103.233	103.233	2.477.597	
15	Paikun	0,25	1		2		8		2		50.563	101.126	101.126	2.427.034	
16	Sumini	0,25	1		2		8		2		48.456	96.913	96.913	2.325.907	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		50.037	100.073	100.073	2.401.752	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		48.456	145.369	145.369	3.488.861	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		49.510	148.529	148.529	3.564.706	
20	Sutari	0,5	2		2		8		4		48.983	195.932	195.932	4.702.378	
	Total	7,25	45		28		160		54		1.006.524	2.705.658	2.705.658	64.935.790	
	Rata-Rata 1 Ha		6		4		22		7		50.326	373.194	373.194	8.956.661	
	Rata-Rata 0,5 Ha		3		2		11		4		50.326	186.597	186.597	4.478.330	

Lampiran BS. Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-2

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Penyiangan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	1		2		8		2		49.934	99.869	99.869	2.396.847	
2	Mujianto	0,25	2		1		8		2		52.154	104.307	104.307	2.503.374	
3	Eko	0,75	5		1		8		5		50.489	252.446	252.446	6.058.698	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		51.044	153.132	153.132	3.675.166	
5	Darwaji	0,25	1		2		8		2		55.483	110.965	110.965	2.663.164	
6	Suroso	0,25	1		2		8		2		58.812	117.623	117.623	2.822.954	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		53.263	106.527	106.527	2.556.637	
8	Kasemin	0,25	2		1		8		2		52.708	105.417	105.417	2.530.006	
9	Suraji	0,75	6		1		8		6		54.373	326.238	326.238	7.829.701	
10	Pami	0,5	4		1		8		4		51.599	206.395	206.395	4.953.485	
11	Suyoto	0,25	1		2		8		2		52.154	104.307	104.307	2.503.374	
12	Mat Tohir	0,25	1		2		8		2		55.483	110.965	110.965	2.663.164	
13	Paini	0,25	2		1		8		2		56.592	113.184	113.184	2.716.427	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		54.373	108.746	108.746	2.609.900	
15	Paikun	0,25	1		2		8		2		53.263	106.527	106.527	2.556.637	
16	Sumini	0,25	1		2		8		2		51.044	102.088	102.088	2.450.111	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		52.708	105.417	105.417	2.530.006	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		51.044	153.132	153.132	3.675.166	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		52.154	156.461	156.461	3.755.061	
20	Sutari	0,5	2		2		8		4		51.599	206.395	206.395	4.953.485	
Total		7,25	45		28		160		54		1.060.272	2.850.140	2.850.140	68.403.361	
Rata-Rata 1 Ha			6		4		22		7		53.014	393.123	393.123	9.434.946	
Rata-Rata 0,5 Ha			3		2		11		4		53.014	196.561	196.561	4.717.473	

Lampiran BT. Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-3

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Jumlah Penyiangan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P	
1	Amir	0,25	1		2		8		2		52.601	105.202	105.202	2.524.839
2	Mujianto	0,25	2		1		8		2		54.939	109.877	109.877	2.637.054
3	Eko	0,75	5		1		8		5		53.185	265.926	265.926	6.382.232
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		53.770	161.309	161.309	3.871.420
5	Darwaji	0,25	1		2		8		2		58.445	116.891	116.891	2.805.377
6	Suroso	0,25	1		2		8		2		61.952	123.904	123.904	2.973.699
7	Imam	0,25	2		1		8		2		56.108	112.215	112.215	2.693.162
8	Kasemin	0,25	2		1		8		2		55.523	111.046	111.046	2.665.108
9	Suraji	0,75	6		1		8		6		57.276	343.659	343.659	8.247.807
10	Pami	0,5	4		1		8		4		54.354	217.417	217.417	5.218.001
11	Suyoto	0,25	1		2		8		2		54.939	109.877	109.877	2.637.054
12	Mat Tohir	0,25	1		2		8		2		58.445	116.891	116.891	2.805.377
13	Paini	0,25	2		1		8		2		59.614	119.229	119.229	2.861.484
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		57.276	114.553	114.553	2.749.269
15	Paikun	0,25	1		2		8		2		56.108	112.215	112.215	2.693.162
16	Sumini	0,25	1		2		8		2		53.770	107.539	107.539	2.580.947
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		55.523	111.046	111.046	2.665.108
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		53.770	161.309	161.309	3.871.420
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		54.939	164.816	164.816	3.955.581
20	Sutari	0,5	2		2		8		4		54.354	217.417	217.417	5.218.001
Total		7,25	45		28		160		54		1.116.891	3.002.338	3.002.338	72.056.100
Rata-Rata 1 Ha			6		4		22		7		55.845	414.116	414.116	9.938.772
Rata-Rata 0,5 Ha			3		2		11		4		55.845	207.058	207.058	4.969.386

Lampiran BU. Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-4

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Jumlah Penyiangan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P	
1	Amir	0,25	1		2		8		2		55.410	110.819		2.659.665
2	Mujianto	0,25	2		1		8		2		57.872	115.745		2.777.873
3	Eko	0,75	5		1		8		5		56.025	280.127		6.723.043
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		56.641	169.923		4.078.154
5	Darwaji	0,25	1		2		8		2		61.566	123.133		2.955.184
6	Suroso	0,25	1		2		8		2		65.260	130.521		3.132.495
7	Imam	0,25	2		1		8		2		59.104	118.207		2.836.976
8	Kasemin	0,25	2		1		8		2		58.488	116.976		2.807.425
9	Suraji	0,75	6		1		8		6		60.335	362.010		8.688.240
10	Pami	0,5	4		1		8		4		57.257	229.027		5.496.642
11	Suyoto	0,25	1		2		8		2		57.872	115.745		2.777.873
12	Mat Tohir	0,25	1		2		8		2		61.566	123.133		2.955.184
13	Paini	0,25	2		1		8		2		62.798	125.595		3.014.287
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		60.335	120.670		2.896.080
15	Paikun	0,25	1		2		8		2		59.104	118.207		2.836.976
16	Sumini	0,25	1		2		8		2		56.641	113.282		2.718.769
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		58.488	116.976		2.807.425
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		56.641	169.923		4.078.154
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		57.872	173.617		4.166.809
20	Sutari	0,5	2		2		8		4		57.257	229.027		5.496.642
Total		7,25	45		28		160		54		1.176.533	3.162.662		75.903.896
Rata-Rata 1 Ha			6		4		22		7		58.827	436.229		10.469.503
Rata-Rata 0,5 Ha			3		2		11		4		58.827	218.115		5.234.751

Lampiran BV. Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-5

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Penyiangan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	1		2		8		2		58.369	116.737	116.737	2.801.692	
2	Mujianto	0,25	2		1		8		2		60.963	121.925	121.925	2.926.211	
3	Eko	0,75	5		1		8		5		59.017	295.086	295.086	7.082.054	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		59.666	178.997	178.997	4.295.927	
5	Darwaji	0,25	1		2		8		2		64.854	129.708	129.708	3.112.991	
6	Suroso	0,25	1		2		8		2		68.745	137.490	137.490	3.299.770	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		62.260	124.520	124.520	2.988.471	
8	Kasemin	0,25	2		1		8		2		61.611	123.223	123.223	2.957.341	
9	Suraji	0,75	6		1		8		6		63.557	381.341	381.341	9.152.192	
10	Pami	0,5	4		1		8		4		60.314	241.257	241.257	5.790.163	
11	Suyoto	0,25	1		2		8		2		60.963	121.925	121.925	2.926.211	
12	Mat Tohir	0,25	1		2		8		2		64.854	129.708	129.708	3.112.991	
13	Paini	0,25	2		1		8		2		66.151	132.302	132.302	3.175.250	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		63.557	127.114	127.114	3.050.731	
15	Paikun	0,25	1		2		8		2		62.260	124.520	124.520	2.988.471	
16	Sumini	0,25	1		2		8		2		59.666	119.331	119.331	2.863.951	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		61.611	123.223	123.223	2.957.341	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		59.666	178.997	178.997	4.295.927	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		60.963	182.888	182.888	4.389.317	
20	Sutari	0,5	2		2		8		4		60.314	241.257	241.257	5.790.163	
Total		7,25	45		28		160		54		1.239.359	3.331.549	3.331.549	79.957.164	
Rata-Rata 1 Ha			6		4		22		7		61.968	459.524	459.524	11.028.574	
Rata-Rata 0,5 Ha			3		2		11		4		61.968	229.762	229.762	5.514.287	

Lampiran BW. Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-6

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Penyiangan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	1		2		8		2		61.485	122.971	122.971	2.951.302	
2	Mujianto	0,25	2		1		8		2		64.218	128.436	128.436	3.082.471	
3	Eko	0,75	5		1		8		5		62.169	310.843	310.843	7.460.235	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		62.852	188.555	188.555	4.525.330	
5	Darwaji	0,25	1		2		8		2		68.317	136.634	136.634	3.279.224	
6	Suroso	0,25	1		2		8		2		72.416	144.832	144.832	3.475.978	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		65.584	131.169	131.169	3.148.055	
8	Kasemin	0,25	2		1		8		2		64.901	129.803	129.803	3.115.263	
9	Suraji	0,75	6		1		8		6		66.951	401.705	401.705	9.640.919	
10	Pami	0,5	4		1		8		4		63.535	254.140	254.140	6.099.357	
11	Suyoto	0,25	1		2		8		2		64.218	128.436	128.436	3.082.471	
12	Mat Tohir	0,25	1		2		8		2		68.317	136.634	136.634	3.279.224	
13	Paini	0,25	2		1		8		2		69.684	139.367	139.367	3.344.809	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		66.951	133.902	133.902	3.213.640	
15	Paikun	0,25	1		2		8		2		65.584	131.169	131.169	3.148.055	
16	Sumini	0,25	1		2		8		2		62.852	125.704	125.704	3.016.886	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		64.901	129.803	129.803	3.115.263	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		62.852	188.555	188.555	4.525.330	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		64.218	192.654	192.654	4.623.706	
20	Sutari	0,5	2		2		8		4		63.535	254.140	254.140	6.099.357	
Total		7,25	45		28		160		54		1.305.541	3.509.453		3.509.453	84.226.877
Rata-Rata 1 Ha			6		4		22		7		65.277	484.063		484.063	11.617.500
Rata-Rata 0,5 Ha			3		2		11		4		65.277	242.031		242.031	5.808.750

Lampiran BX. Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-7

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Penyiangan
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
1	Amir	0,25	1		2		8		2		64.769	129.538	129.538	3.108.901	
2	Mujianto	0,25	2		1		8		2		67.647	135.295	135.295	3.247.075	
3	Eko	0,75	5		1		8		5		65.488	327.442	327.442	7.858.612	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		66.208	198.624	198.624	4.766.982	
5	Darwaji	0,25	1		2		8		2		71.965	143.931	143.931	3.454.335	
6	Suroso	0,25	1		2		8		2		76.283	152.566	152.566	3.661.595	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		69.087	138.173	138.173	3.316.161	
8	Kasemin	0,25	2		1		8		2		68.367	136.734	136.734	3.281.618	
9	Suraji	0,75	6		1		8		6		70.526	423.156	423.156	10.155.745	
10	Pami	0,5	4		1		8		4		66.928	267.711	267.711	6.425.063	
11	Suyoto	0,25	1		2		8		2		67.647	135.295	135.295	3.247.075	
12	Mat Tohir	0,25	1		2		8		2		71.965	143.931	143.931	3.454.335	
13	Paini	0,25	2		1		8		2		73.405	146.809	146.809	3.523.422	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		70.526	141.052	141.052	3.385.248	
15	Paikun	0,25	1		2		8		2		69.087	138.173	138.173	3.316.161	
16	Sumini	0,25	1		2		8		2		66.208	132.416	132.416	3.177.988	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		68.367	136.734	136.734	3.281.618	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		66.208	198.624	198.624	4.766.982	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		67.647	202.942	202.942	4.870.612	
20	Sutari	0,5	2		2		8		4		66.928	267.711	267.711	6.425.063	
Total		7,25	45		28		160		54		1.375.257	3.696.858	3.696.858	88.724.592	
Rata-Rata 1 Ha			6		4		22		7		68.763	509.911	509.911	12.237.875	
Rata-Rata 0,5 Ha			3		2		11		4		68.763	254.956	254.956	6.118.937	

Lampiran BY. Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-8

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Penyiangan
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
1	Amir	0,25	1		2		8		2		68.227	136.455	136.455	3.274.917	
2	Mujianto	0,25	2		1		8		2		71.260	142.520	142.520	3.420.469	
3	Eko	0,75	5		1		8		5		68.986	344.928	344.928	8.278.262	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		69.744	209.231	209.231	5.021.539	
5	Darwaji	0,25	1		2		8		2		75.808	151.617	151.617	3.638.796	
6	Suroso	0,25	1		2		8		2		80.357	160.714	160.714	3.857.124	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		72.776	145.552	145.552	3.493.245	
8	Kasemin	0,25	2		1		8		2		72.018	144.036	144.036	3.456.857	
9	Suraji	0,75	6		1		8		6		74.292	445.753	445.753	10.698.061	
10	Pami	0,5	4		1		8		4		70.502	282.007	282.007	6.768.161	
11	Suyoto	0,25	1		2		8		2		71.260	142.520	142.520	3.420.469	
12	Mat Tohir	0,25	1		2		8		2		75.808	151.617	151.617	3.638.796	
13	Paini	0,25	2		1		8		2		77.324	154.649	154.649	3.711.572	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		74.292	148.584	148.584	3.566.020	
15	Paikun	0,25	1		2		8		2		72.776	145.552	145.552	3.493.245	
16	Sumini	0,25	1		2		8		2		69.744	139.487	139.487	3.347.693	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		72.018	144.036	144.036	3.456.857	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		69.744	209.231	209.231	5.021.539	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		71.260	213.779	213.779	5.130.703	
20	Sutari	0,5	2		2		8		4		70.502	282.007	282.007	6.768.161	
Total		7,25	45		28		160		54		1.448.696	3.894.270	3.894.270	93.462.485	
Rata-Rata 1 Ha			6		4		22		7		72.435	537.141	537.141	12.891.377	
Rata-Rata 0,5 Ha			3		2		11		4		72.435	268.570	268.570	6.445.689	

Lampiran BZ. Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-9

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Penyiangan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	1		2		8		2		71.871	143.742	143.742	3.449.797	
2	Mujianto	0,25	2		1		8		2		75.065	150.130	150.130	3.603.122	
3	Eko	0,75	5		1		8		5		72.669	363.347	363.347	8.720.321	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		73.468	220.404	220.404	5.289.689	
5	Darwaji	0,25	1		2		8		2		79.856	159.713	159.713	3.833.108	
6	Suroso	0,25	1		2		8		2		84.648	169.296	169.296	4.063.095	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		76.662	153.324	153.324	3.679.784	
8	Kasemin	0,25	2		1		8		2		75.864	151.727	151.727	3.641.453	
9	Suraji	0,75	6		1		8		6		78.259	469.556	469.556	11.269.338	
10	Pami	0,5	4		1		8		4		74.266	297.066	297.066	7.129.581	
11	Suyoto	0,25	1		2		8		2		75.065	150.130	150.130	3.603.122	
12	Mat Tohir	0,25	1		2		8		2		79.856	159.713	159.713	3.833.108	
13	Paini	0,25	2		1		8		2		81.454	162.907	162.907	3.909.770	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		78.259	156.519	156.519	3.756.446	
15	Paikun	0,25	1		2		8		2		76.662	153.324	153.324	3.679.784	
16	Sumini	0,25	1		2		8		2		73.468	146.936	146.936	3.526.459	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		75.864	151.727	151.727	3.641.453	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		73.468	220.404	220.404	5.289.689	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		75.065	225.195	225.195	5.404.682	
20	Sutari	0,5	2		2		8		4		74.266	297.066	297.066	7.129.581	
Total			7,25		45		28		160		54	1.526.056	4.102.224	4.102.224	98.453.382
Rata-Rata 1 Ha					6		4		22		7	76.303	565.824	565.824	13.579.777
Rata-Rata 0,5 Ha					3		2		11		4	76.303	282.912	282.912	6.789.888

Lampiran CA. Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-10

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Penyiangan
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
1	Amir	0,25	1		2		8		2		75.709	151.417	151.417	3.634.016	
2	Mujianto	0,25	2		1		8		2		79.074	158.147	158.147	3.795.528	
3	Eko	0,75	5		1		8		5		76.550	382.749	382.749	9.185.986	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		77.391	232.173	232.173	5.572.159	
5	Darwaji	0,25	1		2		8		2		84.121	168.242	168.242	4.037.796	
6	Suroso	0,25	1		2		8		2		89.168	178.336	178.336	4.280.064	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		80.756	161.512	161.512	3.876.284	
8	Kasemin	0,25	2		1		8		2		79.915	159.829	159.829	3.835.906	
9	Suraji	0,75	6		1		8		6		82.438	494.630	494.630	11.871.120	
10	Pami	0,5	4		1		8		4		78.232	312.929	312.929	7.510.301	
11	Suyoto	0,25	1		2		8		2		79.074	158.147	158.147	3.795.528	
12	Mat Tohir	0,25	1		2		8		2		84.121	168.242	168.242	4.037.796	
13	Paini	0,25	2		1		8		2		85.803	171.606	171.606	4.118.552	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		82.438	164.877	164.877	3.957.040	
15	Paikun	0,25	1		2		8		2		80.756	161.512	161.512	3.876.284	
16	Sumini	0,25	1		2		8		2		77.391	154.782	154.782	3.714.772	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		79.915	159.829	159.829	3.835.906	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		77.391	232.173	232.173	5.572.159	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		79.074	237.221	237.221	5.693.292	
20	Sutari	0,5	2		2		8		4		78.232	312.929	312.929	7.510.301	
Total		7,25	45		28		160		54		1.607.548	4.321.283	4.321.283	103.710.792	
Rata-Rata 1 Ha			6		4		22		7		80.377	596.039	596.039	14.304.937	
Rata-Rata 0,5 Ha			3		2		11		4		80.377	298.020	298.020	7.152.468	

Lampiran CB. Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-11

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Penyiangan
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
1	Amir	0,25	1		2		8		2		79.752	159.503	159.503	3.828.073	
2	Mujianto	0,25	2		1		8		2		83.296	166.592	166.592	3.998.210	
3	Eko	0,75	5		1		8		5		80.638	403.188	403.188	9.676.518	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		81.524	244.571	244.571	5.869.712	
5	Darwaji	0,25	1		2		8		2		88.613	177.226	177.226	4.253.414	
6	Suroso	0,25	1		2		8		2		93.930	187.859	187.859	4.508.619	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		85.068	170.137	170.137	4.083.278	
8	Kasemin	0,25	2		1		8		2		84.182	168.364	168.364	4.040.744	
9	Suraji	0,75	6		1		8		6		86.841	521.043	521.043	12.505.038	
10	Pami	0,5	4		1		8		4		82.410	329.640	329.640	7.911.351	
11	Suyoto	0,25	1		2		8		2		83.296	166.592	166.592	3.998.210	
12	Mat Tohir	0,25	1		2		8		2		88.613	177.226	177.226	4.253.414	
13	Paini	0,25	2		1		8		2		90.385	180.770	180.770	4.338.483	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		86.841	173.681	173.681	4.168.346	
15	Paikun	0,25	1		2		8		2		85.068	170.137	170.137	4.083.278	
16	Sumini	0,25	1		2		8		2		81.524	163.048	163.048	3.913.141	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		84.182	168.364	168.364	4.040.744	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		81.524	244.571	244.571	5.869.712	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		83.296	249.888	249.888	5.997.314	
20	Sutari	0,5	2		2		8		4		82.410	329.640	329.640	7.911.351	
Total		7,25	45		28		160		54		1.693.391	4.552.040	4.552.040	109.248.949	
Rata-Rata 1 Ha			6		4		22		7		84.670	627.868	627.868	15.068.820	
Rata-Rata 0,5 Ha			3		2		11		4		84.670	313.934	313.934	7.534.410	

Lampiran CC. Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-12

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Penyiangan
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
1	Amir	0,25	1		2		8		2		84.010	168.021	168.021	4.032.492	
2	Mujianto	0,25	2		1		8		2		87.744	175.488	175.488	4.211.714	
3	Eko	0,75	5		1		8		5		84.944	424.718	424.718	10.193.244	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		85.877	257.631	257.631	6.183.154	
5	Darwaji	0,25	1		2		8		2		93.345	186.689	186.689	4.480.547	
6	Suroso	0,25	1		2		8		2		98.945	197.891	197.891	4.749.380	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		89.611	179.222	179.222	4.301.325	
8	Kasemin	0,25	2		1		8		2		88.677	177.355	177.355	4.256.519	
9	Suraji	0,75	6		1		8		6		91.478	548.867	548.867	13.172.807	
10	Pami	0,5	4		1		8		4		86.811	347.242	347.242	8.333.817	
11	Suyoto	0,25	1		2		8		2		87.744	175.488	175.488	4.211.714	
12	Mat Tohir	0,25	1		2		8		2		93.345	186.689	186.689	4.480.547	
13	Paini	0,25	2		1		8		2		95.212	190.423	190.423	4.570.158	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		91.478	182.956	182.956	4.390.936	
15	Paikun	0,25	1		2		8		2		89.611	179.222	179.222	4.301.325	
16	Sumini	0,25	1		2		8		2		85.877	171.754	171.754	4.122.103	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		88.677	177.355	177.355	4.256.519	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		85.877	257.631	257.631	6.183.154	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		87.744	263.232	263.232	6.317.571	
20	Sutari	0,5	2		2		8		4		86.811	347.242	347.242	8.333.817	
Total			45		28		160		54		1.783.818	4.795.118	4.795.118	115.082.842	
Rata-Rata 1 Ha			6		4		22		7		89.191	661.396	661.396	15.873.496	
Rata-Rata 0,5 Ha			3		2		11		4		89.191	330.698	330.698	7.936.748	

Lampiran CD. Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-13

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Penyiangan
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
1	Amir	0,25	1		2		8		2		88.496	176.993	176.993	4.247.827	
2	Mujianto	0,25	2		1		8		2		92.430	184.859	184.859	4.436.619	
3	Eko	0,75	5		1		8		5		89.480	447.398	447.398	10.737.563	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		90.463	271.389	271.389	6.513.335	
5	Darwaji	0,25	1		2		8		2		98.329	196.659	196.659	4.719.808	
6	Suroso	0,25	1		2		8		2		104.229	208.458	208.458	5.002.996	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		94.396	188.792	188.792	4.531.016	
8	Kasemin	0,25	2		1		8		2		93.413	186.826	186.826	4.483.818	
9	Suraji	0,75	6		1		8		6		96.363	578.176	578.176	13.876.235	
10	Pami	0,5	4		1		8		4		91.446	365.785	365.785	8.778.843	
11	Suyoto	0,25	1		2		8		2		92.430	184.859	184.859	4.436.619	
12	Mat Tohir	0,25	1		2		8		2		98.329	196.659	196.659	4.719.808	
13	Paini	0,25	2		1		8		2		100.296	200.592	200.592	4.814.204	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		96.363	192.725	192.725	4.625.412	
15	Paikun	0,25	1		2		8		2		94.396	188.792	188.792	4.531.016	
16	Sumini	0,25	1		2		8		2		90.463	180.926	180.926	4.342.223	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		93.413	186.826	186.826	4.483.818	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		90.463	271.389	271.389	6.513.335	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		92.430	277.289	277.289	6.654.929	
20	Sutari	0,5	2		2		8		4		91.446	365.785	365.785	8.778.843	
Total		7,25	45		28		160		54		1.879.074	5.051.178	5.051.178	121.228.266	
Rata-Rata 1 Ha			6		4		22		7		93.954	696.714	696.714	16.721.140	
Rata-Rata 0,5 Ha			3		2		11		4		93.954	348.357	348.357	8.360.570	

Lampiran CE. Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-14

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP		Total Upah	Total Upah	Jumlah Penyiangan
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
1	Amir	0,25	1		2		8		2		93.222	186.444	186.444	4.474.661	
2	Mujianto	0,25	2		1		8		2		97.365	194.731	194.731	4.673.535	
3	Eko	0,75	5		1		8		5		94.258	471.290	471.290	11.310.949	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		95.294	285.881	285.881	6.861.147	
5	Darwaji	0,25	1		2		8		2		103.580	207.160	207.160	4.971.846	
6	Suroso	0,25	1		2		8		2		109.795	219.590	219.590	5.270.156	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		99.437	198.874	198.874	4.772.972	
8	Kasemin	0,25	2		1		8		2		98.401	196.802	196.802	4.723.253	
9	Suraji	0,75	6		1		8		6		101.509	609.051	609.051	14.617.226	
10	Pami	0,5	4		1		8		4		96.330	385.318	385.318	9.247.633	
11	Suyoto	0,25	1		2		8		2		97.365	194.731	194.731	4.673.535	
12	Mat Tohir	0,25	1		2		8		2		103.580	207.160	207.160	4.971.846	
13	Paini	0,25	2		1		8		2		105.652	211.303	211.303	5.071.283	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		101.509	203.017	203.017	4.872.409	
15	Paikun	0,25	1		2		8		2		99.437	198.874	198.874	4.772.972	
16	Sumini	0,25	1		2		8		2		95.294	190.587	190.587	4.574.098	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		98.401	196.802	196.802	4.723.253	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		95.294	285.881	285.881	6.861.147	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		97.365	292.096	292.096	7.010.302	
20	Sutari	0,5	2		2		8		4		96.330	385.318	385.318	9.247.633	
Total			7,25		45		28		160		54	1.979.416	5.320.911	5.320.911	127.701.856
Rata-Rata 1 Ha					6		4		22		7	98.971	733.919	733.919	17.614.049
Rata-Rata 0,5 Ha					3		2		11		4	98.971	366.959	366.959	8.807.025

Lampiran CF. Biaya Operasional Tenaga Kerja Penyiangan Pada Tahun Ke-15

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Penyiangan
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
1	Amir	0,25	1		2		8		2		98.200	196.400	196.400	4.713.608	
2	Mujianto	0,25	2		1		8		2		102.565	205.129	205.129	4.923.102	
3	Eko	0,75	5		1		8		5		99.291	496.456	496.456	11.914.954	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		100.382	301.147	301.147	7.227.532	
5	Darwaji	0,25	1		2		8		2		109.111	218.223	218.223	5.237.342	
6	Suroso	0,25	1		2		8		2		115.658	231.316	231.316	5.551.583	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		104.747	209.494	209.494	5.027.849	
8	Kasemin	0,25	2		1		8		2		103.656	207.311	207.311	4.975.475	
9	Suraji	0,75	6		1		8		6		106.929	641.574	641.574	15.397.786	
10	Pami	0,5	4		1		8		4		101.474	405.894	405.894	9.741.457	
11	Suyoto	0,25	1		2		8		2		102.565	205.129	205.129	4.923.102	
12	Mat Tohir	0,25	1		2		8		2		109.111	218.223	218.223	5.237.342	
13	Paini	0,25	2		1		8		2		111.294	222.587	222.587	5.342.089	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		106.929	213.858	213.858	5.132.595	
15	Paikun	0,25	1		2		8		2		104.747	209.494	209.494	5.027.849	
16	Sumini	0,25	1		2		8		2		100.382	200.765	200.765	4.818.355	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		103.656	207.311	207.311	4.975.475	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		100.382	301.147	301.147	7.227.532	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		102.565	307.694	307.694	7.384.653	
20	Sutari	0,5	2		2		8		4		101.474	405.894	405.894	9.741.457	
Total		7,25	45		28		160		54		2.085.117	5.605.047	5.605.047	134.521.135	
Rata-Rata 1 Ha			6		4		22		7		104.256	773.110	773.110	18.554.639	
Rata-Rata 0,5 Ha			3		2		11		4		104.256	386.555	386.555	9.277.320	

Lampiran CG. Biaya Operasional Tenaga Kerja Penanaman

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P	
1	Amir	0,25		2		1		8		2	46.000		92.000	92.000
2	Mujianto	0,25		2		1		8		2	48.000		96.000	96.000
3	Eko	0,75		5		1		8		5	45.500		227.500	227.500
4	Purwanto	0,5		3		1		8		3	46.000		138.000	138.000
5	Darwaji	0,25		2		1		8		2	50.000		100.000	100.000
6	Suroso	0,25		2		1		8		2	53.000		106.000	106.000
7	Imam	0,25		2		1		8		2	48.000		96.000	96.000
8	Kasemin	0,25		2		1		8		2	47.500		95.000	95.000
9	Suraji	0,75		6		1		8		6	49.000		294.000	294.000
10	Pami	0,5		4		1		8		4	46.500		186.000	186.000
11	Suyoto	0,25		2		1		8		2	47.000		94.000	94.000
12	Mat Tohir	0,25		2		1		8		2	50.000		100.000	100.000
13	Paini	0,25		2		1		8		2	51.000		102.000	102.000
14	Sulami	0,25		2		1		8		2	49.000		98.000	98.000
15	Paikun	0,25		2		1		8		2	48.000		96.000	96.000
16	Sumini	0,25		2		1		8		2	46.000		92.000	92.000
17	Lilik Suhana	0,25		2		1		8		2	47.500		95.000	95.000
18	BNimin	0,5		3		1		8		3	46.000		138.000	138.000
19	Sungep	0,5		3		1		8		3	47.000		141.000	141.000
20	Sutari	0,5		2		1		8		2	46.500		93.000	93.000
Total			7,25	52		1		160		52	957.500		2.479.500	2.479.500
Rata-Rata 1 Ha				7		1		22		7	47.875		343.379	343.379
Rata-Rata 0,5 Ha				4		1		11		4	47.875		171.690	171.690

Lampiran CH. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-0

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pemupukan	
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P			
1	Amir	0,25	1	1	1	1	8	8	1	0,80	46.000	46.000	36.800	82.800	1.987.200	
2	Mujianto	0,25	2		1	1	8	8	2		47.000	94.000	-	94.000	2.256.000	
3	Eko	0,75	3	2	1	1	8	8	3	2,50	45.500	136.500	113.750	250.250	6.006.000	
4	Purwanto	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	46.000	92.000	57.500	149.500	3.588.000	
5	Darwaji	0,25	2		1	1	8	8	2	-	50.000	100.000	-	100.000	2.400.000	
6	Suroso	0,25	2		1	1	8	8	2	-	53.000	106.000	-	106.000	2.544.000	
7	Imam	0,25	2		1	1	8	8	2	-	48.000	96.000	-	96.000	2.304.000	
8	Kasemin	0,25	2		1	1	8	8	2	-	47.500	95.000	-	95.000	2.280.000	
9	Suraji	0,75	4	2	1	1	8	8	4	2,50	49.000	196.000	122.500	318.500	7.644.000	
10	Pami	0,5	2	2	1	1	8	8	2	2,50	46.500	93.000	116.250	209.250	5.022.000	
11	Suyoto	0,25	2		1	1	8	8	2	-	47.000	94.000	-	94.000	2.256.000	
12	Mat Tohir	0,25	2		1	1	8	8	2	-	52.000	104.000	-	104.000	2.496.000	
13	Paini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	51.000	102.000	-	102.000	2.448.000	
14	Sulami	0,25	2		1	1	8	8	2	-	49.000	98.000	-	98.000	2.352.000	
15	Paikun	0,25	2		1	1	8	8	2	-	48.000	96.000	-	96.000	2.304.000	
16	Sumini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	46.000	92.000	-	92.000	2.208.000	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1	1	8	8	2	-	47.500	95.000	-	95.000	2.280.000	
18	BNimin	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	46.000	92.000	57.500	149.500	3.588.000	
19	Sungep	0,5	3		1	1	8	8	3	-	47.000	141.000	-	141.000	3.384.000	
20	Sutari	0,5	1	2	1	1	8	8	1	2,50	46.500	46.500	116.250	162.750	3.906.000	
Total			7,25	42	11	1	1	160	8	42	13,3	958.500	2.015.000	620.550	2.635.550	63.253.200
Rata-Rata 1 Ha				6	2	1	1	22	8	6	2	47.925	277.634	87.918	365.552	8.773.250
Rata-Rata 0,5 Ha				3	1	1	1	11	8	3	1	47.925	138.817	43.959	182.776	4.386.625

Lampiran CI. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-1

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pemupukan	
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P			
1	Amir	0,25	1	1	1	1	8	8	1	0,80	48.456	48.456	38.765	87.222	2.093.316	
2	Mujianto	0,25	2		1	1	8	8	2		49.510	99.020	-	99.020	2.376.470	
3	Eko	0,75	3	2	1	1	8	8	3	2,50	47.930	143.789	119.824	263.613	6.326.720	
4	Purwanto	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	48.456	96.913	60.571	157.483	3.779.599	
5	Darwaji	0,25	2		1	1	8	8	2	-	52.670	105.340	-	105.340	2.528.160	
6	Suroso	0,25	2		1	1	8	8	2	-	55.830	111.660	-	111.660	2.679.850	
7	Imam	0,25	2		1	1	8	8	2	-	50.563	101.126	-	101.126	2.427.034	
8	Kasemin	0,25	2		1	1	8	8	2	-	50.037	100.073	-	100.073	2.401.752	
9	Suraji	0,75	4	2	1	1	8	8	4	2,50	51.617	206.466	129.042	335.508	8.052.190	
10	Pami	0,5	2	2	1	1	8	8	2	2,50	48.983	97.966	122.458	220.424	5.290.175	
11	Suyoto	0,25	2		1	1	8	8	2	-	49.510	99.020	-	99.020	2.376.470	
12	Mat Tohir	0,25	2		1	1	8	8	2	-	54.777	109.554	-	109.554	2.629.286	
13	Paini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	53.723	107.447	-	107.447	2.578.723	
14	Sulami	0,25	2		1	1	8	8	2	-	51.617	103.233	-	103.233	2.477.597	
15	Paikun	0,25	2		1	1	8	8	2	-	50.563	101.126	-	101.126	2.427.034	
16	Sumini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	48.456	96.913	-	96.913	2.325.907	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1	1	8	8	2	-	50.037	100.073	-	100.073	2.401.752	
18	BNimin	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	48.456	96.913	60.571	157.483	3.779.599	
19	Sungep	0,5	3		1	1	8	8	3	-	49.510	148.529	-	148.529	3.564.706	
20	Sutari	0,5	1	2	1	1	8	8	1	2,50	48.983	48.983	122.458	171.441	4.114.580	
Total			7,25	42	11	1	1	160	8	42	13,3	1.009.684	2.122.601	653.687	2.776.288	66.630.921
Rata-Rata 1 Ha				6	2	1	1	22	8	6	2	50.484	292.460	92.612	385.073	9.241.741
Rata-Rata 0,5 Ha				3	1	1	1	11	8	3	1	50.484	146.230	46.306	192.536	4.620.871

Lampiran CJ. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-2

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pemupukan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	1	1	1	1	8	8	1	0,80	51.044	51.044	40.835	91.879	2.205.100
2	Mujianto	0,25	2		1	1	8	8	2		52.154	104.307	-	104.307	2.503.374
3	Eko	0,75	3	2	1	1	8	8	3	2,50	50.489	151.467	126.223	277.690	6.664.567
4	Purwanto	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	51.044	102.088	63.805	165.893	3.981.430
5	Darwaji	0,25	2		1	1	8	8	2	-	55.483	110.965	-	110.965	2.663.164
6	Suroso	0,25	2		1	1	8	8	2	-	58.812	117.623	-	117.623	2.822.954
7	Imam	0,25	2		1	1	8	8	2	-	53.263	106.527	-	106.527	2.556.637
8	Kasemin	0,25	2		1	1	8	8	2	-	52.708	105.417	-	105.417	2.530.006
9	Suraji	0,75	4	2	1	1	8	8	4	2,50	54.373	217.492	135.932	353.424	8.482.177
10	Pami	0,5	2	2	1	1	8	8	2	2,50	51.599	103.198	128.997	232.195	5.572.670
11	Suyoto	0,25	2		1	1	8	8	2	-	52.154	104.307	-	104.307	2.503.374
12	Mat Tohir	0,25	2		1	1	8	8	2	-	57.702	115.404	-	115.404	2.769.690
13	Paini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	56.592	113.184	-	113.184	2.716.427
14	Sulami	0,25	2		1	1	8	8	2	-	54.373	108.746	-	108.746	2.609.900
15	Paikun	0,25	2		1	1	8	8	2	-	53.263	106.527	-	106.527	2.556.637
16	Sumini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	51.044	102.088	-	102.088	2.450.111
17	Lilik Suhana	0,25	2		1	1	8	8	2	-	52.708	105.417	-	105.417	2.530.006
18	BNimin	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	51.044	102.088	63.805	165.893	3.981.430
19	Sungep	0,5	3		1	1	8	8	3	-	52.154	156.461	-	156.461	3.755.061
20	Sutari	0,5	1	2	1	1	8	8	1	2,50	51.599	51.599	128.997	180.596	4.334.299
Total		7,25	42	11	1	1	160	8	42	13,3	1.063.601	2.235.948	688.594	2.924.542	70.189.012
Rata-Rata 1 Ha			6	2	1	1	22	8	6	2	53.180	308.078	97.558	405.635	9.735.250
Rata-Rata 0,5 Ha			3	1	1	1	11	8	3	1	53.180	154.039	48.779	202.818	4.867.625

Lampiran CK. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-3

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pemupukan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	1	1	1	1	8	8	1	0,80	53.770	53.770	43.016	96.785	580.713
2	Mujianto	0,25	2		1	1	8	8	2		54.939	109.877	-	109.877	659.264
3	Eko	0,75	3	2	1	1	8	8	3	2,50	53.185	159.556	132.963	292.519	1.755.114
4	Purwanto	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	53.770	107.539	67.212	174.752	1.048.510
5	Darwaji	0,25	2		1	1	8	8	2	-	58.445	116.891	-	116.891	701.344
6	Suroso	0,25	2		1	1	8	8	2	-	61.952	123.904	-	123.904	743.425
7	Imam	0,25	2		1	1	8	8	2	-	56.108	112.215	-	112.215	673.290
8	Kasemin	0,25	2		1	1	8	8	2	-	55.523	111.046	-	111.046	666.277
9	Suraji	0,75	4	2	1	1	8	8	4	2,50	57.276	229.106	143.191	372.297	2.233.781
10	Pami	0,5	2	2	1	1	8	8	2	2,50	54.354	108.708	135.885	244.594	1.467.563
11	Suyoto	0,25	2		1	1	8	8	2	-	54.939	109.877	-	109.877	659.264
12	Mat Tohir	0,25	2		1	1	8	8	2	-	60.783	121.566	-	121.566	729.398
13	Paini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	59.614	119.229	-	119.229	715.371
14	Sulami	0,25	2		1	1	8	8	2	-	57.276	114.553	-	114.553	687.317
15	Paikun	0,25	2		1	1	8	8	2	-	56.108	112.215	-	112.215	673.290
16	Sumini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	53.770	107.539	-	107.539	645.237
17	Lilik Suhana	0,25	2		1	1	8	8	2	-	55.523	111.046	-	111.046	666.277
18	BNimin	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	53.770	107.539	67.212	174.752	1.048.510
19	Sungep	0,5	3		1	1	8	8	3	-	54.939	164.816	-	164.816	988.895
20	Sutari	0,5	1	2	1	1	8	8	1	2,50	54.354	54.354	135.885	190.240	1.141.438
Total			7,25	42	11	1	160	8	42	13,3	1.120.397	2.355.348	725.365	3.080.713	73.937.105
Rata-Rata 1 Ha				6	2	1	22	8	6	2	56.020	324.529	102.767	427.296	10.255.113
Rata-Rata 0,5 Ha				3	1	1	11	8	3	1	56.020	162.264	51.384	213.648	5.127.556

Lampiran CL. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-4

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pemupukan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	1	1	1	1	8	8	1	0,80	56.641	56.641	45.313	101.954	611.723
2	Mujianto	0,25	2		1	1	8	8	2		57.872	115.745	-	115.745	694.468
3	Eko	0,75	3	2	1	1	8	8	3	2,50	56.025	168.076	140.063	308.139	1.848.837
4	Purwanto	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	56.641	113.282	70.801	184.083	1.104.500
5	Darwaji	0,25	2		1	1	8	8	2	-	61.566	123.133	-	123.133	738.796
6	Suroso	0,25	2		1	1	8	8	2	-	65.260	130.521	-	130.521	783.124
7	Imam	0,25	2		1	1	8	8	2	-	59.104	118.207	-	118.207	709.244
8	Kasemin	0,25	2		1	1	8	8	2	-	58.488	116.976	-	116.976	701.856
9	Suraji	0,75	4	2	1	1	8	8	4	2,50	60.335	241.340	150.838	392.178	2.353.065
10	Pami	0,5	2	2	1	1	8	8	2	2,50	57.257	114.513	143.142	257.655	1.545.931
11	Suyoto	0,25	2		1	1	8	8	2	-	57.872	115.745	-	115.745	694.468
12	Mat Tohir	0,25	2		1	1	8	8	2	-	64.029	128.058	-	128.058	768.348
13	Paini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	62.798	125.595	-	125.595	753.572
14	Sulami	0,25	2		1	1	8	8	2	-	60.335	120.670	-	120.670	724.020
15	Paikun	0,25	2		1	1	8	8	2	-	59.104	118.207	-	118.207	709.244
16	Sumini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	56.641	113.282	-	113.282	679.692
17	Lilik Suhana	0,25	2		1	1	8	8	2	-	58.488	116.976	-	116.976	701.856
18	BNimin	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	56.641	113.282	70.801	184.083	1.104.500
19	Sungep	0,5	3		1	1	8	8	3	-	57.872	173.617	-	173.617	1.041.702
20	Sutari	0,5	1	2	1	1	8	8	1	2,50	57.257	57.257	143.142	200.398	1.202.390
Total		7,25	42	11	1	1	160	8	42	13,3	1.180.227	2.481.123	764.100	3.245.223	77.885.347
Rata-Rata 1 Ha			6	2	1	1	22	8	6	2	59.011	341.859	108.255	450.114	10.802.736
Rata-Rata 0,5 Ha			3	1	1	1	11	8	3	1	59.011	170.929	54.128	225.057	5.401.368

Lampiran CM. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-5

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pemupukan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	1	1	1	1	8	8	1	0,80	59.666	59.666	47.733	107.398	644.389
2	Mujianto	0,25	2		1	1	8	8	2		60.963	121.925	-	121.925	731.553
3	Eko	0,75	3	2	1	1	8	8	3	2,50	59.017	177.051	147.543	324.594	1.947.565
4	Purwanto	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	59.666	119.331	74.582	193.913	1.163.480
5	Darwaji	0,25	2		1	1	8	8	2	-	64.854	129.708	-	129.708	778.248
6	Suroso	0,25	2		1	1	8	8	2	-	68.745	137.490	-	137.490	824.943
7	Imam	0,25	2		1	1	8	8	2	-	62.260	124.520	-	124.520	747.118
8	Kasemin	0,25	2		1	1	8	8	2	-	61.611	123.223	-	123.223	739.335
9	Suraji	0,75	4	2	1	1	8	8	4	2,50	63.557	254.228	158.892	413.120	2.478.719
10	Pami	0,5	2	2	1	1	8	8	2	2,50	60.314	120.628	150.785	271.414	1.628.483
11	Suyoto	0,25	2		1	1	8	8	2	-	60.963	121.925	-	121.925	731.553
12	Mat Tohir	0,25	2		1	1	8	8	2	-	67.448	134.896	-	134.896	809.378
13	Paini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	66.151	132.302	-	132.302	793.813
14	Sulami	0,25	2		1	1	8	8	2	-	63.557	127.114	-	127.114	762.683
15	Paikun	0,25	2		1	1	8	8	2	-	62.260	124.520	-	124.520	747.118
16	Sumini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	59.666	119.331	-	119.331	715.988
17	Lilik Suhana	0,25	2		1	1	8	8	2	-	61.611	123.223	-	123.223	739.335
18	BNimin	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	59.666	119.331	74.582	193.913	1.163.480
19	Sungep	0,5	3		1	1	8	8	3	-	60.963	182.888	-	182.888	1.097.329
20	Sutari	0,5	1	2	1	1	8	8	1	2,50	60.314	60.314	150.785	211.100	1.266.598
Total		7,25	42	11	1	1	160	8	42	13,3	1.243.251	2.613.615	804.903	3.418.518	82.044.424
Rata-Rata 1 Ha			6	2	1	1	22	8	6	2	62.163	360.114	114.036	474.150	11.379.602
Rata-Rata 0,5 Ha			3	1	1	1	11	8	3	1	62.163	180.057	57.018	237.075	5.689.801

Lampiran CN. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-6

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pemupukan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	1	1	1	1	8	8	1	0,80	62.852	62.852	50.281	113.133	678.799
2	Mujianto	0,25	2		1	1	8	8	2		64.218	128.436	-	128.436	770.618
3	Eko	0,75	3	2	1	1	8	8	3	2,50	62.169	186.506	155.422	341.927	2.051.565
4	Purwanto	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	62.852	125.704	78.565	204.268	1.225.610
5	Darwaji	0,25	2		1	1	8	8	2	-	68.317	136.634	-	136.634	819.806
6	Suroso	0,25	2		1	1	8	8	2	-	72.416	144.832	-	144.832	868.994
7	Imam	0,25	2		1	1	8	8	2	-	65.584	131.169	-	131.169	787.014
8	Kasemin	0,25	2		1	1	8	8	2	-	64.901	129.803	-	129.803	778.816
9	Suraji	0,75	4	2	1	1	8	8	4	2,50	66.951	267.803	167.377	435.180	2.611.082
10	Pami	0,5	2	2	1	1	8	8	2	2,50	63.535	127.070	158.837	285.907	1.715.444
11	Suyoto	0,25	2		1	1	8	8	2	-	64.218	128.436	-	128.436	770.618
12	Mat Tohir	0,25	2		1	1	8	8	2	-	71.050	142.100	-	142.100	852.598
13	Paini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	69.684	139.367	-	139.367	836.202
14	Sulami	0,25	2		1	1	8	8	2	-	66.951	133.902	-	133.902	803.410
15	Paikun	0,25	2		1	1	8	8	2	-	65.584	131.169	-	131.169	787.014
16	Sumini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	62.852	125.704	-	125.704	754.222
17	Lilik Suhana	0,25	2		1	1	8	8	2	-	64.901	129.803	-	129.803	778.816
18	BNimin	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	62.852	125.704	78.565	204.268	1.225.610
19	Sungep	0,5	3		1	1	8	8	3	-	64.218	192.654	-	192.654	1.155.927
20	Sutari	0,5	1	2	1	1	8	8	1	2,50	63.535	63.535	158.837	222.372	1.334.234
Total		7,25	42	11	1	1	160	8	42	13,3	1.309.640	2.753.182	847.884	3.601.067	86.425.596
Rata-Rata 1 Ha			6	2	1	1	22	8	6	2	65.482	379.344	120.126	499.470	11.987.272
Rata-Rata 0,5 Ha			3	1	1	1	11	8	3	1	65.482	189.672	60.063	249.735	5.993.636

Lampiran CO. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-7

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pemupukan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	1	1	1	1	8	8	1	0,80	66.208	66.208	52.966	119.175	715.047
2	Mujianto	0,25	2		1	1	8	8	2		67.647	135.295	-	135.295	811.769
3	Eko	0,75	3	2	1	1	8	8	3	2,50	65.488	196.465	163.721	360.186	2.161.118
4	Purwanto	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	66.208	132.416	82.760	215.176	1.291.058
5	Darwaji	0,25	2		1	1	8	8	2	-	71.965	143.931	-	143.931	863.584
6	Suroso	0,25	2		1	1	8	8	2	-	76.283	152.566	-	152.566	915.399
7	Imam	0,25	2		1	1	8	8	2	-	69.087	138.173	-	138.173	829.040
8	Kasemin	0,25	2		1	1	8	8	2	-	68.367	136.734	-	136.734	820.405
9	Suraji	0,75	4	2	1	1	8	8	4	2,50	70.526	282.104	176.315	458.419	2.750.514
10	Pami	0,5	2	2	1	1	8	8	2	2,50	66.928	133.855	167.319	301.175	1.807.049
11	Suyoto	0,25	2		1	1	8	8	2	-	67.647	135.295	-	135.295	811.769
12	Mat Tohir	0,25	2		1	1	8	8	2	-	74.844	149.688	-	149.688	898.127
13	Paini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	73.405	146.809	-	146.809	880.855
14	Sulami	0,25	2		1	1	8	8	2	-	70.526	141.052	-	141.052	846.312
15	Paikun	0,25	2		1	1	8	8	2	-	69.087	138.173	-	138.173	829.040
16	Sumini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	66.208	132.416	-	132.416	794.497
17	Lilik Suhana	0,25	2		1	1	8	8	2	-	68.367	136.734	-	136.734	820.405
18	BNimin	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	66.208	132.416	82.760	215.176	1.291.058
19	Sungep	0,5	3		1	1	8	8	3	-	67.647	202.942	-	202.942	1.217.653
20	Sutari	0,5	1	2	1	1	8	8	1	2,50	66.928	66.928	167.319	234.247	1.405.483
Total		7,25	42	11	1	1	160	8	42	13,3	1.379.575	2.900.202	893.161	3.793.363	91.040.723
Rata-Rata 1 Ha			6	2	1	1	22	8	6	2	68.979	399.601	126.540	526.141	12.627.393
Rata-Rata 0,5 Ha			3	1	1	1	11	8	3	1	68.979	199.801	63.270	263.071	6.313.696

Lampiran CP. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-8

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pemupukan	
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P			
1	Amir	0,25	1	1	1	1	8	8	1	0,80	69.744	69.744	55.795	125.538	753.231	
2	Mujianto	0,25	2		1	1	8	8	2		71.260	142.520	-	142.520	855.117	
3	Eko	0,75	3	2	1	1	8	8	3	2,50	68.986	206.957	172.464	379.420	2.276.522	
4	Purwanto	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	69.744	139.487	87.179	226.667	1.360.000	
5	Darwaji	0,25	2		1	1	8	8	2	-	75.808	151.617	-	151.617	909.699	
6	Suroso	0,25	2		1	1	8	8	2	-	80.357	160.714	-	160.714	964.281	
7	Imam	0,25	2		1	1	8	8	2	-	72.776	145.552	-	145.552	873.311	
8	Kasemin	0,25	2		1	1	8	8	2	-	72.018	144.036	-	144.036	864.214	
9	Suraji	0,75	4	2	1	1	8	8	4	2,50	74.292	297.168	185.730	482.899	2.897.392	
10	Pami	0,5	2	2	1	1	8	8	2	2,50	70.502	141.003	176.254	317.258	1.903.545	
11	Suyoto	0,25	2		1	1	8	8	2	-	71.260	142.520	-	142.520	855.117	
12	Mat Tohir	0,25	2		1	1	8	8	2	-	78.841	157.681	-	157.681	946.087	
13	Paini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	77.324	154.649	-	154.649	927.893	
14	Sulami	0,25	2		1	1	8	8	2	-	74.292	148.584	-	148.584	891.505	
15	Paikun	0,25	2		1	1	8	8	2	-	72.776	145.552	-	145.552	873.311	
16	Sumini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	69.744	139.487	-	139.487	836.923	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1	1	8	8	2	-	72.018	144.036	-	144.036	864.214	
18	BNimin	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	69.744	139.487	87.179	226.667	1.360.000	
19	Sungep	0,5	3		1	1	8	8	3	-	71.260	213.779	-	213.779	1.282.676	
20	Sutari	0,5	1	2	1	1	8	8	1	2,50	70.502	70.502	176.254	246.756	1.480.535	
Total			7,25	42	11	1	1	160	8	42	13,3	1.453.244	3.055.073	940.856	3.995.929	95.902.298
Rata-Rata 1 Ha				6	2	1	1	22	8	6	2	72.662	420.940	133.298	554.237	13.301.695
Rata-Rata 0,5 Ha				3	1	1	1	11	8	3	1	72.662	210.470	66.649	277.119	6.650.848

Lampiran CQ. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-9

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pemupukan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	1	1	1	1	8	8	1	0,80	73.468	73.468	58.774	132.242	793.453
2	Mujianto	0,25	2		1	1	8	8	2		75.065	150.130	-	150.130	900.780
3	Eko	0,75	3	2	1	1	8	8	3	2,50	72.669	218.008	181.673	399.681	2.398.088
4	Purwanto	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	73.468	146.936	91.835	238.771	1.432.624
5	Darwaji	0,25	2		1	1	8	8	2	-	79.856	159.713	-	159.713	958.277
6	Suroso	0,25	2		1	1	8	8	2	-	84.648	169.296	-	169.296	1.015.774
7	Imam	0,25	2		1	1	8	8	2	-	76.662	153.324	-	153.324	919.946
8	Kasemin	0,25	2		1	1	8	8	2	-	75.864	151.727	-	151.727	910.363
9	Suraji	0,75	4	2	1	1	8	8	4	2,50	78.259	313.037	195.648	508.685	3.052.112
10	Pami	0,5	2	2	1	1	8	8	2	2,50	74.266	148.533	185.666	334.199	2.005.195
11	Suyoto	0,25	2		1	1	8	8	2	-	75.065	150.130	-	150.130	900.780
12	Mat Tohir	0,25	2		1	1	8	8	2	-	83.051	166.101	-	166.101	996.608
13	Paini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	81.454	162.907	-	162.907	977.443
14	Sulami	0,25	2		1	1	8	8	2	-	78.259	156.519	-	156.519	939.111
15	Paikun	0,25	2		1	1	8	8	2	-	76.662	153.324	-	153.324	919.946
16	Sumini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	73.468	146.936	-	146.936	881.615
17	Lilik Suhana	0,25	2		1	1	8	8	2	-	75.864	151.727	-	151.727	910.363
18	BNimin	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	73.468	146.936	91.835	238.771	1.432.624
19	Sungep	0,5	3		1	1	8	8	3	-	75.065	225.195	-	225.195	1.351.171
20	Sutari	0,5	1	2	1	1	8	8	1	2,50	74.266	74.266	185.666	259.933	1.559.596
Total		7,25	42	11	1	1	160	8	42	13,3	1.530.848	3.218.214	991.098	4.209.312	101.023.481
Rata-Rata 1 Ha			6	2	1	1	22	8	6	2	76.542	443.418	140.416	583.834	14.012.006
Rata-Rata 0,5 Ha			3	1	1	1	11	8	3	1	76.542	221.709	70.208	291.917	7.006.003

Lampiran CR. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-10

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pemupukan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	1	1	1	1	8	8	1	0,80	77.391	77.391	61.913	139.304	835.824
2	Mujianto	0,25	2		1	1	8	8	2		79.074	158.147	-	158.147	948.882
3	Eko	0,75	3	2	1	1	8	8	3	2,50	76.550	229.650	191.375	421.024	2.526.146
4	Purwanto	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	77.391	154.782	96.739	251.521	1.509.126
5	Darwaji	0,25	2		1	1	8	8	2	-	84.121	168.242	-	168.242	1.009.449
6	Suroso	0,25	2		1	1	8	8	2	-	89.168	178.336	-	178.336	1.070.016
7	Imam	0,25	2		1	1	8	8	2	-	80.756	161.512	-	161.512	969.071
8	Kasemin	0,25	2		1	1	8	8	2	-	79.915	159.829	-	159.829	958.977
9	Suraji	0,75	4	2	1	1	8	8	4	2,50	82.438	329.753	206.096	535.849	3.215.095
10	Pami	0,5	2	2	1	1	8	8	2	2,50	78.232	156.465	195.581	352.045	2.112.272
11	Suyoto	0,25	2		1	1	8	8	2	-	79.074	158.147	-	158.147	948.882
12	Mat Tohir	0,25	2		1	1	8	8	2	-	87.486	174.971	-	174.971	1.049.827
13	Paini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	85.803	171.606	-	171.606	1.029.638
14	Sulami	0,25	2		1	1	8	8	2	-	82.438	164.877	-	164.877	989.260
15	Paikun	0,25	2		1	1	8	8	2	-	80.756	161.512	-	161.512	969.071
16	Sumini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	77.391	154.782	-	154.782	928.693
17	Lilik Suhana	0,25	2		1	1	8	8	2	-	79.915	159.829	-	159.829	958.977
18	BNimin	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	77.391	154.782	96.739	251.521	1.509.126
19	Sungep	0,5	3		1	1	8	8	3	-	79.074	237.221	-	237.221	1.423.323
20	Sutari	0,5	1	2	1	1	8	8	1	2,50	78.232	78.232	195.581	273.813	1.642.878
Total		7,25	42	11	1	1	160	8	42	13,3	1.612.595	3.390.066	1.044.023	4.434.089	106.418.135
Rata-Rata 1 Ha			6	2	1	1	22	8	6	2	80.630	467.096	147.914	615.010	14.760.247
Rata-Rata 0,5 Ha			3	1	1	1	11	8	3	1	80.630	233.548	73.957	307.505	7.380.124

Lampiran CS. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-11

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pemupukan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	1	1	1	1	8	8	1	0,80	81.524	81.524	65.219	146.743	880.457
2	Mujianto	0,25	2		1	1	8	8	2		83.296	166.592	-	166.592	999.552
3	Eko	0,75	3	2	1	1	8	8	3	2,50	80.638	241.913	201.594	443.507	2.661.042
4	Purwanto	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	81.524	163.048	101.905	264.952	1.589.714
5	Darwaji	0,25	2		1	1	8	8	2	-	88.613	177.226	-	177.226	1.063.354
6	Suroso	0,25	2		1	1	8	8	2	-	93.930	187.859	-	187.859	1.127.155
7	Imam	0,25	2		1	1	8	8	2	-	85.068	170.137	-	170.137	1.020.819
8	Kasemin	0,25	2		1	1	8	8	2	-	84.182	168.364	-	168.364	1.010.186
9	Suraji	0,75	4	2	1	1	8	8	4	2,50	86.841	347.362	217.101	564.464	3.386.781
10	Pami	0,5	2	2	1	1	8	8	2	2,50	82.410	164.820	206.025	370.845	2.225.067
11	Suyoto	0,25	2		1	1	8	8	2	-	83.296	166.592	-	166.592	999.552
12	Mat Tohir	0,25	2		1	1	8	8	2	-	92.157	184.315	-	184.315	1.105.888
13	Paini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	90.385	180.770	-	180.770	1.084.621
14	Sulami	0,25	2		1	1	8	8	2	-	86.841	173.681	-	173.681	1.042.087
15	Paikun	0,25	2		1	1	8	8	2	-	85.068	170.137	-	170.137	1.020.819
16	Sumini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	81.524	163.048	-	163.048	978.285
17	Lilik Suhana	0,25	2		1	1	8	8	2	-	84.182	168.364	-	168.364	1.010.186
18	BNimin	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	81.524	163.048	101.905	264.952	1.589.714
19	Sungep	0,5	3		1	1	8	8	3	-	83.296	249.888	-	249.888	1.499.329
20	Sutari	0,5	1	2	1	1	8	8	1	2,50	82.410	82.410	206.025	288.435	1.730.608
Total		7,25	42	11	1	1	160	8	42	13,3	1.698.707	3.571.096	1.099.773	4.670.869	112.100.863
Rata-Rata 1 Ha			6	2	1	1	22	8	6	2	84.935	492.039	155.812	647.852	15.548.444
Rata-Rata 0,5 Ha			3	1	1	1	11	8	3	1	84.935	246.020	77.906	323.926	7.774.222

Lampiran CT. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-12

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pemupukan	
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P			
1	Amir	0,25	1	1	1	1	8	8	1	0,80	85.877	85.877	68.702	154.579	927.473	
2	Mujianto	0,25	2		1	1	8	8	2		87.744	175.488	-	175.488	1.052.928	
3	Eko	0,75	3	2	1	1	8	8	3	2,50	84.944	254.831	212.359	467.190	2.803.142	
4	Purwanto	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	85.877	171.754	107.346	279.101	1.674.604	
5	Darwaji	0,25	2		1	1	8	8	2	-	93.345	186.689	-	186.689	1.120.137	
6	Suroso	0,25	2		1	1	8	8	2	-	98.945	197.891	-	197.891	1.187.345	
7	Imam	0,25	2		1	1	8	8	2	-	89.611	179.222	-	179.222	1.075.331	
8	Kasemin	0,25	2		1	1	8	8	2	-	88.677	177.355	-	177.355	1.064.130	
9	Suraji	0,75	4	2	1	1	8	8	4	2,50	91.478	365.911	228.695	594.606	3.567.635	
10	Pami	0,5	2	2	1	1	8	8	2	2,50	86.811	173.621	217.026	390.648	2.343.886	
11	Suyoto	0,25	2		1	1	8	8	2	-	87.744	175.488	-	175.488	1.052.928	
12	Mat Tohir	0,25	2		1	1	8	8	2	-	97.079	194.157	-	194.157	1.164.942	
13	Paini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	95.212	190.423	-	190.423	1.142.539	
14	Sulami	0,25	2		1	1	8	8	2	-	91.478	182.956	-	182.956	1.097.734	
15	Paikun	0,25	2		1	1	8	8	2	-	89.611	179.222	-	179.222	1.075.331	
16	Sumini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	85.877	171.754	-	171.754	1.030.526	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1	1	8	8	2	-	88.677	177.355	-	177.355	1.064.130	
18	BNimin	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	85.877	171.754	107.346	279.101	1.674.604	
19	Sungep	0,5	3		1	1	8	8	3	-	87.744	263.232	-	263.232	1.579.393	
20	Sutari	0,5	1	2	1	1	8	8	1	2,50	86.811	86.811	217.026	303.837	1.823.022	
Total			7,25	42	11	1	1	160	8	42	13,3	1.789.418	3.761.792	1.158.501	4.920.294	118.087.049
Rata-Rata 1 Ha				6	2	1	1	22	8	6	2	89.471	518.314	164.133	682.447	16.378.731
Rata-Rata 0,5 Ha				3	1	1	1	11	8	3	1	89.471	259.157	82.066	341.224	8.189.366

Lampiran CU. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-13

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pemupukan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	1	1	1	1	8	8	1	0,80	90.463	90.463	72.370	162.833	977.000
2	Mujianto	0,25	2		1	1	8	8	2		92.430	184.859	-	184.859	1.109.155
3	Eko	0,75	3	2	1	1	8	8	3	2,50	89.480	268.439	223.699	492.138	2.952.830
4	Purwanto	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	90.463	180.926	113.079	294.005	1.764.028
5	Darwaji	0,25	2		1	1	8	8	2	-	98.329	196.659	-	196.659	1.179.952
6	Suroso	0,25	2		1	1	8	8	2	-	104.229	208.458	-	208.458	1.250.749
7	Imam	0,25	2		1	1	8	8	2	-	94.396	188.792	-	188.792	1.132.754
8	Kasemin	0,25	2		1	1	8	8	2	-	93.413	186.826	-	186.826	1.120.954
9	Suraji	0,75	4	2	1	1	8	8	4	2,50	96.363	385.451	240.907	626.358	3.758.147
10	Pami	0,5	2	2	1	1	8	8	2	2,50	91.446	182.893	228.616	411.508	2.469.050
11	Suyoto	0,25	2		1	1	8	8	2	-	92.430	184.859	-	184.859	1.109.155
12	Mat Tohir	0,25	2		1	1	8	8	2	-	102.263	204.525	-	204.525	1.227.150
13	Paini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	100.296	200.592	-	200.592	1.203.551
14	Sulami	0,25	2		1	1	8	8	2	-	96.363	192.725	-	192.725	1.156.353
15	Paikun	0,25	2		1	1	8	8	2	-	94.396	188.792	-	188.792	1.132.754
16	Sumini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	90.463	180.926	-	180.926	1.085.556
17	Lilik Suhana	0,25	2		1	1	8	8	2	-	93.413	186.826	-	186.826	1.120.954
18	BNimin	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	90.463	180.926	113.079	294.005	1.764.028
19	Sungep	0,5	3		1	1	8	8	3	-	92.430	277.289	-	277.289	1.663.732
20	Sutari	0,5	1	2	1	1	8	8	1	2,50	91.446	91.446	228.616	320.062	1.920.372
Total		7,25	42	11	1	1	160	8	42	13,3	1.884.973	3.962.672	1.220.365	5.183.037	124.392.897
Rata-Rata 1 Ha			6	2	1	1	22	8	6	2	94.249	545.992	172.898	718.890	17.253.355
Rata-Rata 0,5 Ha			3	1	1	1	11	8	3	1	94.249	272.996	86.449	359.445	8.626.678

Lampiran CV. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-14

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pemupukan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	1	1	1	1	8	8	1	0,80	95.294	95.294	76.235	171.529	1.029.172
2	Mujianto	0,25	2		1	1	8	8	2		97.365	194.731	-	194.731	1.168.384
3	Eko	0,75	3	2	1	1	8	8	3	2,50	94.258	282.774	235.645	518.418	3.110.511
4	Purwanto	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	95.294	190.587	119.117	309.705	1.858.227
5	Darwaji	0,25	2		1	1	8	8	2	-	103.580	207.160	-	207.160	1.242.961
6	Suroso	0,25	2		1	1	8	8	2	-	109.795	219.590	-	219.590	1.317.539
7	Imam	0,25	2		1	1	8	8	2	-	99.437	198.874	-	198.874	1.193.243
8	Kasemin	0,25	2		1	1	8	8	2	-	98.401	196.802	-	196.802	1.180.813
9	Suraji	0,75	4	2	1	1	8	8	4	2,50	101.509	406.034	253.771	659.805	3.958.832
10	Pami	0,5	2	2	1	1	8	8	2	2,50	96.330	192.659	240.824	433.483	2.600.897
11	Suyoto	0,25	2		1	1	8	8	2	-	97.365	194.731	-	194.731	1.168.384
12	Mat Tohir	0,25	2		1	1	8	8	2	-	107.723	215.447	-	215.447	1.292.680
13	Paini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	105.652	211.303	-	211.303	1.267.821
14	Sulami	0,25	2		1	1	8	8	2	-	101.509	203.017	-	203.017	1.218.102
15	Paikun	0,25	2		1	1	8	8	2	-	99.437	198.874	-	198.874	1.193.243
16	Sumini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	95.294	190.587	-	190.587	1.143.525
17	Lilik Suhana	0,25	2		1	1	8	8	2	-	98.401	196.802	-	196.802	1.180.813
18	BNimin	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	95.294	190.587	119.117	309.705	1.858.227
19	Sungep	0,5	3		1	1	8	8	3	-	97.365	292.096	-	292.096	1.752.576
20	Sutari	0,5	1	2	1	1	8	8	1	2,50	96.330	96.330	240.824	337.153	2.022.920
Total		7,25	42	11	1	1	160	8	42	13,3	1.985.631	4.174.279	1.285.533	5.459.812	131.035.478
Rata-Rata 1 Ha			6	2	1	1	22	8	6	2	99.282	575.148	182.130	757.279	18.174.685
Rata-Rata 0,5 Ha			3	1	1	1	11	8	3	1	99.282	287.574	91.065	378.639	9.087.342

Lampiran CW. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemupukan Pada Tahun Ke-15

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pemupukan	
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P			
1	Amir	0,25	1	1	1	1	8	8	1	0,80	100.382	100.382	80.306	180.688	1.084.130	
2	Mujianto	0,25	2		1	1	8	8	2		102.565	205.129	-	205.129	1.230.775	
3	Eko	0,75	3	2	1	1	8	8	3	2,50	99.291	297.874	248.228	546.102	3.276.612	
4	Purwanto	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	100.382	200.765	125.478	326.243	1.957.457	
5	Darwaji	0,25	2		1	1	8	8	2	-	109.111	218.223	-	218.223	1.309.336	
6	Suroso	0,25	2		1	1	8	8	2	-	115.658	231.316	-	231.316	1.387.896	
7	Imam	0,25	2		1	1	8	8	2	-	104.747	209.494	-	209.494	1.256.962	
8	Kasemin	0,25	2		1	1	8	8	2	-	103.656	207.311	-	207.311	1.243.869	
9	Suraji	0,75	4	2	1	1	8	8	4	2,50	106.929	427.716	267.323	695.039	4.170.234	
10	Pami	0,5	2	2	1	1	8	8	2	2,50	101.474	202.947	253.684	456.631	2.739.785	
11	Suyoto	0,25	2		1	1	8	8	2	-	102.565	205.129	-	205.129	1.230.775	
12	Mat Tohir	0,25	2		1	1	8	8	2	-	113.476	226.951	-	226.951	1.361.709	
13	Paini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	111.294	222.587	-	222.587	1.335.522	
14	Sulami	0,25	2		1	1	8	8	2	-	106.929	213.858	-	213.858	1.283.149	
15	Paikun	0,25	2		1	1	8	8	2	-	104.747	209.494	-	209.494	1.256.962	
16	Sumini	0,25	2		1	1	8	8	2	-	100.382	200.765	-	200.765	1.204.589	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1	1	8	8	2	-	103.656	207.311	-	207.311	1.243.869	
18	BNimin	0,5	2	1	1	1	8	8	2	1,25	100.382	200.765	125.478	326.243	1.957.457	
19	Sungep	0,5	3		1	1	8	8	3	-	102.565	307.694	-	307.694	1.846.163	
20	Sutari	0,5	1	2	1	1	8	8	1	2,50	101.474	101.474	253.684	355.157	2.130.944	
Total			7,25	42	11	1	1	160	8	42	13,3	2.091.664	4.397.185	1.354.180	5.751.366	138.032.773
Rata-Rata 1 Ha				6	2	1	1	22	8	6	2	104.583	605.861	191.856	797.717	19.145.213
Rata-Rata 0,5 Ha				3	1	1	1	11	8	3	1	104.583	302.931	95.928	398.859	9.572.606

Lampiran CX. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemangkasan Pada Tahun Ke-3

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
1	Amir	0,25	2	3	8	6	45.000	270.000	270.000					
2	Mujianto	0,25	2	4	8	8	47.000	376.000	376.000					
3	Eko	0,75	5	4	8	20	45.500	910.000	910.000					
4	Purwanto	0,5	4	3	8	12	46.000	552.000	552.000					
5	Darwaji	0,25	2	3	8	6	50.000	300.000	300.000					
6	Suroso	0,25	2	4	8	8	53.000	424.000	424.000					
7	Imam	0,25	2	3	8	6	48.000	288.000	288.000					
8	Kasemin	0,25	2	3	8	6	47.500	285.000	285.000					
9	Suraji	0,75	6	3	8	18	49.000	882.000	882.000					
10	Pami	0,5	4	3	8	12	46.500	558.000	558.000					
11	Suyoto	0,25	2	4	8	8	47.000	376.000	376.000					
12	Mat Tohir	0,25	2	4	8	8	50.000	400.000	400.000					
13	Paini	0,25	2	4	8	8	51.000	408.000	408.000					
14	Sulami	0,25	2	3	8	6	49.000	294.000	294.000					
15	Paikun	0,25	2	3	8	6	48.000	288.000	288.000					
16	Sumini	0,25	2	4	8	8	4.800	38.400	38.400					
17	Lilik Suhana	0,25	2	3	8	6	47.500	285.000	285.000					
18	BNimin	0,5	4	3	8	12	49.000	588.000	588.000					
19	Sungep	0,5	3	3	8	9	47.000	423.000	423.000					
20	Sutari	0,5	3	4	8	12	46.500	558.000	558.000					
Total		7,25	55	1	160	185	917.300	169.700.500	169.700.500					
Rata-Rata 1 Ha			8	1	22	26	45.865	1.170.348	1.170.348					
Rata-Rata 0,5 Ha			4	1	11	13	45.865	585.174	585.174					

Lampiran CY. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemangkasan Pada Tahun Ke-4

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
1	Amir	0,25		2		1		8		2	47.403		94.806	94.806
2	Mujianto	0,25		2		1		8		2	49.510		99.020	99.020
3	Eko	0,75		3		1		8		3	47.930		143.789	143.789
4	Purwanto	0,5		3		1		8		3	48.456		145.369	145.369
5	Darwaji	0,25		2		1		8		2	52.670		105.340	105.340
6	Suroso	0,25		2		1		8		2	55.830		111.660	111.660
7	Imam	0,25		2		1		8		2	50.563		101.126	101.126
8	Kasemin	0,25		2		1		8		2	50.037		100.073	100.073
9	Suraji	0,75		6		1		8		6	51.617		309.700	309.700
10	Pami	0,5		4		1		8		4	48.983		195.932	195.932
11	Suyoto	0,25		2		1		8		2	49.510		99.020	99.020
12	Mat Tohir	0,25		2		1		8		2	52.670		105.340	105.340
13	Paini	0,25		2		1		8		2	53.723		107.447	107.447
14	Sulami	0,25		2		1		8		2	51.617		103.233	103.233
15	Paikun	0,25		2		1		8		2	50.563		101.126	101.126
16	Sumini	0,25		2		1		8		2	5.056		10.113	10.113
17	Lilik Suhana	0,25		2		1		8		2	50.037		100.073	100.073
18	BNimin	0,5		3		1		8		3	51.617		154.850	154.850
19	Sungep	0,5		3		1		8		3	49.510		148.529	148.529
20	Sutari	0,5		3		1		8		3	48.983		146.949	146.949
Total		7,25		51		1		160		51	966.284		2.483.496	2.483.496
Rata-Rata 1 Ha				7		1		22		7	48.314		342.551	342.551
Rata-Rata 0,5 Ha				4		1		11		4	48.314		171.276	171.276

Lampiran CZ. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemangkasan Pada Tahun Ke-5

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
1	Amir	0,25		2	1		8		2	49.934	99.869		99.869	
2	Mujianto	0,25		2	1		8		2	52.154	104.307		104.307	
3	Eko	0,75		3	1		8		3	50.489	151.467		151.467	
4	Purwanto	0,5		3	1		8		3	51.044	153.132		153.132	
5	Darwaji	0,25		2	1		8		2	55.483	110.965		110.965	
6	Suroso	0,25		2	1		8		2	58.812	117.623		117.623	
7	Imam	0,25		2	1		8		2	53.263	106.527		106.527	
8	Kasemin	0,25		2	1		8		2	52.708	105.417		105.417	
9	Suraji	0,75		6	1		8		6	54.373	326.238		326.238	
10	Pami	0,5		4	1		8		4	51.599	206.395		206.395	
11	Suyoto	0,25		2	1		8		2	52.154	104.307		104.307	
12	Mat Tohir	0,25		2	1		8		2	55.483	110.965		110.965	
13	Paini	0,25		2	1		8		2	56.592	113.184		113.184	
14	Sulami	0,25		2	1		8		2	54.373	108.746		108.746	
15	Paikun	0,25		2	1		8		2	53.263	106.527		106.527	
16	Sumini	0,25		2	1		8		2	5.326	10.653		10.653	
17	Lilik Suhana	0,25		2	1		8		2	52.708	105.417		105.417	
18	BNimin	0,5		3	1		8		3	54.373	163.119		163.119	
19	Sungep	0,5		3	1		8		3	52.154	156.461		156.461	
20	Sutari	0,5		3	1		8		3	51.599	154.796		154.796	
Total		7,25		51	1		160		51	1.017.883	2.616.115		2.616.115	
Rata-Rata 1 Ha				7	1		22		7	50.894	360.843		360.843	
Rata-Rata 0,5 Ha				4	1		11		4	50.894	180.422		180.422	

Lampiran DA. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemangkasan Pada Tahun Ke-6

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
1	Amir	0,25		2	1		8		2	52.601	105.202		105.202	
2	Mujianto	0,25		2	1		8		2	54.939	109.877		109.877	
3	Eko	0,75		3	1		8		3	53.185	159.556		159.556	
4	Purwanto	0,5		3	1		8		3	53.770	161.309		161.309	
5	Darwaji	0,25		2	1		8		2	58.445	116.891		116.891	
6	Suroso	0,25		2	1		8		2	61.952	123.904		123.904	
7	Imam	0,25		2	1		8		2	56.108	112.215		112.215	
8	Kasemin	0,25		2	1		8		2	55.523	111.046		111.046	
9	Suraji	0,75		6	1		8		6	57.276	343.659		343.659	
10	Pami	0,5		4	1		8		4	54.354	217.417		217.417	
11	Suyoto	0,25		2	1		8		2	54.939	109.877		109.877	
12	Mat Tohir	0,25		2	1		8		2	58.445	116.891		116.891	
13	Paini	0,25		2	1		8		2	59.614	119.229		119.229	
14	Sulami	0,25		2	1		8		2	57.276	114.553		114.553	
15	Paikun	0,25		2	1		8		2	56.108	112.215		112.215	
16	Sumini	0,25		2	1		8		2	5.611	11.222		11.222	
17	Lilik Suhana	0,25		2	1		8		2	55.523	111.046		111.046	
18	BNimin	0,5		3	1		8		3	57.276	171.829		171.829	
19	Sungep	0,5		3	1		8		3	54.939	164.816		164.816	
20	Sutari	0,5		3	1		8		3	54.354	163.063		163.063	
Total		7,25		51	1		160		51	1.072.238	2.755.815		2.755.815	
Rata-Rata 1 Ha				7	1		22		7	53.612	380.112		380.112	
Rata-Rata 0,5 Ha				4	1		11		4	53.612	190.056		190.056	

Lampiran DB. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemangkasan Pada Tahun Ke-7

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P	
1	Amir	0,25		2	1		8		2	55.410	110.819		110.819	
2	Mujianto	0,25		2	1		8		2	57.872	115.745		115.745	
3	Eko	0,75		3	1		8		3	56.025	168.076		168.076	
4	Purwanto	0,5		3	1		8		3	56.641	169.923		169.923	
5	Darwaji	0,25		2	1		8		2	61.566	123.133		123.133	
6	Suroso	0,25		2	1		8		2	65.260	130.521		130.521	
7	Imam	0,25		2	1		8		2	59.104	118.207		118.207	
8	Kasemin	0,25		2	1		8		2	58.488	116.976		116.976	
9	Suraji	0,75		6	1		8		6	60.335	362.010		362.010	
10	Pami	0,5		4	1		8		4	57.257	229.027		229.027	
11	Suyoto	0,25		2	1		8		2	57.872	115.745		115.745	
12	Mat Tohir	0,25		2	1		8		2	61.566	123.133		123.133	
13	Paini	0,25		2	1		8		2	62.798	125.595		125.595	
14	Sulami	0,25		2	1		8		2	60.335	120.670		120.670	
15	Paikun	0,25		2	1		8		2	59.104	118.207		118.207	
16	Sumini	0,25		2	1		8		2	5.910	11.821		11.821	
17	Lilik Suhana	0,25		2	1		8		2	58.488	116.976		116.976	
18	BNimin	0,5		3	1		8		3	60.335	181.005		181.005	
19	Sungep	0,5		3	1		8		3	57.872	173.617		173.617	
20	Sutari	0,5		3	1		8		3	57.257	171.770		171.770	
Total		7,25		51	1		160		51	1.129.496	2.902.976		2.902.976	
Rata-Rata 1 Ha				7	1		22		7	56.475	400.410		400.410	
Rata-Rata 0,5 Ha				4	1		11		4	56.475	200.205		200.205	

Lampiran DC. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemangkasan Pada Tahun Ke-8

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
1	Amir	0,25		2	1		8		2	58.369	116.737		116.737	
2	Mujianto	0,25		2	1		8		2	60.963	121.925		121.925	
3	Eko	0,75		3	1		8		3	59.017	177.051		177.051	
4	Purwanto	0,5		3	1		8		3	59.666	178.997		178.997	
5	Darwaji	0,25		2	1		8		2	64.854	129.708		129.708	
6	Suroso	0,25		2	1		8		2	68.745	137.490		137.490	
7	Imam	0,25		2	1		8		2	62.260	124.520		124.520	
8	Kasemin	0,25		2	1		8		2	61.611	123.223		123.223	
9	Suraji	0,75		6	1		8		6	63.557	381.341		381.341	
10	Pami	0,5		4	1		8		4	60.314	241.257		241.257	
11	Suyoto	0,25		2	1		8		2	60.963	121.925		121.925	
12	Mat Tohir	0,25		2	1		8		2	64.854	129.708		129.708	
13	Paini	0,25		2	1		8		2	66.151	132.302		132.302	
14	Sulami	0,25		2	1		8		2	63.557	127.114		127.114	
15	Paikun	0,25		2	1		8		2	62.260	124.520		124.520	
16	Sumini	0,25		2	1		8		2	6.226	12.452		12.452	
17	Lilik Suhana	0,25		2	1		8		2	61.611	123.223		123.223	
18	BNimin	0,5		3	1		8		3	63.557	190.671		190.671	
19	Sungep	0,5		3	1		8		3	60.963	182.888		182.888	
20	Sutari	0,5		3	1		8		3	60.314	180.943		180.943	
Total			7,25	51	1		160		51	1.189.811	3.057.994		3.057.994	
Rata-Rata 1 Ha				7	1		22		7	59.491	421.792		421.792	
Rata-Rata 0,5 Ha				4	1		11		4	59.491	210.896		210.896	

Lampiran DD. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemangkasan Pada Tahun Ke-9

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
1	Amir	0,25		2	1		8		2	61.485	122.971		122.971	
2	Mujianto	0,25		2	1		8		2	64.218	128.436		128.436	
3	Eko	0,75		3	1		8		3	62.169	186.506		186.506	
4	Purwanto	0,5		3	1		8		3	62.852	188.555		188.555	
5	Darwaji	0,25		2	1		8		2	68.317	136.634		136.634	
6	Suroso	0,25		2	1		8		2	72.416	144.832		144.832	
7	Imam	0,25		2	1		8		2	65.584	131.169		131.169	
8	Kasemin	0,25		2	1		8		2	64.901	129.803		129.803	
9	Suraji	0,75		6	1		8		6	66.951	401.705		401.705	
10	Pami	0,5		4	1		8		4	63.535	254.140		254.140	
11	Suyoto	0,25		2	1		8		2	64.218	128.436		128.436	
12	Mat Tohir	0,25		2	1		8		2	68.317	136.634		136.634	
13	Paini	0,25		2	1		8		2	69.684	139.367		139.367	
14	Sulami	0,25		2	1		8		2	66.951	133.902		133.902	
15	Paikun	0,25		2	1		8		2	65.584	131.169		131.169	
16	Sumini	0,25		2	1		8		2	6.558	13.117		13.117	
17	Lilik Suhana	0,25		2	1		8		2	64.901	129.803		129.803	
18	BNimin	0,5		3	1		8		3	66.951	200.852		200.852	
19	Sungep	0,5		3	1		8		3	64.218	192.654		192.654	
20	Sutari	0,5		3	1		8		3	63.535	190.605		190.605	
Total			7,25	51	1		160		51	1.253.347	3.221.291		3.221.291	
Rata-Rata 1 Ha				7	1		22		7	62.667	444.316		444.316	
Rata-Rata 0,5 Ha				4	1		11		4	62.667	222.158		222.158	

Lampiran DE. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemangkasan Pada Tahun Ke-10

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
1	Amir	0,25		2	1		8		2	64.769	129.538		129.538	
2	Mujianto	0,25		2	1		8		2	67.647	135.295		135.295	
3	Eko	0,75		3	1		8		3	65.488	196.465		196.465	
4	Purwanto	0,5		3	1		8		3	66.208	198.624		198.624	
5	Darwaji	0,25		2	1		8		2	71.965	143.931		143.931	
6	Suroso	0,25		2	1		8		2	76.283	152.566		152.566	
7	Imam	0,25		2	1		8		2	69.087	138.173		138.173	
8	Kasemin	0,25		2	1		8		2	68.367	136.734		136.734	
9	Suraji	0,75		6	1		8		6	70.526	423.156		423.156	
10	Pami	0,5		4	1		8		4	66.928	267.711		267.711	
11	Suyoto	0,25		2	1		8		2	67.647	135.295		135.295	
12	Mat Tohir	0,25		2	1		8		2	71.965	143.931		143.931	
13	Paini	0,25		2	1		8		2	73.405	146.809		146.809	
14	Sulami	0,25		2	1		8		2	70.526	141.052		141.052	
15	Paikun	0,25		2	1		8		2	69.087	138.173		138.173	
16	Sumini	0,25		2	1		8		2	6.909	13.817		13.817	
17	Lilik Suhana	0,25		2	1		8		2	68.367	136.734		136.734	
18	BNimin	0,5		3	1		8		3	70.526	211.578		211.578	
19	Sungep	0,5		3	1		8		3	67.647	202.942		202.942	
20	Sutari	0,5		3	1		8		3	66.928	200.783		200.783	
Total			7,25	51	1		160		51	1.320.276	3.393.308		3.393.308	
Rata-Rata 1 Ha				7	1		22		7	66.014	468.043		468.043	
Rata-Rata 0,5 Ha				4	1		11		4	66.014	234.021		234.021	

Lampiran DF. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemangkasan Pada Tahun Ke-11

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
1	Amir	0,25		2	1		8		2	68.227	136.455		136.455	
2	Mujianto	0,25		2	1		8		2	71.260	142.520		142.520	
3	Eko	0,75		3	1		8		3	68.986	206.957		206.957	
4	Purwanto	0,5		3	1		8		3	69.744	209.231		209.231	
5	Darwaji	0,25		2	1		8		2	75.808	151.617		151.617	
6	Suroso	0,25		2	1		8		2	80.357	160.714		160.714	
7	Imam	0,25		2	1		8		2	72.776	145.552		145.552	
8	Kasemin	0,25		2	1		8		2	72.018	144.036		144.036	
9	Suraji	0,75		6	1		8		6	74.292	445.753		445.753	
10	Pami	0,5		4	1		8		4	70.502	282.007		282.007	
11	Suyoto	0,25		2	1		8		2	71.260	142.520		142.520	
12	Mat Tohir	0,25		2	1		8		2	75.808	151.617		151.617	
13	Paini	0,25		2	1		8		2	77.324	154.649		154.649	
14	Sulami	0,25		2	1		8		2	74.292	148.584		148.584	
15	Paikun	0,25		2	1		8		2	72.776	145.552		145.552	
16	Sumini	0,25		2	1		8		2	7.278	14.555		14.555	
17	Lilik Suhana	0,25		2	1		8		2	72.018	144.036		144.036	
18	BNimin	0,5		3	1		8		3	74.292	222.876		222.876	
19	Sungep	0,5		3	1		8		3	71.260	213.779		213.779	
20	Sutari	0,5		3	1		8		3	70.502	211.505		211.505	
Total		7,25		51	1		160		51	1.390.778	3.574.511		3.574.511	
Rata-Rata 1 Ha				7	1		22		7	69.539	493.036		493.036	
Rata-Rata 0,5 Ha				4	1		11		4	69.539	246.518		246.518	

Lampiran DG. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemangkasan Pada Tahun Ke-12

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
1	Amir	0,25		2	1		8		2	71.871	143.742	143.742		
2	Mujianto	0,25		2	1		8		2	75.065	150.130	150.130		
3	Eko	0,75		3	1		8		3	72.669	218.008	218.008		
4	Purwanto	0,5		3	1		8		3	73.468	220.404	220.404		
5	Darwaji	0,25		2	1		8		2	79.856	159.713	159.713		
6	Suroso	0,25		2	1		8		2	84.648	169.296	169.296		
7	Imam	0,25		2	1		8		2	76.662	153.324	153.324		
8	Kasemin	0,25		2	1		8		2	75.864	151.727	151.727		
9	Suraji	0,75		6	1		8		6	78.259	469.556	469.556		
10	Pami	0,5		4	1		8		4	74.266	297.066	297.066		
11	Suyoto	0,25		2	1		8		2	75.065	150.130	150.130		
12	Mat Tohir	0,25		2	1		8		2	79.856	159.713	159.713		
13	Paini	0,25		2	1		8		2	81.454	162.907	162.907		
14	Sulami	0,25		2	1		8		2	78.259	156.519	156.519		
15	Paikun	0,25		2	1		8		2	76.662	153.324	153.324		
16	Sumini	0,25		2	1		8		2	7.666	15.332	15.332		
17	Lilik Suhana	0,25		2	1		8		2	75.864	151.727	151.727		
18	BNimin	0,5		3	1		8		3	78.259	234.778	234.778		
19	Sungep	0,5		3	1		8		3	75.065	225.195	225.195		
20	Sutari	0,5		3	1		8		3	74.266	222.799	222.799		
Total			7,25	51	1		160		51	1.465.046	3.765.390	3.765.390		
Rata-Rata 1 Ha				7	1		22		7	73.252	519.364	519.364		
Rata-Rata 0,5 Ha				4	1		11		4	73.252	259.682	259.682		

Lampiran DH. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemangkasan Pada Tahun Ke-13

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
1	Amir	0,25		2	1		8		2	75.709	151.417		151.417	
2	Mujianto	0,25		2	1		8		2	79.074	158.147		158.147	
3	Eko	0,75		3	1		8		3	76.550	229.650		229.650	
4	Purwanto	0,5		3	1		8		3	77.391	232.173		232.173	
5	Darwaji	0,25		2	1		8		2	84.121	168.242		168.242	
6	Suroso	0,25		2	1		8		2	89.168	178.336		178.336	
7	Imam	0,25		2	1		8		2	80.756	161.512		161.512	
8	Kasemin	0,25		2	1		8		2	79.915	159.829		159.829	
9	Suraji	0,75		6	1		8		6	82.438	494.630		494.630	
10	Pami	0,5		4	1		8		4	78.232	312.929		312.929	
11	Suyoto	0,25		2	1		8		2	79.074	158.147		158.147	
12	Mat Tohir	0,25		2	1		8		2	84.121	168.242		168.242	
13	Paini	0,25		2	1		8		2	85.803	171.606		171.606	
14	Sulami	0,25		2	1		8		2	82.438	164.877		164.877	
15	Paikun	0,25		2	1		8		2	80.756	161.512		161.512	
16	Sumini	0,25		2	1		8		2	8.076	16.151		16.151	
17	Lilik Suhana	0,25		2	1		8		2	79.915	159.829		159.829	
18	BNimin	0,5		3	1		8		3	82.438	247.315		247.315	
19	Sungep	0,5		3	1		8		3	79.074	237.221		237.221	
20	Sutari	0,5		3	1		8		3	78.232	234.697		234.697	
Total			7,25	51	1	1	160	8	51	1.543.279	3.966.462		3.966.462	
Rata-Rata 1 Ha				7	1	1	22	8	7	77.164	547.098		547.098	
Rata-Rata 0,5 Ha				4	1	1	11	8	4	77.164	273.549		273.549	

Lampiran DI. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemangkasan Pada Tahun Ke-14

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
1	Amir	0,25		2	1		8		2	79.752	159.503		159.503	
2	Mujianto	0,25		2	1		8		2	83.296	166.592		166.592	
3	Eko	0,75		3	1		8		3	80.638	241.913		241.913	
4	Purwanto	0,5		3	1		8		3	81.524	244.571		244.571	
5	Darwaji	0,25		2	1		8		2	88.613	177.226		177.226	
6	Suroso	0,25		2	1		8		2	93.930	187.859		187.859	
7	Imam	0,25		2	1		8		2	85.068	170.137		170.137	
8	Kasemin	0,25		2	1		8		2	84.182	168.364		168.364	
9	Suraji	0,75		6	1		8		6	86.841	521.043		521.043	
10	Pami	0,5		4	1		8		4	82.410	329.640		329.640	
11	Suyoto	0,25		2	1		8		2	83.296	166.592		166.592	
12	Mat Tohir	0,25		2	1		8		2	88.613	177.226		177.226	
13	Paini	0,25		2	1		8		2	90.385	180.770		180.770	
14	Sulami	0,25		2	1		8		2	86.841	173.681		173.681	
15	Paikun	0,25		2	1		8		2	85.068	170.137		170.137	
16	Sumini	0,25		2	1		8		2	8.507	17.014		17.014	
17	Lilik Suhana	0,25		2	1		8		2	84.182	168.364		168.364	
18	BNimin	0,5		3	1		8		3	86.841	260.522		260.522	
19	Sungep	0,5		3	1		8		3	83.296	249.888		249.888	
20	Sutari	0,5		3	1		8		3	82.410	247.230		247.230	
Total			7,25	51	1		160		51	1.625.690	4.178.271		4.178.271	
Rata-Rata 1 Ha				7	1		22		7	81.285	576.313		576.313	
Rata-Rata 0,5 Ha				4	1		11		4	81.285	288.157		288.157	

Lampiran DJ. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pemangkasan Pada Tahun Ke-15

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
1	Amir	0,25		2		1		8		2	84.010	168.021	168.021
2	Mujianto	0,25		2		1		8		2	87.744	175.488	175.488
3	Eko	0,75		3		1		8		3	84.944	254.831	254.831
4	Purwanto	0,5		3		1		8		3	85.877	257.631	257.631
5	Darwaji	0,25		2		1		8		2	93.345	186.689	186.689
6	Suroso	0,25		2		1		8		2	98.945	197.891	197.891
7	Imam	0,25		2		1		8		2	89.611	179.222	179.222
8	Kasemin	0,25		2		1		8		2	88.677	177.355	177.355
9	Suraji	0,75		6		1		8		6	91.478	548.867	548.867
10	Pami	0,5		4		1		8		4	86.811	347.242	347.242
11	Suyoto	0,25		2		1		8		2	87.744	175.488	175.488
12	Mat Tohir	0,25		2		1		8		2	93.345	186.689	186.689
13	Paini	0,25		2		1		8		2	95.212	190.423	190.423
14	Sulami	0,25		2		1		8		2	91.478	182.956	182.956
15	Paikun	0,25		2		1		8		2	89.611	179.222	179.222
16	Sumini	0,25		2		1		8		2	8.961	17.922	17.922
17	Lilik Suhana	0,25		2		1		8		2	88.677	177.355	177.355
18	BNimin	0,5		3		1		8		3	91.478	274.433	274.433
19	Sungep	0,5		3		1		8		3	87.744	263.232	263.232
20	Sutari	0,5		3		1		8		3	86.811	260.432	260.432
Total		7,25		51		1		160		51	1.712.502	4.401.390	4.401.390
Rata-Rata 1 Ha				7		1		22		7	85.625	607.088	607.088
Rata-Rata 0,5 Ha				4		1		11		4	85.625	303.544	303.544

Lampiran DK. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-0

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengobatan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	2		1		8		2		45.000	90.000	90.000	540.000	
2	Mujianto	0,25	2		1		8		2		47.000	94.000	94.000	564.000	
3	Eko	0,75	3		1		8		3		45.500	136.500	136.500	819.000	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		46.000	138.000	138.000	828.000	
5	Darwaji	0,25	2		1		8		2		50.000	100.000	100.000	600.000	
6	Suroso	0,25	2		1		8		2		53.000	106.000	106.000	636.000	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		48.000	96.000	96.000	576.000	
8	Kasemin	0,25	2		1		8		2		47.500	95.000	95.000	570.000	
9	Suraji	0,75	6		1		8		6		49.000	294.000	294.000	1.764.000	
10	Pami	0,5	4		1		8		4		47.500	190.000	190.000	1.140.000	
11	Suyoto	0,25	2		1		8		2		47.500	95.000	95.000	570.000	
12	Mat Tohir	0,25	2		1		8		2		50.000	100.000	100.000	600.000	
13	Paini	0,25	2		1		8		2		51.000	102.000	102.000	612.000	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		49.000	98.000	98.000	588.000	
15	Paikun	0,25	2		1		8		2		48.000	96.000	96.000	576.000	
16	Sumini	0,25	2		1		8		2		46.000	92.000	92.000	552.000	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		47.500	95.000	95.000	570.000	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		46.000	138.000	138.000	828.000	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		47.000	141.000	141.000	846.000	
20	Sutari	0,5	3		1		8		3		47.500	142.500	142.500	855.000	
Total			7,25		51		160		51		958.000	2.439.000	2.439.000	14.634.000	
Rata-Rata 1 Ha					7		22		7		47.900	336.952	336.952	2.021.710	
Rata-Rata 0,5 Ha					4		11		4		47.900	168.476	168.476	1.010.855	

Lampiran DL. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-1

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengobatan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	2		1		8		2		47.408	94.815	94.815	568.890	
2	Mujianto	0,25	2		1		8		2		49.515	99.029	99.029	594.174	
3	Eko	0,75	3		1		8		3		47.934	143.803	143.803	862.817	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		48.461	145.383	145.383	872.298	
5	Darwaji	0,25	2		1		8		2		52.675	105.350	105.350	632.100	
6	Suroso	0,25	2		1		8		2		55.836	111.671	111.671	670.026	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		50.568	101.136	101.136	606.816	
8	Kasemin	0,25	2		1		8		2		50.041	100.083	100.083	600.495	
9	Suraji	0,75	6		1		8		6		51.622	309.729	309.729	1.858.374	
10	Pami	0,5	4		1		8		4		50.041	200.165	200.165	1.200.990	
11	Suyoto	0,25	2		1		8		2		50.041	100.083	100.083	600.495	
12	Mat Tohir	0,25	2		1		8		2		52.675	105.350	105.350	632.100	
13	Paini	0,25	2		1		8		2		53.729	107.457	107.457	644.742	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		51.622	103.243	103.243	619.458	
15	Paikun	0,25	2		1		8		2		50.568	101.136	101.136	606.816	
16	Sumini	0,25	2		1		8		2		48.461	96.922	96.922	581.532	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		50.041	100.083	100.083	600.495	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		48.461	145.383	145.383	872.298	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		49.515	148.544	148.544	891.261	
20	Sutari	0,5	3		1		8		3		50.041	150.124	150.124	900.743	
Total			7,25		51		160		51		1.009.253	2.569.487	2.569.487	15.416.919	
Rata-Rata 1 Ha					7		1		22		50.463	354.979	354.979	2.129.872	
Rata-Rata 0,5 Ha					4		1		11		50.463	177.489	177.489	1.064.936	

Lampiran DM. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-2

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengobatan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	2		1		8		2		49.944	99.888	99.888	599.326	
2	Mujianto	0,25	2		1		8		2		52.164	104.327	104.327	625.962	
3	Eko	0,75	3		1		8		3		50.499	151.496	151.496	908.977	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		51.054	153.161	153.161	918.966	
5	Darwaji	0,25	2		1		8		2		55.493	110.986	110.986	665.917	
6	Suroso	0,25	2		1		8		2		58.823	117.645	117.645	705.872	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		53.273	106.547	106.547	639.281	
8	Kasemin	0,25	2		1		8		2		52.718	105.437	105.437	632.621	
9	Suraji	0,75	6		1		8		6		54.383	326.300	326.300	1.957.797	
10	Pami	0,5	4		1		8		4		52.718	210.874	210.874	1.265.243	
11	Suyoto	0,25	2		1		8		2		52.718	105.437	105.437	632.621	
12	Mat Tohir	0,25	2		1		8		2		55.493	110.986	110.986	665.917	
13	Paini	0,25	2		1		8		2		56.603	113.206	113.206	679.236	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		54.383	108.767	108.767	652.599	
15	Paikun	0,25	2		1		8		2		53.273	106.547	106.547	639.281	
16	Sumini	0,25	2		1		8		2		51.054	102.107	102.107	612.644	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		52.718	105.437	105.437	632.621	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		51.054	153.161	153.161	918.966	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		52.164	156.491	156.491	938.943	
20	Sutari	0,5	3		1		8		3		52.718	158.155	158.155	948.932	
Total			7,25		51		160		51		1.063.248	2.706.954	2.706.954	16.241.724	
Rata-Rata 1 Ha					7		1		22		53.162	373.970	373.970	2.243.820	
Rata-Rata 0,5 Ha					4		1		11		53.162	186.985	186.985	1.121.910	

Lampiran DN. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-3

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengobatan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	2		1		8		2		52.616	105.232	105.232	631.390	
2	Mujianto	0,25	2		1		8		2		54.954	109.909	109.909	659.451	
3	Eko	0,75	3		1		8		3		53.200	159.601	159.601	957.607	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		53.785	161.355	161.355	968.131	
5	Darwaji	0,25	2		1		8		2		58.462	116.924	116.924	701.544	
6	Suroso	0,25	2		1		8		2		61.970	123.939	123.939	743.637	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		56.124	112.247	112.247	673.482	
8	Kasemin	0,25	2		1		8		2		55.539	111.078	111.078	666.467	
9	Suraji	0,75	6		1		8		6		57.293	343.757	343.757	2.062.539	
10	Pami	0,5	4		1		8		4		55.539	222.156	222.156	1.332.933	
11	Suyoto	0,25	2		1		8		2		55.539	111.078	111.078	666.467	
12	Mat Tohir	0,25	2		1		8		2		58.462	116.924	116.924	701.544	
13	Paini	0,25	2		1		8		2		59.631	119.262	119.262	715.575	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		57.293	114.586	114.586	687.513	
15	Paikun	0,25	2		1		8		2		56.124	112.247	112.247	673.482	
16	Sumini	0,25	2		1		8		2		53.785	107.570	107.570	645.420	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		55.539	111.078	111.078	666.467	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		53.785	161.355	161.355	968.131	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		54.954	164.863	164.863	989.177	
20	Sutari	0,5	3		1		8		3		55.539	166.617	166.617	999.700	
Total		7,25	51		1		160		51		1.120.132	2.851.776	2.851.776	17.110.656	
Rata-Rata 1 Ha			7		1		22		7		56.007	393.977	393.977	2.363.864	
Rata-Rata 0,5 Ha			4		1		11		4		56.007	196.989	196.989	1.181.932	

Lampiran DO. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-4

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengobatan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	2	1	8	2	55.431	110.861	110.861	665.169					
2	Mujianto	0,25	2	1	8	2	57.894	115.789	115.789	694.732					
3	Eko	0,75	3	1	8	3	56.047	168.140	168.140	1.008.839					
4	Purwanto	0,5	3	1	8	3	56.663	169.988	169.988	1.019.926					
5	Darwaji	0,25	2	1	8	2	61.590	123.179	123.179	739.077					
6	Suroso	0,25	2	1	8	2	65.285	130.570	130.570	783.421					
7	Imam	0,25	2	1	8	2	59.126	118.252	118.252	709.513					
8	Kasemin	0,25	2	1	8	2	58.510	117.020	117.020	702.123					
9	Suraji	0,75	6	1	8	6	60.358	362.147	362.147	2.172.885					
10	Pami	0,5	4	1	8	4	58.510	234.041	234.041	1.404.245					
11	Suyoto	0,25	2	1	8	2	58.510	117.020	117.020	702.123					
12	Mat Tohir	0,25	2	1	8	2	61.590	123.179	123.179	739.077					
13	Paini	0,25	2	1	8	2	62.822	125.643	125.643	753.858					
14	Sulami	0,25	2	1	8	2	60.358	120.716	120.716	724.295					
15	Paikun	0,25	2	1	8	2	59.126	118.252	118.252	709.513					
16	Sumini	0,25	2	1	8	2	56.663	113.325	113.325	679.950					
17	Lilik Suhana	0,25	2	1	8	2	58.510	117.020	117.020	702.123					
18	BNimin	0,5	3	1	8	3	56.663	169.988	169.988	1.019.926					
19	Sungep	0,5	3	1	8	3	57.894	173.683	173.683	1.042.098					
20	Sutari	0,5	3	1	8	3	58.510	175.531	175.531	1.053.184					
Total			7,25	51	160	51	1.180.059	3.004.346	3.004.346	18.026.077					
Rata-Rata 1 Ha				7	22	7	59.003	415.055	415.055	2.490.331					
Rata-Rata 0,5 Ha				4	11	4	59.003	207.528	207.528	1.245.166					

Lampiran DP. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-5

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengobatan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	2		1		8		2		58.396	116.793	116.793	700.755	
2	Mujianto	0,25	2		1		8		2		60.992	121.983	121.983	731.900	
3	Eko	0,75	3		1		8		3		59.045	177.135	177.135	1.062.812	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		59.694	179.082	179.082	1.074.492	
5	Darwaji	0,25	2		1		8		2		64.885	129.770	129.770	778.617	
6	Suroso	0,25	2		1		8		2		68.778	137.556	137.556	825.334	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		62.289	124.579	124.579	747.472	
8	Kasemin	0,25	2		1		8		2		61.641	123.281	123.281	739.686	
9	Suraji	0,75	6		1		8		6		63.587	381.522	381.522	2.289.134	
10	Pami	0,5	4		1		8		4		61.641	246.562	246.562	1.479.373	
11	Suyoto	0,25	2		1		8		2		61.641	123.281	123.281	739.686	
12	Mat Tohir	0,25	2		1		8		2		64.885	129.770	129.770	778.617	
13	Paini	0,25	2		1		8		2		66.182	132.365	132.365	794.189	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		63.587	127.174	127.174	763.045	
15	Paikun	0,25	2		1		8		2		62.289	124.579	124.579	747.472	
16	Sumini	0,25	2		1		8		2		59.694	119.388	119.388	716.328	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		61.641	123.281	123.281	739.686	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		59.694	179.082	179.082	1.074.492	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		60.992	182.975	182.975	1.097.850	
20	Sutari	0,5	3		1		8		3		61.641	184.922	184.922	1.109.529	
Total			7,25		51		160		51		1.243.192	3.165.079	3.165.079	18.990.472	
Rata-Rata 1 Ha					7		22		7		62.160	437.261	437.261	2.623.564	
Rata-Rata 0,5 Ha					4		11		4		62.160	218.630	218.630	1.311.782	

Lampiran DQ. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-6

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengobatan
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
1	Amir	0,25	2	1	8	2	61.520	123.041	123.041	738.246					
2	Mujianto	0,25	2	1	8	2	64.255	128.509	128.509	771.057					
3	Eko	0,75	3	1	8	3	62.204	186.612	186.612	1.119.673					
4	Purwanto	0,5	3	1	8	3	62.888	188.663	188.663	1.131.977					
5	Darwaji	0,25	2	1	8	2	68.356	136.712	136.712	820.273					
6	Suroso	0,25	2	1	8	2	72.457	144.915	144.915	869.490					
7	Imam	0,25	2	1	8	2	65.622	131.244	131.244	787.462					
8	Kasemin	0,25	2	1	8	2	64.938	129.877	129.877	779.259					
9	Suraji	0,75	6	1	8	6	66.989	401.934	401.934	2.411.603					
10	Pami	0,5	4	1	8	4	64.938	259.753	259.753	1.558.519					
11	Suyoto	0,25	2	1	8	2	64.938	129.877	129.877	779.259					
12	Mat Tohir	0,25	2	1	8	2	68.356	136.712	136.712	820.273					
13	Paini	0,25	2	1	8	2	69.723	139.446	139.446	836.679					
14	Sulami	0,25	2	1	8	2	66.989	133.978	133.978	803.868					
15	Paikun	0,25	2	1	8	2	65.622	131.244	131.244	787.462					
16	Sumini	0,25	2	1	8	2	62.888	125.775	125.775	754.651					
17	Lilik Suhana	0,25	2	1	8	2	64.938	129.877	129.877	779.259					
18	BNimin	0,5	3	1	8	3	62.888	188.663	188.663	1.131.977					
19	Sungep	0,5	3	1	8	3	64.255	192.764	192.764	1.156.585					
20	Sutari	0,5	3	1	8	3	64.938	194.815	194.815	1.168.889					
Total			7,25	51	160	51	1.309.703	3.334.410	3.334.410	20.006.462					
Rata-Rata 1 Ha				7	22	7	65.485	460.654	460.654	2.763.924					
Rata-Rata 0,5 Ha				4	11	4	65.485	230.327	230.327	1.381.962					

Lampiran DR. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-7

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengobatan
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
1	Amir	0,25	2	1	8	2	64.812	129.624	129.624	777.742					
2	Mujianto	0,25	2	1	8	2	67.692	135.385	135.385	812.308					
3	Eko	0,75	3	1	8	3	65.532	196.596	196.596	1.179.575					
4	Purwanto	0,5	3	1	8	3	66.252	198.756	198.756	1.192.538					
5	Darwaji	0,25	2	1	8	2	72.013	144.026	144.026	864.158					
6	Suroso	0,25	2	1	8	2	76.334	152.668	152.668	916.007					
7	Imam	0,25	2	1	8	2	69.133	138.265	138.265	829.591					
8	Kasemin	0,25	2	1	8	2	68.412	136.825	136.825	820.950					
9	Suraji	0,75	6	1	8	6	70.573	423.437	423.437	2.540.624					
10	Pami	0,5	4	1	8	4	68.412	273.650	273.650	1.641.900					
11	Suyoto	0,25	2	1	8	2	68.412	136.825	136.825	820.950					
12	Mat Tohir	0,25	2	1	8	2	72.013	144.026	144.026	864.158					
13	Paini	0,25	2	1	8	2	73.453	146.907	146.907	881.441					
14	Sulami	0,25	2	1	8	2	70.573	141.146	141.146	846.875					
15	Paikun	0,25	2	1	8	2	69.133	138.265	138.265	829.591					
16	Sumini	0,25	2	1	8	2	66.252	132.504	132.504	795.025					
17	Lilik Suhana	0,25	2	1	8	2	68.412	136.825	136.825	820.950					
18	BNimin	0,5	3	1	8	3	66.252	198.756	198.756	1.192.538					
19	Sungep	0,5	3	1	8	3	67.692	203.077	203.077	1.218.462					
20	Sutari	0,5	3	1	8	3	68.412	205.237	205.237	1.231.425					
Total			7,25	51	1	160	51	1.379.772	3.512.801	3.512.801	21.076.808				
Rata-Rata 1 Ha				7	1	22	7	68.989	485.299	485.299	2.911.794				
Rata-Rata 0,5 Ha				4	1	11	4	68.989	242.650	242.650	1.455.897				

Lampiran DS. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-8

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengobatan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	2	1	8	2	68.279	136.559	136.559	819.351					
2	Mujianto	0,25	2	1	8	2	71.314	142.628	142.628	855.767					
3	Eko	0,75	3	1	8	3	69.038	207.114	207.114	1.242.683					
4	Purwanto	0,5	3	1	8	3	69.797	209.390	209.390	1.256.338					
5	Darwaji	0,25	2	1	8	2	75.866	151.732	151.732	910.390					
6	Suroso	0,25	2	1	8	2	80.418	160.836	160.836	965.014					
7	Imam	0,25	2	1	8	2	72.831	145.662	145.662	873.975					
8	Kasemin	0,25	2	1	8	2	72.073	144.145	144.145	864.871					
9	Suraji	0,75	6	1	8	6	74.349	446.091	446.091	2.676.547					
10	Pami	0,5	4	1	8	4	72.073	288.290	288.290	1.729.741					
11	Suyoto	0,25	2	1	8	2	72.073	144.145	144.145	864.871					
12	Mat Tohir	0,25	2	1	8	2	75.866	151.732	151.732	910.390					
13	Paini	0,25	2	1	8	2	77.383	154.766	154.766	928.598					
14	Sulami	0,25	2	1	8	2	74.349	148.697	148.697	892.182					
15	Paikun	0,25	2	1	8	2	72.831	145.662	145.662	873.975					
16	Sumini	0,25	2	1	8	2	69.797	139.593	139.593	837.559					
17	Lilik Suhana	0,25	2	1	8	2	72.073	144.145	144.145	864.871					
18	BNimin	0,5	3	1	8	3	69.797	209.390	209.390	1.256.338					
19	Sungep	0,5	3	1	8	3	71.314	213.942	213.942	1.283.650					
20	Sutari	0,5	3	1	8	3	72.073	216.218	216.218	1.297.306					
Total			7,25	51	1	160	51	1.453.590	3.700.736	3.700.736	22.204.417				
Rata-Rata 1 Ha				7	1	22	7	72.679	511.263	511.263	3.067.575				
Rata-Rata 0,5 Ha				4	1	11	4	72.679	255.631	255.631	1.533.788				

Lampiran DT. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-9

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengobatan
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
1	Amir	0,25	2		1		8		2		71.932	143.864	143.864	863.186	
2	Mujianto	0,25	2		1		8		2		75.129	150.258	150.258	901.550	
3	Eko	0,75	3		1		8		3		72.731	218.194	218.194	1.309.166	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		73.531	220.592	220.592	1.323.553	
5	Darwaji	0,25	2		1		8		2		79.925	159.849	159.849	959.096	
6	Suroso	0,25	2		1		8		2		84.720	169.440	169.440	1.016.642	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		76.728	153.455	153.455	920.732	
8	Kasemin	0,25	2		1		8		2		75.928	151.857	151.857	911.141	
9	Suraji	0,75	6		1		8		6		78.326	469.957	469.957	2.819.742	
10	Pami	0,5	4		1		8		4		75.928	303.714	303.714	1.822.283	
11	Suyoto	0,25	2		1		8		2		75.928	151.857	151.857	911.141	
12	Mat Tohir	0,25	2		1		8		2		79.925	159.849	159.849	959.096	
13	Paini	0,25	2		1		8		2		81.523	163.046	163.046	978.278	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		78.326	156.652	156.652	939.914	
15	Paikun	0,25	2		1		8		2		76.728	153.455	153.455	920.732	
16	Sumini	0,25	2		1		8		2		73.531	147.061	147.061	882.368	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		75.928	151.857	151.857	911.141	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		73.531	220.592	220.592	1.323.553	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		75.129	225.388	225.388	1.352.325	
20	Sutari	0,5	3		1		8		3		75.928	227.785	227.785	1.366.712	
Total			7,25		51		160		51		1.531.357	3.898.726	3.898.726	23.392.353	
Rata-Rata 1 Ha					7		1		7		76.568	538.615	538.615	3.231.691	
Rata-Rata 0,5 Ha					4		1		4		76.568	269.308	269.308	1.615.845	

Lampiran DU. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-10

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengobatan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	2		1		8		2		75.781	151.561	151.561	909.367	
2	Mujianto	0,25	2		1		8		2		79.149	158.297	158.297	949.783	
3	Eko	0,75	3		1		8		3		76.623	229.868	229.868	1.379.207	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		77.465	232.394	232.394	1.394.363	
5	Darwaji	0,25	2		1		8		2		84.201	168.401	168.401	1.010.408	
6	Suroso	0,25	2		1		8		2		89.253	178.505	178.505	1.071.032	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		80.833	161.665	161.665	969.991	
8	Kasemin	0,25	2		1		8		2		79.991	159.981	159.981	959.887	
9	Suraji	0,75	6		1		8		6		82.517	495.100	495.100	2.970.599	
10	Pami	0,5	4		1		8		4		79.991	319.962	319.962	1.919.775	
11	Suyoto	0,25	2		1		8		2		79.991	159.981	159.981	959.887	
12	Mat Tohir	0,25	2		1		8		2		84.201	168.401	168.401	1.010.408	
13	Paini	0,25	2		1		8		2		85.885	171.769	171.769	1.030.616	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		82.517	165.033	165.033	990.200	
15	Paikun	0,25	2		1		8		2		80.833	161.665	161.665	969.991	
16	Sumini	0,25	2		1		8		2		77.465	154.929	154.929	929.575	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		79.991	159.981	159.981	959.887	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		77.465	232.394	232.394	1.394.363	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		79.149	237.446	237.446	1.424.675	
20	Sutari	0,5	3		1		8		3		79.991	239.972	239.972	1.439.831	
Total			7,25		51		160		51		1.613.284	4.107.307	4.107.307	24.643.844	
Rata-Rata 1 Ha					7		1		22		80.664	567.431	567.431	3.404.586	
Rata-Rata 0,5 Ha					4		1		11		80.664	283.716	283.716	1.702.293	

Lampiran DV. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-11

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP		Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengobatan
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P		
1	Amir	0,25	2	1	8	2	79.835	159.670	159.670	958.018						
2	Mujianto	0,25	2	1	8	2	83.383	166.766	166.766	1.000.597						
3	Eko	0,75	3	1	8	3	80.722	242.166	242.166	1.452.994						
4	Purwanto	0,5	3	1	8	3	81.609	244.827	244.827	1.468.961						
5	Darwaji	0,25	2	1	8	2	88.705	177.411	177.411	1.064.465						
6	Suroso	0,25	2	1	8	2	94.028	188.055	188.055	1.128.332						
7	Imam	0,25	2	1	8	2	85.157	170.314	170.314	1.021.886						
8	Kasemin	0,25	2	1	8	2	84.270	168.540	168.540	1.011.241						
9	Suraji	0,75	6	1	8	6	86.931	521.588	521.588	3.129.526						
10	Pami	0,5	4	1	8	4	84.270	337.080	337.080	2.022.483						
11	Suyoto	0,25	2	1	8	2	84.270	168.540	168.540	1.011.241						
12	Mat Tohir	0,25	2	1	8	2	88.705	177.411	177.411	1.064.465						
13	Paini	0,25	2	1	8	2	90.479	180.959	180.959	1.085.754						
14	Sulami	0,25	2	1	8	2	86.931	173.863	173.863	1.043.175						
15	Paikun	0,25	2	1	8	2	85.157	170.314	170.314	1.021.886						
16	Sumini	0,25	2	1	8	2	81.609	163.218	163.218	979.307						
17	Lilik Suhana	0,25	2	1	8	2	84.270	168.540	168.540	1.011.241						
18	BNimin	0,5	3	1	8	3	81.609	244.827	244.827	1.468.961						
19	Sungep	0,5	3	1	8	3	83.383	250.149	250.149	1.500.895						
20	Sutari	0,5	3	1	8	3	84.270	252.810	252.810	1.516.862						
Total			7,25	51	160	51	1.699.595	4.327.048	4.327.048	25.962.290						
Rata-Rata 1 Ha				7	22	7	84.980	597.789	597.789	3.586.732						
Rata-Rata 0,5 Ha				4	11	4	84.980	298.894	298.894	1.793.366						

Lampiran DW. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-12

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengobatan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	2	1	8	2	84.106	168.212	168.212	1.009.272					
2	Mujianto	0,25	2	1	8	2	87.844	175.688	175.688	1.054.129					
3	Eko	0,75	3	1	8	3	85.041	255.122	255.122	1.530.729					
4	Purwanto	0,5	3	1	8	3	85.975	257.925	257.925	1.547.550					
5	Darwaji	0,25	2	1	8	2	93.451	186.902	186.902	1.121.413					
6	Suroso	0,25	2	1	8	2	99.058	198.116	198.116	1.188.698					
7	Imam	0,25	2	1	8	2	89.713	179.426	179.426	1.076.557					
8	Kasemin	0,25	2	1	8	2	88.779	177.557	177.557	1.065.343					
9	Suraji	0,75	6	1	8	6	91.582	549.493	549.493	3.296.955					
10	Pami	0,5	4	1	8	4	88.779	355.114	355.114	2.130.685					
11	Suyoto	0,25	2	1	8	2	88.779	177.557	177.557	1.065.343					
12	Mat Tohir	0,25	2	1	8	2	93.451	186.902	186.902	1.121.413					
13	Paini	0,25	2	1	8	2	95.320	190.640	190.640	1.143.842					
14	Sulami	0,25	2	1	8	2	91.582	183.164	183.164	1.098.985					
15	Paikun	0,25	2	1	8	2	89.713	179.426	179.426	1.076.557					
16	Sumini	0,25	2	1	8	2	85.975	171.950	171.950	1.031.700					
17	Lilik Suhana	0,25	2	1	8	2	88.779	177.557	177.557	1.065.343					
18	BNimin	0,5	3	1	8	3	85.975	257.925	257.925	1.547.550					
19	Sungep	0,5	3	1	8	3	87.844	263.532	263.532	1.581.193					
20	Sutari	0,5	3	1	8	3	88.779	266.336	266.336	1.598.014					
Total			7,25	51	160	51	1.790.523	4.558.545	4.558.545	27.351.272					
Rata-Rata 1 Ha				7	22	7	89.526	629.770	629.770	3.778.622					
Rata-Rata 0,5 Ha				4	11	4	89.526	314.885	314.885	1.889.311					

Lampiran DX Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-13

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengobatan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	2	1	8	2	88.606	177.211	177.211	1.063.268					
2	Mujianto	0,25	2	1	8	2	92.544	185.087	185.087	1.110.524					
3	Eko	0,75	3	1	8	3	89.590	268.771	268.771	1.612.623					
4	Purwanto	0,5	3	1	8	3	90.575	271.724	271.724	1.630.344					
5	Darwaji	0,25	2	1	8	2	98.451	196.901	196.901	1.181.409					
6	Suroso	0,25	2	1	8	2	104.358	208.716	208.716	1.252.294					
7	Imam	0,25	2	1	8	2	94.513	189.025	189.025	1.134.153					
8	Kasemin	0,25	2	1	8	2	93.528	187.056	187.056	1.122.339					
9	Suraji	0,75	6	1	8	6	96.482	578.890	578.890	3.473.342					
10	Pami	0,5	4	1	8	4	93.528	374.113	374.113	2.244.677					
11	Suyoto	0,25	2	1	8	2	93.528	187.056	187.056	1.122.339					
12	Mat Tohir	0,25	2	1	8	2	98.451	196.901	196.901	1.181.409					
13	Paini	0,25	2	1	8	2	100.420	200.840	200.840	1.205.037					
14	Sulami	0,25	2	1	8	2	96.482	192.963	192.963	1.157.781					
15	Paikun	0,25	2	1	8	2	94.513	189.025	189.025	1.134.153					
16	Sumini	0,25	2	1	8	2	90.575	181.149	181.149	1.086.896					
17	Lilik Suhana	0,25	2	1	8	2	93.528	187.056	187.056	1.122.339					
18	BNimin	0,5	3	1	8	3	90.575	271.724	271.724	1.630.344					
19	Sungep	0,5	3	1	8	3	92.544	277.631	277.631	1.665.787					
20	Sutari	0,5	3	1	8	3	93.528	280.585	280.585	1.683.508					
Total			7,25	51	160	51	1.886.316	4.802.428	4.802.428	28.814.565					
Rata-Rata 1 Ha				7	22	7	94.316	663.463	663.463	3.980.778					
Rata-Rata 0,5 Ha				4	11	4	94.316	331.731	331.731	1.990.389					

Lampiran DY. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-14

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengobatan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	2		1		8		2		93.346	186.692	186.692	1.120.153	
2	Mujianto	0,25	2		1		8		2		97.495	194.990	194.990	1.169.938	
3	Eko	0,75	3		1		8		3		94.383	283.150	283.150	1.698.899	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		95.420	286.261	286.261	1.717.568	
5	Darwaji	0,25	2		1		8		2		103.718	207.436	207.436	1.244.614	
6	Suroso	0,25	2		1		8		2		109.941	219.882	219.882	1.319.291	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		99.569	199.138	199.138	1.194.830	
8	Kasemin	0,25	2		1		8		2		98.532	197.064	197.064	1.182.384	
9	Suraji	0,75	6		1		8		6		101.644	609.861	609.861	3.659.166	
10	Pami	0,5	4		1		8		4		98.532	394.128	394.128	2.364.767	
11	Suyoto	0,25	2		1		8		2		98.532	197.064	197.064	1.182.384	
12	Mat Tohir	0,25	2		1		8		2		103.718	207.436	207.436	1.244.614	
13	Paini	0,25	2		1		8		2		105.792	211.584	211.584	1.269.507	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		101.644	203.287	203.287	1.219.722	
15	Paikun	0,25	2		1		8		2		99.569	199.138	199.138	1.194.830	
16	Sumini	0,25	2		1		8		2		95.420	190.841	190.841	1.145.045	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		98.532	197.064	197.064	1.182.384	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		95.420	286.261	286.261	1.717.568	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		97.495	292.484	292.484	1.754.906	
20	Sutari	0,5	3		1		8		3		98.532	295.596	295.596	1.773.575	
Total			7,25	51	1		160		51		1.987.234	5.059.357	5.059.357	30.356.144	
Rata-Rata 1 Ha				7	1		22		7		99.362	698.958	698.958	4.193.750	
Rata-Rata 0,5 Ha				4	1		11		4		99.362	349.479	349.479	2.096.875	

Lampiran DZ. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengobatan Pada Tahun Ke-15

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengobatan
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
1	Amir	0,25	2		1		8		2		98.340	196.680	196.680	1.180.081	
2	Mujianto	0,25	2		1		8		2		102.711	205.422	205.422	1.232.529	
3	Eko	0,75	3		1		8		3		99.433	298.298	298.298	1.789.790	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		100.525	301.576	301.576	1.809.458	
5	Darwaji	0,25	2		1		8		2		109.267	218.534	218.534	1.311.201	
6	Suroso	0,25	2		1		8		2		115.823	231.646	231.646	1.389.873	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		104.896	209.792	209.792	1.258.753	
8	Kasemin	0,25	2		1		8		2		103.803	207.607	207.607	1.245.641	
9	Suraji	0,75	6		1		8		6		107.081	642.489	642.489	3.854.932	
10	Pami	0,5	4		1		8		4		103.803	415.214	415.214	2.491.282	
11	Suyoto	0,25	2		1		8		2		103.803	207.607	207.607	1.245.641	
12	Mat Tohir	0,25	2		1		8		2		109.267	218.534	218.534	1.311.201	
13	Paini	0,25	2		1		8		2		111.452	222.904	222.904	1.337.425	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		107.081	214.163	214.163	1.284.977	
15	Paikun	0,25	2		1		8		2		104.896	209.792	209.792	1.258.753	
16	Sumini	0,25	2		1		8		2		100.525	201.051	201.051	1.206.305	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		103.803	207.607	207.607	1.245.641	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		100.525	301.576	301.576	1.809.458	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		102.711	308.132	308.132	1.848.794	
20	Sutari	0,5	3		1		8		3		103.803	311.410	311.410	1.868.462	
Total			7,25		51		160		51		2.093.551	5.330.033	5.330.033	31.980.198	
Rata-Rata 1 Ha					7		22		7		104.678	736.353	736.353	4.418.115	
Rata-Rata 0,5 Ha					4		11		4		104.678	368.176	368.176	2.209.058	

Lampiran EA. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-0

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengairan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	2		1		8		2		45.000	90.000	90.000	1.080.000	
2	Mujianto	0,25	1		2		8		2		47.000	94.000	94.000	1.128.000	
3	Eko	0,75	3		1		8		3		45.500	136.500	136.500	1.638.000	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		46.000	138.000	138.000	1.656.000	
5	Darwaji	0,25	1		2		8		2		50.000	100.000	100.000	1.200.000	
6	Suroso	0,25	2		1		8		2		53.000	106.000	106.000	1.272.000	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		48.000	96.000	96.000	1.152.000	
8	Kasemin	0,25	1		2		8		2		47.500	95.000	95.000	1.140.000	
9	Suraji	0,75	3		1		8		3		49.000	147.000	147.000	1.764.000	
10	Pami	0,5	3		1		8		3		46.500	139.500	139.500	1.674.000	
11	Suyoto	0,25	2		1		8		2		47.000	94.000	94.000	1.128.000	
12	Mat Tohir	0,25	1		2		8		2		50.000	100.000	100.000	1.200.000	
13	Paini	0,25	1		2		8		2		50.000	100.000	100.000	1.200.000	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		49.000	98.000	98.000	1.176.000	
15	Paikun	0,25	2		1		8		2		48.000	96.000	96.000	1.152.000	
16	Sumini	0,25	1		2		8		2		46.000	92.000	92.000	1.104.000	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		47.500	95.000	95.000	1.140.000	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		46.000	138.000	138.000	1.656.000	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		47.000	141.000	141.000	1.692.000	
20	Sutari	0,5	2		1		8		2		46.500	93.000	93.000	1.116.000	
Total			7,25	40	1		160		46		954.500	2.189.000	2.189.000	26.268.000	
Rata-Rata 1 Ha				6	1		22		6		47.725	302.807	302.807	3.633.683	
Rata-Rata 0,5 Ha				3	1		11		3		47.725	151.403	151.403	1.816.841	

Lampiran EB. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-1

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengairan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	2		1		8		2		47.403	94.806	94.806	1.137.672	
2	Mujianto	0,25	1		2		8		2		49.510	99.020	99.020	1.188.235	
3	Eko	0,75	3		1		8		3		47.930	143.789	143.789	1.725.469	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		48.456	145.369	145.369	1.744.430	
5	Darwaji	0,25	1		2		8		2		52.670	105.340	105.340	1.264.080	
6	Suroso	0,25	2		1		8		2		55.830	111.660	111.660	1.339.925	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		50.563	101.126	101.126	1.213.517	
8	Kasemin	0,25	1		2		8		2		50.037	100.073	100.073	1.200.876	
9	Suraji	0,75	3		1		8		3		51.617	154.850	154.850	1.858.198	
10	Pami	0,5	3		1		8		3		48.983	146.949	146.949	1.763.392	
11	Suyoto	0,25	2		1		8		2		49.510	99.020	99.020	1.188.235	
12	Mat Tohir	0,25	1		2		8		2		52.670	105.340	105.340	1.264.080	
13	Paini	0,25	1		2		8		2		52.670	105.340	105.340	1.264.080	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		51.617	103.233	103.233	1.238.798	
15	Paikun	0,25	2		1		8		2		50.563	101.126	101.126	1.213.517	
16	Sumini	0,25	1		2		8		2		48.456	96.913	96.913	1.162.954	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		50.037	100.073	100.073	1.200.876	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		48.456	145.369	145.369	1.744.430	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		49.510	148.529	148.529	1.782.353	
20	Sutari	0,5	2		1		8		2		48.983	97.966	97.966	1.175.594	
Total		7,25	40		1		160		46		1.005.470	2.305.893	2.305.893	27.670.711	
Rata-Rata 1 Ha			6		1		22		6		50.274	318.977	318.977	3.827.721	
Rata-Rata 0,5 Ha			3		1		11		3		50.274	159.488	159.488	1.913.861	

Lampiran EC. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-2

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengairan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	2		1		8		2		49.934	99.869	99.869	1.198.424	
2	Mujianto	0,25	1		2		8		2		52.154	104.307	104.307	1.251.687	
3	Eko	0,75	3		1		8		3		50.489	151.467	151.467	1.817.609	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		51.044	153.132	153.132	1.837.583	
5	Darwaji	0,25	1		2		8		2		55.483	110.965	110.965	1.331.582	
6	Suroso	0,25	2		1		8		2		58.812	117.623	117.623	1.411.477	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		53.263	106.527	106.527	1.278.319	
8	Kasemin	0,25	1		2		8		2		52.708	105.417	105.417	1.265.003	
9	Suraji	0,75	3		1		8		3		54.373	163.119	163.119	1.957.425	
10	Pami	0,5	3		1		8		3		51.599	154.796	154.796	1.857.557	
11	Suyoto	0,25	2		1		8		2		52.154	104.307	104.307	1.251.687	
12	Mat Tohir	0,25	1		2		8		2		55.483	110.965	110.965	1.331.582	
13	Paini	0,25	1		2		8		2		55.483	110.965	110.965	1.331.582	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		54.373	108.746	108.746	1.304.950	
15	Paikun	0,25	2		1		8		2		53.263	106.527	106.527	1.278.319	
16	Sumini	0,25	1		2		8		2		51.044	102.088	102.088	1.225.055	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		52.708	105.417	105.417	1.265.003	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		51.044	153.132	153.132	1.837.583	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		52.154	156.461	156.461	1.877.530	
20	Sutari	0,5	2		1		8		2		51.599	103.198	103.198	1.238.371	
Total		7,25	40		1		160		46		1.059.162	2.429.027	2.429.027	29.148.327	
Rata-Rata 1 Ha			6		1		22		6		52.958	336.010	336.010	4.032.122	
Rata-Rata 0,5 Ha			3		1		11		3		52.958	168.005	168.005	2.016.061	

Lampiran ED. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-3

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengairan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	2		1		8		2		52.601	105.202	105.202	1.262.420	
2	Mujianto	0,25	1		2		8		2		54.939	109.877	109.877	1.318.527	
3	Eko	0,75	3		1		8		3		53.185	159.556	159.556	1.914.670	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		53.770	161.309	161.309	1.935.710	
5	Darwaji	0,25	1		2		8		2		58.445	116.891	116.891	1.402.688	
6	Suroso	0,25	2		1		8		2		61.952	123.904	123.904	1.486.850	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		56.108	112.215	112.215	1.346.581	
8	Kasemin	0,25	1		2		8		2		55.523	111.046	111.046	1.332.554	
9	Suraji	0,75	3		1		8		3		57.276	171.829	171.829	2.061.952	
10	Pami	0,5	3		1		8		3		54.354	163.063	163.063	1.956.750	
11	Suyoto	0,25	2		1		8		2		54.939	109.877	109.877	1.318.527	
12	Mat Tohir	0,25	1		2		8		2		58.445	116.891	116.891	1.402.688	
13	Paini	0,25	1		2		8		2		58.445	116.891	116.891	1.402.688	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		57.276	114.553	114.553	1.374.635	
15	Paikun	0,25	2		1		8		2		56.108	112.215	112.215	1.346.581	
16	Sumini	0,25	1		2		8		2		53.770	107.539	107.539	1.290.473	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		55.523	111.046	111.046	1.332.554	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		53.770	161.309	161.309	1.935.710	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		54.939	164.816	164.816	1.977.791	
20	Sutari	0,5	2		1		8		2		54.354	108.708	108.708	1.304.500	
Total		7,25	40		1		160		46		1.115.722	2.558.737	2.558.737	30.704.848	
Rata-Rata 1 Ha			6		1		22		6		55.786	353.953	353.953	4.247.437	
Rata-Rata 0,5 Ha			3		1		11		3		55.786	176.977	176.977	2.123.719	

Lampiran EE. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-4

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengairan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	2		1		8		2		55.410	110.819	110.819	1.329.833	
2	Mujianto	0,25	1		2		8		2		57.872	115.745	115.745	1.388.936	
3	Eko	0,75	3		1		8		3		56.025	168.076	168.076	2.016.913	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		56.641	169.923	169.923	2.039.077	
5	Darwaji	0,25	1		2		8		2		61.566	123.133	123.133	1.477.592	
6	Suroso	0,25	2		1		8		2		65.260	130.521	130.521	1.566.247	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		59.104	118.207	118.207	1.418.488	
8	Kasemin	0,25	1		2		8		2		58.488	116.976	116.976	1.403.712	
9	Suraji	0,75	3		1		8		3		60.335	181.005	181.005	2.172.060	
10	Pami	0,5	3		1		8		3		57.257	171.770	171.770	2.061.241	
11	Suyoto	0,25	2		1		8		2		57.872	115.745	115.745	1.388.936	
12	Mat Tohir	0,25	1		2		8		2		61.566	123.133	123.133	1.477.592	
13	Paini	0,25	1		2		8		2		61.566	123.133	123.133	1.477.592	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		60.335	120.670	120.670	1.448.040	
15	Paikun	0,25	2		1		8		2		59.104	118.207	118.207	1.418.488	
16	Sumini	0,25	1		2		8		2		56.641	113.282	113.282	1.359.385	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		58.488	116.976	116.976	1.403.712	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		56.641	169.923	169.923	2.039.077	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		57.872	173.617	173.617	2.083.405	
20	Sutari	0,5	2		1		8		2		57.257	114.513	114.513	1.374.160	
Total		7,25	40		1		160		46		1.175.301	2.695.374	2.695.374	32.344.487	
Rata-Rata 1 Ha			6		1		22		6		58.765	372.854	372.854	4.474.250	
Rata-Rata 0,5 Ha			3		1		11		3		58.765	186.427	186.427	2.237.125	

Lampiran EF. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-5

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengairan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	2		1		8		2		58.369	116.737		116.737	1.400.846
2	Mujianto	0,25	1		2		8		2		60.963	121.925		121.925	1.463.106
3	Eko	0,75	3		1		8		3		59.017	177.051		177.051	2.124.616
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		59.666	178.997		178.997	2.147.964
5	Darwaji	0,25	1		2		8		2		64.854	129.708		129.708	1.556.495
6	Suroso	0,25	2		1		8		2		68.745	137.490		137.490	1.649.885
7	Imam	0,25	2		1		8		2		62.260	124.520		124.520	1.494.235
8	Kasemin	0,25	1		2		8		2		61.611	123.223		123.223	1.478.671
9	Suraji	0,75	3		1		8		3		63.557	190.671		190.671	2.288.048
10	Pami	0,5	3		1		8		3		60.314	180.943		180.943	2.171.311
11	Suyoto	0,25	2		1		8		2		60.963	121.925		121.925	1.463.106
12	Mat Tohir	0,25	1		2		8		2		64.854	129.708		129.708	1.556.495
13	Paini	0,25	1		2		8		2		64.854	129.708		129.708	1.556.495
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		63.557	127.114		127.114	1.525.365
15	Paikun	0,25	2		1		8		2		62.260	124.520		124.520	1.494.235
16	Sumini	0,25	1		2		8		2		59.666	119.331		119.331	1.431.976
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		61.611	123.223		123.223	1.478.671
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		59.666	178.997		178.997	2.147.964
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		60.963	182.888		182.888	2.194.658
20	Sutari	0,5	2		1		8		2		60.314	120.628		120.628	1.447.541
Total		7,25	40		1		160		46		1.238.062	2.839.307		2.839.307	34.071.682
Rata-Rata 1 Ha			6		1		22		6		61.903	392.765		392.765	4.713.175
Rata-Rata 0,5 Ha			3		1		11		3		61.903	196.382		196.382	2.356.588

Lampiran EG. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-6

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengairan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	2		1		8		2		61.485	122.971	122.971	1.475.651	
2	Mujianto	0,25	1		2		8		2		64.218	128.436	128.436	1.541.235	
3	Eko	0,75	3		1		8		3		62.169	186.506	186.506	2.238.071	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		62.852	188.555	188.555	2.262.665	
5	Darwaji	0,25	1		2		8		2		68.317	136.634	136.634	1.639.612	
6	Suroso	0,25	2		1		8		2		72.416	144.832	144.832	1.737.989	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		65.584	131.169	131.169	1.574.028	
8	Kasemin	0,25	1		2		8		2		64.901	129.803	129.803	1.557.632	
9	Suraji	0,75	3		1		8		3		66.951	200.852	200.852	2.410.230	
10	Pami	0,5	3		1		8		3		63.535	190.605	190.605	2.287.259	
11	Suyoto	0,25	2		1		8		2		64.218	128.436	128.436	1.541.235	
12	Mat Tohir	0,25	1		2		8		2		68.317	136.634	136.634	1.639.612	
13	Paini	0,25	1		2		8		2		68.317	136.634	136.634	1.639.612	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		66.951	133.902	133.902	1.606.820	
15	Paikun	0,25	2		1		8		2		65.584	131.169	131.169	1.574.028	
16	Sumini	0,25	1		2		8		2		62.852	125.704	125.704	1.508.443	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		64.901	129.803	129.803	1.557.632	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		62.852	188.555	188.555	2.262.665	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		64.218	192.654	192.654	2.311.853	
20	Sutari	0,5	2		1		8		2		63.535	127.070	127.070	1.524.839	
Total		7,25	40		1		160		46		1.304.175	2.990.926	2.990.926	35.891.110	
Rata-Rata 1 Ha			6		1		22		6		65.209	413.738	413.738	4.964.859	
Rata-Rata 0,5 Ha			3		1		11		3		65.209	206.869	206.869	2.482.429	

Lampiran EH. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-7

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengairan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	2		1		8		2		64.769	129.538	129.538	1.554.451	
2	Mujianto	0,25	1		2		8		2		67.647	135.295	135.295	1.623.537	
3	Eko	0,75	3		1		8		3		65.488	196.465	196.465	2.357.584	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		66.208	198.624	198.624	2.383.491	
5	Darwaji	0,25	1		2		8		2		71.965	143.931	143.931	1.727.167	
6	Suroso	0,25	2		1		8		2		76.283	152.566	152.566	1.830.797	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		69.087	138.173	138.173	1.658.081	
8	Kasemin	0,25	1		2		8		2		68.367	136.734	136.734	1.640.809	
9	Suraji	0,75	3		1		8		3		70.526	211.578	211.578	2.538.936	
10	Pami	0,5	3		1		8		3		66.928	200.783	200.783	2.409.399	
11	Suyoto	0,25	2		1		8		2		67.647	135.295	135.295	1.623.537	
12	Mat Tohir	0,25	1		2		8		2		71.965	143.931	143.931	1.727.167	
13	Paini	0,25	1		2		8		2		71.965	143.931	143.931	1.727.167	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		70.526	141.052	141.052	1.692.624	
15	Paikun	0,25	2		1		8		2		69.087	138.173	138.173	1.658.081	
16	Sumini	0,25	1		2		8		2		66.208	132.416	132.416	1.588.994	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		68.367	136.734	136.734	1.640.809	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		66.208	198.624	198.624	2.383.491	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		67.647	202.942	202.942	2.435.306	
20	Sutari	0,5	2		1		8		2		66.928	133.855	133.855	1.606.266	
Total		7,25	40		1		160		46		1.373.818	3.150.641	3.150.641	37.807.695	
Rata-Rata 1 Ha			6		1		22		6		68.691	435.832	435.832	5.229.982	
Rata-Rata 0,5 Ha			3		1		11		3		68.691	217.916	217.916	2.614.991	

Lampiran EI. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-8

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengairan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	2		1		8		2		68.227	136.455	136.455	1.637.458	
2	Mujianto	0,25	1		2		8		2		71.260	142.520	142.520	1.710.234	
3	Eko	0,75	3		1		8		3		68.986	206.957	206.957	2.483.479	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		69.744	209.231	209.231	2.510.770	
5	Darwaji	0,25	1		2		8		2		75.808	151.617	151.617	1.819.398	
6	Suroso	0,25	2		1		8		2		80.357	160.714	160.714	1.928.562	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		72.776	145.552	145.552	1.746.622	
8	Kasemin	0,25	1		2		8		2		72.018	144.036	144.036	1.728.428	
9	Suraji	0,75	3		1		8		3		74.292	222.876	222.876	2.674.515	
10	Pami	0,5	3		1		8		3		70.502	211.505	211.505	2.538.060	
11	Suyoto	0,25	2		1		8		2		71.260	142.520	142.520	1.710.234	
12	Mat Tohir	0,25	1		2		8		2		75.808	151.617	151.617	1.819.398	
13	Paini	0,25	1		2		8		2		75.808	151.617	151.617	1.819.398	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		74.292	148.584	148.584	1.783.010	
15	Paikun	0,25	2		1		8		2		72.776	145.552	145.552	1.746.622	
16	Sumini	0,25	1		2		8		2		69.744	139.487	139.487	1.673.846	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		72.018	144.036	144.036	1.728.428	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		69.744	209.231	209.231	2.510.770	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		71.260	213.779	213.779	2.565.351	
20	Sutari	0,5	2		1		8		2		70.502	141.003	141.003	1.692.040	
Total		7,25	40		1		160		46		1.447.180	3.318.886	3.318.886	39.826.626	
Rata-Rata 1 Ha			6		1		22		6		72.359	459.105	459.105	5.509.263	
Rata-Rata 0,5 Ha			3		1		11		3		72.359	229.553	229.553	2.754.632	

Lampiran EJ. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-9

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengairan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	2		1		8		2		71.871	143.742	143.742	1.724.899	
2	Mujianto	0,25	1		2		8		2		75.065	150.130	150.130	1.801.561	
3	Eko	0,75	3		1		8		3		72.669	218.008	218.008	2.616.096	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		73.468	220.404	220.404	2.644.845	
5	Darwaji	0,25	1		2		8		2		79.856	159.713	159.713	1.916.554	
6	Suroso	0,25	2		1		8		2		84.648	169.296	169.296	2.031.547	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		76.662	153.324	153.324	1.839.892	
8	Kasemin	0,25	1		2		8		2		75.864	151.727	151.727	1.820.726	
9	Suraji	0,75	3		1		8		3		78.259	234.778	234.778	2.817.334	
10	Pami	0,5	3		1		8		3		74.266	222.799	222.799	2.673.593	
11	Suyoto	0,25	2		1		8		2		75.065	150.130	150.130	1.801.561	
12	Mat Tohir	0,25	1		2		8		2		79.856	159.713	159.713	1.916.554	
13	Paini	0,25	1		2		8		2		79.856	159.713	159.713	1.916.554	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		78.259	156.519	156.519	1.878.223	
15	Paikun	0,25	2		1		8		2		76.662	153.324	153.324	1.839.892	
16	Sumini	0,25	1		2		8		2		73.468	146.936	146.936	1.763.230	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		75.864	151.727	151.727	1.820.726	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		73.468	220.404	220.404	2.644.845	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		75.065	225.195	225.195	2.702.341	
20	Sutari	0,5	2		1		8		2		74.266	148.533	148.533	1.782.395	
Total		7,25	40		1		160		46		1.524.459	3.496.114	3.496.114	41.953.368	
Rata-Rata 1 Ha			6		1		22		6		76.223	483.621	483.621	5.803.458	
Rata-Rata 0,5 Ha			3		1		11		3		76.223	241.811	241.811	2.901.729	

Lampiran EK. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-10

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengairan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	2		1		8		2		75.709	151.417	151.417	1.817.008	
2	Mujianto	0,25	1		2		8		2		79.074	158.147	158.147	1.897.764	
3	Eko	0,75	3		1		8		3		76.550	229.650	229.650	2.755.796	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		77.391	232.173	232.173	2.786.079	
5	Darwaji	0,25	1		2		8		2		84.121	168.242	168.242	2.018.898	
6	Suroso	0,25	2		1		8		2		89.168	178.336	178.336	2.140.032	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		80.756	161.512	161.512	1.938.142	
8	Kasemin	0,25	1		2		8		2		79.915	159.829	159.829	1.917.953	
9	Suraji	0,75	3		1		8		3		82.438	247.315	247.315	2.967.780	
10	Pami	0,5	3		1		8		3		78.232	234.697	234.697	2.816.363	
11	Suyoto	0,25	2		1		8		2		79.074	158.147	158.147	1.897.764	
12	Mat Tohir	0,25	1		2		8		2		84.121	168.242	168.242	2.018.898	
13	Paini	0,25	1		2		8		2		84.121	168.242	168.242	2.018.898	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		82.438	164.877	164.877	1.978.520	
15	Paikun	0,25	2		1		8		2		80.756	161.512	161.512	1.938.142	
16	Sumini	0,25	1		2		8		2		77.391	154.782	154.782	1.857.386	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		79.915	159.829	159.829	1.917.953	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		77.391	232.173	232.173	2.786.079	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		79.074	237.221	237.221	2.846.646	
20	Sutari	0,5	2		1		8		2		78.232	156.465	156.465	1.877.575	
Total		7,25	40		1		160		46		1.605.865	3.682.807	3.682.807	44.193.678	
Rata-Rata 1 Ha			6		1		22		6		80.293	509.447	509.447	6.113.362	
Rata-Rata 0,5 Ha			3		1		11		3		80.293	254.723	254.723	3.056.681	

Lampiran EL. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-11

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengairan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	2	1	8	2	79.752	159.503	159.503	1.914.036					
2	Mujianto	0,25	1	2	8	2	83.296	166.592	166.592	1.999.105					
3	Eko	0,75	3	1	8	3	80.638	241.913	241.913	2.902.955					
4	Purwanto	0,5	3	1	8	3	81.524	244.571	244.571	2.934.856					
5	Darwaji	0,25	1	2	8	2	88.613	177.226	177.226	2.126.707					
6	Suroso	0,25	2	1	8	2	93.930	187.859	187.859	2.254.310					
7	Imam	0,25	2	1	8	2	85.068	170.137	170.137	2.041.639					
8	Kasemin	0,25	1	2	8	2	84.182	168.364	168.364	2.020.372					
9	Suraji	0,75	3	1	8	3	86.841	260.522	260.522	3.126.260					
10	Pami	0,5	3	1	8	3	82.410	247.230	247.230	2.966.757					
11	Suyoto	0,25	2	1	8	2	83.296	166.592	166.592	1.999.105					
12	Mat Tohir	0,25	1	2	8	2	88.613	177.226	177.226	2.126.707					
13	Paini	0,25	1	2	8	2	88.613	177.226	177.226	2.126.707					
14	Sulami	0,25	2	1	8	2	86.841	173.681	173.681	2.084.173					
15	Paikun	0,25	2	1	8	2	85.068	170.137	170.137	2.041.639					
16	Sumini	0,25	1	2	8	2	81.524	163.048	163.048	1.956.571					
17	Lilik Suhana	0,25	2	1	8	2	84.182	168.364	168.364	2.020.372					
18	BNimin	0,5	3	1	8	3	81.524	244.571	244.571	2.934.856					
19	Sungep	0,5	3	1	8	3	83.296	249.888	249.888	2.998.657					
20	Sutari	0,5	2	1	8	2	82.410	164.820	164.820	1.977.838					
Total		7,25	40	1	160	46	1.691.618	3.879.468	3.879.468	46.553.620					
Rata-Rata 1 Ha			6	1	22	6	84.581	536.651	536.651	6.439.816					
Rata-Rata 0,5 Ha			3	1	11	3	84.581	268.326	268.326	3.219.908					

Lampiran EM. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-12

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengairan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	2		1		8		2		84.010	168.021	168.021	2.016.246	
2	Mujianto	0,25	1		2		8		2		87.744	175.488	175.488	2.105.857	
3	Eko	0,75	3		1		8		3		84.944	254.831	254.831	3.057.973	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		85.877	257.631	257.631	3.091.577	
5	Darwaji	0,25	1		2		8		2		93.345	186.689	186.689	2.240.273	
6	Suroso	0,25	2		1		8		2		98.945	197.891	197.891	2.374.690	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		89.611	179.222	179.222	2.150.662	
8	Kasemin	0,25	1		2		8		2		88.677	177.355	177.355	2.128.260	
9	Suraji	0,75	3		1		8		3		91.478	274.433	274.433	3.293.202	
10	Pami	0,5	3		1		8		3		86.811	260.432	260.432	3.125.181	
11	Suyoto	0,25	2		1		8		2		87.744	175.488	175.488	2.105.857	
12	Mat Tohir	0,25	1		2		8		2		93.345	186.689	186.689	2.240.273	
13	Paini	0,25	1		2		8		2		93.345	186.689	186.689	2.240.273	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		91.478	182.956	182.956	2.195.468	
15	Paikun	0,25	2		1		8		2		89.611	179.222	179.222	2.150.662	
16	Sumini	0,25	1		2		8		2		85.877	171.754	171.754	2.061.051	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		88.677	177.355	177.355	2.128.260	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		85.877	257.631	257.631	3.091.577	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		87.744	263.232	263.232	3.158.785	
20	Sutari	0,5	2		1		8		2		86.811	173.621	173.621	2.083.454	
Total		7,25	40		1		160		46		1.781.951	4.086.632	4.086.632	49.039.584	
Rata-Rata 1 Ha			6		1		22		6		89.098	565.309	565.309	6.783.702	
Rata-Rata 0,5 Ha			3		1		11		3		89.098	282.654	282.654	3.391.851	

Lampiran EN. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-13

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengairan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	2		1		8		2		88.496	176.993	176.993	2.123.914	
2	Mujianto	0,25	1		2		8		2		92.430	184.859	184.859	2.218.310	
3	Eko	0,75	3		1		8		3		89.480	268.439	268.439	3.221.269	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		90.463	271.389	271.389	3.256.667	
5	Darwaji	0,25	1		2		8		2		98.329	196.659	196.659	2.359.904	
6	Suroso	0,25	2		1		8		2		104.229	208.458	208.458	2.501.498	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		94.396	188.792	188.792	2.265.508	
8	Kasemin	0,25	1		2		8		2		93.413	186.826	186.826	2.241.909	
9	Suraji	0,75	3		1		8		3		96.363	289.088	289.088	3.469.059	
10	Pami	0,5	3		1		8		3		91.446	274.339	274.339	3.292.066	
11	Suyoto	0,25	2		1		8		2		92.430	184.859	184.859	2.218.310	
12	Mat Tohir	0,25	1		2		8		2		98.329	196.659	196.659	2.359.904	
13	Paini	0,25	1		2		8		2		98.329	196.659	196.659	2.359.904	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		96.363	192.725	192.725	2.312.706	
15	Paikun	0,25	2		1		8		2		94.396	188.792	188.792	2.265.508	
16	Sumini	0,25	1		2		8		2		90.463	180.926	180.926	2.171.112	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		93.413	186.826	186.826	2.241.909	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		90.463	271.389	271.389	3.256.667	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		92.430	277.289	277.289	3.327.465	
20	Sutari	0,5	2		1		8		2		91.446	182.893	182.893	2.194.711	
Total		7,25	40		1		160		46		1.877.107	4.304.858	4.304.858	51.658.298	
Rata-Rata 1 Ha			6		1		22		6		93.855	595.496	595.496	7.145.952	
Rata-Rata 0,5 Ha			3		1		11		3		93.855	297.748	297.748	3.572.976	

Lampiran EO. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-14

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengairan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	2		1		8		2		93.222	186.444	186.444	2.237.331	
2	Mujianto	0,25	1		2		8		2		97.365	194.731	194.731	2.336.767	
3	Eko	0,75	3		1		8		3		94.258	282.774	282.774	3.393.285	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		95.294	285.881	285.881	3.430.574	
5	Darwaji	0,25	1		2		8		2		103.580	207.160	207.160	2.485.923	
6	Suroso	0,25	2		1		8		2		109.795	219.590	219.590	2.635.078	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		99.437	198.874	198.874	2.386.486	
8	Kasemin	0,25	1		2		8		2		98.401	196.802	196.802	2.361.627	
9	Suraji	0,75	3		1		8		3		101.509	304.526	304.526	3.654.307	
10	Pami	0,5	3		1		8		3		96.330	288.989	288.989	3.467.862	
11	Suyoto	0,25	2		1		8		2		97.365	194.731	194.731	2.336.767	
12	Mat Tohir	0,25	1		2		8		2		103.580	207.160	207.160	2.485.923	
13	Paini	0,25	1		2		8		2		103.580	207.160	207.160	2.485.923	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		101.509	203.017	203.017	2.436.204	
15	Paikun	0,25	2		1		8		2		99.437	198.874	198.874	2.386.486	
16	Sumini	0,25	1		2		8		2		95.294	190.587	190.587	2.287.049	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		98.401	196.802	196.802	2.361.627	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		95.294	285.881	285.881	3.430.574	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		97.365	292.096	292.096	3.505.151	
20	Sutari	0,5	2		1		8		2		96.330	192.659	192.659	2.311.908	
Total			7,25	40	1		160		46		1.977.344	4.534.738	4.534.738	54.416.851	
Rata-Rata 1 Ha				6	1		22		6		98.867	627.295	627.295	7.527.546	
Rata-Rata 0,5 Ha				3	1		11		3		98.867	313.648	313.648	3.763.773	

Lampiran EP. Biaya Operasional Tenaga Kerja Pengairan Pada Tahun Ke-15

No	Nama Responden	Luas Lahan	Jumlah Pekerja Luar Keluarga		Jumlah Hari Kerja		Jumlah Jam Kerja/Hari		Jumlah HKP		Upah Per HKP	Total Upah		Total Upah	Jumlah Pengairan
			L	P	L	P	L	P	L	P		L	P		
1	Amir	0,25	2		1		8		2		98.200	196.400	196.400	2.356.804	
2	Mujianto	0,25	1		2		8		2		102.565	205.129	205.129	2.461.551	
3	Eko	0,75	3		1		8		3		99.291	297.874	297.874	3.574.486	
4	Purwanto	0,5	3		1		8		3		100.382	301.147	301.147	3.613.766	
5	Darwaji	0,25	1		2		8		2		109.111	218.223	218.223	2.618.671	
6	Suroso	0,25	2		1		8		2		115.658	231.316	231.316	2.775.791	
7	Imam	0,25	2		1		8		2		104.747	209.494	209.494	2.513.924	
8	Kasemin	0,25	1		2		8		2		103.656	207.311	207.311	2.487.738	
9	Suraji	0,75	3		1		8		3		106.929	320.787	320.787	3.849.447	
10	Pami	0,5	3		1		8		3		101.474	304.421	304.421	3.653.046	
11	Suyoto	0,25	2		1		8		2		102.565	205.129	205.129	2.461.551	
12	Mat Tohir	0,25	1		2		8		2		109.111	218.223	218.223	2.618.671	
13	Paini	0,25	1		2		8		2		109.111	218.223	218.223	2.618.671	
14	Sulami	0,25	2		1		8		2		106.929	213.858	213.858	2.566.298	
15	Paikun	0,25	2		1		8		2		104.747	209.494	209.494	2.513.924	
16	Sumini	0,25	1		2		8		2		100.382	200.765	200.765	2.409.177	
17	Lilik Suhana	0,25	2		1		8		2		103.656	207.311	207.311	2.487.738	
18	BNimin	0,5	3		1		8		3		100.382	301.147	301.147	3.613.766	
19	Sungep	0,5	3		1		8		3		102.565	307.694	307.694	3.692.326	
20	Sutari	0,5	2		1		8		2		101.474	202.947	202.947	2.435.364	
Total		7,25	40		1		160		46		2.082.935	4.776.893	4.776.893	57.322.711	
Rata-Rata 1 Ha			6		1		22		6		104.147	660.793	660.793	7.929.517	
Rata-Rata 0,5 Ha			3		1		11		3		104.147	330.397	330.397	3.964.758	

Lampiran EQ. Pendapatan Usahatani Jeruk Keprok Tejakula Tahun Ke-3

No	Nama Responden	Luas Lahan	Populasi Tanaman	Tahun Ke-3									Total Harga Produksi
				Grade A			Grade B			Grade C			
				Jumlah (Kg)	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)	
1	Amir	0,25	126	1.512	7.000	10.584.000	2.520	5.000	12.600.000	630	1.500	945.000	24.129.000
2	Mujianto	0,25	125	1.625	7.200	11.700.000	2.375	5.200	12.350.000	625	1.600	1.000.000	25.050.000
3	Eko	0,75	377	4.901	7.100	34.797.100	7.540	5.150	38.831.000	1.885	1.550	2.921.750	76.549.850
4	Purwanto	0,5	258	2.838	7.150	20.291.700	4.644	5.300	24.613.200	1.290	1.500	1.935.000	46.839.900
5	Darwaji	0,25	125	1.500	7.250	10.875.000	2.375	5.000	11.875.000	750	1.650	1.237.500	23.987.500
6	Suroso	0,25	126	1.764	7.200	12.700.800	2.646	5.125	13.560.750	630	1.800	1.134.000	27.395.550
7	Imam	0,25	125	1.625	7.500	12.187.500	2.625	5.200	13.650.000	625	1.750	1.093.750	26.931.250
8	Kasemin	0,25	127	1.397	7.400	10.337.800	2.159	5.400	11.658.600	635	1.700	1.079.500	23.075.900
9	Suraji	0,75	375	4.125	7.000	28.875.000	6.750	5.500	37.125.000	1.875	1.550	2.906.250	68.906.250
10	Pami	0,5	254	3.302	7.000	23.114.000	4.064	5.350	21.742.400	1.270	1.500	1.905.000	46.761.400
11	Suyoto	0,25	126	1.512	7.200	10.886.400	2.394	5.250	12.568.500	882	1.650	1.455.300	24.910.200
12	Mat Tohir	0,25	127	1.397	7.000	9.779.000	2.159	5.100	11.010.900	635	1.800	1.143.000	21.932.900
13	Paini	0,25	128	1.408	7.250	10.208.000	2.176	5.300	11.532.800	640	1.750	1.120.000	22.860.800
14	Sulami	0,25	126	1.512	7.000	10.584.000	2.142	5.250	11.245.500	882	1.800	1.587.600	23.417.100
15	Paikun	0,25	127	1.397	7.200	10.058.400	2.159	5.250	11.334.750	508	1.700	863.600	22.256.750
16	Sumini	0,25	126	1.386	7.250	10.048.500	2.268	5.000	11.340.000	630	1.700	1.071.000	22.459.500
17	Lilik Suhana	0,25	125	1.375	7.000	9.625.000	2.000	5.100	10.200.000	875	1.850	1.618.750	21.443.750
18	BNimin	0,5	254	3.048	7.100	21.640.800	4.826	5.300	25.577.800	1.524	1.550	2.362.200	49.580.800
19	Sungep	0,5	252	3.024	7.150	21.621.600	3.780	5.200	19.656.000	1.260	1.600	2.016.000	43.293.600
20	Sutari	0,5	255	2.805	7.100	19.915.500	4.080	5.350	21.828.000	1.275	1.500	1.912.500	43.656.000
Total		7,25	3.664	43.453	143.050	309.830.100	65.682	104.325	344.300.200	19.326	33.000	31.307.700	685.438.000
Rata-Rata 1 Ha			505	5.994	7.153	42.868.632	9.060	5.216	47.257.067	2.666	1.650	4.398.331	94.524.030
Rata-Rata 0,5 Ha			253	2.997	7.153	21.434.316	4.530	5.216	23.628.533	1.333	825	1.099.583	46.162.432

Lampiran ER. Pendapatan Usahatani Jeruk Keprak Tejakula Tahun Ke-4

No	Nama Responden	Luas Lahan	Populasi Tanaman	Tahun Ke-4									Total Harga Produksi
				Grade A			Grade B			Grade C			
				Jumlah	Harga Satuan	Total Harga	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga	
				(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	
1	Amir	0,25	126	1.512	7.374	11.149.186	2.520	5.267	13.272.840	630	1.580	995.463	25.417.489
2	Mujianto	0,25	125	1.625	7.584	12.324.780	2.375	5.478	13.009.490	625	1.685	1.053.400	26.387.670
3	Eko	0,75	377	4.901	7.479	36.655.265	7.540	5.425	40.904.575	1.885	1.633	3.077.771	80.637.612
4	Purwanto	0,5	258	2.838	7.532	21.375.277	4.644	5.583	25.927.545	1.290	1.580	2.038.329	49.341.151
5	Darwaji	0,25	125	1.500	7.637	11.455.725	2.375	5.267	12.509.125	750	1.738	1.303.583	25.268.433
6	Suroso	0,25	126	1.764	7.584	13.379.023	2.646	5.399	14.284.894	630	1.896	1.194.556	28.858.472
7	Imam	0,25	125	1.625	7.901	12.838.313	2.625	5.478	14.378.910	625	1.843	1.152.156	28.369.379
8	Kasemin	0,25	127	1.397	7.795	10.889.839	2.159	5.688	12.281.169	635	1.791	1.137.145	24.308.153
9	Suraji	0,75	375	4.125	7.374	30.416.925	6.750	5.794	39.107.475	1.875	1.633	3.061.444	72.585.844
10	Pami	0,5	254	3.302	7.374	24.348.288	4.064	5.636	22.903.444	1.270	1.580	2.006.727	49.258.459
11	Suyoto	0,25	126	1.512	7.584	11.467.734	2.394	5.530	13.239.658	882	1.738	1.533.013	26.240.405
12	Mat Tohir	0,25	127	1.397	7.374	10.301.199	2.159	5.372	11.598.882	635	1.896	1.204.036	23.104.117
13	Paini	0,25	128	1.408	7.637	10.753.107	2.176	5.583	12.148.652	640	1.843	1.179.808	24.081.567
14	Sulami	0,25	126	1.512	7.374	11.149.186	2.142	5.530	11.846.010	882	1.896	1.672.378	24.667.573
15	Paikun	0,25	127	1.397	7.584	10.595.519	2.159	5.530	11.940.026	508	1.791	909.716	23.445.260
16	Sumini	0,25	126	1.386	7.637	10.585.090	2.268	5.267	11.945.556	630	1.791	1.128.191	23.658.837
17	Lilik Suhana	0,25	125	1.375	7.374	10.138.975	2.000	5.372	10.744.680	875	1.949	1.705.191	22.588.846
18	BNimin	0,5	254	3.048	7.479	22.796.419	4.826	5.583	26.943.655	1.524	1.633	2.488.341	52.228.415
19	Sungep	0,5	252	3.024	7.532	22.776.193	3.780	5.478	20.705.630	1.260	1.685	2.123.654	45.605.478
20	Sutari	0,5	255	2.805	7.479	20.978.988	4.080	5.636	22.993.615	1.275	1.580	2.014.628	45.987.230
Total		7,25	3.664	43.453	150.689	326.375.027	65.682	109.896	362.685.831	19.326	34.762	32.979.531	722.040.389
Rata-Rata 1 Ha			505	5.994	7.534	45.157.817	9.060	5.495	49.780.594	2.666	1.738	4.633.202	99.571.613
Rata-Rata 0,5 Ha			253	2.997	7.534	22.578.909	4.530	5.495	24.890.297	1.333	869	1.158.300	48.627.506

Lampiran ES. Pendapatan Usahatani Jeruk Keprok Tejakula Tahun Ke-5

No	Nama Responden	Luas Lahan	Populasi Tanaman	Tahun Ke-5									Total Harga Produksi
				Grade A			Grade B			Grade C			
				Jumlah	Harga Satuan	Total Harga	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga	
				(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	
1	Amir	0,25	126	1.512	7.768	11.744.552	2.520	5.548	13.981.610	630	1.664	1.048.621	26.774.782
2	Mujianto	0,25	125	1.625	7.989	12.982.923	2.375	5.770	13.704.197	625	1.775	1.109.652	27.796.772
3	Eko	0,75	377	4.901	7.879	38.612.656	7.540	5.715	43.088.880	1.885	1.720	3.242.124	84.943.660
4	Purwanto	0,5	258	2.838	7.934	22.516.717	4.644	5.881	27.312.076	1.290	1.664	2.147.176	51.975.968
5	Darwaji	0,25	125	1.500	8.045	12.067.461	2.375	5.548	13.177.112	750	1.831	1.373.194	26.617.767
6	Suroso	0,25	126	1.764	7.989	14.093.463	2.646	5.687	15.047.707	630	1.997	1.258.345	30.399.515
7	Imam	0,25	125	1.625	8.322	13.523.878	2.625	5.770	15.146.744	625	1.942	1.213.681	29.884.304
8	Kasemin	0,25	127	1.397	8.211	11.471.356	2.159	5.992	12.936.984	635	1.886	1.197.869	25.606.208
9	Suraji	0,75	375	4.125	7.768	32.041.189	6.750	6.103	41.195.814	1.875	1.720	3.224.925	76.461.928
10	Pami	0,5	254	3.302	7.768	25.648.486	4.064	5.937	24.126.488	1.270	1.664	2.113.886	51.888.860
11	Suyoto	0,25	126	1.512	7.989	12.080.111	2.394	5.826	13.946.656	882	1.831	1.614.876	27.641.642
12	Mat Tohir	0,25	127	1.397	7.768	10.851.283	2.159	5.659	12.218.262	635	1.997	1.268.332	24.337.877
13	Paini	0,25	128	1.408	8.045	11.327.323	2.176	5.881	12.797.390	640	1.942	1.242.810	25.367.522
14	Sulami	0,25	126	1.512	7.768	11.744.552	2.142	5.826	12.478.587	882	1.997	1.761.683	25.984.822
15	Paikun	0,25	127	1.397	7.989	11.161.319	2.159	5.826	12.577.623	508	1.886	958.295	24.697.237
16	Sumini	0,25	126	1.386	8.045	11.150.334	2.268	5.548	12.583.449	630	1.886	1.188.437	24.922.219
17	Lilik Suhana	0,25	125	1.375	7.768	10.680.396	2.000	5.659	11.318.446	875	2.053	1.796.248	23.795.091
18	BNimin	0,5	254	3.048	7.879	24.013.747	4.826	5.881	28.382.446	1.524	1.720	2.621.219	55.017.412
19	Sungep	0,5	252	3.024	7.934	23.992.442	3.780	5.770	21.811.311	1.260	1.775	2.237.058	48.040.811
20	Sutari	0,5	255	2.805	7.879	22.099.266	4.080	5.937	24.221.474	1.275	1.664	2.122.209	48.442.949
	Total	7,25	3.664	43.453	158.736	343.803.454	65.682	115.764	382.053.254	19.326	36.619	34.740.638	760.597.346
	Rata-Rata 1 Ha		505	5.994	7.937	47.569.244	9.060	5.788	52.438.878	2.666	1.831	4.880.615	104.888.737
	Rata-Rata 0,5 Ha		253	2.997	7.937	23.784.622	4.530	5.788	26.219.439	1.333	915	1.220.154	51.224.215

Lampiran ET. Pendapatan Usahatani Jeruk Keprak Tejakula Tahun Ke-6

No	Nama Responden	Luas Lahan	Populasi Tanaman	Tahun Ke-6									Total Harga Produksi
				Grade A			Grade B			Grade C			
				Jumlah	Harga Satuan	Total Harga	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga	
				(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	
1	Amir	0,25	126	1.512	8.182	12.371.711	2.655	5.845	15.514.715	664	1.753	1.163.604	29.050.030
2	Mujianto	0,25	125	1.625	8.416	13.676.211	2.502	6.078	15.206.883	658	1.870	1.231.327	30.114.421
3	Eko	0,75	377	4.901	8.299	40.674.572	7.943	6.020	47.813.643	1.986	1.812	3.597.628	92.085.843
4	Purwanto	0,5	258	2.838	8.358	23.719.109	4.892	6.195	30.306.887	1.359	1.753	2.382.617	56.408.614
5	Darwaji	0,25	125	1.500	8.475	12.711.863	2.502	5.845	14.622.003	790	1.929	1.523.767	28.857.633
6	Suroso	0,25	126	1.764	8.416	14.846.053	2.787	5.991	16.697.712	664	2.104	1.396.324	32.940.090
7	Imam	0,25	125	1.625	8.767	14.246.053	2.765	6.078	16.807.608	658	2.046	1.346.763	32.400.425
8	Kasemin	0,25	127	1.397	8.650	12.083.926	2.274	6.312	14.355.544	669	1.987	1.329.217	27.768.687
9	Suraji	0,75	375	4.125	8.182	33.752.188	7.110	6.429	45.712.999	1.975	1.812	3.578.543	83.043.731
10	Pami	0,5	254	3.302	8.182	27.018.115	4.281	6.254	26.771.995	1.338	1.753	2.345.677	56.135.788
11	Suyoto	0,25	126	1.512	8.416	12.725.189	2.522	6.137	15.475.928	929	1.929	1.791.950	29.993.066
12	Mat Tohir	0,25	127	1.397	8.182	11.430.741	2.274	5.961	13.558.014	669	2.104	1.407.406	26.396.161
13	Paini	0,25	128	1.408	8.475	11.932.202	2.292	6.195	14.200.643	674	2.046	1.379.086	27.511.931
14	Sulami	0,25	126	1.512	8.182	12.371.711	2.256	6.137	13.846.883	929	2.104	1.954.854	28.173.448
15	Paikun	0,25	127	1.397	8.416	11.757.334	2.274	6.137	13.956.779	535	1.987	1.063.374	26.777.486
16	Sumini	0,25	126	1.386	8.475	11.745.762	2.389	5.845	13.963.243	664	1.987	1.318.751	27.027.756
17	Lilik Suhana	0,25	125	1.375	8.182	11.250.729	2.107	5.961	12.559.531	922	2.162	1.993.210	25.803.470
18	BNimin	0,5	254	3.048	8.299	25.296.082	5.084	6.195	31.494.625	1.605	1.812	2.908.640	59.699.346
19	Sungep	0,5	252	3.024	8.358	25.273.639	3.982	6.078	24.202.955	1.327	1.870	2.482.354	51.958.948
20	Sutari	0,5	255	2.805	8.299	23.279.366	4.298	6.254	26.877.397	1.343	1.753	2.354.912	52.511.675
Total		7,25	3.664	43.453	167.212	362.162.558	69.189	121.946	423.945.989	20.358	38.574	38.550.003	824.658.551
Rata-Rata 1 Ha			505	5.994	8.361	50.109.442	9.543	6.097	58.188.882	2.808	1.929	5.415.782	113.714.106
Rata-Rata 0,5 Ha			253	2.997	8.361	25.054.721	4.772	6.097	29.094.441	1.404	964	1.353.945	55.503.108

Lampiran EU. Pendapatan Usahatani Jeruk Keprok Tejakula Tahun Ke-7

No	Nama Responden	Luas Lahan	Populasi Tanaman	Tahun Ke-7									Total Harga Produksi
				Grade A			Grade B			Grade C			
				Jumlah	Harga Satuan	Total Harga	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga	
				(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	
1	Amir	0,25	126	1.593	8.619	13.728.289	2.796	6.157	17.215.928	699	1.847	1.291.195	32.235.411
2	Mujianto	0,25	125	1.712	8.866	15.175.829	2.635	6.403	16.874.342	694	1.970	1.366.343	33.416.515
3	Eko	0,75	377	5.163	8.742	45.134.602	8.367	6.341	53.056.483	2.092	1.909	3.992.114	102.183.200
4	Purwanto	0,5	258	2.990	8.804	26.319.947	5.153	6.526	33.630.085	1.431	1.847	2.643.875	62.593.906
5	Darwaji	0,25	125	1.580	8.927	14.105.739	2.635	6.157	16.225.329	832	2.032	1.690.850	32.021.917
6	Suroso	0,25	126	1.858	8.866	16.473.946	2.936	6.311	18.528.642	699	2.216	1.549.433	36.552.022
7	Imam	0,25	125	1.712	9.235	15.808.155	2.913	6.403	18.650.588	694	2.155	1.494.438	35.953.182
8	Kasemin	0,25	127	1.472	9.112	13.408.948	2.396	6.649	15.929.652	705	2.093	1.474.968	30.813.567
9	Suraji	0,75	375	4.345	8.619	37.453.168	7.490	6.772	50.725.501	2.081	1.909	3.970.936	92.149.605
10	Pami	0,5	254	3.478	8.619	29.980.694	4.510	6.588	29.707.586	1.409	1.847	2.602.884	62.291.164
11	Suyoto	0,25	126	1.593	8.866	14.120.525	2.657	6.464	17.172.888	979	2.032	1.988.440	33.281.853
12	Mat Tohir	0,25	127	1.472	8.619	12.684.140	2.396	6.280	15.044.671	705	2.216	1.561.731	29.290.542
13	Paini	0,25	128	1.483	8.927	13.240.587	2.415	6.526	15.757.766	710	2.155	1.530.305	30.528.657
14	Sulami	0,25	126	1.593	8.619	13.728.289	2.377	6.464	15.365.215	979	2.216	2.169.207	31.262.711
15	Paikun	0,25	127	1.472	8.866	13.046.544	2.396	6.464	15.487.162	564	2.093	1.179.974	29.713.679
16	Sumini	0,25	126	1.460	8.927	13.033.703	2.517	6.157	15.494.335	699	2.093	1.463.354	29.991.391
17	Lilik Suhana	0,25	125	1.448	8.619	12.484.389	2.219	6.280	13.936.703	971	2.278	2.211.768	28.632.861
18	BNimin	0,5	254	3.211	8.742	28.069.836	5.355	6.526	34.948.060	1.691	1.909	3.227.577	66.245.473
19	Sungep	0,5	252	3.185	8.804	28.044.932	4.194	6.403	26.856.847	1.398	1.970	2.754.548	57.656.328
20	Sutari	0,5	255	2.955	8.742	25.831.985	4.527	6.588	29.824.545	1.415	1.847	2.613.132	58.269.662
Total		7,25	3.664	45.773	176.141	401.874.248	72.884	128.458	470.432.328	21.445	40.634	42.777.071	915.083.647
Rata-Rata 1 Ha			505	6.314	8.807	55.604.021	10.053	6.423	64.569.384	2.958	2.032	6.009.631	126.183.036
Rata-Rata 0,5 Ha			253	3.157	8.807	27.802.010	5.026	6.423	32.284.692	1.479	1.016	1.502.408	61.589.110

Lampiran EV. Pendapatan Usahatani Jeruk Keprok Tejakula Tahun Ke-8

No	Nama Responden	Luas Lahan	Populasi Tanaman	Tahun Ke-8									Total Harga Produksi
				Grade A			Grade B			Grade C			
				Jumlah	Harga Satuan	Total Harga	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga	Jumlah	Harga Satuan	Total Harga	
				(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	
1	Amir	0,25	126	1.593	9.080	14.461.379	6.157	6.485	39.928.209	699	1.946	1.360.144	55.749.733
2	Mujianto	0,25	125	1.712	9.339	15.986.219	6.403	6.745	43.186.351	694	2.075	1.439.306	60.611.876
3	Eko	0,75	377	5.163	9.209	47.544.790	6.341	6.680	42.359.837	2.092	2.010	4.205.293	94.109.921
4	Purwanto	0,5	258	2.990	9.274	27.725.432	6.526	6.875	44.863.336	1.431	1.946	2.785.058	75.373.825
5	Darwaji	0,25	125	1.580	9.404	14.858.985	6.157	6.485	39.928.209	832	2.140	1.781.141	56.568.336
6	Suroso	0,25	126	1.858	9.339	17.353.655	6.311	6.648	41.949.575	699	2.335	1.632.173	60.935.403
7	Imam	0,25	125	1.712	9.728	16.652.311	6.403	6.745	43.186.351	694	2.270	1.574.241	61.412.903
8	Kasemin	0,25	127	1.472	9.598	14.124.985	6.649	7.004	46.572.263	705	2.205	1.553.731	62.250.980
9	Suraji	0,75	375	4.345	9.080	39.453.168	6.772	7.134	48.313.133	2.081	2.010	4.182.984	91.949.285
10	Pami	0,5	254	3.478	9.080	31.581.663	6.588	6.939	45.713.807	1.409	1.946	2.741.878	80.037.348
11	Suyoto	0,25	126	1.593	9.339	14.874.562	6.464	6.810	44.020.851	979	2.140	2.094.622	60.990.035
12	Mat Tohir	0,25	127	1.472	9.080	13.361.473	6.280	6.615	41.541.309	705	2.335	1.645.127	56.547.909
13	Paini	0,25	128	1.483	9.404	13.947.634	6.526	6.875	44.863.336	710	2.270	1.612.023	60.422.993
14	Sulami	0,25	126	1.593	9.080	14.461.379	6.464	6.810	44.020.851	979	2.335	2.285.043	60.767.273
15	Paikun	0,25	127	1.472	9.339	13.743.229	6.464	6.810	44.020.851	564	2.205	1.242.985	59.007.065
16	Sumini	0,25	126	1.460	9.404	13.729.702	6.157	6.485	39.928.209	699	2.205	1.541.497	55.199.409
17	Lilik Suhana	0,25	125	1.448	9.080	13.151.056	6.280	6.615	41.541.309	971	2.400	2.329.877	57.022.242
18	BNimin	0,5	254	3.211	9.209	29.568.766	6.526	6.875	44.863.336	1.691	2.010	3.399.929	77.832.031
19	Sungep	0,5	252	3.185	9.274	29.542.532	6.403	6.745	43.186.351	1.398	2.075	2.901.641	75.630.525
20	Sutari	0,5	255	2.955	9.209	27.211.413	6.588	6.939	45.713.807	1.415	1.946	2.752.673	75.677.893
Total		7,25	3.664	45.773	185.547	423.334.333	128.458	135.318	869.701.285	21.445	42.804	45.061.367	1.338.096.984
Rata-Rata 1 Ha			505	6.314	9.277	58.573.275	17.718	6.766	119.880.518	2.958	2.140	6.330.545	184.784.338
Rata-Rata 0,5 Ha			253	3.157	9.277	29.286.638	8.859	6.766	59.940.259	1.479	1.070	1.582.636	90.809.533

Lampiran EW. Pendapatan Usahatani Jeruk Keprok Tejakula Tahun Ke-9

No	Nama Responden	Luas lahan	Populasi Tanaman	Tahun ke-9									Total Harga Produksi
				Grade A			Grade B			Grade C			
				Jumlah	Harga Satuan	Total harga	Jumlah	Harga Satuan	Total harga	Jumlah	Harga Satuan	Total harga	
				(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	
1	Amir	0,25	126	1.593	9.564	15.233.617	6.157	6.832	42.060.376	699	2.050	1.432.776	58.726.769
2	Mujianto	0,25	125	1.712	9.838	16.839.883	6.403	7.105	45.492.502	694	2.186	1.516.165	63.848.550
3	Eko	0,75	377	5.163	9.701	50.083.682	6.341	7.037	44.621.853	2.092	2.118	4.429.856	99.135.390
4	Purwanto	0,5	258	2.990	9.769	29.205.970	6.526	7.242	47.259.038	1.431	2.050	2.933.780	79.398.788
5	Darwaji	0,25	125	1.580	9.906	15.652.455	6.157	6.832	42.060.376	832	2.254	1.876.254	59.589.085
6	Suroso	0,25	126	1.858	9.838	18.280.340	6.311	7.003	44.189.682	699	2.459	1.719.331	64.189.354
7	Imam	0,25	125	1.712	10.248	17.541.544	6.403	7.105	45.492.502	694	2.391	1.658.306	64.692.353
8	Kasemin	0,25	127	1.472	10.111	14.879.260	6.649	7.378	49.059.222	705	2.323	1.636.700	65.575.182
9	Suraji	0,75	375	4.345	9.564	41.559.967	6.772	7.515	50.893.055	2.081	2.118	4.406.355	96.859.376
10	Pami	0,5	254	3.478	9.564	33.268.124	6.588	7.310	48.154.924	1.409	2.050	2.888.295	84.311.343
11	Suyoto	0,25	126	1.593	9.838	15.668.863	6.464	7.173	46.371.564	979	2.254	2.206.475	64.246.903
12	Mat Tohir	0,25	127	1.472	9.564	14.074.975	6.280	6.968	43.759.615	705	2.459	1.732.977	59.567.567
13	Paini	0,25	128	1.483	9.906	14.692.438	6.526	7.242	47.259.038	710	2.391	1.698.105	63.649.581
14	Sulami	0,25	126	1.593	9.564	15.233.617	6.464	7.173	46.371.564	979	2.459	2.407.064	64.012.245
15	Paikun	0,25	127	1.472	9.838	14.477.118	6.464	7.173	46.371.564	564	2.323	1.309.360	62.158.042
16	Sumini	0,25	126	1.460	9.906	14.462.868	6.157	6.832	42.060.376	699	2.323	1.623.813	58.147.057
17	Lilik Suhana	0,25	125	1.448	9.564	13.853.322	6.280	6.968	43.759.615	971	2.528	2.454.292	60.067.230
18	BNimin	0,5	254	3.211	9.701	31.147.738	6.526	7.242	47.259.038	1.691	2.118	3.581.485	81.988.261
19	Sungep	0,5	252	3.185	9.769	31.120.103	6.403	7.105	45.492.502	1.398	2.186	3.056.589	79.669.195
20	Sutari	0,5	255	2.955	9.701	28.664.503	6.588	7.310	48.154.924	1.415	2.050	2.899.666	79.719.093
Total		7,25	3.664	45.773	195.455	445.940.386	128.458	142.544	916.143.333	21.445	45.089	47.467.644	1.409.551.363
Rata-rata 1 Ha			505	6.314	9.773	61.701.088	17.718	7.127	126.282.138	2.958	2.254	6.668.596	194.651.822
Rata-rata 0,5 Ha			253	3.157	9.773	30.850.544	8.859	7.127	63.141.069	1.479	1.127	1.667.149	95.658.762

Lampiran EX. Pendapatan Usahatani Jeruk Keprok Tejakula Tahun Ke-10

No	Nama Responden	Luas lahan	Populasi Tanaman	Tahun ke-10									Total Harga Produksi
				Grade A			Grade B			Grade C			
				Jumlah	Harga Satuan	Total harga	Jumlah	Harga Satuan	Total harga	Jumlah	Harga Satuan	Total harga	
				(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	
1	Amir	0,25	126	1.423	10.075	14.333.263	5.499	7.197	39.574.476	624	2.159	1.348.095	55.255.834
2	Mujiyanto	0,25	125	1.529	10.363	15.844.593	5.719	7.484	42.803.754	619	2.303	1.426.555	60.074.902
3	Eko	0,75	377	4.611	10.219	47.123.580	5.664	7.412	41.984.562	1.868	2.231	4.168.037	93.276.179
4	Purwanto	0,5	258	2.670	10.291	27.479.806	5.829	7.628	44.465.882	1.279	2.159	2.760.384	74.706.072
5	Darwaji	0,25	125	1.411	10.435	14.727.346	5.499	7.197	39.574.476	743	2.375	1.765.362	56.067.184
6	Suroso	0,25	126	1.660	10.363	17.199.915	5.637	7.376	41.577.934	624	2.591	1.617.713	60.395.563
7	Imam	0,25	125	1.529	10.795	16.504.784	5.719	7.484	42.803.754	619	2.519	1.560.295	60.868.833
8	Kasemin	0,25	127	1.314	10.651	13.999.849	5.939	7.772	46.159.669	629	2.447	1.539.966	61.699.484
9	Suraji	0,75	375	3.881	10.075	39.103.643	6.049	7.916	47.885.116	1.858	2.231	4.145.926	91.134.685
10	Pami	0,5	254	3.107	10.075	31.301.874	5.884	7.700	45.308.818	1.259	2.159	2.717.587	79.328.279
11	Suyoto	0,25	126	1.423	10.363	14.742.784	5.774	7.556	43.630.860	874	2.375	2.076.066	60.449.710
12	Mat Tohir	0,25	127	1.314	10.075	13.243.100	5.609	7.340	41.173.285	629	2.591	1.630.552	56.046.938
13	Paini	0,25	128	1.325	10.435	13.824.069	5.829	7.628	44.465.882	634	2.519	1.597.742	59.887.692
14	Sulami	0,25	126	1.423	10.075	14.333.263	5.774	7.556	43.630.860	874	2.591	2.264.799	60.228.922
15	Paikun	0,25	127	1.314	10.363	13.621.475	5.774	7.556	43.630.860	503	2.447	1.231.973	58.484.308
16	Sumini	0,25	126	1.304	10.435	13.608.068	5.499	7.197	39.574.476	624	2.447	1.527.840	54.710.385
17	Lilik Suhana	0,25	125	1.294	10.075	13.034.548	5.609	7.340	41.173.285	867	2.663	2.309.236	56.517.069
18	BNimin	0,5	254	2.868	10.219	29.306.809	5.829	7.628	44.465.882	1.510	2.231	3.369.808	77.142.499
19	Sungep	0,5	252	2.845	10.291	29.280.808	5.719	7.484	42.803.754	1.249	2.303	2.875.935	74.960.497
20	Sutari	0,5	255	2.639	10.219	26.970.341	5.884	7.700	45.308.818	1.264	2.159	2.728.287	75.007.446
Total		7,25	3.664	40.885	205.893	419.583.918	114.739	150.156	861.996.404	19.155	47.497	44.662.158	1.326.242.480
Rata-rata 1 Ha			505	5.639	10.295	58.054.361	15.826	7.508	118.818.469	2.642	2.375	6.274.461	183.147.292
Rata-rata 0,5 Ha			253	2.820	10.295	29.027.181	7.913	7.508	59.409.235	1.321	1.187	1.568.615	90.005.031

Lampiran EY. Pendapatan Usahatani Jeruk Keprok Tejakula Tahun Ke-11

No	Nama Responden	Luas lahan	Populasi Tanaman	Tahun ke-11									Total Harga Produksi
				Grade A			Grade B			Grade C			
				Jumlah	Harga Satuan	Total harga	Jumlah	Harga Satuan	Total harga	Jumlah	Harga Satuan	Total harga	
				(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	
1	Amir	0,25	126	1.271	10.613	13.486.122	4.912	7.581	37.235.501	558	2.274	1.268.418	51.990.041
2	Mujianto	0,25	125	1.366	10.916	14.908.128	5.108	7.884	40.273.918	553	2.426	1.342.241	56.524.288
3	Eko	0,75	377	4.119	10.765	44.338.430	5.059	7.808	39.503.143	1.669	2.350	3.921.693	87.763.266
4	Purwanto	0,5	258	2.385	10.841	25.855.664	5.207	8.036	41.837.809	1.142	2.274	2.597.237	70.290.710
5	Darwaji	0,25	125	1.261	10.992	13.856.914	4.912	7.581	37.235.501	664	2.502	1.661.023	52.753.439
6	Suroso	0,25	126	1.482	10.916	16.183.346	5.035	7.770	39.120.549	558	2.729	1.522.102	56.825.997
7	Imam	0,25	125	1.366	11.371	15.529.300	5.108	7.884	40.273.918	553	2.653	1.468.076	57.271.295
8	Kasemin	0,25	127	1.174	11.220	13.172.414	5.305	8.187	43.431.489	562	2.577	1.448.949	58.052.852
9	Suraji	0,75	375	3.467	10.613	36.792.496	5.403	8.339	45.054.957	1.660	2.350	3.900.889	85.748.341
10	Pami	0,5	254	2.775	10.613	29.451.835	5.256	8.111	42.630.925	1.124	2.274	2.556.970	74.639.730
11	Suyoto	0,25	126	1.271	10.916	13.871.440	5.157	7.960	41.052.140	781	2.502	1.953.364	56.876.944
12	Mat Tohir	0,25	127	1.174	10.613	12.460.392	5.010	7.732	38.739.816	562	2.729	1.534.182	52.734.389
13	Paini	0,25	128	1.183	10.992	13.007.023	5.207	8.036	41.837.809	567	2.653	1.503.310	56.348.143
14	Sulami	0,25	126	1.271	10.613	13.486.122	5.157	7.960	41.052.140	781	2.729	2.130.942	56.669.204
15	Paikun	0,25	127	1.174	10.916	12.816.403	5.157	7.960	41.052.140	450	2.577	1.159.160	55.027.703
16	Sumini	0,25	126	1.165	10.992	12.803.789	4.912	7.581	37.235.501	558	2.577	1.437.540	51.476.830
17	Lilik Suhana	0,25	125	1.156	10.613	12.264.165	5.010	7.732	38.739.816	775	2.805	2.172.753	53.176.734
18	BNimin	0,5	254	2.562	10.765	27.574.685	5.207	8.036	41.837.809	1.349	2.350	3.170.642	72.583.137
19	Sungep	0,5	252	2.541	10.841	27.550.221	5.108	7.884	40.273.918	1.115	2.426	2.705.958	70.530.097
20	Sutari	0,5	255	2.357	10.765	25.376.310	5.256	8.111	42.630.925	1.129	2.274	2.567.036	70.574.272
Total		7,25	3.664	36.518	216.887	394.785.199	102.485	158.174	811.049.727	17.109	50.033	42.022.485	1.247.857.411
Rata-rata 1 Ha			505	5.037	10.844	54.623.167	14.136	7.909	111.795.927	2.360	2.502	5.903.621	172.322.716
Rata-rata 0,5 Ha			253	2.519	10.844	27.311.584	7.068	7.909	55.897.964	1.180	1.251	1.475.905	84.685.453

Lampiran EZ. Pendapatan Usahatani Jeruk Keprok Tejakula Tahun Ke-12

No	Nama Responden	Luas lahan	Populasi Tanaman	Tahun ke-12									Total Harga Produksi
				Grade A			Grade B			Grade C			
				Jumlah	Harga Satuan	Total harga	Jumlah	Harga Satuan	Total harga	Jumlah	Harga Satuan	Total harga	
				(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	
1	Amir	0,25	126	1.135	11.180	12.689.050	4.387	7.986	35.034.767	498	2.396	1.193.450	48.917.268
2	Mujianto	0,25	125	1.220	11.499	14.027.011	4.563	8.305	37.893.604	494	2.555	1.262.911	53.183.526
3	Eko	0,75	377	3.679	11.340	41.717.890	4.519	8.225	37.168.384	1.491	2.476	3.689.909	82.576.183
4	Purwanto	0,5	258	2.130	11.419	24.327.513	4.650	8.465	39.365.064	1.020	2.396	2.443.732	66.136.309
5	Darwaji	0,25	125	1.126	11.579	13.037.927	4.387	7.986	35.034.767	593	2.635	1.562.852	49.635.546
6	Suroso	0,25	126	1.324	11.499	15.226.860	4.497	8.185	36.808.402	498	2.875	1.432.141	53.467.403
7	Imam	0,25	125	1.220	11.978	14.611.470	4.563	8.305	37.893.604	494	2.795	1.381.308	53.886.383
8	Kasemin	0,25	127	1.049	11.819	12.393.883	4.738	8.624	40.864.552	502	2.715	1.363.312	54.621.748
9	Suraji	0,75	375	3.096	11.180	34.617.944	4.826	8.784	42.392.068	1.483	2.476	3.670.334	80.680.346
10	Pami	0,5	254	2.479	11.180	27.711.140	4.694	8.545	40.111.305	1.004	2.396	2.405.845	70.228.289
11	Suyoto	0,25	126	1.135	11.499	13.051.594	4.607	8.385	38.625.831	697	2.635	1.837.914	53.515.339
12	Mat Tohir	0,25	127	1.049	11.180	11.723.944	4.475	8.145	36.450.172	502	2.875	1.443.507	49.617.622
13	Paini	0,25	128	1.057	11.579	12.238.268	4.650	8.465	39.365.064	506	2.795	1.414.460	53.017.792
14	Sulami	0,25	126	1.135	11.180	12.689.050	4.607	8.385	38.625.831	697	2.875	2.004.997	53.319.878
15	Paikun	0,25	127	1.049	11.499	12.058.914	4.607	8.385	38.625.831	402	2.715	1.090.650	51.775.394
16	Sumini	0,25	126	1.040	11.579	12.047.045	4.387	7.986	35.034.767	498	2.715	1.352.577	48.434.389
17	Lilik Suhana	0,25	125	1.032	11.180	11.539.315	4.475	8.145	36.450.172	692	2.955	2.044.336	50.033.823
18	BNimin	0,5	254	2.288	11.340	25.944.935	4.650	8.465	39.365.064	1.205	2.476	2.983.247	68.293.247
19	Sungep	0,5	252	2.270	11.419	25.921.917	4.563	8.305	37.893.604	996	2.555	2.546.028	66.361.549
20	Sutari	0,5	255	2.106	11.340	23.876.491	4.694	8.545	40.111.305	1.008	2.396	2.415.316	66.403.112
Total		7,25	3.664	32.618	228.469	371.452.162	91.539	166.620	763.114.158	15.282	52.705	39.538.825	1.174.105.145
Rata-rata 1 Ha			505	4.499	11.423	51.394.768	12.626	8.331	105.188.439	2.108	2.635	5.554.699	162.137.906
Rata-rata 0,5 Ha			253	2.250	11.423	25.697.384	6.313	8.331	52.594.219	1.054	1.318	1.388.675	79.680.278

Lampiran FA. Pendapatan Usahatani Jeruk Keprak Tejakula Tahun Ke-13

No	Nama Responden	Luas lahan	Populasi Tanaman	Tahun ke-13									Total Harga Produksi
				Grade A			Grade B			Grade C			
				Jumlah	Harga Satuan	Total harga	Jumlah	Harga Satuan	Total harga	Jumlah	Harga Satuan	Total harga	
				(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	
1	Amir	0,25	126	1.014	11.777	11.939.088	3.919	8.412	32.964.103	445	2.524	1.122.914	46.026.105
2	Mujianto	0,25	125	1.090	12.113	13.197.971	4.075	8.749	35.653.974	441	2.692	1.188.269	50.040.214
3	Eko	0,75	377	3.286	11.945	39.252.233	4.036	8.664	34.971.617	1.331	2.608	3.471.824	77.695.673
4	Purwanto	0,5	258	1.903	12.029	22.889.681	4.154	8.917	37.038.466	911	2.524	2.299.300	62.227.447
5	Darwaji	0,25	125	1.006	12.198	12.267.345	3.919	8.412	32.964.103	530	2.776	1.470.482	46.701.930
6	Suroso	0,25	126	1.183	12.113	14.326.905	4.017	8.622	34.632.911	445	3.028	1.347.497	50.307.313
7	Imam	0,25	125	1.090	12.618	13.747.887	4.075	8.749	35.653.974	441	2.944	1.299.669	50.701.529
8	Kasemin	0,25	127	937	12.450	11.661.366	4.232	9.085	38.449.330	448	2.860	1.282.736	51.393.432
9	Suraji	0,75	375	2.766	11.777	32.571.916	4.311	9.253	39.886.565	1.324	2.608	3.453.406	75.911.886
10	Pami	0,5	254	2.214	11.777	26.073.325	4.193	9.001	37.740.602	897	2.524	2.263.652	66.077.578
11	Suyoto	0,25	126	1.014	12.113	12.280.205	4.115	8.833	36.342.924	623	2.776	1.729.287	50.352.415
12	Mat Tohir	0,25	127	937	11.777	11.031.022	3.997	8.580	34.295.853	448	3.028	1.358.191	46.685.066
13	Paini	0,25	128	944	12.198	11.514.948	4.154	8.917	37.038.466	452	2.944	1.330.861	49.884.275
14	Sulami	0,25	126	1.014	11.777	11.939.088	4.115	8.833	36.342.924	623	3.028	1.886.495	50.168.507
15	Paikun	0,25	127	937	12.113	11.346.194	4.115	8.833	36.342.924	359	2.860	1.026.189	48.715.307
16	Sumini	0,25	126	929	12.198	11.335.027	3.919	8.412	32.964.103	445	2.860	1.272.636	45.571.765
17	Lilik Suhana	0,25	125	922	11.777	10.857.305	3.997	8.580	34.295.853	618	3.112	1.923.510	47.076.668
18	BNimin	0,5	254	2.044	11.945	24.411.509	4.154	8.917	37.038.466	1.076	2.608	2.806.928	64.256.903
19	Sungep	0,5	252	2.028	12.029	24.389.851	4.075	8.749	35.653.974	890	2.692	2.395.550	62.439.374
20	Sutari	0,5	255	1.881	11.945	22.465.316	4.193	9.001	37.740.602	901	2.524	2.272.564	62.478.481
Total		7,25	3.664	29.135	240.669	349.498.180	81.763	175.518	718.011.730	13.650	55.520	37.201.957	1.104.711.868
Rata-rata 1 Ha			505	4.019	12.033	48.357.177	11.278	8.776	98.971.474	1.883	2.776	5.226.399	152.555.049
Rata-rata 0,5 Ha			253	2.009	12.033	24.178.588	5.639	8.776	49.485.737	941	1.388	1.306.600	74.970.925

Lampiran FB. Pendapatan Usahatani Jeruk Keprak Tejakula Tahun Ke-14

No	Nama Responden	Luas lahan	Populasi Tanaman	Tahun ke-14									Total Harga Produksi
				Grade A			Grade B			Grade C			
				Jumlah	Harga Satuan	Total harga	Jumlah	Harga Satuan	Total harga	Jumlah	Harga Satuan	Total harga	
				(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	
1	Amir	0,25	126	906	12.406	11.233.450	3.500	8.861	31.015.822	397	2.658	1.056.546	43.305.818
2	Mujianto	0,25	125	973	12.760	12.417.930	3.640	9.216	33.546.713	394	2.836	1.118.038	47.082.681
3	Eko	0,75	377	2.935	12.583	36.932.303	3.605	9.127	32.904.685	1.189	2.747	3.266.628	73.103.617
4	Purwanto	0,5	258	1.700	12.672	21.536.830	3.710	9.393	34.849.377	814	2.658	2.163.404	58.549.611
5	Darwaji	0,25	125	898	12.849	11.542.307	3.500	8.861	31.015.822	473	2.924	1.383.572	43.941.701
6	Suroso	0,25	126	1.056	12.760	13.480.140	3.588	9.083	32.585.998	397	3.190	1.267.855	47.333.993
7	Imam	0,25	125	973	13.292	12.935.344	3.640	9.216	33.546.713	394	3.101	1.222.854	47.704.911
8	Kasemin	0,25	127	837	13.115	10.972.143	3.780	9.570	36.176.854	401	3.013	1.206.922	48.355.920
9	Suraji	0,75	375	2.470	12.406	30.646.814	3.850	9.747	37.529.144	1.183	2.747	3.249.299	71.425.257
10	Pami	0,5	254	1.977	12.406	24.532.310	3.745	9.482	35.510.014	801	2.658	2.129.863	62.172.187
11	Suyoto	0,25	126	906	12.760	11.554.406	3.675	9.304	34.194.943	556	2.924	1.627.081	47.376.431
12	Mat Tohir	0,25	127	837	12.406	10.379.054	3.570	9.039	32.268.861	401	3.190	1.277.918	43.925.833
13	Paini	0,25	128	843	12.849	10.834.378	3.710	9.393	34.849.377	404	3.101	1.252.203	46.935.958
14	Sulami	0,25	126	906	12.406	11.233.450	3.675	9.304	34.194.943	556	3.190	1.774.997	47.203.391
15	Paikun	0,25	127	837	12.760	10.675.599	3.675	9.304	34.194.943	320	3.013	965.538	45.836.080
16	Sumini	0,25	126	830	12.849	10.665.091	3.500	8.861	31.015.822	397	3.013	1.197.419	42.878.332
17	Lilik Suhana	0,25	125	823	12.406	10.215.605	3.570	9.039	32.268.861	552	3.279	1.809.824	44.294.290
18	BNimin	0,5	254	1.825	12.583	22.968.712	3.710	9.393	34.849.377	961	2.747	2.641.030	60.459.120
19	Sungep	0,5	252	1.811	12.672	22.948.334	3.640	9.216	33.546.713	795	2.836	2.253.965	58.749.012
20	Sutari	0,5	255	1.680	12.583	21.137.545	3.745	9.482	35.510.014	804	2.658	2.138.248	58.785.808
Total		7,25	3.664	26.023	253.521	328.841.748	73.031	184.891	675.574.997	12.192	58.484	35.003.206	1.039.419.950
Rata-rata 1 Ha			505	3.589	12.676	45.499.117	10.073	9.245	93.121.951	1.682	2.924	4.917.502	143.538.570
Rata-rata 0,5 Ha			253	1.795	12.676	22.749.558	5.037	9.245	46.560.976	841	1.462	1.229.376	70.539.909

Lampiran FC. Pendapatan Usahatani Jeruk Keprak Tejakula Tahun Ke-15

No	Nama Responden	Luas lahan	Populasi Tanaman	Tahun ke-15									Total Harga Produksi
				Grade A			Grade B			Grade C			
				Jumlah	Harga Satuan	Total harga	Jumlah	Harga Satuan	Total harga	Jumlah	Harga Satuan	Total harga	
				(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	(Kg)	(Rp)	(Rp)	
1	Amir	0,25	126	809	13.068	10.569.518	3.126	9.334	29.182.690	355	2.800	994.101	40.746.309
2	Mujianto	0,25	125	869	13.442	11.683.991	3.251	9.708	31.563.997	352	2.987	1.051.959	44.299.947
3	Eko	0,75	377	2.622	13.255	34.749.489	3.220	9.615	30.959.916	1.062	2.894	3.073.560	68.782.965
4	Purwanto	0,5	258	1.518	13.348	20.263.936	3.314	9.895	32.789.670	727	2.800	2.035.540	55.089.146
5	Darwaji	0,25	125	802	13.535	10.860.120	3.126	9.334	29.182.690	423	3.080	1.301.799	41.344.609
6	Suroso	0,25	126	944	13.442	12.683.422	3.204	9.568	30.660.064	355	3.360	1.192.921	44.536.407
7	Imam	0,25	125	869	14.002	12.170.824	3.251	9.708	31.563.997	352	3.267	1.150.580	44.885.402
8	Kasemin	0,25	127	747	13.815	10.323.655	3.376	10.081	34.038.689	358	3.174	1.135.589	45.497.934
9	Suraji	0,75	375	2.207	13.068	28.835.492	3.439	10.268	35.311.055	1.057	2.894	3.057.255	67.203.801
10	Pami	0,5	254	1.766	13.068	23.082.374	3.345	9.988	33.411.262	716	2.800	2.003.981	58.497.617
11	Suyoto	0,25	126	809	13.442	10.871.505	3.283	9.801	32.173.916	497	3.080	1.530.915	44.576.336
12	Mat Tohir	0,25	127	747	13.068	9.765.620	3.189	9.521	30.361.671	358	3.360	1.202.389	41.329.679
13	Paini	0,25	128	753	13.535	10.194.033	3.314	9.895	32.789.670	361	3.267	1.178.194	44.161.897
14	Sulami	0,25	126	809	13.068	10.569.518	3.283	9.801	32.173.916	497	3.360	1.670.090	44.413.524
15	Paikun	0,25	127	747	13.442	10.044.638	3.283	9.801	32.173.916	286	3.174	908.472	43.127.025
16	Sumini	0,25	126	741	13.535	10.034.751	3.126	9.334	29.182.690	355	3.174	1.126.648	40.344.089
17	Lilik Suhana	0,25	125	736	13.068	9.611.831	3.189	9.521	30.361.671	493	3.454	1.702.858	41.676.359
18	BNimin	0,5	254	1.630	13.255	21.611.190	3.314	9.895	32.789.670	859	2.894	2.484.937	56.885.797
19	Sungep	0,5	252	1.618	13.348	21.592.016	3.251	9.708	31.563.997	710	2.987	2.120.749	55.276.762
20	Sutari	0,5	255	1.500	13.255	19.888.251	3.345	9.988	33.411.262	718	2.800	2.011.871	55.311.383
Total		7,25	3.664	23.244	267.059	309.406.174	65.231	194.764	635.646.407	10.890	61.608	32.934.407	977.986.988
Rata-rata 1 Ha			505	3.206	13.353	42.809.977	8.997	9.738	87.618.153	1.502	3.080	4.626.863	135.054.993
Rata-rata 0,5 Ha			253	1.603	13.353	21.404.988	4.499	9.738	43.809.077	751	1.540	1.156.716	66.370.781

Lampiran FD. Biaya Investasi Usahatani Jeruk Keprok Tejakula

No	Komponen	Biaya (Rp)	Persentase Biaya (%)
1.	Sepeda Motor	20.937.931	72,4
2.	Sabit	286.219	0,99
3.	Gergaji	157.376	0,54
4.	Pompa Air	2.100.614	7,26
5.	Cangkul	241.857	0,84
6.	Sprayer	724.784	2,51
7.	Gunting Pangkas	249.191	0,86
8.	Gerobak	849.034	2,94
9.	Selang	1.087.824	3,76
10.	Pagar	2.197.222	7,60
11.	Talirafia	22.600	0,08
12.	Keranjang	64.950	0,22
Total Biaya		28.919.603	100

Lampiran FE. Kebutuhan Biaya Pupuk Usahatani Jeruk Keprok Tejakula

Tahun	Jenis Pupuk (Rp/Th)					Total Biaya
	Pupuk Kandang	Pupuk Urea	Pupuk NPK	Pupuk Za	Pupuk Sp-36	
2014	9.171.684	0,5821.843	2.550.549	429.401	1.248.471	14.221.949
2015	10.157.884	0,5865.729	2.686.748	452.331	1.315.140	15.477.833
2016	7.912.627	0,5761.672	2.024.671	211.342	1.385.368	12.295.680
2017	8.714.032	0,5846.225	2.210.696	223.150	724.255	12.718.359
2018	6.245.957	0,5937.637	2.328.747	235.067	762.931	10.510.338
2019	6.579.491	1.036.398	2.453.102	247.619	549.243	10.865.853
2020	6.930.836	1.091.742	2.584.098	260.842	578.573	11.446.090
2021	7.767.456	1.150.041	2.818.018	274.878	609.468	12.619.862
2022	8.673.664	1.268.368	2.968.500	289.670	321.007	13.521.210
2023	9.654.506	1.396.054	3.127.018	305.257	338.149	14.820.984
2024	10.715.367	1.470.604	3.406.133	321.558	356.206	16.269.868
2025	11.287.568	1.549.134	3.588.021	338.729	375.227	17.138.679
2026	11.890.324	1.631.858	3.779.621	356.817	446.771	18.105.392
2027	12.525.268	1.718.999	4.112.525	375.871	470.629	19.203.292
2028	13.865.573	1.810.794	4.332.134	395.943	495.761	20.900.204
2029	15.313.307	1.907.490	4.563.470	417.086	522.234	22.723.587

Lampiran FF. Kebutuhan Biaya Pestisida Usahatani Jeruk Kepork Tejakula

Tahun	Jenis Pestisida (Rp/Th)					Total Biaya
	Fujiwan	Gramoxone	Curacron	Bionik	Dursban	
2014	373.763	188.839	118.284	238.818	164.169	1.083.872
2015	393.722	198.922	124.600	250.805	172.935	1.140.985
2016	414.747	209.545	131.254	264.198	182.170	1.201.914
2017	436.895	220.735	138.263	278.306	191.898	1.266.096
2018	460.225	232.522	145.646	293.168	202.145	1.333.705
2019	484.801	244.939	153.423	308.823	212.940	1.404.925
2020	510.689	258.018	161.616	325.314	224.311	1.479.948
2021	537.960	271.796	170.247	342.686	236.289	1.558.978
2022	566.687	286.310	179.338	360.985	248.907	1.642.227
2023	596.948	301.599	188.914	380.262	262.198	1.729.922
2024	628.825	317.705	199.002	400.568	276.200	1.822.300
2025	662.404	334.670	209.629	421.958	290.949	1.919.610
2026	697.777	352.542	220.823	444.491	306.485	2.022.118
2027	735.038	371.367	232.615	468.227	322.852	2.130.099
2028	774.289	391.198	245.037	493.230	340.092	2.243.846
2029	815.636	412.088	258.122	519.568	358.253	2.363.667

Lampiran FG. Biaya Tenaga Kerja Usahatani Jeruk Keprok Tejakula

Tahun	Tenaga Kerja (Rp/Th)			
	pengolahan	Penyiangan	Penanaman	Pemupukan
2014	694.810	4.270.097	171.690	4.386.625
2015		4.498.120		4.620.871
2016		4.738.319		4.867.625
2017		4.991.346		1.281.889
2018		5.257.883		1.350.342
2019		5.538.654		1.422.450
2020		5.834.419		1.498.409
2021		6.145.976		1.578.424
2022		6.474.172		1.662.712
2023		6.819.892		1.751.501
2024		7.184.075		1.845.031
2025		7.567.704		1.990.389
2026		7.971.820		2.096.875
2027		8.397.515		2.156.669
2028		8.845.942		2.271.836
2029		9.318.315		2.393.152

Lanjutan Lampiran FG.

Tahun	Tenaga Kerja (Rp/Th)				Total
	Pemangkasan	pengobatan	Pengairan	Pemupukan	
2014		1.010.855	1.816.841	4.386.625	12.350.918
2015		1.064.936	1.913.861	4.620.871	12.097.787
2016		1.121.910	2.016.061	4.867.625	12.743.915
2017	585.174	1.181.932	2.123.719	1.281.889	10.164.059
2018	616.422	1.245.166	2.237.125	1.350.342	10.706.938
2019	649.339	1.311.782	2.356.588	1.422.450	11.278.813
2020	684.014	1.381.962	2.482.429	1.498.409	11.881.233
2021	720.540	1.455.897	2.614.991	1.578.424	12.515.829
2022	759.017	1.533.788	2.754.632	1.662.712	13.184.320
2023	799.549	1.615.845	2.901.729	1.751.501	13.888.516
2024	842.245	1.702.293	3.056.681	1.845.031	14.630.325
2025	887.221	1.793.366	3.219.908	1.990.389	15.458.588
2026	934.598	1.889.311	3.391.851	2.096.875	16.284.455
2027	984.506	1.990.389	3.572.976	2.156.669	17.102.055
2028	1.037.078	2.096.875	3.763.773	2.271.836	18.015.504
2029	1.092.458	2.209.058	3.964.758	2.393.152	18.977.741

Lampiran FH. Biaya Pajak dan BBM Usahatani Jeruk Keprok Tejakula

Tahun	Pajak (Rp/Th)		BBM	Total
	Pajak Lahan	Pajak Kendaraan		
2014	96.080	205.341	454.131	755.552
2015	101.500	216.925	479.750	798.175
2016	106.920	228.509	505.369	840.798
2017	112.630	240.711	532.355	885.696
2018	118.644	253.565	560.783	932.992
2019	124.980	267.106	590.729	982.814
2020	131.654	281.369	622.274	1.035.296
2021	138.684	296.394	655.503	1.090.581
2022	146.090	312.221	690.507	1.148.818
2023	153.891	328.894	727.380	1.210.165
2024	162.109	346.457	766.222	1.274.788
2025	170.765	364.958	807.139	1.342.862
2026	179.884	384.447	850.240	1.414.570
2027	189.490	404.976	895.643	1.490.108
2028	199.609	426.602	943.470	1.569.680
2029	210.268	449.382	993.851	1.653.501

Lampiran FI. Total Biaya Operasional Usahatani Jeruk Keprok Tejakula

No	Komponen	Biaya (Rp)	Persentase (%)
1.	Pupuk	242.839.179	47,72
2.	Pestisida	26.344.211	5,18
3.	Tenaga Kerja	221.280.997	43,48
4.	Pajak	7.351.052	1,44
5.	BBM	11.075.346	2,18
Total Biaya		508.890.786	100

Lampiran FJ. Produksi dan Manfaat Finansial dari Penjualan Buah Jeruk Keprok Tejakula

Tahun	Penerimaan usahatani						Manfaat
	Produksi (Kg)			Harga (Rp/Kg)			
	A	B	C	A	B	C	
2014							
2015							
2016							
2017							
2018	2.997	4.530	1.333	7.153	5.216	825	46.162.432
2019	2.997	4.530	1.333	7.534	5.495	869	48.627.506
2020	2.997	4.530	1.333	7.937	5.788	915	51.224.215
2021	2.997	4.772	1.404	8.361	6.097	964	55.503.108
2022	3.157	5.026	1.479	8.807	6.423	1.016	61.589.110
2023	3.157	8.859	1.479	9.277	6.766	1.070	90.809.533
2024	3.157	8.859	1.479	9.773	7.127	1.127	95.658.762
2025	2.820	7.913	1.321	10.295	7.508	1.187	90.005.031
2026	2.519	7.068	1.180	10.844	7.909	1.251	84.685.453
2027	2.250	6.313	1.054	11.423	8.331	1.318	79.680.278
2028	2.009	5.639	941	12.033	8.776	1.388	74.970.925
2029	1.795	5.037	841	12.676	9.245	1.462	70.539.909
2030	1.603	4.499	751	13.353	9.738	1.540	66.370.781

Lampiran FK. *Cashflow* Usahatani Jeruk Keprok Tejakula

Cash flow	Nilai (Rp)
1. <i>Initial Cash flow</i>	113.108.477
2. <i>Operational cash flow</i>	
a. <i>Cash Outflow</i>	400.596.283
b. <i>Cash Inflow</i>	915.827.042
3. <i>Terminal Cash flow</i>	72.275.700
Net cash flow	474.424.982

Lampiran FL. Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi

Tahun	Total Cost	Benefit	Net Benefit	DF 9%	PVC	PVB	NPV
2014	56.488.791	0	(56.488.791)	1,000	56.488.791	0	(56.488.791)
2015	29.514.780	0	(29.514.780)	0,917	27.077.779	0	(27.077.779)
2016	27.104.907	0	(27.104.907)	0,842	22.813.658	0	(22.813.658)
2017	25.163.076	46.162.432	20.999.357	0,772	19.430.511	35.645.867	16.215.356
2018	23.509.052	48.627.506	25.118.454	0,708	16.654.405	34.448.951	17.794.546
2019	29.157.201	51.224.215	22.067.014	0,650	18.950.180	33.292.225	14.342.045
2020	25.912.646	55.503.108	29.590.462	0,596	15.450.864	33.094.690	17.643.826
2021	27.814.564	61.589.110	33.774.547	0,547	15.215.519	33.691.352	18.475.834
2022	31.115.475	90.809.533	59.694.058	0,502	15.615.808	45.574.242	29.958.435
2023	31.726.622	95.658.762	63.932.140	0,460	14.607.818	44.043.951	29.436.133
2024	38.875.476	90.005.031	51.129.554	0,422	16.421.421	38.019.098	21.597.676
2025	35.849.001	84.685.453	48.836.452	0,388	13.892.665	32.818.395	18.925.729
2026	37.861.906	79.680.278	41.818.372	0,356	13.461.222	28.329.106	14.867.883
2027	41.638.429	74.970.925	33.332.496	0,326	13.581.566	24.453.915	10.872.349
2028	42.771.426	70.539.909	27.768.484	0,299	12.799.198	21.108.819	8.309.621
2029	45.762.942	66.370.781	20.607.839	0,275	12.563.668	18.221.304	5.657.636
Total	550.266.292	915.827.042	365.560.751		305.025.075	422.741.915	117.716.840

Lampiran FM. Hasil Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi

Kriteria	Satuan	Nilai	Keterangan
<i>NPV</i>	Rp	117.716.840	Layak
<i>Net B/C</i>		2,11	Layak
<i>Gross B/C</i>		1,39	Layak
<i>IRR</i>	%	10,88%	Layak
<i>PR</i>		3,08	Layak
<i>PP</i>	Tahun-Bulan- Hari	4 Tahun 19 Bulan 18 hari	

Lampiran FN. Hasil Analisis Sensitivitas Usahatani Jeruk Keprok Tejakula dengan Adanyanya Kenaikan Biaya Operasional sebesar 5%.

No.	Kriteria	Satuan	Nilai	Keterangan
1	<i>NPV (DF 9%)</i>	Rp	Rp . 104.243.997	layak
2	<i>Net B/C (DF 9%)</i>		1,95	layak
4	<i>IRR</i>	%	10	layak

Lampiran FO. Analisis *Swiching Value* Kelayakan Finansial Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi dengan Adanya Kenaikan Biaya Operasional sebesar 43,68%

Tahun	Total Cost	Benefit	Net Benefit	DF 9%	PVC	PVB	NPV
2014	68.569.254	-	-68.569.254	1,000	68.569.254	-	-68.569.254
2015	42.406.835	-	-42.406.835	0,917	38.905.353	-	-38.905.353
2016	38.934.459	-	-38.934.459	0,842	32.770.355	-	-32.770.355
2017	36.098.019	46.162.432	10.064.413	0,772	27.874.294	35.645.867	7.771.574
2018	33.766.852	48.627.506	14.860.654	0,708	23.921.289	34.448.951	10.527.662
2019	39.872.956	51.224.215	11.351.259	0,650	25.914.685	33.292.225	7.377.540
2020	37.200.680	55.503.108	18.302.428	0,596	22.181.550	33.094.690	10.913.140
2021	39.951.161	61.589.110	21.637.949	0,547	21.854.653	33.691.352	11.836.699
2022	43.999.579	90.809.533	46.809.954	0,502	22.081.905	45.574.242	23.492.337
2023	45.551.161	95.658.762	50.107.601	0,460	20.973.020	44.043.951	23.070.931
2024	53.725.488	90.005.031	36.279.542	0,422	22.694.227	38.019.098	15.324.871
2025	51.492.078	84.685.453	33.193.375	0,388	19.954.872	32.818.395	12.863.523
2026	54.362.900	79.680.278	25.317.378	0,356	19.327.899	28.329.106	9.001.207
2027	59.077.911	74.970.925	15.893.014	0,326	19.269.953	24.453.915	5.183.962
2028	61.435.555	70.539.909	9.104.354	0,299	18.384.373	21.108.819	2.724.446
2029	65.732.781	66.370.781	638.000	0,275	18.046.149	18.221.304	175.155
Total	772.177.669	915.827.042	143.649.373		422.723.831	422.741.915	18.084

Lampiran FP. Kriteria Kelayakan Finansial Usahatani Jeruk Keprok Tejakula dengan Adanya Kenaikan Biaya Operasional Sebesar 43,68%

No.	Kriteria	Satuan	Nilai	Keterangan
1	<i>NPV</i> (DF 9%)	Rp	0	<i>BEP</i>
2	<i>Net B/C</i> (DF 9%)		1,00	<i>BEP</i>
4	<i>IRR</i>	%	9,00	<i>BEP</i>

Lampiran FQ. Hasil Analisis Sensitivitas Usahatani Jeruk Keprok Tejakula dengan Adanya Penurunan Harga Jual buah Sebesar 5%

No.	Kriteria	Satuan	Nilai	Keterangan
1	<i>NPV</i> (DF 9%)	Rp	Rp 95.579.744,-	Layak
2	<i>Net B/C</i> (DF 9%)		1,91	Layak
4	<i>IRR</i>	%	9,28	Layak

Lampiran FR. Analisis *Switching Value* Kelayakan Finansial Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi dengan Adanya Penurunan Harga Jual Buah Sebesar 27,84%

Tahun	Total Cost	Benefit	Net Benefit	DF 9%	PVC	PVB	NPV
2014	56.488.791	-	-56.488.791	1,000	56.488.791	-	-56.488.791
2015	29.514.780	-	-29.514.780	0,917	27.077.779	-	-27.077.779
2016	27.104.907	-	-27.104.907	0,842	22.813.658	-	-22.813.658
2017	25.163.076	33.310.811	8.147.735	0,772	19.430.511	25.722.058	6.291.547
2018	23.509.052	35.089.608	11.580.556	0,708	16.654.405	24.858.363	8.203.958
2019	29.157.201	36.963.393	7.806.193	0,650	18.950.180	24.023.669	5.073.490
2020	25.912.646	40.051.043	14.138.397	0,596	15.450.864	23.881.128	8.430.264
2021	27.814.564	44.442.702	16.628.138	0,547	15.215.519	24.311.680	9.096.161
2022	31.115.475	65.528.159	34.412.684	0,502	15.615.808	32.886.373	17.270.565
2023	31.726.622	69.027.363	37.300.741	0,460	14.607.818	31.782.115	17.174.297
2024	38.875.476	64.947.630	26.072.154	0,422	16.421.421	27.434.581	11.013.160
2025	35.849.001	61.109.023	25.260.022	0,388	13.892.665	23.681.754	9.789.088
2026	37.861.906	57.497.289	19.635.382	0,356	13.461.222	20.442.283	6.981.060
2027	41.638.429	54.099.020	12.460.591	0,326	13.581.566	17.645.945	4.064.379
2028	42.771.426	50.901.599	8.130.173	0,299	12.799.198	15.232.123	2.432.925
2029	45.762.942	47.893.155	2.130.214	0,275	12.563.668	13.148.493	584.825
Total	550.266.292	660.860.794	110.594.502		305.025.075	305.050.566	25.491

Lampiran FS. Kriteria Kelayakan Finansial Usahatani Jeruk Keprok Tejakula dengan Adanya Penurunan Harga Jual Buah Sebesar 27,84%

No.	Kriteria	Satuan	Nilai	Keterangan
1	NPV (DF 9%)	Rp	0	BEP
2	Net B/C (DF 9%)		1,00	BEP
4	IRR	%	9,00	BEP

Lampiran FT. Hasil Analisis Sensitivitas Usahatani Jeruk Keprok Tejakula dengan Adanya Penurunan Volume Produksi sebesar 5%

No.	Kriteria	Satuan	Nilai	Keterangan
1	NPV (DF 9%)	Rp	92.169.322	Layak
2	Net B/C (DF 9%)		1,87	Layak
4	IRR	%	8,85	Tidak Layak

Lampiran FU. Analisis *Switching Value* Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi dengan Adanya Penurunan Volume Produksi sebesar 23,85%

Tahun	Total Cost	Benefit	Net Benefit	DF 9%	PVC	PVB	NPV
2014	56.488.791	-	-56.488.791	1,000	56.488.791	-	-56.488.791
2015	29.514.780	-	-29.514.780	0,917	27.077.779	-	-27.077.779
2016	27.104.907	-	-27.104.907	0,842	22.813.658	-	-22.813.658
2017	25.163.076	31.259.840	6.096.764	0,772	19.430.511	24.138.332	4.707.821
2018	23.509.052	32.929.115	9.420.063	0,708	16.654.405	23.327.815	6.673.410
2019	29.157.201	34.687.530	5.530.329	0,650	18.950.180	22.544.514	3.594.335
2020	25.912.646	37.715.234	11.802.589	0,596	15.450.864	22.488.362	7.037.498
2021	27.814.564	41.850.769	14.036.205	0,547	15.215.519	22.893.804	7.678.285
2022	31.115.475	63.832.486	32.717.011	0,502	15.615.808	32.035.372	16.419.564
2023	31.726.622	72.844.147	41.117.526	0,460	14.607.818	33.539.469	18.931.651
2024	38.875.476	68.538.831	29.663.355	0,422	16.421.421	28.951.543	12.530.122
2025	35.849.001	64.487.972	28.638.972	0,388	13.892.665	24.991.208	11.098.542
2026	37.861.906	60.676.532	22.814.625	0,356	13.461.222	21.572.614	8.111.392
2027	41.638.429	57.090.359	15.451.931	0,326	13.581.566	18.621.656	5.040.090
2028	42.771.426	53.716.141	10.944.715	0,299	12.799.198	16.074.365	3.275.167
2029	45.762.942	50.541.350	4.778.408	0,275	12.563.668	13.875.523	1.311.855
Total	550.266.292	670.170.306	119.904.015		305.025.075	305.054.578	29.503

Lampiran FV. Kriteria Kelayakan Finansial Usahatani Jeruk Keprok Tejakula dengan Adanya Penurunan Volume Produksi sebesar 23,85%

No.	Kriteria	Satuan	Nilai	Keterangan
1	<i>NPV</i> (DF 9%)	Rp	0	<i>BEP</i>
2	<i>Net B/C</i> (DF 9%)		1,00	<i>BEP</i>
4	<i>IRR</i>	%	9,00	<i>BEP</i>

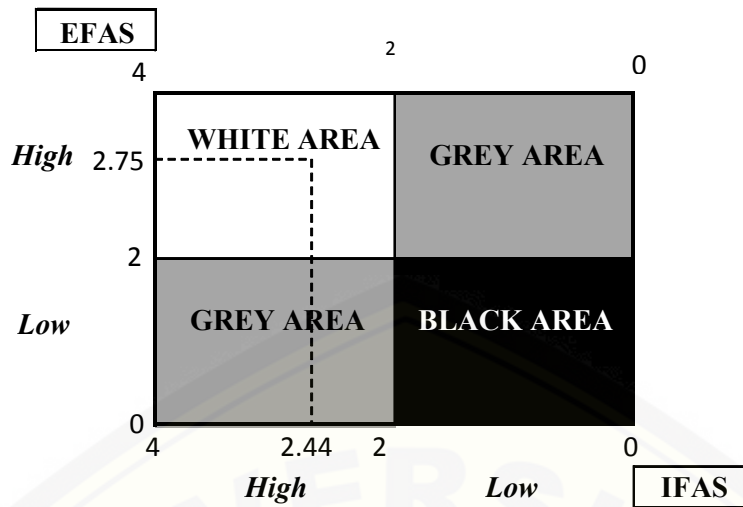
Lampiran FW. Analisis Faktor Internal usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi

	Faktor Internal	Bobot	Rating	Nilai
	Kekuatan (Strenght):			
1.	Kualitas Buah	0,12	2,5	0,30
2.	Bibit berkualitas	0,12	2,5	0,30
3.	Sistem Budidaya	0,14	3	0,43
4.	Produk lokal	0,12	2,5	0,30
	Total Kekuatan	0,50	10,5	1,32
	Kelemahan (Weakness)			
1.	Lahan sedikit	0,12	2	0,23
2.	Akses pasar	0,14	2,5	0,36
3.	Biaya investasi besar	0,14	2,5	0,36
4.	Motivasi petani rendah	0,10	1,75	0,17
	Total Kelemahan	0,50	8,75	1,12
	Total Faktor Internal	1	19,25	2,44

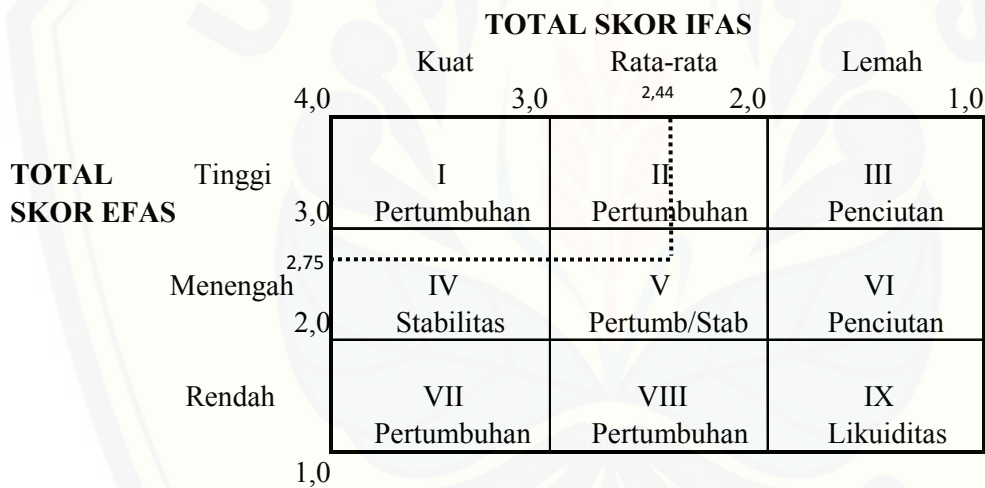
Lampiran FX. Analisis Faktor Eksternal Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi

	Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Nilai
	Peluang (<i>Opportunity</i>):			
1.	Dukungan Pemerintah (O1)	0,13	3	0,38
2.	Permintaan Jeruk Keprok (O2)	0,12	2,75	0,32
3.	Subtitusi Impor (O3)	0,13	3	0,38
4.	Pengembangan Teknologi (O4)	0,13	3	0,38
	Total Peluang	0,50	11,75	1,47
	Ancaman (<i>Treaths</i>)			
1.	Persaingan Harga (T1)	0,11	2,25	0,25
2.	Serangan Hama Penyakit (T2)	0,10	2	0,20
3.	Kenaikan Biaya Produksi (T3)	0,15	3	0,45
4.	Jeruk Impor (T4)	0,14	2,75	0,38
	Total Ancaman	0,50	10	1,28
	Total Faktor Eksternal	1	21,75	2,75

Lampiran FY. Matriks Posisi Kompetitif Relatif



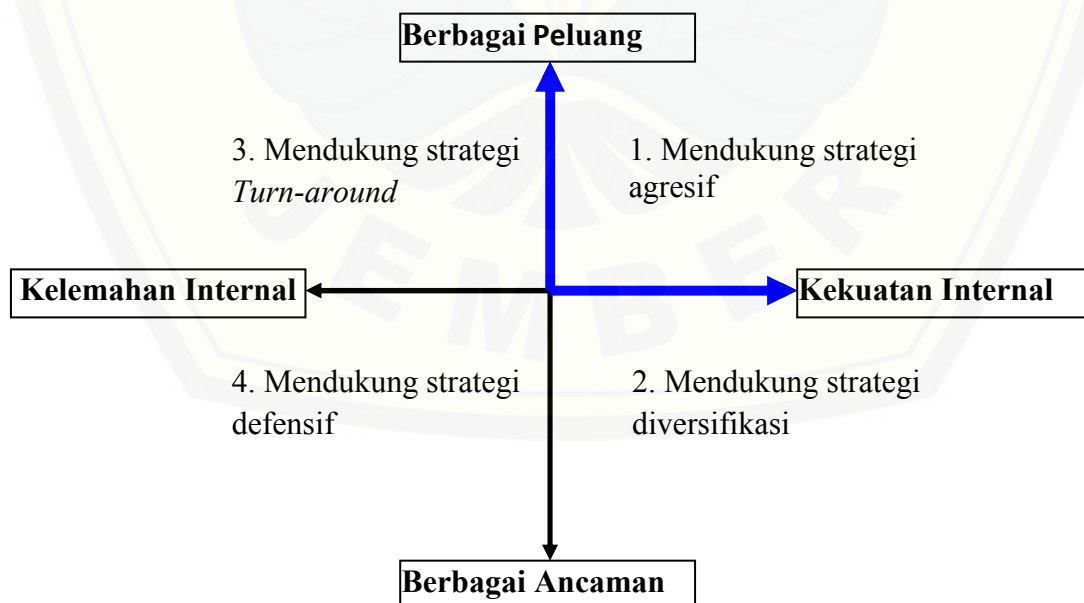
Lampiran FZ. Matriks Internal-Eksternal usahatani Jeruk Keprok Tejakula



Lampiran GA. Matrik Strategi SWOT

IFAS	Strengths (S) 1. Kualitas Buah 2. Bibit berkualitas 3. Sistem budidaya 4. Produk lokal	Weaknesses (W) 1. Akses pasar 2. Area budidaya sedikit 3. Motivasi petani 4. Biaya Investasi besar
EFAS	Opportunities (O) 1. Dukungan Pemerintah 2. Permintaan jeruk keprok 3. Substitusi Impor 4. Pengembangan teknologi	Threats (T) 1. Persaingan harga 2. Serangan hama penyakit 3. Kenaikan biaya produksi 4. Jeruk impor
	1. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi usahatani melalui inovasi dan pengembangan teknologi 2. Mempromosikan Jeruk Keprok Tejakula kepada masyarakat dengan mempermudah akses antara petani terhadap konsumen dan mengurangi impor jeruk	1. Menyediakan lahan pengembangan baru dan memperluas jaringan pasar dengan baik didalam maupun diluar daerah. 2. Meningkatkan kinerja lembaga keuangan dalam permodalan usahatani melalui kebijakan yang memihak kepada petani
	1. Meningkatkan mutu buah dan penanganan pasca panen 2. Menjaga efektifitas budidaya agar dapat menekan biaya yang dikeluarkan dengan sistem budidaya yang baik.	1. Memperbaiki menejemen keuangan usahatani untuk meminimalisir resiko melalui pendampingan 2. Membangun hubungan yang baik dengan lembaga-lembaga yang dapat berperan besar terhadap pengembangan usahatani

Lampiran GB. Matriks *Grand Strategy*



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS PERTANIAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN/AGRIBISNIS**

KUISIONER

Judul Penelitian : Analisis Kelayakan Finansial dan Strategi Pengembangan Usahatani Jeruk Keprok Tejakula di Kabupaten Banyuwangi
Lokasi : Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur

PELAKSANA WAWANCARA

Nama :
Nim :
Tanggal Wawancara :

IDENTITAS RESPONDEN

Nama responden :
Umur :
Pendidikan :
Pekerjaan Utama :
Pekerjaan Sampingan :
Dusun/ Desa :
Kecamatan :
Kabupaten :

Responden

I. KONDISI UMUM

1. Kapan awal mula Anda menjalankan usaha Tani Jeruk Keprok Tejakula?
Jawab:
2. Apa latar belakang Anda menjalankan usaha Tani Jeruk Keprok Tejakula?
Alasan:
3. Apakah Anda menjalankan budidaya lain selain usaha Tani Jeruk Keprok Tejakula?
 - a. Ya
 - b. TidakJika ya, jenis pekerjaan apa?
4. Status kepemilikan tanah dan luasan:
5. a. Milik sendiri, luas tanah : Ha
b. Menyewa, luas tanah : Ha
c. Lain-lain, luas tanah : Ha
6. Apabila milik sendiri berapa harga tanah yang Anda gunakan?
Jawab:
7. berapa luas lahan yang ditanami jeruk Keprok Tejakula?

II. Tani Jeruk Keprok Tejakula**a. Ketersedian Bibit**

1. Bagaimana ketersediaan bibit jeruk Keprok Tejakula tersebut?
 - a. Tersedia di wilayah pengembangan
 - b. Tersedia di luar daerah pengembangan
 - c. Lain-lain.....
2. Darimanakah asal bibit Jeruk Keprok Tejakula tersebut?
Jawab:
3. Berapakah harga bibit Jeruk Keprok Tejakula per pohon?
Jawab:
4. Berapakah umur bibit durian pada saat ditanam?
Jawab:

b. Mutu dan Kualitas Produk

1. Bagaimana mutu dan kualitas dari produk yang dipasarkan?
Jawab:
2. Apakah ada pemilahan untuk mutu Jeruk Keprok Tejakula?
 - a. Ada, mengapa.....
 - b. Tidak ada, mengapa.....
3. Bagaimana kualitas buah Jeruk Keprok Tejakula yang dihasilkan?
 - a. Kualitas A (*Grade A*): buah,
 Dengan ciri-ciri:
 - b. Kualitas B (*Grade B*): buah,
 Dengan ciri-ciri:
 - c. Lain-lain.....
4. Apa keunggulan dan perbedaanj buah jeruk Keprok Tejakula dibandingkan dengan jeruk yang lain?
Jawab:

c. Teknik Budidaya

1. Darimana Anda mempelajari usaha Tani Jeruk Keprok Tejakula?
Jawab:
2. Apakah terdapat perbedaan teknik budidaya jeruk biasa dengan Jeruk Keprok Tejakula? Jika ada, apa perbedaannya?
Jawab:
3. Bagaimana cara atau sistem pemeliharaan yang dilakukan pada saat tanaman belum berbuah?
 - a. Pembibitan.....
 - b. Penanaman bibit.....
 - c. Perawatan tanaman (Pengairan, penyiangan, pemangkasan)
.....
.....
 - d. Pemupukan.....
 - e. Penyemprotan.....
 - f. Lain-lain.....

4. Bagaimana cara atau sistem pemeliharaan yang dilakukan pada saat tanaman berbuah sampai dengan penanganan pasca panennya?
 - a. Perawatan Tanaman (Pengairan, penyiangan, pemangkasan)
.....
.....
 - b. Pemupukan.....
 - c. Penyemprotan.....
 - d. Pemanenan.....
 - e. Penanganan pasca panen.....
 - f. Lain-lain.....
5. Apakah pernah terjadi serangan hama penyakit pada saat Tani Jeruk Keprok Tejakula?
 - a. Jenis hama dan cara mengatasi.....
 - b. Jenis penyakit dan cara mengatasi.....
6. Berapa jarak tanam antar pohon Jeruk Keprok Tejakula?
Jawab:
7. Apakah sistem usaha Tani Jeruk Keprok Tejakula yang dilakukan sudah sesuai dengan anjuran penyuluh?
 - a. Iya, mengapa.....
 - b. Tidak, mengapa.....

d. Produksi

1. Pada tahun ke berapa pohon Jeruk Keprok Tejakula Anda mulai berbuah?
Jawab:
2. Berapa kali panen dalam satu tahun?
Jawab:
3. Pada bulan ke berapa dapat dilakukan panen raya Jeruk Keprok Tejakula?
Jawab:
4. Berapa hasil produksi per pohon setiap kali panen?
Jawab:
5. Usaha apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan produksi Jeruk Keprok Tejakula?

- a. Iya, bagaimana.....
 - b. Tidak, bagaimana.....
3. Apakah lokasi tersebut mudah dijangkau oleh konsumen?
- a. Iya, mengapa.....
 - b. Tidak, mengapa.....

h. Permodalan

1. Apakah terdapat kendala modal yang dimiliki untuk menjalankan usaha Tani Jeruk Keprok Tejakula tersebut?
 - a. Ya, bagaimana cara mengatasinya.....
 - b. Tidak, alasan.....
2. Berasal dari manakah modal yang digunakan untuk Tani Jeruk Keprok Tejakula?
 - a. Modal sendiri, sebesar.....
 - b. Modal pinjaman, berasal dari:
 - Bank.....Rp...../bulan dengan bunga.....%/bulan.
 - Lembaga perkreditan lain.....Rp...../bulan dengan bunga.....%/bulan.
 - Petani lain sebesar Rp...../bulan dengan bunga.....%/bulan.
 - Lain-lain sebesar Rp.....
3. Apakah Anda pernah menerima bantuan dari pemerintah?
 - a. Iya, yaitu.....
 - b. Tidak pernah.....

i. Informasi Pasar

1. Dari mana Anda mengetahui informasi harga pasar Jeruk Keprok Tejakula?
Jawab:
2. Dimana anda menjual hasil panen jeruk Keprok Tejakula?
Jawab:
3. Bagaimana rantai pasar jeruk Keprok Tejakula bisa sampai kekonsumen?
Jawab:

j. Sarana prasarana

1. Sarana transportasi apa yang anda gunakan untuk membeli sarana produksi (bibit, pupuk, pestisida, dan lain-lain) dan juga untuk menjual hasil-hasil produksi Jeruk Keprok Tejakula?

Jawab:

2. Apakah terdapat sarana prasarana yang menunjang usaha Tani Jeruk Keprok Tejakula?

Jawab:

k. Lain-lain

1. Bagaimana usaha untuk tetap menjaga mutu dan kualitas sesuai permintaan konsumen?

Jawab:

2. Apakah memiliki pelanggan dan konsumen tetap dari buah Jeruk Keprok Tejakula tersebut?

Jawab:

3. Apakah terdapat bantuan untuk berusaha Tani Jeruk Keprok Tejakula dari pihak atau perusahaan swasta?

Jawab:

4. Apakah terdapat kegiatan penyuluhan untuk usahatani Jeruk Keprok Tejakula?

Jawab:

5. Permasalahan yang dihadapi dalam melakukan usaha Tani Jeruk Keprok Tejakula?

Jawab:

III. Analisis Finansial

1. Biaya Tetap

A. Biaya Investasi

No	Jenis Investasi	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	U. Ekonomis	Pajak/Tahun	Keterangan
1							
2							
3							
4							

B. Biaya Peralatan Usahatani

No	Jenis Modal	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	U. Ekonomis	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

C. Biaya Variabel

No	Jenis bahan	satuan	Harga	penggunaan/ th	Jumlah / penggunaan	Luasan lahan	Keterangan
1	Pupuk a. UREA b. ZA c. KCL d. Fosfor e. Organik d..... e.....						
2	Obat – obatan a. b. c. d.						
3							
4							
5							
6							
7							

a. Biaya Tenaga Kerja

No.	Kegiatan	Jenis Kelamin		Tenaga Kerja		Jumlah	Jam Kerja/hari	Upah Tenaga Kerja/hari (Rp)	Total (Rp)	keterangan
		L	P	TKDR	TKLR					
1.	Penanaman									
2.	Pemeliharaan									
3.	Pemupukan									
4.	Pemanenan									
5.	Pengangkutan									
6.	Pengairan									
7.										
8.										
	Total									

D. Produksi dan Pendapatan

no	keterangan	jumlah	Satuan	Keterangan
1	Produksi			
2	Harga jual			

IV. ANALISIS SWOT

A. Faktor Internal

No.	Faktor-Faktor	Pengaruh				Keterangan
Kekuatan						
1	Kualitas produk	1	2	3	4	
2.	Bibit berkualitas	1	2	3	4	
3	Sistem budidaya	1	2	3	4	
4	Produk lokal	1	2	3	4	
5		1	2	3	4	

Keterangan:

1. Tidak kuat
2. Cukup kuat
3. Kuat
4. Sangat kuat

No.	Faktor-Faktor	Pengaruh				Keterangan
Kelemahan						
1	Lahan sempit	1	2	3	4	
2	Akses pasar	1	2	3	4	
3	Ketersediaan modal	1	2	3	4	
4	Pengalaman petani	1	2	3	4	
5		1	2	3	4	

Keterangan:

1. Tidak lemah
2. Cukup lemah
3. Lemah
4. Sangat lemah

2 Faktor Eksternal

No.	Faktor-Faktor	Pengaruh				keterangan
Peluang						
1	Dukungan pemerintah	1	2	3	4	
2	Permintaan jeruk keprok	1	2	3	4	
3	Substitusi impor	1	2	3	4	
4	Pengembangan teknologi	1	2	3	4	

Keterangan :

1. Tidak berpeluang
2. Cukup berpeluang
3. Berpeluang
4. Sangat berpeluang

No.	Faktor-Faktor	Pengaruh				keterangan
Ancaman						
1	Persaingan harga	1	2	3	4	
2	Serangan hama penyakit	1	2	3	4	
3	Kenaikan biaya Produksi	1	2	3	4	
4	Jeruk Impor	1	2	3	4	

Keterangan :

1. Tidak mengancam
2. Cukup mengancam
3. mengancam
4. Sangat mengancam

DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan penyuluh Jeruk Keprok Tejakula



Gambar 2. Wawancara dengan petani Jeruk Keprok Tejakula



Gambar 3. Buah Jeruk Keprok Tejakula



Gambar 4. Buah Jeruk Keprok Tejakula